

2020

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



AXA Tower Lt. 7, Suite 5, Kuningan City
Jl Prof. Dr. Satrio Kav. 18,
Setiabudi Jakarta 12940

📞 +6221 30480712
+6221 30480713 (fax)
✉️ corporate@ptdvn.com

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2020

DIVA
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

DEEPENING SERVICE CAPABILITIES
TOWARDS ROBUST AND SCALABLE MARKETS



DEEPENING SERVICE CAPABILITIES
TOWARDS ROBUST AND
SCALABLE MARKETS

LAPORAN TAHUNAN **2020** ANNUAL REPORT

DIVA
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.





Deepening Service Capabilities towards a Robust and Scalable Market

Seiring dengan Indonesia terus merangkul dan memajukan teknologi digital, bisnis harus beradaptasi dengan kecepatan dan kelincahan untuk tetap menjadi yang terdepan dan tetap relevan, terus berupaya untuk lebih memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan. Lebih dari sebelumnya, bisnis dan konsumen mengandalkan teknologi dan inovasi untuk mempertahankan keterlibatan dan bertransaksi selama Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Di tengah Normal Baru, DIVA bekerja dengan sungguh-sungguh dengan perusahaan di seluruh negeri, mulai dari Usaha Kecil Menengah (UKM) hingga sektor publik, untuk meningkatkan dan memberdayakan mereka dalam mengadopsi teknologi digital melalui berbagai produk dan layanan perseroan. DIVA terus menjadi mitra ideal bagi perusahaan dalam transformasi digital mereka. Dengan keahlian digital yang solid dan serangkaian solusi cerdas, DIVA membayangkan visi jangka panjang untuk Indonesia yang lebih berdaya.

As Indonesia continues to embrace and advance digital technologies, businesses must adapt with speed and agility to stay ahead and keep relevant, perpetually endeavoring to understand customer needs and intentions better. More than ever, businesses and consumers look to technology and innovation to maintain engagement and transact due to large-scale social distancing. Amidst the New Normal, DIVA worked earnestly with enterprises nationwide, ranging from Small to Medium Enterprises (SMEs) to public sectors, enhancing and empowering them to adopt digital technologies through the Company's various products and services. DIVA continues to make a mark as the ideal partner for enterprises in their digital transformation. With solid digital expertise and an array of ingenious solutions, DIVA imagines a long-term vision for a more empowered Indonesia.

DAFTAR ISI

Table of Content

SEKILAS KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
FINANCIAL SUMMARY

Peristiwa Penting
EVENT HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja Saham
STOCK HIGHLIGHTS

01

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
THE BOARD OF COMMISSIONER'S
REPORT

Laporan Direksi
THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

02

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Sekilas Tentang Perseroan
THE COMPANY AT A GLANCE

Visi dan Misi
VISION AND MISSION

Kegiatan Usaha
LINE OF BUSINESS

Struktur Organisasi
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Profil Dewan Komisaris
PROFILE OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS

Profil Direksi
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sumber Daya Manusia
HUMAN RESOURCES

Pemegang Saham
SHAREHOLDERS

03

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

MAJORITY AND ULTIMATE SHAREHOLDERS

48

Entitas Anak dan Asosiasi
SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES
AND INVESTMENT IN SHARES

48

Kronologi Pencatatan Saham
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

55

Institusi Penunjang Pasar Modal
CAPITAL MARKET SUPPORTING
INSTITUTIONS

56

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri
ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

60

Tinjauan Bisnis 2020
2020 BUSINESS REVIEW

65

Analisis Kinerja Keuangan
FINANCIAL ANALYSIS

68

Solvabilitas
SOLVENCY

72

Kolektibilitas Piutang
COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

73

Struktur Modal
CAPITAL STRUCTURE

73

**Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal**
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS
PURCHASES

74

Belanja Modal
CAPITAL EXPENDITURES

75

**Informasi Material Mengenai Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Penggabungan
Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi**
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT,
EXPANSION, DIVESTMENTS, MERGERS,
ACQUISITIONS AND RESTRUCTURING

76

Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan
2021 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS

79

Prospek Bisnis & Target 2021
2021 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS

81

Target dan Realisasi TARGET AND ITS REALIZATION	84	Kode Etik CODE OF CONDUCT	124
Aspek Pemasaran MARKETING ASPECTS	85	Budaya Perusahaan CORPORATE CULTURE	124
Dividen DIVIDEND	87	Alokasi Saham Karyawan EMPLOYEE STOCK ALLOCATION	125
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS	88	Sistem Pelaporan Pelanggaran WHISTLEBLOWING SYSTEM	125
Transaksi dengan Benturan Kepentingan TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST	89	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES	126
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan CHANGES IN REGULATION	89		
Perubahan Kebijakan Akuntansi CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES	89		

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Direksi
BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris
BOARD OF COMMISSIONERS

Rapat Umum Pemegang Saham
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Komite Audit
AUDIT COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Sekretaris Perusahaan
CORPORATE SECRETARY

Unit Internal Audit
INTERNAL AUDIT UNIT

Sistem Pengendalian Internal
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Manajemen Resiko
RISK MANAGEMENT

Perkara Penting & Sanksi Administrasi
MATERIAL CASES & ADMINISTRATIVE SANCTIONS

05

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility

Sosial dan Lingkungan Hidup
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
EMPLOYMENT PRACTICES AND OCCUPATIONAL

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Tanggung Jawab Barang dan Jasa
RESPONSIBILITY FOR GOODS AND SERVICES

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF REPORTING OF 2020 ANNUAL REPORT OF PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK.

06

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

07

SEKILAS KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL SUMMARY

6

Peristiwa Penting

EVENT HIGHLIGHTS

9

Ikhtisar Kinerja Saham

STOCK HIGHLIGHTS

12





Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL SUMMARY

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in billion Rupiah, unless otherwise stated*

Description	2018	2019	2020
Pendapatan / Sales	1.487,3	3.550,0	3.687,9
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	1.424,4	3.447,4	3.598,4
Laba Kotor/ Gross Profit	62,9	102,7	89,4
Beban Usaha / Operating Expenses	39,8	60,0	67,0
Laba Usaha / Operating Income	23,2	42,7	22,5
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain / Total Other Income (Expense)	(6,6)	66,0	45,5
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Income for the Year	12,3	98,4	64,4
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income (Expense)	0,4	0,2	0,4
Total Penghasilan Komprehensif / Total Comprehensive Income	12,8	98,6	64,8
Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Income Attributable to the Owners of the Company	9,8	93,6	65,8
Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada dan Kepentingan Nonpengendali / Income (Loss) Attributable to Noncontrolling Shareholders	2,5	4,8	(1,4)
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company	10,2	93,8	66,1
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali / Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Shareholders	2,6	4,8	(1,4)
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)* / Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)*	51,0	131,1	94,0

* Attributable to Parent

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in billion Rupiah, unless otherwise stated*

Description	2018	2019	2020
Jumlah Aset / Total Assets	855,7	1.088,0	1.155,0
Jumlah Pinjaman / Total Debt	85,4	181,0	172,5
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	134,8	263,6	273,0
Jumlah Ekuitas / Total Equity	720,9	824,4	882,0
Pertumbuhan Pendapatan (%) / Revenue Growth (%)	(13,2)	138,7	3,9
Pertumbuhan Laba Bersih (%)* / Net Income Growth (%)*	353,6	850,6	-29,7
Rasio Margin Laba Kotor (%) / Gross Margin (%)	4,2	2,9	2,4
Rasio Margin Laba Usaha (%) / Operating Margin (%)	1,6	1,2	0,6
Rasio Margin Laba Neto (%) / Net Income Margin (%)	0,7	2,6	1,8
Rentabilitas Rerata Aset (%) / Return on Average Assets (%)	2,0	9,6	5,9
Rentabilitas Rerata Ekuitas (%) / Return on Average Equity (%)	2,7	12,1	7,7
Rasio Pinjaman (Kas) Neto terhadap Ekuitas / Net Debt (Cash) to Equity Ratio	(0,45)	(0,10)	(0,03)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%) / Total Liabilities to Assets (%)	15,8	24,2	23,6
Rasio Interest Coverage (x) / Interest Coverage Ratio (x)	2,4	5,6	1,6

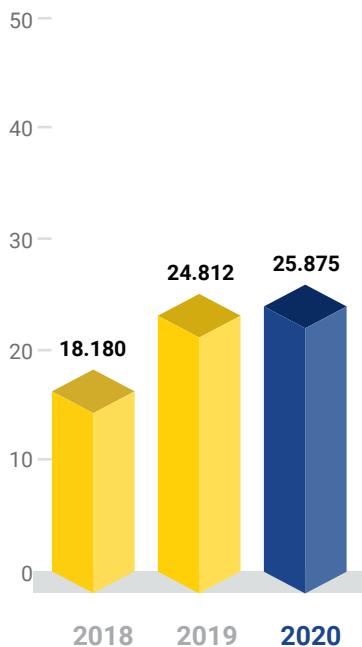
* Attributable to Parent

SEKILAS KINERJA
Performance Highlights



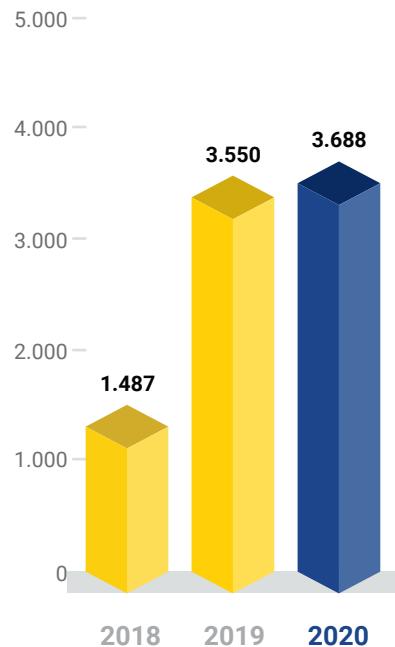
**LAPORAN DEWAN KOMISARIS
& DEWAN DIREKSI**
Management Report

Number of SME Partners



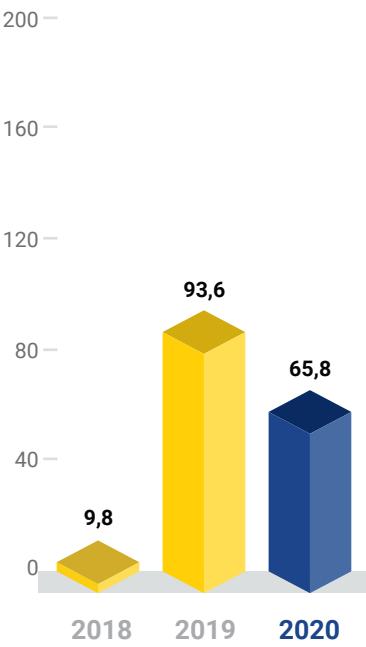
Revenue

in Billion Rupiah



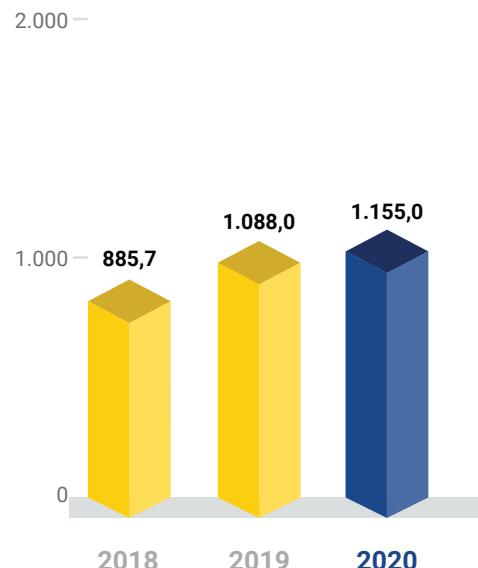
Net Income

in Billion Rupiah



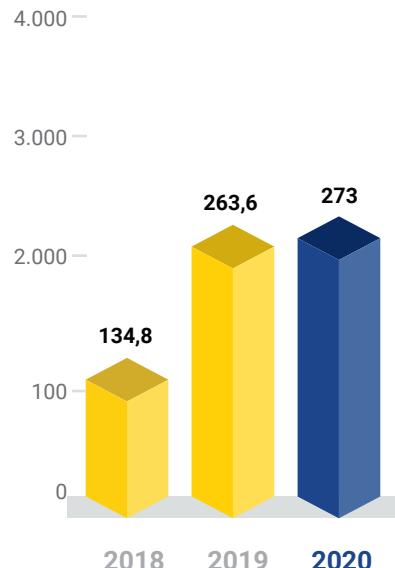
Total Asset

in Billion Rupiah



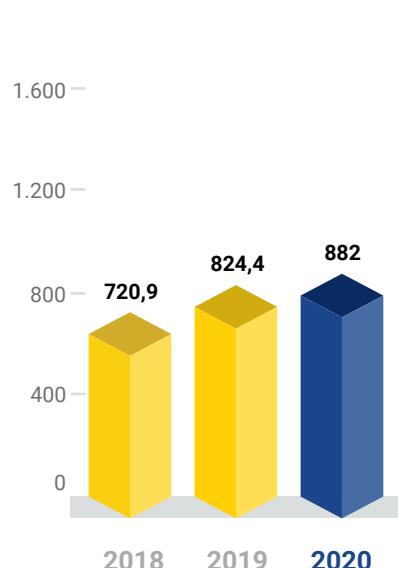
Total Liabilities

in Billion Rupiah



Total Equity

in Billion Rupiah



Peristiwa Penting 2020

2020 EVENT HIGHLIGHTS

Per akhir 2020, entitas anak Perseroan adalah sebagai berikut:
As of end-2020, the Company's subsidiary entities were as follows:

29 Januari

Perseroan melalui entitas anak berinvestasi pada PT Antares Global Teknologi (Bahasa.ai) untuk memperkuat produk DIVA Intelligent Instant Messaging (IIM).

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk through its subsidiary invested in PT Antares Global Teknologi (Bahasa.ai) to strengthen DIVA Intelligent Instant Messaging (IIM) products.



11 Februari



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meetings of Shareholders of the Company.

21 Juli

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta Public Expose Perseroan.

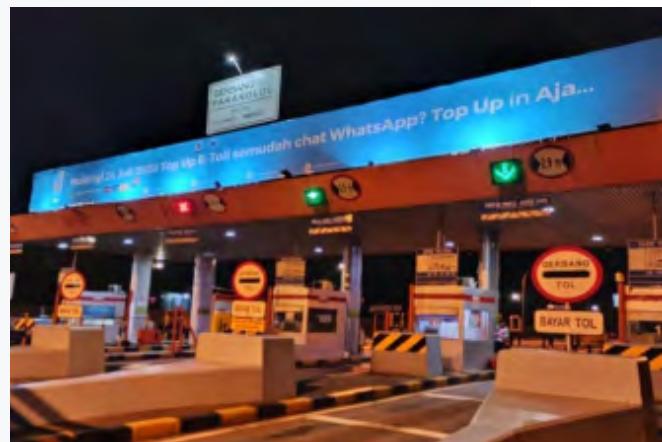
Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders of the Company were held in conjunction with the Public Expose.



24 Juli

PT Multidaya Dinamika (MDD), entitas anak Perseroan, dan PT Margautama Nusantara (MUN) melalui anak usahanya PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), secara resmi meluncurkan 'Isiin Aja', yaitu solusi gabungan berbasis WhatsApp dan mobile apps untuk pengisian saldo kartu prabayar.

PT Multidaya Dinamika (MDD), a subsidiary of the Company's Group, together with PT Margautama Nusantara (MUN), through its subsidiary companies PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), officially launched "Isiin Aja", a combined WhatsApp-based and mobile application solution facility for prepaid card balance top up.



27 Juli

PT Multidaya Dinamika (MDD), entitas anak Perseroan, dan PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) bersama Trans Jakarta Berkolaborasi guna menghadirkan Kios Digital Kasirku, platform transaksi interaktif mandiri untuk membeli dan melakukan layanan top-up kartu Prepaid/E-Money. Kios digital ini juga dilengkapi dengan infrastruktur iklan berbasis cloud DMMX.

PT Multidaya Dinamika (MDD) a subsidiary of Company's Group and PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) Collaborate with TransJakarta to Bring Digital Kiosk Kasirku, A platform individual interaction to buy and top-up Prepaid card/E-Money. This digital kiosk is also equipped with the DMMX cloud-based advertising infrastructure.



6 Oktober



PT Multidaya Dinamika (MDD) entitas anak Perseroan, bersama dengan ShopeePay menghadirkan promosi cashback dan pembelian kartu prabayar, di kios digital "KasirKu" dalam rangka mempromosikan Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT).

PT Multidaya Dinamika (MDD), a subsidiary of the company joins hands with ShopeePay to present cashback promotion and purchase of prepaid card, in the "KasirKu" digital kiosk in order to promote the non-cash (GNNT) national movement.

Ikhtisar Kinerja Saham

STOCK HIGHLIGHTS

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker "DIVA" mulai tanggal 27 November 2018.

Selain dari pencatatan saham di bursa, Pada tahun 2020, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham pada periode 23 Maret - 18 September 2020.

Saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 tidak pernah mengalami suspensi ataupun delisting.

Berikut kinerja saham DIVA selama tahun 2020.

All shares of the Company are listed and based on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code ""DIVA"" starting November 27, 2018.

Beside from the listing of shares on the stock exchange, in 2020, the Company already done carrying out corporate actions in the form of buying back shares in the period 23 March - 18 September 2020.

During 2020, the Company's shares related to the Indonesia Stock Exchange have never been suspended or delisted.

The following is the performance of DIVA's shares during 2020.

Harga Saham DIVA DIVA Stock Performance		2019			2020		
Harga Saham Stock Price	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Kuartal Pertama First Quarter	3.140	2.810	3.090	3.710	1.095	1.105	
Kuartal Kedua Second Quarter	3.290	2,750	3,290	1.810	560	1.725	
Kuartal Ketiga Third Quarter	4,020	3,280	3,580	2.230	1.545	2.110	
Kuartal Keempat Fourth Quarter	3,830	3,370	3.710	2.500	1.645	2.410	

Kinerja Tahunan Saham DIVA
Yearly Performance of DIVA Shares

2020

Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	3.710
Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	560
Harga Akhir Tahun <i>Year-End Closing Price</i>	2.410
Jumlah Saham Beredar <i>Number of Stocks Outstanding</i>	714.285.700
Kapitalisasi Pasar (Rp) <i>Market Capitalization (Rp)</i>	1.721.428.537.000
Volume Perdagangan <i>Trading Volume</i>	114.320.200

Source : <https://www.bloomberg.com/quote/DIVA:IJ>



LAPORAN DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

THE BOARD OF COMMISSIONER'S
REPORT

16

Laporan Direksi

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

21





| Laporan Dewan Komisaris

THE BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT



Martin Suharlie

Komisaris Utama
President Commissioner

Sehubungan dengan pencapaian Perseroan di tahun 2020 dan kinerja keuangan Perseroan yang positif, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas pengelolaan dan pelaksanaan strateginya yang sangat baik. Dalam pandangan kami, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2020 dengan disiplin, tangguh, dan sempurna.

In light of the Company's accomplishments in 2020 and the Company's positive financial results, the Board of Commissioners would like to commend the Board of Directors for its excellent management and strategy execution. In our view, the Board of Directors performed its duties and responsibilities in 2020 with discipline, resilience, and excellence.

Pemegang Saham dan Pemangku Kebijakan yang Terhormat, *Distinguished Shareholders and Stakeholders,*

Saat ini dunia sedang menjalani transformasi digital dengan kecepatan yang luar biasa, dan inovasi teknologi telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari masyarakat. Internet dan berbagai tren digital telah mengubah kehidupan sehari-hari, menyatukan komunitas dalam perjalanan transformasi, koneksi, dan pemberdayaan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Sepanjang 2020, dunia menyaksikan bagaimana kemampuan teknologi tumbuh secara signifikan, melebihi perkiraan awal para ahli. Covid-19 telah mendorong pelaku bisnis untuk melakukan digitalisasi proses bisnis, dan konsumen pun semakin mengandalkan kenyamanan teknologi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Didorong oleh pertumbuhan populasi digital dan ekosistem yang mendukung, Indonesia menuju sebagai kekuatan ekonomi dunia.

Sejak awal, Perseroan (DIVA) telah berkomitmen untuk mengembangkan teknologi terdepan yang dapat membantu pelaku usaha untuk membuka semua potensi mereka. Di tahun 2020, bisnis dan konsumen sangat bergantung pada kenyamanan teknologi, sehingga ini mempercepat asimilasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Permintaan layanan teknologi meningkat secara signifikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dibuktikan dengan Gross Merchandise Value (GMV) e-commerce Indonesia yang tumbuh 54% YoY menjadi USD 32 miliar pada tahun 2020.

Tahun ini, Perseroan fokus pada digitalisasi UKM dan Badan Layanan Publik. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat berkontribusi 65% dari PDB Indonesia pada tahun 2025. Sebagai Perseroan, kami memahami pentingnya UKM di Indonesia, mengingat kontribusi mereka yang sangat besar dan menjadi tulang punggung negara. Kami juga melihat betapa pentingnya teknologi saat masyarakat terus memerangi pandemi. Penerapan protokol kesehatan

The blazing speed with which the world is undergoing digital transformation has entwined innovative technologies into society's fabric. The internet and various digital trends have changed everyday life and immerse communities in an unprecedented transformation, connection, and empowerment journey. Throughout 2020, the world saw how digital capabilities grew significantly, surpassing many experts' initial forecasts. The Covid-19 pandemic prompted businesses to digitize their business processes and consumers to rely on convenient technologies to fulfill daily necessities. Driven by a growing online population and a supportive ecosystem, Indonesia is well on its way to becoming the world's economic powerhouse.

Since the early days, the Company (DIVA) has been committed to developing state-of-the-art technologies that can enable enterprises to unlock their full potential. In 2020, businesses and consumers relied heavily on technology, thereby accelerating the assimilation of convenience technology in our daily lives. Demand for technology services increased significantly to fulfill everyday needs, evidenced by Indonesia's Gross Merchandise Value (GMV) e-commerce, which saw a 54% YoY growth to USD 32 billion in 2020.

This year, the Company focused on digitizing SMEs and public agencies. According to the Ministry of Cooperatives and Micro Small Medium Enterprises, SMEs will contribute to 65% of Indonesia's GDP by 2025. As a company, we understand the importance of SMEs in Indonesia, given their immense contribution as the country's backbone. We also see how vital technology is as society continues to battle the pandemic. With strict social distancing health

dan menjaga jarak sosial yang ketat, membuat bisnis dan konsumen harus beradaptasi dengan teknologi digital untuk melanjutkan kegiatan bekerja dan berekreasi.

Untuk mencapai tujuan menyeluruh kami di tahun 2020, Direksi DIVA merumuskan dan melaksanakan serangkaian inisiatif untuk mendukung pertumbuhan Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan meningkatkan platform perdagangannya sehingga UKM dapat terus beroperasi dengan interaksi yang minimal. Platform *chatbot* Perseroan yang berbasiskan kecerdasan buatan (AI) membantu UKM mengkonsolidasikan dan mengelola transaksi mereka dengan cara yang lebih kuat, dan menjadi *game changer*. Dengan berbagai pilihan produk digital dan pembayaran terpadu, UKM kini memiliki platform yang kuat untuk mempertahankan dan meningkatkan pendapatan di tahun yang penuh tantangan.

Selain itu, Perseroan memperluas rangkaian layanannya dan bermitra dengan berbagai sektor publik strategis. Pada tahun 2020, Perseroan memperkenalkan kios digital swalayan "KasirKu" di berbagai tempat umum untuk mempromosikan transaksi nontunai untuk aktivitas sehari-hari. Perseroan juga meluncurkan "Isiin Aja", gabungan solusi berbasis WhatsApp dan aplikasi *mobile* untuk memfasilitasi isi ulang saldo kartu prabayar. Kedua layanan tersebut memastikan keamanan bagi jutaan orang setiap hari ketika dunia terus memerangi dampak Covid-19. Produk ini juga meningkatkan efisiensi bagi badan publik dan masyarakat untuk bertransaksi secara efektif dan nyaman. Secara keseluruhan, kolaborasi ini membuka jalan untuk memperluas target pasar Perseroan dengan memperbesar kehadiran kami di segmen layanan publik.

Selain terus memperkaya produk Perseroan, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi atas ketajaman bisnis mereka, yang ditunjukkan melalui investasi di PT Antares Global Teknologi (Bahasa.ai), sebuah Perseroan *chatbot* berbasis kecerdasan buatan (AI) terkemuka di Indonesia. Investasi ini akan

protocols, businesses and consumers must digitally adapt to resume work and play.

To achieve our overarching goal in 2020, DIVA's Board of Directors formulated and executed a series of initiatives to support the Company's growth.

In 2020, the Company enhanced its commerce platforms so SMEs can continue to operate with minimal interactions. The Company's AI-powered chatbot platforms can further help SMEs consolidate and manage their transactions in a more powerful, game-changing way. With a wide selection of digital merchandises and unified payment abilities, SMEs have a powerful platform at their disposal to maintain and boost revenues throughout the challenging year.

Additionally, the Company expanded its suite of services by partnering with various strategic public sectors. In 2020, the Company introduced "KasirKu" self-service digital kiosks at various public places to promote cashless transactions for daily activities. The Company also launched "Isiin Aja," a combined WhatsApp-based and mobile application solution facility for prepaid card balance top-up. Both services ensure safety for millions of people each day as the world continues to battle the effects of Covid-19. It also increases efficiency for both the public agencies and members of society to transact effectively and comfortably. All in all, these collaborations paves the way to widen the Company's target market by enlarging our presence in the public services segment.

On top of continually enriching the Company's products, the Board of Commissioners would like to commend the Board of Directors for their business acumen, demonstrated by an investment in PT Antares Global Teknologi (Bahasa.ai), a leading chatbot AI company in Indonesia. This investment will strengthen

memperkuat platform perdagangan Perseroan dan memberikan pengalaman penuh 360 derajat, yang memungkinkan interaksi yang lebih alami antara platform Perseroan dengan pelanggannya. Perseroan akan memanfaatkan platform teknologi canggih Bahasa.ai untuk terus meningkatkan kapabilitas produk kami dan memberdayakan keterlibatan pengguna.

Dewan Komisaris memandang bahwa inisiatif Direksi telah membawa kesuksesan besar bagi Perseroan dan mitranya. Di tengah kondisi makroekonomi yang menantang, sangat menggembirakan melihat jumlah mitra UKM DIVA meningkat 4,3% YoY dari 24.812 pada 2019 menjadi 25.875 mitra pada 2020, dengan pendapatan Perseroan mencapai Rp3,7 triliun, naik sebesar 3,9% YoY

Sehubungan dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan di tahun 2020 dan kinerja keuangan Perseroan yang positif di tengah kondisi yang penuh tantangan, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas pengelolaan dan pelaksanaan strateginya yang sangat baik. Dalam pandangan kami, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2020 dengan disiplin, tangguh, dan sempurna.

Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, Perseroan tetap melakukan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG), sebagai kunci untuk memastikan keberhasilan kita saat ini dan di masa depan. Setelah penawaran umum perdana kami pada tahun 2018, DIVA telah sepenuhnya mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku terkait penerapan tata kelola Perseroan di Perseroan publik.

Tugas kami sebagai Dewan Komisaris adalah mengawasi penegakan prinsip-prinsip GCG di seluruh operasional DIVA oleh setiap karyawan, mulai dari manajemen puncak hingga yang berada di lini depan. Untuk memastikan hal tersebut, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat gabungan setiap triwulan dengan Direksi, di mana Dewan Komisaris memberikan masukan dan tanggapan atas hal-hal penting yang berkaitan dengan operasional

the Company's commerce platforms, imparting a full 360-degree experience to enable a more natural interaction between the Company's platform and its customers. Bahasa.ai's advanced technology will continue to harness the Company's platforms to enhance our products and empower user engagement.

The Board of Commissioners perceives that the Board of Directors' initiatives has brought immense success to both the Company and its partners. Despite challenging macroeconomic conditions, it has been heartening to see the number of DIVA's SME partners rise, from 24,812 in 2019 to 25,875 partners in 2020, with the Company's revenue reached Rp3.7 trillion, up by 3.9% YoY.

In light of the Company's accomplishments in 2020 and Company positive financial results amidst challenging situation, the Board of Commissioners would like to commend the Board of Directors for its excellent management and strategy execution. In our view, the Board of Directors performed its duties and responsibilities in 2020 with discipline, resilience, and excellence.

As the business grows, Company rigorously implements Good Corporate Governance (GCG) principles, as it is the key to ensuring our current and future successes. Following our initial public offering in 2018, DIVA has been fully compliant with all applicable laws and regulations regarding corporate governance implementation in public companies.

Our duty as the Board of Commissioners is to supervise the upholding of GCG principles in all DIVA operations by every employee, from top management to those on the front lines. To ensure this, the Board of Commissioners has held quarterly joint meetings with the Board of Directors, through which the Board of Commissioners provided input and feedback on critical matters related to the Company's operations and management. Throughout the year, the

dan pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris juga mendapat bantuan dari komite pendukung: Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Keduanya menunjukkan kinerja yang memuaskan dan memberikan kontribusi yang tak ternilai bagi kinerja kami.

Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan hadirnya dua anggota baru: Bapak Sebastian Togelang sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Artiko Samudro sebagai Komisaris Independen.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi hasil yang dicapai dan mengawasi strategi yang telah dijalankan dengan baik oleh Direksi di tahun 2020, dan prospek ekonomi digital di masa depan serta kondisi perekonomian saat ini, hingga laporan ini dibuat. Kami menyimpulkan bahwa Perseroan sedang dalam proses untuk menemukan cara yang lebih cerdik untuk mendukung pertumbuhan UKM dan lembaga publik melalui digitalisasi yang mulus. Kami sangat mendukung Direksi untuk melaksanakan rencana kerja yang dirumuskan untuk tahun 2021.

Saya ingin menyampaikan penghargaan yang paling dalam kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan mereka yang tiada henti. Kami juga berterima kasih kepada manajemen, seluruh karyawan, dan mitra bisnis yang telah menunjukkan dedikasinya terhadap usaha kami. Kami menantikan tahun-tahun mendatang untuk DIVA dalam memberikan kontribusi yang lebih monumental untuk meningkatkan kualitas bangsa dan rakyat Indonesia.

Board of Commissioners also received assistance from the supporting committees: the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Both performed satisfactorily and provided invaluable contributions to our performance.

In 2020, the composition of the Board of Commissioners was changed with the appointment of two new members: Mr. Sebastian Togelang as Commissioner of the Company and Mr. Artiko Samudro as Independent Commissioner of the Company.

The Board of Commissioners has evaluated the results achieved and supervised the well-executed strategies by the Board of Directors in 2020 and the prospect of the digital economy in the future and the current state of the economy, as of the writing of this report. We conclude that the Company is well on its way to devise more ingenious ways to bolster SME and public agencies' growth through seamless digitalization. We strongly support the Board of Directors to execute the work plan formulated for 2021.

I would like to extend my most profound appreciation to the shareholders and stakeholders for their unending trust and support. We also thank the management, all employees, and business partners who have shown their dedication to our endeavors. We look forward to the coming years to DIVA, making a more monumental contribution towards enhancing the quality of the Indonesian nation and people.

Atas nama Dewan Komisaris PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk,



Martin Suharlie
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT



Raymond Loho

Direktur Utama
President Director

Tahun ini, DIVA berkomitmen untuk melayani pelaku usaha, terutama UKM dan layanan publik dengan teknologi financial (Fintech) dan platform penjualan komersial yang diperkuat dengan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence). Di tahun 2020, kami terus meningkatkan kualitas produk untuk memberikan pengaruh yang lebih baik dalam penggunaan teknologi digital kami.

This year, DIVA is committed to serving enterprises, mainly SMEs and public sectors, through our AI-empowered fintech services and commerce platforms. In 2020, we continued to enhance our products to deliver better leverage for SMEs through our digital capabilities.

Pemegang saham yang terhormat,

Transformasi digital mendapat momentumnya pada tahun 2020 yang mendorong pertumbuhan yang pesat. Covid-19 yang berkembang menjadi pandemi global menjadikan digitalisasi semakin penting bagi masyarakat, dan merubah cara kita berinteraksi satu sama lain, baik dalam kehidupan sosial maupun komersial. Pada tahun 2020, lebih dari 5,9 juta individu baru bergabung dalam ekosistem digital Indonesia, membuat lebih dari 202,6 juta orang memiliki akses internet

Sebagai tambahan, gelombang pasang digitalisasi ikut mengakselerasi perekonomian, mengangkat berbagai sektor bisnis yang sebelumnya tidak tersentuh oleh kemajuan teknologi. Hampir satu dekade lalu, empat dari lima orang Asia Tenggara memiliki akses internet yang terbatas. Saat ini, ada 400 juta pengguna internet di wilayah ini, dengan 40 juta pengguna baru online untuk pertama kalinya pada tahun 2020. Lebih lanjut, sektor pendidikan, bahan makanan, dan pinjaman berkembang lebih dari 45%, terdampak positif dari masuknya konsumen digital baru. Di tengah pandemi ini, ekonomi internet Asia Tenggara tetap tangguh dan nilai perdagangan kotornya (*Gross Merchandise Value/GMV*) mencapai USD 105 miliar.

Indonesia, sebagai ekonomi terbesar di Asia Tenggara, memimpin transformasi digital yang luar biasa ini. Pada tahun 2020, ekonomi digital Indonesia tumbuh 11% tahun-ke-tahun mencapai USD 44 miliar, dan menjadi pertumbuhan tercepat kedua di kawasan ini. Laju pertumbuhan ini diperkirakan dapat berlanjut dan diproyeksikan mencapai USD 124 miliar pada tahun 2025, tumbuh rata-rata sebesar 23% (2020-2025). Lebih lanjut, Indonesia juga menjadi rumah bagi lima dari dua belas startup unicorn di Asia Tenggara, yang menarik pendanaan sebesar USD 8,2 miliar pada tahun 2020. Terlepas dari besarnya investasi yang dibawa oleh investor raksasa, tulang punggung perekonomian

Esteemed Shareholders,

2020 was the year that digital transformation found its momentum and experienced rapid growth. As the Covid-19 pandemic ravaged globally, digitalization has become an even more essential part of society, transforming the ways people interact with one another, both in social and commercial aspects. In 2020, more than 5,9 million new individuals came online, enabling over 202,6 million people to access the internet.

Additionally, this tidal wave of digitization has also disrupted the economy, uplifting various business sectors previously untouched by past technological advancements. Almost a decade ago, nearly four in five Southeast Asians had limited internet access. Today, there are 400 million internet users in the region, with 40 million new users going online for the first time in 2020. Moreover, the education, groceries, and lending sector flourished by over 45%, benefitting from the influx of new digital consumers. In 2020, Southeast Asia's internet economy remained resilient at USD 105 billion worth of gross merchandising value (GMV), even during a global pandemic.

As the biggest economy in Southeast Asia, Indonesia is leading a remarkable digital transformation. At USD 44 billion in 2020, the nation's internet economy grew by 11% year-on-year, the second fastest growing in the region, and is expected to reach USD 124 billion by 2025, with a staggering CAGR of 23% (2020-2025). Moreover, Indonesia is also home to five out of twelve unicorn startups in Southeast Asia, attracting USD 8.2 billion of funding by 2020. Despite the massive magnitude of investments brought in by the giants, Indonesia's economy's backbone lies with its Small to Medium Enterprises (SMEs). There are currently 64.2 million SMEs scattered across the nation, accounting for 61,1% of GDP and 97% of domestic

Indonesia terletak pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Saat ini terdapat 64,2 juta UKM yang tersebar di seluruh negeri, dengan kontribusi diperkirakan mencapai 61,1% dari PDB dan menyerap 97% dari angkatan kerja domestik. Meskipun demikian, UKM masih dihadapkan pada kesenjangan digital dan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sehingga UKM harus segera melakukan transformasi digital yang dipercepat untuk dapat beradaptasi dan terlibat dalam Normal Baru.

Tahun ini, DIVA berkomitmen untuk melayani pelaku usaha, terutama UKM dan layanan publik dengan teknologi financial (*Fintech*) dan platform penjualan komersial yang diperkuat dengan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*). Di tahun 2020, kami terus meningkatkan kualitas produk untuk memberikan pengaruh yang lebih baik dalam penggunaan teknologi digital kami. Perseroan memperkuat platform chatbot yang diberdayakan dengan kecerdasan buatan melalui berbagai cara, salah satunya melalui investasi di PT Antares Global Teknologi (*Bahasa.ai*), Perseroan robot percakapan (*chatbot*) AI terkemuka di Indonesia. Algoritma uniknya mampu meningkatkan penggunaan alami karena mampu mengenali kesalahan ketik dan frasa informal, sehingga dapat memberikan saran yang tepat dan relevan. Dikombinasikan dengan teknologi DIVA, platform ini menjadi alat yang ampuh bagi UKM untuk melakukan digitalisasi dan beradaptasi dalam Normal Baru, sekaligus meningkatkan pengalaman dan tingkat kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

Tahun 2020 menghadirkan perubahan yang tidak terhindarkan bagi masyarakat, dimana Covid-19 memaksa dunia untuk memikirkan kembali norma-norma sosial dan menemukan cara baru untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan interaksi fisik yang dibatasi, bisnis dan konsumen harus menemukan cara untuk mempertahankan transaksi dan keterlibatan. Dalam upaya membantu pelaku usaha untuk berasimilasi lebih jauh dengan teknologi, DIVA mengadakan kemitraan strategis

workforce. However, faced with a disruptive digital era and large-scale social distancing regulations, SMEs experienced an accelerated digital transformation to adapt and engage in the New Normal.

*This year, DIVA is committed to serving enterprises, mainly SMEs and public sectors, through our AI-empowered fintech services and commerce platforms. In 2020, we continued to enhance our products to deliver better leverage for SMEs through our digital capabilities. We strengthened our AI-empowered chatbot platforms in various ways, one of which is through investing in PT Antares Global Teknologi (*Bahasa.ai*), a leading chatbot AI company in Indonesia. Its unique algorithm improves our platform's natural use case by detecting typos and informal phrases to offer precise and relevant suggestions. Combined with DIVA's technology, the platform becomes a powerful tool for SMEs to adapt to digitalization in the New Normal while improving their overall customer experience and satisfaction level.*

2020 presented an inevitable change for society, in which Covid-19 forced the world to rethink social norms and find new ways to go about daily lives. With physical interactions halted, businesses and consumers had to find a way to maintain transactions and engagement. To assist enterprises in assimilating further to technology, DIVA entered into strategic partnerships with Indonesia's public agencies, allowing us to broaden our market access. We introduced 'KasirKu' interactive self-service

dengan badan publik di Indonesia, yang memungkinkan kami untuk memperluas akses pasar. Melalui anak usaha, DIVA memperkenalkan kios swalayan interaktif 'KasirKu' yang bekerjasama dengan PT Transportasi Jakarta (TransJakarta) dan PT Kereta Commuter Indonesia (KCI). Kios swalayan tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan layanan digital untuk menjaga jarak sosial dan mengurangi interaksi manusia untuk mematuhi peraturan jarak sosial yang sedang berlaku.

DIVA juga memperkenalkan 'Isiin Aja,' platform perdagangan yang menyediakan layanan top-up untuk kartu e-money dengan menggabungkan teknologi jarak pendek atau *near-field* (NFC), layanan robot percakapan (*chatbot*), dan infrastruktur pembayaran yang lancar. Platform ini diluncurkan bekerja sama dengan Perseroan infrastruktur jalan terkemuka, yaitu PT Marutama Nusantara (MUN), PT Jasa Marga Tbk, dan PT Hutama Karya. Dengan lebih dari 1,6 miliar kendaraan melewati jalan tol, 'Isiin Aja' menjadi cara yang cepat dan mudah diakses bagi pengguna untuk mengisi ulang mobil e-money mereka dimanapun mereka berada tanpa perlu interaksi manusia.

Kolaborasi ini secara luar biasa saling memperkuat masing-masing pihak, dan mitra kami mendapatkan keuntungan dari platform teknologi kami sekaligus membuka akses ke pasar konsumen akhir yang lebih besar. Lebih lanjut, kehandalan platform kami dapat dilihat dari penggunaan platform perdagangan dan layanan fintech dalam transaksi harian yang memungkinkan pelanggan untuk tetap melakukan transaksi secara cepat dan nyaman, tetapi tetap mengikuti protokol kesehatan.

Sebagai hasil dari strategi kami yang dijalankan dengan sangat baik, kami senang dengan hasil yang dicapai DIVA pada tahun 2020. Kami berhasil memperoleh 1.063 mitra UKM baru dari 24.812 pada tahun 2019 menjadi 25.875 pada tahun 2020. Kami sangat bangga dan senang bahwa platform yang kami ciptakan dapat memberikan dampak

kiosks through our subsidiary in collaboration with PT Transportasi Jakarta (TransJakarta), and PT Kereta Commuter Indonesia (KCI). The kiosks aim to optimize digital services usage to maintain social distancing and decrease human interactions to abide by the ongoing social distancing regulations.

DIVA also introduced 'Isiin Aja,' a commerce platform providing top-up services for e-money cards by combining near-field technology, chatbot services, and smooth payment infrastructure. This platform was launched in collaboration with leading road infrastructure companies, namely PT Marutama Nusantara (MUN), PT Jasa Marga Tbk, and PT Hutama Karya. With over 1.6 billion vehicles passing through toll roads, 'Isiin Aja' becomes a fast and accessible way for users to top-up their e-money cars wherever they are without the need for human interaction.

These collaborations formidably bolster each party's strengths as our partners benefit from our technological platforms while opening us to a larger market of end-consumers. Moreover, our resilience demonstrates the usefulness of our commerce platforms and fintech services for the average daily users, allowing them to transact quickly and comfortably while following prevailing health protocols.

As a result of our well-executed strategy, we are delighted with DIVA's heartening results in 2020. We managed to acquire 1,063 new SME partners from 24,812 in 2019 to 25,875 in 2020. We are very proud and pleased that our platforms have created a rewarding impact on SME partners under our commerce-enabling infrastructure.

yang menguntungkan bagi mitra UKM. Sementara itu, keberhasilan pencapaian kami dalam mengamankan beberapa proyek bergengsi di ruang layanan publik telah membuka jalan bagi kami untuk memperluas ruang penggunaan platform perdagangan kami, tidak hanya untuk mitra UKM (B2B2C) tetapi juga untuk konsumen akhir (B2C).

Dengan perkembangan tersebut, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan yang memuaskan sebesar 3,9% YoY, dari Rp3,6 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp3,7 triliun pada tahun 2020. Dari sisi laba bersih, Perseroan memandang bahwa Pencapaian laba bersih tahun 2020 (yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk) sebesar Rp65,8 miliar yang sebenarnya kuat (versus Rp93,6 miliar pada 2019), mempertimbangkan situasi Covid-19.

Saya juga ingin menyoroti dua aspek penting dari kesuksesan kami dalam memberikan hasil yang luar biasa. Sumber daya manusia kami yang profesional, berdedikasi, dan penuh semangat telah memberikan upaya terbaik mereka untuk mencapai posisi ini. Kami mengakui kontribusi mereka yang signifikan, dan sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik, kami berkomitmen untuk terus memberikan pelatihan dan program peningkatan kompetensi bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan profesional dan pribadi mereka. Kami juga mempertahankan skema remunerasi yang kompetitif, sesuai dengan persyaratan minimum regional, dan melengkapinya dengan berbagai insentif.

Aspek lain yang tidak kalah pentingnya bagi kinerja kami adalah penerapan tata kelola Perseroan yang baik (GCG). Menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG di setiap jenis operasi menjadi prioritas utama kami sejak hari pertama. Bersama dengan Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan komitennya, Direksi, serta Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan sebagai bagian dari struktur tata kelola, kami berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan praktik tata kelola terbaik dalam operasional kami.

Meanwhile, our successful achievements in securing several prestigious projects in the public service space have paved our way to expand our commerce platform's use case, not only for the SME partners (B2B2C) but also to end consumers (B2C).

With that, the Company's revenue managed to post a satisfying growth of 3.9% YoY, from Rp3.6 trillion in 2019 to Rp3.7 trillion in 2020. On the bottom line, 2020 net profit achievement of Rp65.8 billion came in strong (versus Rp93.6 billion in 2019) considering Covid-19 situation

I would also like to highlight two critical aspects of our success in delivering such outstanding results. Our professional, dedicated, and driven human capital have expanded their best efforts to achieve this position. We acknowledge their significant contribution, and as an effort to maintain the best talent in our workforce, we are committed to continuing the provision of training and competence-enhancement programs for them to develop their professional and personal skills. We also maintain our competitive remuneration scheme, in accordance with regional minimum requirements, and supplement it with various valuable benefits.

Another aspect that has been equally critical to our performance in implementing good corporate governance (GCG). Upholding the principles of GCG in each type of operation has been our main priority since day one. Together with the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and their committees, the Board of Directors, and the Internal Audit Unit and Corporate Secretary as parts of the governance structure, we are committed to consistently implementing the best governance practices in our operations.

Seiring kemajuan Perseroan, kami bersiap untuk mengembangkan model bisnis melalui inovasi dan kemitraan, dalam evolusi yang membuat kami menjadi lebih komprehensif dan menjangkau lebih jauh. Kami mencari cara untuk memperkaya platform dengan memperkaya penawaran layanan, mulai dari pembiayaan, rantai pasokan, ritel, periklanan, hingga pemenuhan pesanan dan layanan logistik. Penambahan tersebut akan mempercepat terciptanya ekosistem digital untuk UKM yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Didukung oleh solusi inovatif kami dan analisa data berkapasitas besar dan alat analitik yang canggih, UKM dapat mengoperasikan bisnis mereka secara digital untuk meraup keuntungan yang optimal dari pasar. Dalam upaya kami, kami merasa termotivasi oleh dukungan Dewan Komisaris sebagai perwakilan pemegang saham kami, yang dengan persetujuan mereka kami dapat melaksanakan strategi untuk mencapai misi kami.

Sebagai penutup, mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan kami yang telah membawa Perseroan ke posisi saat ini. Kami menyampaikan rasa terima kasih kami kepada para regulator atas bimbingan mereka dan UKM serta mitra bisnis kami atas kepercayaan mereka pada teknologi dan solusi kami. Bersama-sama, kita dapat membuka peluang baru bagi semua orang untuk tumbuh dengan semangat dan kualitas.

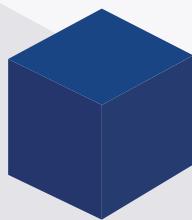
As we advance, we are set to expand our business model through innovations and partnerships in our evolution to become more comprehensive and far-reaching. We are looking at ways to enrich our platform with more offerings, ranging from financing, supply chain, retail, and advertising, to logistics and fulfillment. Their addition will accelerate the creation of an integrated end-to-end digital ecosystem for SMEs. Thus, powered by our innovative solutions with advanced big data and analytics, SMEs digitally-operate their businesses to reap optimum gains from the market. In our endeavors, we feel motivated by the Board of Commissioners' support as our shareholders' representative, with their approval to execute the strategy to achieve our mission.

In conclusion, representing the Board of Directors, I would like to extend our appreciation to the Shareholders, the Board of Commissioners, and all of our employees for bringing the Company forth to the position it currently occupies. We extend our gratitude to the regulators for their guidance and our SME and business partners for their trust in our technologies and solutions. Together, we can unlock new opportunities for everyone to grow with vibrancy and quality.

Atas nama Dewan Direksi PT Distribusi Voucher Nusantara,
On behalf of the Board of Directors of PT Distribusi Voucher Nusantara,



Raymond Loho
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Sekilas Tentang Perseroan
THE COMPANY AT A GLANCE **30**

Visi dan Misi
VISION AND MISSION **32**

Kegiatan Usaha
LINE OF BUSINESS **32**

Struktur Organisasi
ORGANIZATIONAL STRUCTURE **34**

Profil Dewan Komisaris
PROFILE OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS **35**

Profil Direksi
PROFILE OF THE BOARD OF
DIRECTORS **40**

Sumber Daya Manusia
HUMAN RESOURCES **43**

Pemegang Saham
SHAREHOLDERS **46**

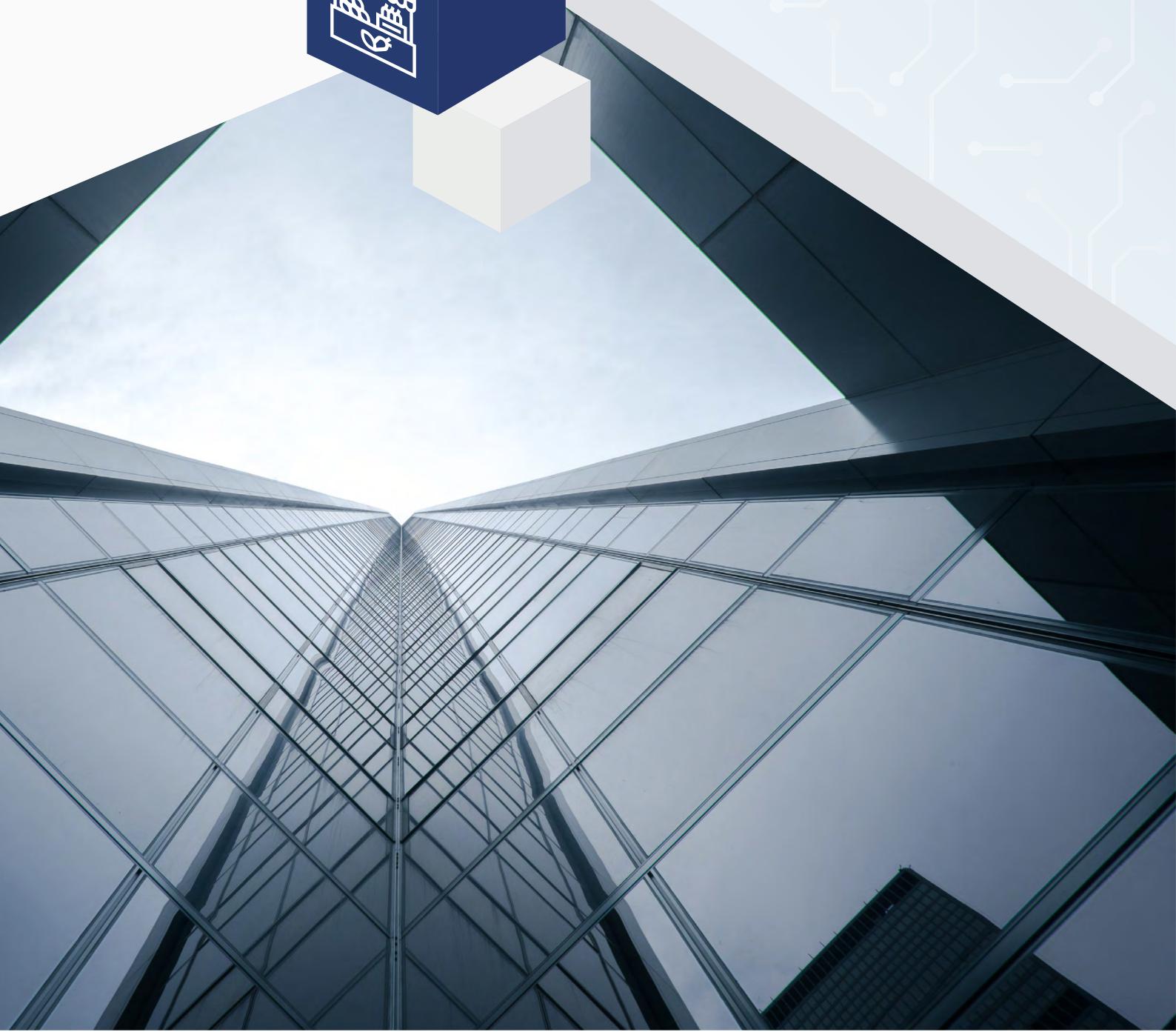
**Pemegang Saham Utama dan
Pengendali**
MAJORITY AND ULTIMATE
SHAREHOLDERS **48**

Entitas Anak dan Asosiasi
SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES
AND INVESTMENT IN SHARES **48**

Kronologi Pencatatan Saham
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING **55**

Institusi Penunjang Pasar Modal
CAPITAL MARKET SUPPORTING
INSTITUTIONS **56**





| Sekilas Tentang Perseroan

THE COMPANY AT A GLANCE

Nama Perusahaan

Company Name

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25 tanggal 29 September 2003, yang dibuat dihadapan Stephanie Maria Lilianti, SH, Notaris di Jakarta.

Deed of Establishment of the Limited Liability Company of PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25, dated 29 September 2003, drawn before Stephanie Maria Lilianti, SH, Notary in Jakarta.

Alamat

Address

Axa Tower 7th Floor, Suite 5

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18

Kuningan City

Setiabudi

Jakarta Selatan 12940

Telepon & Faks

Phone & Fax

+62-21 30480712

+62-21 30480713

Email

corporate@ptdvn.com

Website

www.ptdvn.com

Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan didirikan pada tanggal 11 Mei 2004 dengan nama PT Distribusi Voucher Nusantara di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25 tanggal 29 September 2003, yang dibuat di hadapan Stephanie Maria Lilanti, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-11614. HT.01.01.TH.2004 tanggal 11 Mei 2004, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 1233/BH C9.03/V/2004 tanggal 27 Mei 2004, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 2006, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 672.

Tanggal 27 November 2018, Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company was established on 11 May 2004 as PT Distribusi Voucher Nusantara in Jakarta, based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25, dated 29 September 2003, drawn before Stephanie Maria Lilanti, SH, a Notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-11614. HT.01.01.TH.2004 dated 11 May 2004, registered on the Company Register No. 1233/BH C9.03/V/2004 dated 27 May 2004, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated 17 January 2006, Supplementary State News of the Republic of Indonesia No. 672.

On 27 November 2018, the Company went public by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).



VISI & MISI

VISION & MISION



VISI

Menjadi perusahaan teknologi pertumbuhan tinggi, menyediakan solusi yang mudah digunakan untuk memberdayakan UMKM Indonesia menjadi pusat ekonomi digital negara.

Becoming a high-growth technology company, providing easy-to-use solutions to empower Indonesian MSMEs to become a powerhouse of the nation's digital economy.

MISI

Untuk mengkonversi dan mempercepat bisnis tradisional dalam platform bisnis terintegrasi, melalui bisnis digital yang menawarkan multi-produk dan multi-saluran.

To convert and accelerate traditional businesses into an integrated business platform, through multi-product and multi-channel digital business offerings.

Kegiatan Usaha

BUSINESS ACTIVITIES

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas Distribusi Voucher Nusantara Tbk No. 35 tanggal 21 Mei 2019 dibuat dihadapan Rusnaldy, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan penyesuaian atas maksud dan Tujuan serta Kegiatan

According to the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk No. 35 dated 21 May 2019, made before Rusnaldy, S.H., Notary in Jakarta, the Company has adjusted its aims and objectives as well as

Usahanya sesuai dengan KBLI tahun 2017, dengan kode nomor:

1. Kode 46523 - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
2. Kode 46599 - Perdagangan Besar Mesin, Perlengkapan dan Peralatan Lainnya.
3. Kode 61999 - Aktivitas Telekomunikasi Lainnya Ytdl.
4. Kode 47920 - Perdagangan Eceran Atas dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak.
5. Kode 47919 - Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Berbagai Macam Barang Lainnya.
6. Kode 35104 - Aktivitas Penunjang Kelistrikan.
7. Kode 79990 - Jasa Reservasi Lainnya Ybdi. Ytdl.

8. Kode 64200 - Aktivitas Perusahaan Holding.
9. Kode 62090 - Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya.
10. Kode 62019 - Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya.

Untuk menjalankan kegiatan-kegiatan usaha di atas dan mengadopsi kebutuhan pasar terhadap perubahan gaya hidup digital di masyarakat, Perseroan mengembangkan platform penjualan yang menawarkan berbagai produk (baik digital maupun non-digital) untuk meningkatkan daya saing UMKM dan mempercepat pertumbuhan usaha mereka dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mendigitalisasi 8 juta UMKM di tahun 2020.

DIVA menawarkan produk-produk untuk meningkatkan kapabilitas usaha UMKM melalui proses digitalisasi, yaitu perangkat pembayaran terpadu DIVA Smart Outlet (SO), platform penjualan DIVA Intelligent Instant Messaging (IIM), dan platform Point of Sales (POS) Pawoon. Produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan telah tersebar di banyak kota di Indonesia dan sanggup melayani kebutuhan masyarakat untuk berbagai situasi.

business activities in accordance with the KBLI 2017, as covered in the following codes:

1. *Code 46523 - International Trade in Communication Equipment.*
2. *Code 46599 - Wholesale Trading in Machinery, Tools, and Other Equipment.*
3. *Code 61999 - Related Telecommunications Activities Not Classified Elsewhere.*
4. *Code 47920 - Retail Trading Based on Fee or Contract.*
5. *Code 47919 - Retail Trading Through the Media for Various Other Goods.*
6. *Code 35104 - Electrical Support Activities.*
7. *Code 79990 - Other Related Reservation Services Not Classified Elsewhere.*
8. *Code 64200 - Holding Company Activities.*
9. *Code 62090 - Information Technology Activities and Other Computer Services.*
10. *Code 62019 - Other Computer Programming Activities.*

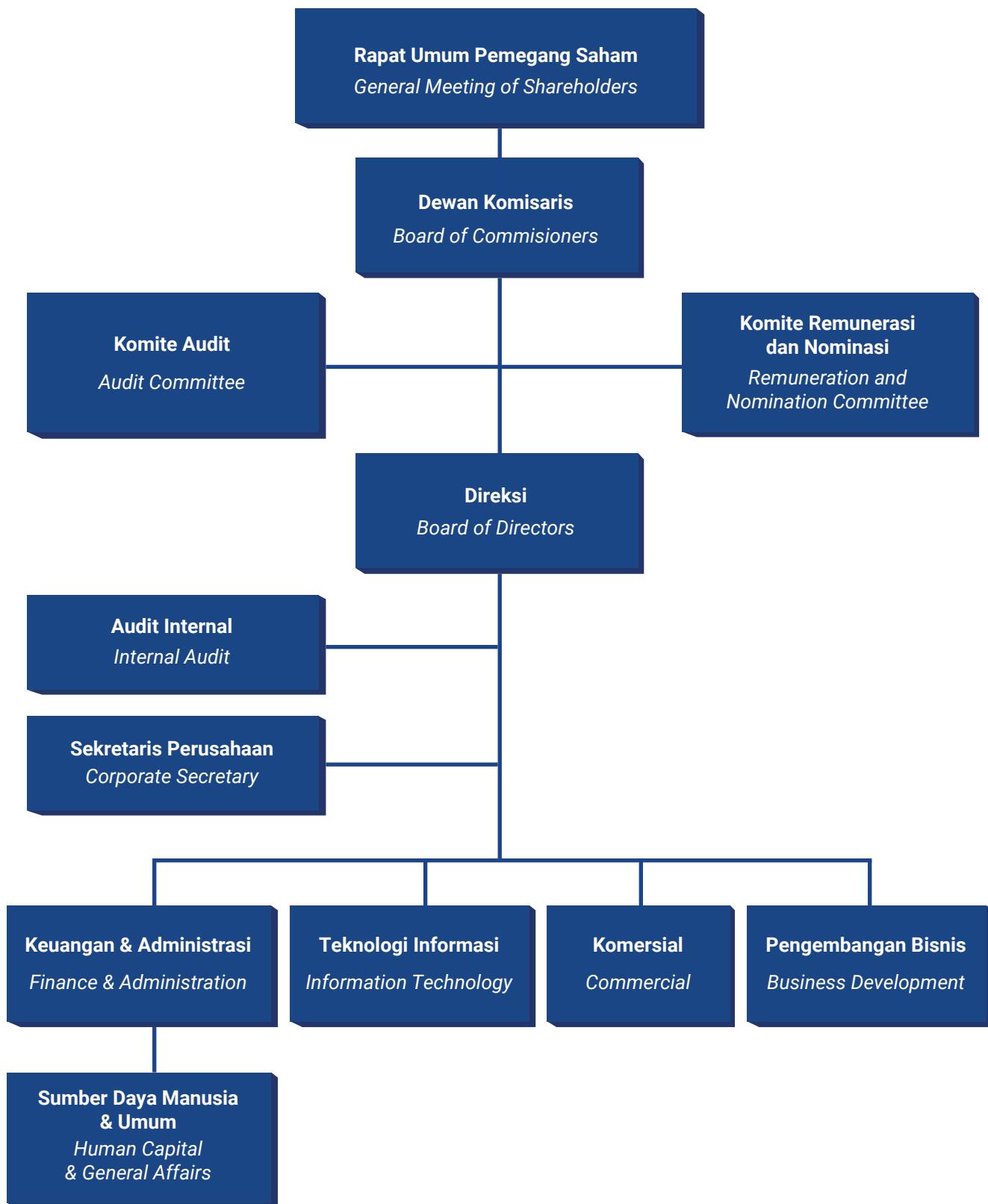
To carry out the above business activities and adopt market needs for changes in digital lifestyle in the community, the Company provides platforms that offer various products to increase the competitiveness of MSMEs while helping them combat the global pandemic.

DIVA also offers products that enhance public agencies' business capabilities through digitization. This year, DIVA launched KasirKu self-service kiosks and Isiin Aja platforms in partnership with various public agencies, aimed at minimizing direct human-to-human interaction amidst the ongoing health crisis while providing a quick and comfortable alternative to cash transactions. The Company's products and services have been distributed throughout many cities in Indonesia and are able to cater to the needs of the community in a variety of work and personal environments.

I Struktur Organisasi

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

per 31 Desember 2020/as at 31 December 2020



Profil Dewan Komisaris

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagian anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 29 Agustus 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

Untuk Pengangkatan Bapak Sebastian Togelang dan Bapak Artiko Samudro diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 11 Februari 2020, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 48 tanggal 11 Februari 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

Some members of the Company's Board of Commissioners were appointed based on a resolution of the Company's General Meeting of Shareholders on 29 August 2018, as stipulated in the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 64 dated 29 August 2018, drawn before Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notary in Jakarta.

For Bapak Sebastian Togelang and Bapak Artiko Samudro were appointed based on a resolution of the Company's General Meeting of Shareholders on 11 February 2020, as stipulated in the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 48 dated 11 February 2020, drawn before Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notary in Jakarta.



Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1996. Pernah menjabat sebagai CEO di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2008–2013). Memiliki pengalaman karir di PT Agapindo Sukses Sejati sebagai CEO (1996–2007). Menjabat di PT M Cash Integrasi Tbk

Indonesian citizen, 46 years of age. Obtained his Bachelor's degree from Tarumanagara University, Jakarta, in 1996. Previously worked at PT Mitra Komunikasi Nusantara as CEO (2008–2013). Served as CEO at PT Agapindo Sukses Sejati (1996–2007). Currently serving as President Director at PT M Cash Integrasi Tbk (2017–present), and

sebagai Direktur Utama (2017–sekarang) dan di PT NFC Indonesia Tbk. sebagai Komisaris (2018–sekarang). Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2018 dan menjabat hingga sekarang.

as Commissioner at PT NFC Indonesia (2018–present). He was appointed as the Company's President Commissioner in 2018 and serves until now.



Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Communication & Computer Engineering dari University of New South Wales pada tahun 1993 dan gelar Magister di bidang Manajemen Umum dan Teknologi Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1996.. Merupakan Direktur PT Kresna Graha Investama Tbk (1999–sekarang), Komisaris Utama PT NFC Indonesia Tbk (2018–sekarang), Komisaris Utama PT Digital Mediatama Maxima Tbk (2019–sekarang), dan Komisaris PT Bumilangit Entertainment (2020 - sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Corporate Account Executive di OGCI, Houston, Amerika Serikat (1994– 1995), Marketing Manager di PT Barata Nusatama Prima – OGCI (1995–1997), Direktur di PT Kresna Cakra Unika (1997– 1999), dan Direktur di PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (1999–2015). Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2018 dan menjabat hingga sekarang.

Indonesian citizen, 50 years of age. Obtained his Bachelor of Communication & Computer Engineering degree from the University of New South Wales in 1993 and his Master of General Management and Information Technology from Bina Nusantara University in 1996. Served as Director of PT Kresna Graha Investama Tbk (1999–present), President Commissioner of PT NFC Indonesia Tbk (2018– present), President Commissioner of PT Digital Mediatama Maxima Tbk (2019–present), and Commissioner of PT Bumilangit Entertainment (2020 - present). Previously served as Corporate Account Executive di OGCI, Houston, USA Texas (1994– 1995), Marketing Manager at PT Barata Nusatama Prima – OGCI (1995–1997), Director at PT Kresna Cakra Unika (1997– 1999), and Director at PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (1999–2015). He was appointed as the Company's Commissioner in 2018 and serves until now.



Sebastian Togelang

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Johann Wolfgang University di kota Frankfrurt, German pada tahun 2003. Memiliki pengalaman sebagai Consultant di Deutsche Börse (2000–2001), pernah menjabat sebagai EPayment Programmer & Project Management di Deutsche Bank (2001-2002). Saat ini juga menjabat sebagai Founder dan Managing Direktur di Kejora Capital (2013–sekarang).Menjabat sebagai Co-Founder dan Investor di C88Fintech Group (cekaja.com) (2013–sekarang), Qareer Group (qerja.com) (2014–sekarang).Beliau juga diangkat sebagai Anggota Dewan dan Investor di Sicepat Express (2017–sekarang), dan Finfleet (Teknologi Logistik) (2016–sekarang). Selain itu sebagai investor dari Snapask (Perusahaan Teknologi Pendidikan di Asia) (2017–sekarang) dan Investree (Investree.id) (2016–sekarang).Beliau juga salah satu pendiri dari Asosiasi FinTech dan mantan sekretaris jenderal Asosiasi Modal Ventura di Indonesia (Amvesindo). Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2020.

Indonesian citizen, 42 years of age. Obtained his Bachelor's degree from Johann Wolfgang University in the city Frankfurt, Germany, in 2003.Previously worked at Deutsche Börse as Consultant (2000–2001). Served as EPayment Programmer & Project Management at Deutsche Bank (2001–2002).Currently serving as Founding and Managing Director at Kejora Capital (2013–present). Serve as Co Founder and Investor at C88 Fintech Group (cekaja.com) (2013–present), Qareer Group (qerja.com) (2014–present). He was appointed as Board and Investor in companies such as SiCepat Express (2017–present), and Finfleet (Logistic Tech) (2016–present).He also serve as Investor at Snapask (Education Technology in Asia) (2017-present), and Investree (Investree.id) (2016–present).He also co-founded the FinTech Association and was the former secretary general of the Venture Capital Association in Indonesia (Amvesindo). He was appointed as the Company's Commissioner in 2020.



Bambang Irawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari STIE Indonesia pada tahun 1990. Memiliki pengalaman sebagai Staff Accounting di PT Sumber Kayu Persada (1990–1991), Supervisor Accounting di PT Prosperindo Sarana (1991–1992), Supervisor Accounting di PT Ventura (1992–1994), Finance & Accounting Manager di PT Opal Indah Glass (1994–1999), CEO di BMB Consultant (2000–2014), Direktur di PT Distribusi Voucher Nusantara (2013–2015), dan CFO di PT Agec Techno (2006–saat ini). Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2018.

Indonesian citizen, 50 years of age. Obtained his Bachelor of Economics degree from STIE Indonesia in 1990. Previously worked at PT Sumber Kayu Persada as Accounting Staff (1990–1991), then at PT Prosperindo Sarana as Accounting Supervisor (1991–1992), at PT Ventura as Accounting Supervisor (1992–1994), at PT Opal Indah Glass (1994–1999) as Finance & Accounting Manager, at BMB Consultant (2000–2014) as CEO, at PT Distribusi Voucher Nusantara as Director (2013–2015), and at PT Agec Techno as CFO (2006–present). He was appointed as the Company's Independent Commissioner in 2018.



Artiko Samudro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1991. Memiliki pengalaman sebagai General Manager Celluler di PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo) (1994–2002). Pernah bekerja di PT Cipta Multi Usaha Perkasa (2002), lalu bekerja sebagai Group

Indonesian citizen, 56 years of age. Obtained his Bachelor's degree from University of Indonesia in 1991. Previously worked at PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo) as General Manager Celluler (1994–2002). Served as General Manager at PT Cipta Multi Usaha Perkasa (2002), then work as Group Head Marketing & Sales of

Head Marketing & Sales di PT Seluler Shop (2002–2004), dan Vice President (Channel Management) di PT Bakrie Telecom Tbk (2004-2010). Memiliki pengalaman sebagai Chief of National Sales and Distribution Officer di PT Mobile-8 Telecom Tbk (2010). Dia diangkat sebagai Vice President/Head of Channel Management (2010-2011), dan Vice President/Head of Modern Channel (2011), serta Vice President/Head of Distribution Excellence Management (2011-2013) di PT Smartfren Telecom Tbk (2013–2015), saat ini juga menjabat sebagai CFO di PT Agec Techno (2006-saat ini). Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2018. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2020.

Seluler Shop (2002–2004), and then worked as Vice President (Channel Management) at PT Bakrie Telecom Tbk (2004–2010), Previously worked as Chief of National Sales and Distribution Officer at PT Mobile-8 Telecom Tbk (2010). He was appointed as the Vice President/Head of Channel Management (2010-2011), and also served as Vice President/Head of Modern Channel (2011), and also worked as Vice President/Head of Distribution Excellence Management (2011-2013) at PT Smartfren Telecom Tbk, and currently work at PT Agec Techno as CFO (2006-present). He was appointed as the Company's Independent Commissioner in 2020.

Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Concurrent Positions and Affiliations of the BOC

No	Nama Name	Jabatan Position	Afiliasi Affiliation
1.	Martin Suharlie	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-
2.	Suryandy Jahja	Komisaris <i>Commissioner</i> Anggota Komite Nominasi & Remunerasi <i>Member of Nomination & Remuneration Committee</i>	-
3.	Bambang Irawan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i> Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of Nomination & Remuneration Committee</i>	-
4.	Sebastian Togelang	Komisaris <i>Commissioner</i>	-
5.	Artiko Samudro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-

Profil Direksi

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Seluruh anggota Direksi Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 29 Agustus 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

All members of the Company's Board of Directors were appointed based on a resolution of the Company's General Meeting of Shareholders on 29 August 2018, as stipulated in the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 64 dated 29 August 2018, drawn before Christina Dwi UTAmi, SH, MHum., MKn., Notary in Jakarta.



Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1995. Memiliki pengalaman sebagai Database Specialist di PT Versa Torron Sistekindo (1996–1997), System & Application Engineer Manager di PT IFS Indonesia (1997–2001), Technical VP di PT Agapindo Sukses Sejati (2001–2005), Direktur IT di PT Solusi Lintas International (2005–2010), Direktur IT di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2010–2014), Direktur di PT NFC Indonesia Tbk. (2014–2018), Direktur di PT 1 INTI DOT COM (2014–saat ini), Direktur di PT Soteria Wicaksana Investama (2017–saat ini), Direktur di PT Media Karya Nusantara (2017–saat ini). Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada 2018 dan menjabat hingga sekarang.

Indonesian citizen, 48 years of age. Obtained a Bachelor of Engineering degree from University of Indonesia in 1995. Previously worked at PT Versa Torron Sistekindo as Database Specialist (1996–1997), then at PT IFS Indonesia as System & Application Engineering Manager (1997–2001), then at PT Agapindo Sukses Sejati as Technical VP (2001–2005), at PT Solusi Lintas International as IT Director (2005–2010), PT Mitra Komunikasi Nusantara as IT Director (2010–2014), PT NFC Indonesia as Director (2014–2018), at PT 1 INTI DOT COM as Director (2014–present), at PT Soteria Wicaksana Investama as Director (2017–present), and at PT Media Karya Nusantara as Director (2017–present). Appointed as the Company's President Director in 2018 and serves until now.



Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik dari Institut Teknologi Indonesia pada tahun 1999. Memiliki pengalaman sebagai Guru di SMU Pandu (1999–2001), Surveyor di Lembaga Demografi Indonesia (2001–2002), Head of Sales Marketing di PT Mitra Makmur Perkasa (2002–2010). Meniti karier di Perseroan sebagai Branch Manager (2010–2012), General Manager (2012–2016). Menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 2018 hingga sekarang.

Tati Ramawati

Direktur

Director

Indonesian citizen, 45 years of age. Obtained her Bachelor of Engineering degree from Indonesia Institute of Technology in 1999. Previously worked at Pandu High School as Teacher (1999–2001), at Lembaga Demografi Indonesia as a Surveyor (2001–2002), at PT Mitra Makmur Perkasa as Head of Sales Marketing (2002–2010), joined the Company as Branch Manager (2010–2012) and was then appointed General Manager (2012–2016). Serves as Director of the Company from 2018 until now.



Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, pada tahun 2000. Memiliki pengalaman sebagai Financial Analyst (2001–2004) kemudian Kepala seksi of Corporate Finance (2005–2006) di PT Kerismas Witikco Makmur, Equity Analyst (2006–2009) dan Research Team Leader (2010) di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, serta Head of Equity Research (2010–2015) dan menjabat sebagai Senior Vice President of Business Research (2015–saat ini) di PT Kresna Graha Investama Tbk. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 2018 dan menjabat hingga sekarang.

Stanley Tjiandra

Direktur

Director

Indonesian citizen, 43 years of age. Obtained his Bachelor's degree in Financial Management from Atmajaya Catholic University, Jakarta, in 2000. Previously he worked at PT Kerismas Witikco Makmur as Financial Analyst (2001–2004), then as Section Head of Corporate Finance (2005–2006), at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk as an Equity Analyst (2006–2007) and as Research Team Leader (2010), then at PT Kresna Graha Investama Tbk as Head of Equity Research (2010–2015) and as Senior Vice President of Business Research (2015–present). Appointed as the Company's Director in 2018 and has served until now.



Dian Kurniadi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1995. Memiliki pengalaman sebagai Avionics Engineer di PT Transavia Utama (1995–1996), Division Head di PT Jasa Piranti Solusindo (1997–2009), Chief Technology Officer di PT Metrotech Makmur Sejahtera (2010–2013), Komisaris di PT Digital Artha Media (2013–2020), Direktur di PT Jas Kapital (2013–saat ini), Presiden Direktur di PT Berkat Jaya Berdikari (2016–saat ini), Presiden Direktur di PT Harapan Inti Selaras (2016–2018), Co-founder dan Ketua Elektronifikasi Pembayaran di Asosiasi Fintech Indonesia (2016–saat ini). Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 2018 dan menjabat hingga sekarang.

Indonesian citizen, 47 years of age. Obtained a Bachelor of Electrical Engineering Degree from Trisakti University, Jakarta, in 1995. Previously worked at PT Transavia Utama as Avionics Engineer (1995–1996), at PT Jasa Piranti Solusindo as Division Head (1997–2009), at PT Metrotech Makmur Sejahtera as Chief Technology Officer (2010–2013), at PT Digital Artha Media as Commissioner (2013–2020), at PT Jas Kapital as Director (2013–present), at PT Berkat Jaya Berdikari as President Director (2016–present), at PT Harapan Inti Selaras as President Director (2016–2018), at Indonesia Fintech Association (AFTECH) as Co-founder and Chief of Payment Electronification (2016–present). Appointed as the Company's Director in 2018 and has served until now.

Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi Direksi

Concurrent Positions and Affiliations of the BOD

No	Nama Name	Jabatan Position	Afiliasi Affiliation
1.	Raymond Loho	Direktur Utama President Director	Direktur PT 1 Inti Dot Com (Pemilik Saham Utama & Pengendali) Director of PT 1 Inti Dot Com (Majority & Controlling Shareholder)
2.	Tati Ramawati	Direktur Director	-
3.	Stanley Tjiandra	Direktur Director	-
4.	Dian Kurniadi	Direktur Director	-

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES



Bagi Perseroan, pengembangan kapabilitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi prioritas untuk memastikan keberlanjutan usaha jangka panjangnya.

Oleh karena itu, topik-topik pelatihan yang berbobot menjadi fokus dari manajemen Perseroan. Topik-topik ini meliputi pelatihan etos dan spiritualitas kerja, team work building, pelayanan prima, teknologi sistem informasi, peningkatan keterampilan kepemimpinan (supervisory) dan manajerial pada umumnya, digital marketing, serta pelatihan lainnya yang relevan, yang dapat mendukung kegiatan operasional Perseroan serta meningkatkan kompetensi SDM-nya.

For the Company, the enhancement and development of the capability and quality of its human resources is a priority for ensuring its long-term business sustainability.

In that regard, meaningful training topics have become the focus of the Company's management. Such topics include work ethos and spirit, teamwork building, service excellence, information system technology, enhancement in leadership (supervisory) skills and general managerial skills, digital marketing, as well as other relevant skills that may boost the Company's operational performance and improve the competence of its human resources.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan merekrut sejumlah karyawan baru dengan kompetensi dan kualitas yang tepat dan sesuai untuk mengisi beberapa posisi kunci. Selain melalui rekrutmen langsung, kualitas SDM Perseroan terus ditingkatkan secara tidak langsung melalui akuisisi sejumlah entitas anak, yang karyawannya memiliki kompetensi khusus di bidang usaha mereka masing-masing.

Manajemen Perseroan mengelola SDM secara patuh terhadap semua peraturan yang berlaku di Indonesia terkait ketenagakerjaan, antara lain terkait: pemberian gaji sesuai ketentuan upah minimum regional, pemberian Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan biaya pengobatan, serta pengembangan kemampuan karyawan secara holistik dan berkelanjutan.

Total 85 orang bekerja di Perseroan per 31 Desember 2020. Komposisi ketenagakerjaan Perseroan per akhir 2020 adalah sebagai berikut:

In 2020, the Company recruited new employees, ones whose competence and quality were deemed suitable for filling several key positions. In addition to direct recruitment, the Company enhances its HR quality indirectly through the acquisition of new subsidiaries, whose employees have specific key competencies in their own fields of work.

The Company's management is in compliance with prevailing regulations in Indonesia in relation to conducting its employment practices, among others being: provision of salary in line with the minimum regional wage stipulations, provision of Social Security and coverage of medical expenses, and a holistic and continuous development of employee capability.

A total of 85 personnel were employed by the Company as of 31 December 2020. The Company's workforce composition as of the end of 2020 was as follows:

Komposisi Karyawan

Workforce Composition

Berdasarkan Kelompok Usia & Jenis Kelamin

By Age Group & Gender

Nama Name	Laki-laki Male	Perempuan Female
21–30 tahun /years of age	11	7
31–40 tahun /years of age	27	5
41–50 tahun /years of age	13	1
>50 tahun /years of age	1	-
TOTAL	52	13

Berdasarkan Jabatan

By Position

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah <i>Number of Employees</i>
Manajemen Puncak <i>Top Management</i>	4
Manajemen Madya <i>Middle Management (Manager)</i>	4
Penyelia <i>Supervisor</i>	14
Pelaksana <i>Staff</i>	43
TOTAL	65

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

By Level of Education

Pendidikan Terakhir <i>Level of Education</i>	Jumlah <i>Number of Employees</i>
Pascasarjana & Sarjana <i>Postgraduate & Undergraduate</i>	12
Diploma 1 – Diploma 3	9
SMA <i>High School</i>	44
TOTAL	65

Pemegang Saham

SHAREHOLDERS

per 31 Desember 2020/as at 31 December 2020

Berikut adalah daftar pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora per tanggal 31 Desember 2020:

The following are the lists of shareholders and their percentage of ownership, based on the records of the Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora per 31 December 2020:

Pemegang Saham Perseroan

Shareholders of The Company

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Stake (%)
PT 1 Inti Dot Com	150.000.000	21,00%
Martin Suharlie	58.335.000	8,17%
PT Sentra Wicaksana Anugerah	36.385.600	5,09%
PT Asuransi Jiwa Kresna	229.470.300	32,13%
PT Soteria Wicaksana Investama	73.572.234	10,30%
Subtotal Masyarakat / Public (<5%)	152.230.666	23,31%
Total Saham Beredar	699.993.800	100,00%
Saham Treasuri	14.291.900	-
TOTAL	714.285.700	100,00%

Pemegang Saham dengan Kepemilikan di atas 5%

Shareholders with Stake of More Than 5%

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Stake (%)
Martin Suharlie	58.335.000	8,17%
PT 1 Inti Dot Com	150.000.000	21,00%
PT Asuransi Jiwa Kresna	229.470.300	32,13%
PT Sentra Wicaksana Anugerah	36.385.600	5,09%
PT Soteria Wicaksana Investama	73.572.234	10,30%

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi & Dewan Komisaris

Share Ownership by Members of the BOD & BOC

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares
1.	Martin Suharlie	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	58.335.000
2.	Suryandy Jahja	Komisaris <i>Commissioner</i>	1.169.300
3.	Sebastian Togelang	Komisaris <i>Commissioner</i>	-
4.	Bambang Irawan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-
5.	Artiko Samudro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-
6.	Raymond Loho	Direktur Utama <i>President Director</i>	-
7.	Tati Ramawati	Direktur <i>Director</i>	-
8.	Stanley	Direktur <i>Director</i>	-
9.	Dian Kurniadi Suhardjo	Direktur <i>Director</i>	115.000

Klasifikasi Pemegang Saham

Classification of Shareholders

Nama Name	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Institusi Lokal <i>Domestic Institutions</i>	39	569.453.234	79,72
Institusi Asing <i>Foreign Institutions</i>	14	46.429.866	6,50
Individu Lokal <i>Domestic Individuals</i>	403	98.350.600	13,77
Individu Asing <i>Foreign Individuals</i>	2	52.000	0,01
TOTAL	458	714.285.700	100,00

I Pemegang Saham Utama dan Pengendali

MAJORITY AND ULTIMATE SHAREHOLDER

PT 1 Inti Dot Com merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. *PT 1 Inti Dot Com is the ultimate shareholder of the Company.*

I Entitas Anak dan Asosiasi

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Per akhir 2020, entitas anak Perseroan adalah sebagai berikut:

As of end-2020, the Company's subsidiary entities were as follows:

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Utama Main Business Activity	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial <i>Year of Commencement of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan <i>Company's Stake</i>	Total Aset per 31 Desember 2020 <i>Total Asset at 31 Desember 2020</i>
Kepemilikan Secara Langsung					<i>Direct Ownership</i>
PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)	Perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, per Bengkelan dan percetakan. <i>Trade, development, industry, service, agriculture, land transportation, workshop and printing.</i>	Jakarta	2015	96,00%	237.370.678.710
PT Chat Bot Nusantara (CBN)	Perdagangan, jasa, industri, percetakan. <i>Trading, services, industry, printing.</i>	Jakarta	2018	75,00%	135.755.641.321
PT Multidaya Dinamika (MDD)	Jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan. <i>Software and hardware technology services for financial industry.</i>	Jakarta	2012	30,00%	44.257.253.056
PT Surprise Indonesia (SI)	Biro perjalanan wisata. <i>Travel agency.</i>	Jakarta	2000	30,00%	16.194.177.558
PT Berkah Omega Sukses (BOS)	Perdagangan, jasa, industri, percetakan. <i>Trading, services, industry, printing.</i>	Jakarta	-	40,00%	130.502.680

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Utama Main Business Activity	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Company's Stake	Total Aset per 31 Desember 2020 Total Asset at 31 Desember 2020
Kepemilikan Secara Langsung					
PT Disa Citra Digital (DCD)	Perdagangan, telekomunikasi dan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce). <i>Trade, telecommunication and development of trading application via internet (e-commerce).</i>	Jakarta	-	37,45%	510.000.000
PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi. <i>Wholesale trade of telecommunication equipment and telecommunication activities.</i>	Jakarta	2020	30,00%	1.375.527.204
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui BKK					
PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)	Perdagangan, jasa dan industri. <i>Trading, services and industry.</i>	Jakarta	2018	50,00%	84.258.746.305

Per akhir 2020, entitas asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of end-2020, the Company's Associates were as follows:

Entitas Asosiasi <i>Associated Entity</i>	Kegiatan Utama <i>Main Business Activity</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Tahun Beroperasi Komersial <i>Year of Commencement of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan <i>Company's Stake</i>	Total Aset per 31 Desember 2020 <i>Total Asset at 31 Desember 2020</i>
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	Perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi. <i>Trading, telecommunication, and technology.</i>	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	2019	49,50%	221.160.158.259
PT Alphanovation Digital Teknindo	bisnis Software-as-a-Service (SaaS) untuk Point of Sale (POS) dan supply chain platform. <i>Software-as-a-Service (SaaS) business for Point of Sale (POS) and supply chain platform.</i>	Jl. Letjen S. Parman No.5, RT.4/RW.3, Slipi, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410	2014	30,00%	51.466.833.234

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 51 pada tanggal 23 Januari 2018, Perseroan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di BKK atau sebanyak 5.000 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com.

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

Based on Notarial Deed No. 51 of Rose Takarina, S.H. dated 23 January 2018, the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in BKK or 5,000 shares from PT 1 Inti Dot Com.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 pada tanggal 21 Desember 2020, pemegang saham BKK menyetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp 12.500.000.000 menjadi Rp 210.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 12.500.000.000 menjadi sebesar Rp 52.500.000.000,

Based on Notarial Deed No. 43 dated December 21, 2020 of Rose Takarina, S.H., BKK's shareholders approved the increase of authorized capital from Rp 12,500,000,000 to Rp 210,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 12,500,000,000 to Rp 52,500,000,000, which was taken by the shareholders proportionally therefore the

yang diambil bagian oleh seluruh pemegang saham secara proporsional sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 96%.

BKK bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. BKK berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2015.

Company's ownership becomes 96%.

BKK is engaged in trading, development, industry, services, agriculture, land transportation, workshop, and printing. BKK is domiciled in Jakarta and has been commercially in operation since 2015.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 26 Februari 2018, Perseroan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 49,5% kepemilikan saham di CBN atau sebanyak 25.245 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 61 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham CBN menyetujui penjualan saham milik Raymond Loho, Direktur Utama Entitas Induk, dan PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, masing-masing sebesar 510 lembar saham atau setara dengan Rp 5.100.000 dan 12.495 lembar saham atau setara dengan Rp 124.950.000 kepada Entitas Induk masing-masing dengan harga perolehan sebesar Rp 5.100.000 dan Rp 124.950.000. Sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 75%.

CBN bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. CBN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2018.

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

Based on Notarial Deed No. 55 of Mrs. Rose Takarina, S.H. dated 26 February 2018, the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 49.5% ownership in CBN or 25,245 shares from PT 1 Inti Dot Com.

Based on Notarial Deed No. 61 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved the sale of shares held by Raymond Loho, the Company's President Director, and PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder amounting to 510 shares or equivalent with Rp 5,100,000 and 12,495 shares or equivalent with Rp 124,950,000, respectively, to the Company with acquisition cost amounting to Rp 5,100,000 and Rp 124,950,000, respectively. Therefore, the Company's ownership become 75%.

CBN is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. CBN is domiciled in Jakarta and has been commercially in operation since 2018.

PT Multiday Dinamika (MDD)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 14 Desember 2018, Perseroan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan MDD sebesar 30% sebanyak 6.000.000 saham.

PT Multiday Dinamika (MDD)

Based on Notarial Deed No. 39 of Mrs. Rose Takarina, S.H. dated 14 December 2018, the Company invested shares by taking new shares issued by MDD of 30% amounting to 6,000,000 shares.

MDD bergerak dalam jasa, perdagangan, pembangunan, percetakan, pertanian dan industri. MDD berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2012.

MDD engaged in services, trading, development, printing, agriculture and industry. MDD is domiciled in Jakarta and has been commercially in operation since 2012.

PT Surprise Indonesia (SI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 21 tanggal 6 Juni 2018, Perseroan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan SI sebesar 30% sebanyak 30.000.000 saham.

SI bergerak dalam bidang biro perjalanan wisata. SI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2000.

PT Surprise Indonesia (SI)

Based on Notarial Deed No. 21 of Mrs. Rose Takarina, S.H. dated 6 June 2018, the Company invested shares by obtaining 30% of the new shares issued by SI, amounting to 30,000,000 shares.

SI is engaged in the travel agency industry. SI is domiciled in Jakarta and has been commercially in operation since 2000.

PT Berkah Omega Sukses (BOS)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 12 Desember 2018, Perseroan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 40% kepemilikan saham di BOS atau sebanyak 51.000 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perseroan.

BOS bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT Berkah Omega Sukses (BOS)

Based on Notarial Deed No. 11 of Mrs. Rose Takarina, S.H. dated 12 December 2018, the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 40% ownership in BOS or 51,000 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's Shareholder.

BOS is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

PT Disa Citra Digital (DCD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 101 tanggal 31 Juli 2019, Entitas Induk mendirikan DCD dan melakukan melakukan penyertaan saham pada DCD sebanyak 1.910 lembar saham atau setara dengan 37,45% kepemilikan.

DCD bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, dan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce). DCD berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum beroperasi komersial.

PT Disa Citra Digital (DCD)

Based on Notarial Deed No. 101 of Rose Takarina, S.H. dated 31 July 2019, a subsidiary established DCD and made a share ownership by acquiring 1,910 shares of DCD, equal to 37.45% stake in DCD.

DCD is engaged in the wholesale trading of telecommunication equipment, sale of machinery, equipment, and other tools, telecommunications activities, and development of e-commerce trading applications. DCD is domiciled in Jakarta, and up to 31 December 2020 it had not been operating commercially.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 55 tanggal 28 Januari 2020, Entitas Induk mendirikan WAS dan melakukan melakukan penyetoran saham pada WAS sebanyak 375.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 37.500.000 atau setara dengan 30,00% kepemilikan.

WAS bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce), aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. WAS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2020.

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 46 tanggal 22 Februari 2018, Entitas Anak mendirikan PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI) dengan mengambil 50% saham.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 95 tanggal 27 Agustus 2019, pemegang saham BTI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 32.000.000.000 menjadi Rp 56.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 14.000.000.000. Entitas Induk melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Entitas Induk.

BTI bergerak dalam bidang penjualan produk digital. BTI mulai beroperasi komersial pada tahun 2018.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Based on Notarial Deed No. 55 dated January 28, 2020 of Rose Takarina, S.H., the Company established WAS and invested shares in WAS with a nominal value of Rp 37,500,000 or equivalent to 30.00% ownership.

WAS is engaged in wholesale trade of telecommunication equipment, large trade of machinery and other equipment, telecommunication activities, development of trading application via internet (e-commerce) activities, computer programming activities, and other information technology and computer services. WAS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)

Based on Notarial Deed No. 46 of Mrs. Rose Takarina, S.H. dated 22 February 2018, a subsidiary established PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI) with 50% shares subscription.

Based on Notarial Deed No. 95 dated August 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., BTI's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp 32,000,000,000 to Rp 56,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 8,000,000,000 to Rp 14,000,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company does not change.

BTI is engaged in the sale of digital products. BTI has been commercially in operation since 2018.

Entitas Asosiasi

Associated Entities

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI), entitas anak, ikut serta dalam pendirian PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) dengan kepemilikan sebesar 45%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 21 Februari 2019, PT Berkah Karunia Kreasi (BKK), entitas anak, membeli saham AWD sehingga kepemilikan BKK di AWD menjadi 49,5%. AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

PT Alphanovation Digital Teknindo (Pawoon)

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 232 tanggal 30 Juli 2019, Perseroan melakukan penyertaan dengan mengambil saham baru yang diterbitkan Pawoon sebesar 139.510.140 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 77 tanggal 12 September 2019, Pawoon menerbitkan saham baru dari agio saham sebanyak 267.394.435 lembar saham yang diambil bagian secara proporsional oleh Entitas Induk sebesar 80.218.331 lembar saham. Sehingga kepemilikan Entitas Induk tetap 30,00%.

Pawoon bergerak dalam bisnis Software-as-a-Service (SaaS) untuk Point of Sale (POS) dan supply chain platform yang dikhususkan untuk segmen hotel, restoran, dan kafe.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

On 5 December 2018, based on Notarial Deed No. 5 of Mrs. Rose Takarina, S.H., PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI), a subsidiary, participated in the establishment of PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) with 45% ownership.

Based on Notarial Deed No. 49 dated 21 February 2019 of Rose Takarina, S.H., PT Berkah Karunia Kreasi (BKK), a subsidiary, purchased shares of AWD. Thus, BKK's ownership in AWD increased to 49.5%. AWD is engaged in trading, telecommunications, and technology.

PT Alphanovation Digital Teknindo (Pawoon)

Based on Notarial Deed No. 232 dated 30 July 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company invested shares by acquiring 139,510,140 new shares issued by Pawoon.

Based on Notarial Deed No. 77 dated September 12, 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Pawoon issued new shares from shares premium amounting to 267,394,435 shares, which was subscribed by the Company proportionally amounting to 80,218,331 shares. Hence, the Company's ownership remains 30.00%.

Pawoon is engaged in the Software-as-a-Service (SaaS) business for Point of Sale (POS) and supply chain platform specialized for hotels, restaurants and cafés.

I Kronologi Pencatatan Saham

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Per akhir 2020, entitas anak Perseroan adalah sebagai berikut:

As of end-2020, the Company's subsidiary entities were as follows:

Jenis Pencatatan

Listing Type

Penawaran Umum Perdana

Initial Public Offering

Tanggal Pencatatan

Listing Date

27 November 2018

Jumlah Saham yang Dicatatkan

Total Number of Shares Listed

214,285,700

Nilai Nominal

Face Value

Rp100 per saham */per share*

Harga Penawaran

Offering Price

Rp2.950 per saham */per share*

Tempat Pencatatan

Listing Venue

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Penjamin Pelaksana Emisi Efek

Lead Underwriters

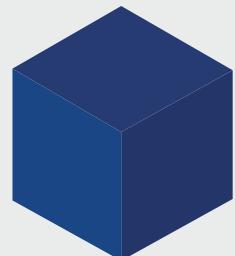
PT Kresna Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

PT Sinarmas Sekuritas

Institusi Penunjang Pasar Modal

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS



Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Member of Crowe Horwath International

Gedung Cyber 2, Lt. 20
JI HR Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia

Surat Penunjukan/Appointment Letter: 209/EXT-CORP/DIVA/XII/2020
Tanggal 15 Desember 2020

STTD: No. 913/BL/STTD-AP//2012 atas nama/under Emanuel Handojo Pranadjaja
(Need Update)

Jasa yang diberikan:

Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Services rendered:

Performing audit based on the auditing standards set by the Indonesian Accountants Association.

Biaya Jasa: Rp125.000.000 (Sebelum PPN)

Fee: Rp125,000,000 (Before VAT)



Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Jakarta, Indonesia

Surat Penunjukan/Appointment Letter: No. 03/EXT/CORP/DVN/V/2018
tanggal 23 Mei 2018/dated 23 May 2018

Surat Izin BAE/Share Registrar License
No: Kep-41/D.04/2014
Tanggal 19 September 2014

Jasa yang diberikan:

Melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE.

Biaya Jasa: 33.000.000 (Sebelum PPN)

Services rendered:

Performing audit based on the auditing standards set by the Indonesian Accountants Association.

Fee: Rp33,000,000 (Before VAT)

Notaris
Notary

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3
Jakarta 11140, Indonesia

Surat Penunjukan/Appointment Letter: No. 04/EXT/CORP/DVN/V/2018
tanggal 4 Juni 2018/dated 4 June 2018

STTD: No. N-29/PM.22/2018
Tanggal 19 Maret 2018

Semua institusi dan profesi penunjang pasar modal di atas bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan.

None of the above capital market supporting institutions and professions are entities that are affiliated in any way with the Company.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri <i>ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW</i>	60	Aspek Pemasaran <i>MARKETING ASPECTS</i>	85
Tinjauan Bisnis 2020 <i>2020 BUSINESS REVIEW</i>	65	Dividen <i>DIVIDEND</i>	87
Analisis Kinerja Keuangan <i>FINANCIAL ANALYSIS</i>	68	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS</i>	88
Solvabilitas <i>SOLVENCY</i>	72	Transaksi dengan Benturan Kepentingan <i>TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST</i>	89
Kolektibilitas Piutang <i>COLLECTABILITY OF RECEIVABLES</i>	73	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan <i>CHANGES IN REGULATION</i>	89
Struktur Modal <i>CAPITAL STRUCTURE</i>	73	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES</i>	89
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS PURCHASES BELANJA MODAL</i>	74		
Belanja Modal <i>CAPITAL EXPENDITURES</i>	75		
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi <i>MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENTS, MERGERS, ACQUISITIONS AND RESTRUCTURING</i>	76		
Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan <i>EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD</i>	79		
Prospek Bisnis & Target 2021 <i>2021 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS</i>	81		
Target dan Realisasi <i>TARGET AND ITS REALIZATION</i>	84		





I Tinjauan Ekonomi dan Industri

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

TINJAUAN EKONOMI

2020 menjadi tahun penuh tantangan akibat Covid-19 yang berkembang menjadi pandemi global. Ekonomi dunia, termasuk Indonesia pun mengalami kontraksi. IMF memperkirakan ekonomi dunia tahun 2020 turun 3,3% YoY, sementara PDB negara maju diperkirakan turun sebesar 4,7% YoY pada 2020.

Untuk mengendalikan penyebaran Covid-19, Pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan tersebut mengakibatkan penurunan aktivitas komersial yang berdampak pada laju ekonomi. Sebagai dampaknya, ekonomi Indonesia mengalami kontraksi dari tumbuh 2,97% pada kuartal pertama menjadi turun -5,32% YoY pada kuartal kedua. Namun, rangkaian kebijakan ekonomi yang suportif membuat ekonomi mampu meredam tekanan dan ekonomi mulai pulih pada kuartal ketiga dan keempat, hanya kontraksi 3,49% YoY dan -2,19% YoY. Secara tahunan, PDB Indonesia mengalami penurunan 2,07% pada 2020.

Sisi positifnya, pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih lebih baik dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand yang diperkirakan dapat mengalami kontraksi 5,7% dan 6,1% di 2020, menurut IMF dalam laporan World Economic Outlook edisi April 2021. Belajar dari sejarah masa lampau, kami percaya bahwa UMKM sebagai tulang punggung ekonomi akan berperan dalam mengakselerasi pemulihan ekonomi Indonesia.

Memasuki tahun 2021, pelaku pasar menjadi lebih optimistis dengan proyeksi ekonomi Indonesia yang terlihat lebih menjanjikan. Pelaku pasar memperkirakan pemulihan ekonomi dapat berlangsung lebih cepat (v-shape recovery), dengan PDB 2021 diperkirakan berada di 4,1%-5,1% YoY. Pandangan yang optimistik ini dipicu oleh vaksinasi Covid-19 yang dimulai sejak Januari 2021 dan kebijakan ekonomi yang ekspansif. Pemerintah mengalokasikan Rp176,3 triliun untuk anggaran Kesehatan, termasuk vaksinasi gratis bagi seluruh warga negara Indonesia. Untuk mempercepat pemulihan

ECONOMIC REVIEW

2020 saw a year full of challenges as the Covid-19 pandemic ravaged globally. World economies were contracted, including that of Indonesia. According to the IMF, the world's economy in 2020 is projected to decline by 3.3% year-on-year, while the Advanced Economies GDP is projected to contract by 4.7%.

To combat the spread of Covid-19, the Government of Indonesia implemented large-scale social distancing. Stay-at-home policies reduced commercial activities immensely, thereby affecting economic growth. As a result, Indonesia's GDP contracted from 2.97% YoY growth in 1Q20 to -5.32% in 2Q20. However, a series of supportive policies managed to alleviate pressure and the economy recovered to -3.49% in 3Q20 and -2.19% in 4Q20. On an annual basis, Indonesia's GDP was down by 2.07% in 2020.

On the positive side, Indonesia's economic performance is relatively better than neighboring countries, such as Malaysia and Thailand, which are projected to experience a contraction of 5.7% and 6.1% in 2020, respectively, according to an IMF World Economic Report in April. Learning from history, we believe that having a strong SME network as the backbone of the economy will help Indonesia speed up its recovery.

Entering 2021, market participants are more optimistic about Indonesia's promising economic outlook. Market participants project a v-shape economic recovery, with 2021 GDP projected to expand at 4.1%-5.1% YoY. Such an optimistic view is driven by the ongoing Covid-19 vaccination starting January 2021 and expansive economic policies. The government has allocated Rp176.3 trillion for Healthcare, including vaccination purposes, and the vaccines will be provided to all Indonesian citizens without charge. To speed up economic recovery, the government allocates Rp1,006.4tn (5.7% GDP) for the budget deficit in

ekonomi, Pemerintah Indonesia mengalokasikan defisit anggaran sebesar Rp1.006,4 triliun (5,7% PDB) di 2021, termasuk dana khusus Pemulihan Ekonomi Nasional 2021 sebesar Rp699,4 triliun.

Sementara itu, Bank Indonesia masih akan memberikan dukungan likuiditas di 2021, dan diproyeksikan masih akan menjaga suku bunga di level yang rendah di 3,25-3,75%. Bank Indonesia juga optimistis aliran modal asing masih akan berlanjut di pasar modal pada 2021, naik 73,6% YoY dari USD11,0 miliar di 2020 menjadi USD19,1 miliar di 2021.

Melihat hal tersebut, DIVA percaya bahwa membaiknya kondisi eksternal dan kebijakan Pemerintah yang ekspansif akan mendukung Perseroan untuk dapat membukukan kinerja yang lebih baik di 2021.

TINJAUAN INDUSTRI

Di tengah tantangan pandemi global, ekonomi digital Asia Tenggara mampu menunjukkan daya tahananya, diperkirakan mencapai USD 105 miliar GMV (Gross Merchandise Value) pada 2020 dan diperkirakan masih dapat tumbuh rata-rata 24% hingga mencapai USD309 miliar pada 2025.

Pembatasan mobilitas manusia dalam skala besar dan ketakutan akan keselamatan diri selama pandemi, membuat industri ritel melakukan adopsi teknologi untuk menjaga aktivitas komersial dan keterikatan dengan pelanggan. Dengan 40 juta pengguna internet baru di 2020, nilai transaksi e-commerce melompat 63% dari USD 38 miliar di 2019 menjadi USD 62 miliar di 2020. Trend ini diperkirakan masih akan berlanjut, dan nilai perdagangan elektronik di ASEAN (GMV) diperkirakan mencapai USD 172 miliar pada 2025.

Kinerja yang luar biasa itu juga terjadi di Indonesia, dengan jumlah pengguna internet tumbuh 3,0% YoY menjadi 202,6 juta pengguna secara nasional. Banyak orang menggunakan internet pertama kalinya untuk

2021, including issuing a special fund for the 2021 National Economic Recovery of up to Rp699.4 trillion.

Meanwhile, Bank Indonesia will continue to support liquidity in 2021 and is expected to maintain a reference rate at a low level of 3.25%-3.75%. Bank Indonesia is also optimistic that capital will continue streaming into Indonesia's financial market, projecting a 73.6% YoY increase from USD11.0 billion in 2020 to USD 19.1 billion in 2021.

All in all, DIVA is confident that improving external conditions and supportive policies will allow the Company to book better performance in 2021.

INDUSTRY REVIEW

In the face of an ongoing global pandemic, Southeast Asia's internet economy remains resilient at USD 105 billion GMV (Gross Merchandise Value), and is projected to expand by 24% CAGR to USD309 billion by 2025.

Large-scale social distancing and heightened fears of personal safety, the retail industry has had to adopt new technologies to maintain some level of commercial activities and customer engagement. With 40 million new people coming online for the first time in 2020, the region's e-commerce segment surged 63% from USD 38 billion in 2019 to USD 62 billion in 2020. This trend is projected to continue, and SEA's e-commerce economy is estimated to reach USD 172 billion GMV by 2025.

Such robust growth also resonates in Indonesia, with internet users expanding by 3.0% YoY to 202,6 million users nationwide. Many came online for the first time to purchase necessities or find entertainment from the

membeli barang kebutuhan atau mencari hiburan dari rumah. Sementara itu, muncul ribuan pedagang *online* yang menawarkan produk dan layanannya, menjadikan usahanya menjadi lebih efisien dan memiliki cakupan pasar yang jauh lebih luas. Pada akhir 2020, ekonomi internet Indonesia diperkirakan mencapai USD 44 miliar, tumbuh 11% tahun-ke-tahun dan setara dengan 41,9% dari nilai ekonomi di Asia Tenggara. Ekonomi digital Indonesia diperkirakan masih akan terus bertumbuh rata-rata 23% menjadi USD 124 miliar pada 2025, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Google, Temasek, dan Bain & Company.

Faktor yang mendorong pertumbuhan yang cepat di ekonomi digital selain bertambahnya jumlah pengguna internet adalah kebijakan bekerja dari rumah, transisi penjualan ritel dari toko fisik ke toko e-commerce, ekspansi pembayaran elektronik, dan membaiknya jaringan logistik di Indonesia.

Pertumbuhan cepat ekonomi digital Indonesia juga ditopang oleh semakin baiknya infrastruktur digital. Indeks Konektivitas Mobile Indonesia membaik dari 61 di 2019 menjadi 63 di 2020, ditopang oleh naiknya cakupan layanan 3G dan 4G. Ini merupakan langkah penting dalam ekosistem digital Indonesia karena lebih dari setengah populasi menggunakan jaringan seluler sebagai akses utama internet. Membaiknya cakupan dan kecepatan internet memperlancar transisi dari transaksi fisik ke digital di tengah pandemi ini.

Pada akhir 2020, 37% pengguna layanan digital di 2020 adalah pelanggan baru, dan 93% menyatakan akan tetap menggunakan layanan ini setelah pandemi berakhir. Beberapa sektor bahkan tumbuh lebih cepat selama pandemi, yang membuat orang lebih banyak tinggal di rumah, antara lain layanan produktivitas (aplikasi pengelolaan dokumen dan pertemuan dalam jaringan), layanan hiburan (streaming musik dan video), dan layanan pesan-antar makanan. Kategori yang sebelumnya tidak ditransaksikan secara *online* seperti bahan makanan, kudapan, dan kebutuhan rumah tangga juga bertumbuh 45% di layanan digital. Kenaikan ini dipicu oleh pelaku

comfort of their homes. Meanwhile, thousands of sellers came online to offer their products and services, allowing them to be cost-effective and have a wider reach for their business. By the end of 2020, Indonesia's internet economy reached USD 44 billion, growing by 11% year-on-year and accounting for 41,9% of SEA's internet economy. By 2025, it is projected to expand by 23% 5Y-CAGR to USD 124 billion, according to research by Google, Temasek, and Bain & Company.

The factors that supported the growth of Indonesia's digital economy include an increase in the number of internet users and its purchasing power, work-from-home regulations, retail's transition from physical stores to e-commerce, expansion of electronic payments, and improving logistics networks nationwide.

Growing digital infrastructures also drive the rapid growth of Indonesia's internet economy. Its Mobile Connectivity Index improved from 61 in 2019 to 63 in 2020, supported by an increase in 3G and 4G coverage. This improvement is a milestone for Indonesia's digital landscape as over half the population relies on mobile devices to access the internet. Moreover, it has allowed for a smoother transition from physical transactions to e-commerce amidst the pandemic.

By the end of 2020, 37% of all digital service consumers were new, with 93% of these consumers intending to continue their online services post-pandemic. Additionally, certain digital sectors flourished throughout the pandemic, as people stayed home, including productivity services (cloud-based document applications and video-based meetings), entertainment services (music and video streams), and food delivery services. Categories that were not traditionally online, such as groceries, snacks, and household supplies, also surged by 45% as digital platforms saw an increase in first-time entrepreneurs listing their businesses online, especially from Small and

usaha yang mendaftarkan bisnisnya secara *online* untuk pertama kalinya, terutama oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

UMKM merupakan tulang punggung ekonomi Indonesia, dengan jumlah UMKM mencapai 64,2 juta tersebar di seluruh Indonesia, dan berkontribusi hingga 61% PDB Indonesia, dan menyerap 97% tenaga kerja.

Saat kegiatan bisnis yang bersifat tidak mendasar ditutup karena kebijakan PSBB, UMKM pun melakukan transformasi ke digital untuk menjaga hubungan dengan pelanggan dan meningkatkan penjualan atau pendapatannya. Pada 2020, Pemerintah Indonesia memberikan dukungan paket stimulus sebesar Rp114,8 triliun berupa pendanaan, penjaminan, penempatan dana di bank, dan subsidi bunga untuk kredit mikro.

Namun, hanya 8 juta UMKM yang telah melakukan penjualan melalui *online*, baik melalui media sosial maupun platform e-commerce, atau baru 13% dari total UMKM di Indonesia. Ke depan, Pemerintah akan terus mendorong digitalisasi UMKM di 2021. Menurut studi yang dilakukan oleh Mandiri Institute, digitalisasi SME telah mendorong Indonesia untuk meredam dampak pandemi hingga 1,5% dari PDB.

Fokus lain Pemerintah untuk mendorong kemajuan UMKM adalah melalui pembayaran digital di Indonesia. Pada awal 2020, Bank Indonesia telah mengimplementasikan Quick Response Indonesia Standard (QRIS), sebuah sistem yang menyatukan berbagai sistem pembayaran melalui satu standardisasi QR Code.

QRIS bertujuan untuk menjadi standar dan mendorong UMKM di Indonesia untuk menerapkan pembayaran digital. Saat ini, QRIS didukung oleh 42 lembaga keuangan bank dan non-bank. Bank Indonesia pun aktif melakukan sosialisasi dari pintu-ke-pintu dan menggratiskan biaya untuk transaksi ultra mikro demi mendorong pertumbuhan SME digital. Pada 2020, lebih dari 6,5 juta UMKM telah menggunakan QRIS dengan total transaksi mencapai 17,3 juta. Bank Indonesia sendiri menargetkan 12 juta pedagang menggunakan QRIS.

Medium Enterprises (SMEs).

SMEs are the backbone of Indonesia's economy, with 64.2 million enterprises scattered across the archipelago, accounting for 61% of Indonesia's GDP, and 97% of domestic workforce.

As non-essential businesses were forced to close at some point during the year due to social distancing restrictions, SMEs were catalyzed into digital transformations to maintain customer engagement, sales, and revenue. In 2020, the Indonesian government supported SMEs, Corporation, and State-Owned Enterprise by granting a total of Rp114.8 trillion in stimulus packages this year for financing, guarantees, placement of funds in banks, and interest subsidies for microcredit.

However, there are currently only 8 million SMEs with an online selling platform, either through social media or e-commerce, representing 13% of SMEs nationwide. Moving forward, the government aims to continue its efforts to digitize SMEs in 2021. According to a Mandiri Institute study, digitized SMEs can help Indonesia reduce the economic burden on its GDP caused by the ongoing pandemic by 1.5%.

Another Government key focus to support SMEs is to boost digital payment in Indonesia. In early 2020, Bank Indonesia implemented Quick Response Indonesia Standard (QRIS), a system that unifies various payment system service providers using a single standardized QR code.

QRIS aims to standardize and encourage Indonesia's SMEs to adopt a cashless payment system. At present, QRIS is supported by 42 banks and non-bank institutions. Bank of Indonesia performed door-to-door QRIS education and eliminated QRIS transaction fees for ultra microtransactions to accelerate SMEs' digital growth. By the end of 2020, over 6.5 million SMEs have used QRIS, amounting to 17.3 million total transactions. In 2021, the Bank of Indonesia expects to onboard 12 million merchants to use QRIS.

Sementara itu, SME enabler seperti e-commerce dan perusahaan dompet digital telah meluncurkan fitur pendanaan dan aplikasi invoicing untuk membantu pelacakan aktivitas bisnisnya. Hasilnya, transaksi e-commerce tumbuh 23,1% YoY dari Rp205,5 triliun di 2019 menjadi Rp253 triliun pada 2020. Sementara itu, nilai transaksi elektronik tumbuh 38,4% YoY menjadi Rp201 triliun dan transaksi digital banking mencapai Rp27.036 triliun. Bank Indonesia memperkirakan transaksi e-commerce dapat tumbuh 33,2% YoY menjadi Rp337 triliun, sementara penggunaan uang elektronik diperkirakan tumbuh 32,3% YoY menjadi Rp266 triliun pada 2021.

Terlepas dari transformasi digital UMKM yang sedang berlangsung, masih terdapat tantangan yang menjadi penghambat laju pertumbuhan. Lebih dari 90 juta orang di Indonesia belum layak perbankan, dan banyak penduduk Indonesia yang belum memiliki pengetahuan keuangan dan memiliki akses yang terbatas ke teknologi. Di tengah kenaikan transaksi e-commerce, 59% penjualan masih dibayar dengan uang tunai. Sebagai tambahan, layanan logistik masih terkendala dengan terbatasnya infrastruktur yang mempersulit pelayanan distribusi barang, terutama di pelosok dan di luar Jawa.

Pada 2020, Indonesia terus melanjutkan pembangunan jalan tol di Sumatera dan Jawa menghubungkan 151,6 juta orang di Jawa dan 58,6 juta orang di Sumatera, setara dengan 77,8% dari 270,2 juta penduduk di Indonesia. Lebih lanjut, pembangunan jalan tol di Kalimantan dan Sulawesi telah dilakukan. Ini akan menambah daya saing ekonomi Indonesia, terutama untuk industri e-commerce karena pengiriman barang dan layanan akan menjadi lebih efektif dan efisien.

Pada akhir 2020, jaringan jalan tol sepanjang 653 km di Sumatera telah tersambung, dan hal ini akan meningkatkan konektivitas dan membuka peluang bisnis baru. Berdasarkan proyeksi Ken Research, logistik masih merupakan bisnis yang prospektif dan diperkirakan dapat tumbuh dari USD 220,9 miliar di 2020 menjadi USD 300,3 miliar di 2024.

Meanwhile, SME enablers, such as e-commerce and e-wallet companies, launched financing features and simple invoicing software to assist those who lack financial literacy to track business activities. As a result, e-commerce soared by 23.1% from Rp205.5 trillion in 2019 to Rp253 trillion by 2020. Meanwhile, electronic payment soared by 38.4% YoY to Rp201 trillion and digital banking transactions was recorded at Rp27,036 trillion. Bank Indonesia is projecting e-commerce transactions to increase by 33.2% YoY to Rp337 trillion and e-money up by 32.3% YoY to Rp266 trillion in 2021.

Despite the apparent digital transformation in SMEs, there are still hindrances halting their growth. Over 90 million people in Indonesia are still "unbanked," while many Indonesians still lack financial literacy and have limited access to technology. Even with the rise in e-commerce, 59% of sales are still paid for in cash. Additionally, logistics services are still limited as Indonesia lacks proper infrastructure, making it difficult for couriers to deliver packages in rural areas and outside Java.

In 2020, the Indonesian government continued constructing the Trans Sumatra toll road and Java toll road to connect 151.6 million people in Java and 58.6 million people in Sumatra, equivalent to 77.8% of 270.2 million Indonesian citizens. Moreover, several toll roads in Kalimantan and Sulawesi have begun development. This will positively impact the nation's economy, especially the e-commerce industry, as the delivery of goods and services becomes more effective and efficient.

As of 2020, approximately 653 km of toll road in Sumatra has been completed, providing increased connectivity for potential new businesses. According to Ken Research, the logistics industry is a continuously growing market, projected to expand from USD 220.9 billion in 2020 to USD 300.3 billion in 2024.

Untuk menopang transaksi di platform digital, setidaknya dibutuhkan tiga elemen kunci: penempatan barang di pasar digital, pembayaran digital, dan distribusi logistik. Manajemen percaya bahwa platform yang dikembangkan oleh Perseroan dapat menjadi solusi bagi UMKM untuk melakukan transformasi digital di Indonesia. Terlebih, Manajemen percaya bahwa transformasi digital di Indonesia masih berada di tahap awal dan masih akan terus bertumbuh. Karena itu, Manajemen masih optimistis dengan outlook ekonomi digital di Indonesia dan prospek bisnis Perusahaan yang saat ini sedang dijalankan dan dikembangkan.

Sustaining economic transactions on digital platforms requires at least three key elements: product placement in the digital market, digital payment channels, and logistics distribution. Management believes that the Company's platforms can be a solution for SMEs' digital transformation. Moreover, Management believes that Indonesia's digital transformation is still in its early stages and will continue to rise. Therefore, Management is still optimistic about Indonesia's positive digital outlook and the Company's business prospects that are currently being run and developed.

I Tinjauan Bisnis 2020

2020 BUSINESS REVIEW

TINJAUAN BISNIS

2020 merupakan tahun yang penuh tantangan. Di tengah pandemi global, Perseroan terus mengembangkan integrasi produk dan layanan sambil memperdalam fokus di teknologi keuangan, layanan publik, dan kecerdasan buatan (AI).

Perseroan berhasil mengembangkan platform untuk memberdayakan dan mengakselerasi digitalisasi UKM, memungkinkan mereka untuk mentransformasi kegiatan sehari-hari menjadi lebih efektif dan efisien. Lebih lanjut, Perseroan melanjutkan perjalanan evolusinya dan menambah elemen baru dalam ekosistem digital ujung-ke-ujung, sementara terus mengembangkan inovasi di industri yang berbeda, sehingga menambah jumlah pelanggan.

2020 adalah tahun Platform

Pada 2020, Perseroan fokus untuk memperdalam teknologi platform berarsitektur terbuka, menghubungkan teknologi dengan pihak ketiga seperti infrastruktur pembayaran, logistik, aplikasi mobile, dan AI untuk mendukung digitalisasi UKM dan layanan publik.

BUSINESS REVIEW

2020 was an unprecedented year filled with challenges. Amid the ongoing pandemic, the Company has continued to develop integration between products and services while deepening its focus on fintech services, public services, and artificial intelligence (AI).

The Company has successfully developed a platform to empower and accelerate SME digitalization, allowing them to transform day-to-day operations into a more effective and efficient procedure. Moreover, the Company continued its journey to evolve and add new elements into its end-to-end digital ecosystem while its innovations found new footing in various industries, thereby expanding its client pool.

2020 is a Platform Year

In 2020, the Company focused on deepening its open architecture platforms, connecting them with third parties such as payment infrastructures, logistics, mobile applications, and AI to further support the digitization of SMEs and public service segments.

Saat ini, Perseroan menawarkan dua tipe produk:

- Layanan Fintech, platform transaksi untuk mengisi saldo e-money di berbagai tempat layanan publik.
- Platform Perdagangan, menggunakan robot percakapan multi-tier terintegrasi diperkuat dengan teknologi AI yang secara berkelanjutan dikembangkan dan diperkuat, sehingga memiliki pengalaman penggunaan yang alami dan mudah digunakan, sehingga dapat digunakan untuk memberdayakan usaha Bisnis-ke-Konsumen (B2C) dalam berinteraksi dan bertransaksi.

Pada 2020, Perseroan melangkah ke segmen layanan publik, dimana platform Perseroan kini mampu digunakan dalam transaksi digital, menjadi aggregator dari transaksi banyak pihak, dan menyediakan sistem penyelesaian transaksi dalam jumlah besar dan seketika. Teknologi ini dikembangkan dengan platform API terbuka, yang memberikan fleksibilitas dengan berbagai layanan. Sebagai hasilnya, Perseroan meluncurkan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk menambah nilai bisnis yang ada saat ini.

Perseroan, melalui anak usahanya, PT Multidaya Dinamika, menjalin kerjasama dengan Transportasi Jakarta (TransJakarta), suatu perusahaan penyedia layanan bus transportasi massal, dan Kereta Commuter Indonesia, suatu perusahaan pengelola transportasi kereta komuter, meluncurkan 'KasirKu'. 'KasirKu' adalah sebuah platform interaktif swalayan untuk membeli kartu e-money dan menyediakan layanan pengisian saldo menggunakan uang tunai maupun non-tunai (QRIS). Ke depan, jutaan transaksi di 'KasirKu' akan memberikan peluang pengembangan berbagai bisnis baru.

Perseroan juga bermitra dengan operator tol terbesar di Indonesia, PT Jasa Marga Tbk untuk menyediakan terminal top-up di area peristirahatan dan gerbang tol di berbagai ruas jalan tol. Dengan lebih dari satu juta pelanggan yang menggunakan transportasi publik, dan lebih dari empat juta kendaraan yang menggunakan jalan tol pada kondisi normal setiap harinya, kolabora-

At present, the Company offers two types of products:

- Fintech Services, transactional platforms to top-up e-money at various public service locations.
- Commerce Platforms, using multi-tier integrated chatbots powered by AI that are continuously improved and strengthened, so use-case becomes more natural and easy to use, thereby empowering business-to-consumer (B2C) engagement and transactions.

In 2020, the Company made strides in the public services segment, enabling the Company's platform to facilitate digital transactions, become an aggregator of multi-party transactions, and provide a real-time and batch settlement system. The technology is developed with an open API concept, allowing flexibility with various services. As a result, the Company launched new initiatives aimed at value-adding existing business suites.

The Company, through its subsidiary, PT Multidaya Dinamika, tied up partnerships with PT Transportasi Jakarta (TransJakarta), a company providing bus rapid transit system, and PT Kereta Commuter Indonesia (KCI), a company managing commuter rail transportation, to launch 'KasirKu.' KasirKu is an interactive self-service transaction platform to purchase e-money cards and perform top-up services using cash or non-cash methods (QRIS). Moving forward, potential spill-over of new initiatives from millions of KasirKu's transactions will provide the Company with new business development areas.

The Company has also partnered with the largest toll road operator in Indonesia, PT Jasa Marga Tbk, to deploy top-up terminals at rest areas and toll gates at its various toll segments. With over a million passengers using public transports and over four million vehicles passing through Jasa Marga tolls on a typical day, the collaboration aims to optimize digital services usage, specifically payments

si ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan layanan digital, terutama pembayaran dan transaksi karena sistem kami cepat dan nyaman, menjadi alternatif transaksi tunai yang rentan kesalahan. Lebih lanjut, sistem kami mendukung kebijakan menjaga jarak dan meminimalkan interaksi langsung antar manusia di tengah pandemi.

Perseroan akan terus mengembangkan akuisisi mitra UMKM melalui platform dan canvasser. Walau terjadi pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Perseroan berhasil menambah 1.063 mitra UKM baru dari 24.812 pada 2019 menjadi 25.875 pada 2020.

Perseroan fokus untuk menjaga mitra UKM dengan terus meningkatkan fungsi dan memperkuat platform dengan robot percakapan (*chatbot*) berbasis kecerdasan buatan. Dengan produk digital yang beraneka ragam, termasuk produk telekomunikasi, pembayaran tagihan, asuransi, dan tiket transportasi, Perseroan memberikan Platform bagi para mitra UKM agar dapat meningkatkan penjualan mereka dengan mendistribusikan produk digital.

Untuk memperkuat penggunaan alami (*natural use case*) dari platform, Perseroan melakukan investasi di PT Antares Global Teknologi (Bahasa.ai), pemimpin di layanan robot percakapan (*chatbot*) dengan kecerdasan buatan di Indonesia. Bahasa.ai menggunakan teknologi unik *neural network algorithm* dalam bahasa Indonesia yang mampu mendekripsi salah ketik, istilah tidak baku, dan kalimat informal sehingga dapat memberikan saran yang relevan dan tepat kepada pengguna, yang dapat meningkatkan kepuasan dan pengalaman pelanggan.

Pada 2020, Perseroan juga mengenalkan layanan *top-up* langsung ke pemakai (B2C) sebagai pelengkap dari layanan kios digital swalayan ‘KasirKu’. Melalui anak usahanya, PT Multidaya Dinamika (MDD), Perseroan meluncurkan ‘Isiin Aja’ bekerja sama dengan Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) dan tiga Perseroan tol terkemuka di Indonesia: Margautama Nusantara (MUN), PT Jasa Marga Tbk, dan PT Hutama Karya.

and transactions, as our system is a quick and comfortable alternative to mistake-prone cash transactions. Moreover, our system supports physical distancing and minimizes direct human-to-human interaction amidst the ongoing pandemic.

The Company continued to increase SME partners acquisition through its platform and canvassers. Despite the enactment of Large Scale Social Restriction (LSSR), the Company was still able to add 1,063 new SME partners from 24,812 in 2019 to 25,875 in 2020.

The Company focused on SME partners retention by continuously enhancing its commerce platforms and strengthening its artificial intelligence chatbot platforms. With a wide range of digital merchandise, including telco goods, utility bill payments, insurance, and transportation tickets, the Company provides a platform for SME partners to boost their revenues by distributing various forms of digital goods.

To further improve the platform’s natural use case, the Company invested in PT Antares Global Teknologi (Bahasa.ai), a leading chatbot artificial intelligence company in Indonesia. Bahasa.ai applies a unique neural network algorithm of the Indonesian language by detecting typos, Indonesian slang, and informal phrases to offer precise and relevant suggestions to the Company’s platform users, thereby improving customer experience and level of satisfaction.

In 2020, the Company also introduced B2C top-up end user applications for our KasirKu self-service kiosks’ complementary use. Through its subsidiary, PT Multidaya Dinamika (MDD), the Company launched ‘Isiin Aja’ in partnership with a group of state-owned banks (HIMBARA) and three of Indonesia’s prominent road infrastructure companies: PT Margautama Nusantara (MUN), PT Jasa Marga Tbk, and PT Hutama Karya.

Dengan menggunakan teknologi *WhatsApp for Business* (WABA) dan aplikasi mobile, 'Isiin Aja' -- Perseroan menyediakan layanan top up untuk Mandiri E-Money, BRI Brizzy, BNI TapCash dan BCA Flazz dengan kombinasi infrastruktur pembayaran, teknologi *near-field-communication*, dan robot percakapan yang membantu pengguna jalan tol.

Dengan lebih dari 1,6 miliar pengguna jalan tol setiap tahunnya, 'Isiin Aja' siap digunakan dan diakses oleh pengguna dari berbagai level masyarakat untuk melakukan pengisian saldo e-money dari kenyamanan di rumah, sekaligus memperkuat akses Perseroan dalam transaksi bisnis ke konsumen (B2C). Lebih lanjut, platform ini mendukung usaha pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan dalam Norma Baru, termasuk menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik.

Seiring perkembangan usaha, 'Isiin Aja' akan terus berkembangkan dan dapat digunakan di semua e-money berbasis kartu dan dapat digunakan di seluruh jaringan tol Indonesia.

Di tengah tahun yang penuh tantangan, Perseroan sukses mengembangkan jaringan bisnis-ke-bisnis (B2B) bekerja sama dengan mitra strategis di layanan publik yang akan mendorong pengembangan transaksi bisnis ke konsumen (B2C). Ke depan, Perseroan akan terus melanjutkan inovasi dan melakukan digitalisasi pelaku usaha di Indonesia.

Riding on WhatsApp for Business (WABA) and mobile applications, 'Isiin Aja' -- the Company provides top-up services for Mandiri E-Money, BRI Brizzy, BNI TapCash and BCA Flazz electronic prepaid cards by combining smooth payment infrastructure, near-field-communication technology, and chatbot services for toll road passengers.

With over 1.6 billion vehicles passing through Indonesian toll roads every year, 'Isiin Aja' is readily adaptable and accessible to users from all levels and segments of society to top up their e-money cards in the comfort of their own homes, thereby empowering the Company's business-to-consumer (B2C) transactions. Furthermore, the platform aligns with government efforts by encouraging New Normal's health protocols, such as social distancing and reducing physical contact.

As we advance, 'Isiin Aja' will expand to work with more e-money chip-based issuer banks to serve all card-based e-money and cover the entire toll road network across Indonesia.

Amid a challenging year, the Company successfully developed its business-to-business (B2B) network by collaborating strategically with public services to enhance its B2C transactions. Moving forward, the Company hopes to continue innovations in its pursuit of digitizing Indonesia's enterprises.

I Analisis Kinerja Keuangan

FINANCIAL ANALYSIS

Posisi Keuangan

Financial Position

ASET

Total aset Perseroan meningkat 6,2% YoY dari Rp1,09 triliun per akhir 2019 menjadi Rp1,16 triliun per akhir 2020. Peningkatan aset ini terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan yang mengalami kenaikan

ASSETS

The Company's total assets rose by 6,2% YoY from Rp1.09 trillion at the end-2019 to Rp1.16 trillion at the end-2020. The upward movement in assets was mainly driven by inventories which recorded an increase of

sebesar 105,1% dari Rp115,3 miliar pada 2019 menjadi Rp236,4 miliar pada 2020.

LIABILITAS

Pada akhir 2020, total liabilitas Perseroan naik 3,6% YoY dari Rp263,6 miliar pada 2019 menjadi Rp273,0 miliar per akhir 2020. Kenaikan ini disebabkan oleh utang usaha yang mengalami kenaikan sebesar 127,9% YoY dari Rp18,8 miliar pada 2019 menjadi Rp42,8 miliar per akhir 2020, seiring dengan meningkatnya persediaan perusahaan.

EKUITAS

Pada akhir 2020, total ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 7,0% YoY dari Rp824,4 miliar per akhir 2019 menjadi Rp882,0 miliar pada akhir 2020. Kenaikan nilai ekuitas ini disebabkan laba bersih (yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) yang dibukukan Perseroan sebesar Rp65,8 miliar pada periode tersebut.

LABA DAN RUGI

Perseroan mengakhiri tahun 2020 dengan membukukan kenaikan penjualan sebesar 3,9% YoY, dari Rp3,6 triliun pada 2019 menjadi Rp3,7 triliun pada 2020. Kenaikan penjualan ini ditopang oleh segmen "Produk dan Layanan Digital" yang dapat tumbuh 9,1% YoY dari Rp3,4 triliun pada 2019 menjadi Rp3,7 triliun pada 2020, seiring dengan pertumbuhan kanal penjualan sebesar 4,3% YoY dari 24.812 mitra pada 2019 menjadi 25.875 mitra pada 2020.

BEBAN

Beban Pendapatan Perseroan meningkat 4,4% YoY dari Rp3,5 triliun pada 2019 menjadi Rp3,6 triliun pada 2020, yang tercermin pada penurunan laba kotor dari 2,9% pada 2019 menjadi 2,4% pada 2020. Ini merupakan langkah yang perlu dilakukan oleh Perseroan untuk menjaga pertumbuhan pendapatan dan mempertahankan pangsa pasar di tengah situasi Pandemi Covid-19. Alhasil, laba kotor Perseroan turun 12,9% YoY dari Rp102,7 miliar pada 2019 menjadi Rp89,4 miliar.

Beban operasional mengalami kenaikan sebesar 11,7% YoY dari Rp60 miliar di 2019 menjadi Rp67 miliar di 2020,

105.1% YoY, from Rp115.3 billion in 2019 to Rp236.4 billion in 2020.

LIABILITIES

At the end-2020, the Company's total liabilities up by 3.6% YoY from Rp263.6 billion at the end-2019 to Rp273.0 billion at the end-2020. This was mainly influenced by a 127.9% YoY growth in trade payables, from Rp18.8 billion at the end-2019 to Rp42.8 billion in 2020, aligned with the increase in Company's inventories.

EQUITY

At the end-2020, the Company's total equity rose by 7.0% YoY from Rp824.4 billion at the end-2019 to Rp882.0bn at the end of 2020. The increase in equity was driven by net profit (attributable to parent entity) recorded by the Company during the year amounting Rp65.8 billion

PROFIT AND LOSS

The Company ended the year 2020 with 3.9% YoY sales growth, from Rp3.6 trillion in 2019 to Rp3.7 trillion in 2020. Higher sales were driven by the Digital Product and Service segment which managed to grow by 9.1% YoY, from Rp3.4 trillion in 2019 to Rp3.7 trillion in 2020, aligned with the expansion of 4.3% YoY in sales network, from 24,812 partners in 2019 to 25,875 partners in 2020.

EXPENSES

Company's Cost of Revenues rose by 4.4% YoY from Rp3.5 trillion in 2019 to Rp3.6 trillion, reflected into a declining gross margin from 2.9% in 2019 to 2.4% in 2020. This was a necessary move taken by the Company to sustain revenue growth and to fortify its market share amid Covid-19 pandemic situation. As such, the Company's gross profit fell by 12.9% YoY from Rp102.7 billion in 2019 to Rp89.4 billion.

Operating expenses increased by 11.7% YoY from Rp60 billion in 2019 to Rp67 billion in 2020 mainly driven by the

didorong oleh kenaikan 92,6% kenaikan pada transaksi non-cash, terutama depresiasi (karena pengembangan mesin Kasirku di halte TransJakarta dan adopsi PSAK 73 dalam sewa) dan juga pencadangan kerugian pada piutang usaha (adopsi PSAK 71 dalam penghitungan aset finansial).

Di sisi non-operasi, Perseroan mencatat pendapatan lainnya sebesar Rp45,5 miliar pada 2020, mengalami penurunan dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2019 sebesar Rp66,0 miliar. Penurunan pendapatan lainnya sebesar 31,0% YoY disebabkan oleh penurunan akun keuntungan investasi yang mengalami penurunan sebesar 10,5% YoY dari Rp57,6 miliar pada 2019 menjadi Rp51,6 miliar pada 2020, dan penurunan pendapatan bunga sebesar 45,7% YoY dari Rp14 miliar pada 2019 menjadi Rp7,7 miliar pada 2020.

Beban pajak penghasilan mengalami penurunan 64,9% YoY dari Rp10,3 miliar pada 2019 menjadi Rp3,6 miliar pada 2020, seiring dengan penurunan 37,5% YoY pendapatan sebelum pajak dari Rp108,7 miliar di 2019 menjadi Rp68 miliar di 2020.

PENGHASILAN BERSIH, PENGHASILAN PER SAHAM, DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Perseroan mencatatkan laba bersih (yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk) sebesar Rp65,8 miliar pada 2020, mengalami penurunan sebesar 29,7% YoY dari Rp93,6 miliar pada 2019. Laba bersih per saham Perseroan mengalami penurunan 28,3% YoY dari Rp131 pada 2019 menjadi Rp94 pada 2020.

Sementara itu, Perseroan mencatatkan kenaikan penghasilan komprehensif lainnya, dari Rp203,6 juta pada 2019 menjadi Rp386,5 juta pada 2020. Adapun laba komprehensif Perseroan (yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) mengalami penurunan sebesar 29,7% YoY dari Rp93,6 miliar pada 2019 menjadi Rp65,8 miliar pada 2020.

increase of 92.6% YoY in non cash expenses, particularly depreciation (deployment of Kasirku machines in TransJakarta bus stations and adoption of the new PSAK 73 on leases) as well as allowance of expected credit loss on trade receivables (adoption of the new PSAK 71 on measurement of financial assets).

On the non-operating level, the Company's other income was reported at Rp45.5 billion in 2020, lower than the 2019 achievement of Rp66 billion. The 31.0% YoY slide in other income was mainly influenced by gain on other investments, which declined by 10.5% YoY from Rp57,6 billion in 2019 to Rp51.6 billion in 2020, and interest income, which fell by 45.7% YoY from Rp14 billion in 2019 to Rp7.7 billion in 2020

Income tax expense posted a decline of 64.9% YoY, from Rp10.3 billion in 2019 to Rp3.6 billion in 2020, following the 37.5% YoY decline in income before income tax expense, from Rp108.7 billion in 2019 to Rp68.0 billion in 2020.

NET INCOME, EARNINGS PER SHARE, AND COMPREHENSIVE INCOME

The Company recorded net profit (attributable to owners of the company) of Rp65.8 billion in 2020, sliding down by 29.7% YoY from Rp93.6 billion in 2019. As a result, earnings per share (attributable to owners of the Company) decreased by 28.3% YoY from Rp131 in 2019 to Rp94 in 2020.

Meanwhile, the Company recorded an increase in Comprehensive Income, Rp203.6 million in 2019 to Rp386.5 million in 2020. The total comprehensive income (attributable to owners of the Company) fell by 29.7% YoY from Rp93.6 billion in 2019 to Rp65.8 billion in 2020.

ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas menurun dari Rp220,5 miliar pada awal 2020 menjadi Rp133,3 miliar pada akhir tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa aktivitas sebagai berikut:

Operasional

- Total arus kas keluar bersih dari aktivitas operasional mencapai Rp37,6 miliar. Sumber utama arus kas masuk berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp3,7 triliun, sedangkan arus kas keluar sebagian besar berasal dari pembayaran kepada pemasok yang mencapai Rp3,7 triliun.

Investasi

- Total arus kas masuk bersih dari aktivitas investasi mencapai Rp26,4 miliar dengan arus kas masuk dari penjualan investasi mencapai Rp92,2 miliar, sementara kas keluar dari aktivitas investasi didominasi oleh akuisisi aset tetap dan aset tidak berwujud dengan nilai Rp47,9 miliar.

Pendanaan

- Total arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan adalah Rp76 miliar. Sumber utama arus kas keluar dari aktivitas pendanaan ini adalah pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp3,4 triliun, sementara arus kas masuk didominasi oleh penerimaan dana dari utang bank senilai Rp3,4 triliun.

CASH FLOW

Cash and cash equivalents fell from Rp220.5 billion at the beginning of 2020 to Rp133.3 billion by the end of 2020. The decrease was attributable to the following activities:

Operational

- *Total net cash outflow from operating activities was Rp37.6 billion. The main source of cash inflow was streaming from receipts from customers amounting at Rp3.7 trillion, while cash outflow was dominated by payments to suppliers amounting at Rp3.7 trillion.*

Investing

- *Total net cash inflow from investing activities was Rp26.4 billion. The main source of cash inflow was streaming from sales of investments assets at Rp92.2 billion, while cash outflow was dominated by acquisition of tangible and intangible assets amounting at Rp47.9 billion.*

Financing

- *Total net cash outflow from financing activities was Rp76.0 billion. The main source of cash outflow from financing activities mainly came from Rp3.4 trillion payment of bank loans, while cash inflow was dominated by Rp3.4 trillion proceeds from bank loans.*

Solvabilitas

SOLVENCY

Solvabilitas Perseroan masih dalam kondisi yang baik, terlihat dari level gearing yang rendah (posisi net kas), dan rasio interest coverage yang tinggi. Posisi Net Cash (termasuk deposito jangka pendek yang dibatasi) adalah Rp195,8 pada 2020 (Rp262,8 miliar pada 2019). Bahkan, perusahaan mampu menurunkan saldo kewajiban berbunga sebesar 4,7% YoY dari Rp181,0 miliar pada 2019 menjadi Rp172,5 miliar pada 2020.

Perseroan juga mampu mempertahankan coverage ratio di atas batas 1,0x, tercatat berada di 1,6x pada 2020 dan 5,6x pada 2019.

Company's solvability is still in a good quality, as shown by its low gearing level (net cash position), high interest coverage ratio. Net cash position (including short-term restricted deposits) of Rp195.8 billion as of 2020 (Rp262.8 billion as of 2019). In fact, the Company was able to reduce its interest bearing liabilities by 4.7% YoY, from Rp181.0 billion in 2019 to Rp172.5 billion in 2020.

The Company also managed to maintain its interest coverage ratios above the threshold level of 1.0x, at 1.6x in 2020 and 5.6x in 2019.

Solvency Analysis

Analisis Solvabilitas

Solvency	2018	2019	2020
Cash and near Cash	410,4	262,8	195,8
Total interest bearing liabilities	85,4	181,0	172,5
Net Debt (Cash)	(325,0)	(81,8)	(23,3)
Operating income	23,2	42,7	22,5
Finance expense	9,8	7,6	13,7
Interest coverage (X)	2,4	5,6	1,6

Kolektibilitas Piutang

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Tingkat kolektibilitas piutang mengalami perbaikan kualitas, terlihat dari rerata periode penagihan piutang Perseroan yang mengalami penurunan dari 20 hari di 2019 menjadi 14 hari di 2020.

Quality of receivables collectibility has seen an improvement, as the Company's average collection period is down from 20 days in 2019 to 14 days in 2020.

Collectability of Receivables (Rp bn)	2018	2019	2020
Total Account receivables	96,5	194,0	147,9
Revenues	1.487,3	3.550,0	3.687,9
Average collection days	23	20	14

Struktur Modal

CAPITAL STRUCTURE

Manajemen Group mengendalikan struktur modal dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan keputusan strategis yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi. Dalam menjaga dan mengatur struktur modal, Grup dapat menata ulang pembayaran dividen pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terjadi perubahan haluan, kebijakan, atau proses terkait selama periode pelaporan.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mengamankan kondisi pendanaan dengan biaya yang wajar.

Sesuai dengan prosedur umumnya, Grup mengevaluasi strukturnya melalui rasio pinjaman bersih (Kas) terhadap ekuitas (ratio gearing) yang dihitung sebagai pinjaman bersih (tunai) dibagi dengan jumlah modal.

The Group's management controls its capital structure and makes adjustments, in tandem with strategic decisions in accordance with the development of macroeconomics. To maintain and adjust the capital structure, the Group may reset dividend payments to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the period presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally-accepted practice, the Group evaluates its capital structure through Net debt (Cash)-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt (cash) divided by total capital.

Pinjaman bersih (tunai) adalah jumlah total liabilitas berbunga yang disajikan dalam laporan keuangan, dikurangi kas dan setara kas, sedangkan jumlah ekuitas mencakup semua komponen ekuitas dalam laporan keuangan. Per akhir 2020, Perseroan mencatat posisi kas bersih sebesar Rp23,3 miliar. Sementara itu, rasio gearing Perseroan tetap baik dengan rasio kas bersih terhadap ekuitas sebesar 0,03x

Net debt (Cash) is total interest bearing liabilities as presented in the statement of financial position, less cash and near-cash, whereas total equity encompasses all equity components in the statement of financial position. At the end of 2020, the Company recorded a net cash position amounting to Rp23.3 billion. Meanwhile, the Company's gearing remains good with net cash-to-equity ratio of 0.03x.

Capital Structure (in RpBn)	2018	2019	2020
Total interest bearing liabilities	85,4	181,0	172,5
Total cash and near cash	410,4	262,8	195,8
Net Debt (cash)	(325,0)	(81,8)	(23,3)
Total equity	720,9	824,4	882,0
Net Debt (cash) to equity (X)	(0,45)	(0,10)	(0,03)

I Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS PURCHASES BELANJA MODAL

Per 31 Desember 2020, Perseroan dan anak perusahaannya tidak mencatat pengeluaran uang muka apapun untuk pembelian aset tetap.

As of 31 December 2020, the Company and its subsidiaries reported no advances for the purchase of fixed asset.

Belanja Modal

CAPITAL EXPENDITURES

Aset Tetap

Fixed Assets

2020

	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					
Kepemilikan Langsung					
Bangunan	50.791.756.390	-	-	-	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	10.672.680.018	15.900.609.973	-	-	<i>Office equipment</i>
Mesin	6.103.522.728	-	2.727.272.728	2.727.272.728	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4.568.134.977	-	-	-	<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan					
Mesin	-	2.316.458.904	-	-	<i>Machineries</i>
Total	72.136.094.113	18.217.068.877	2.727.272.728	2.727.272.728	Total
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan Langsung					
Bangunan	634.896.955	2.539.587.819	-	3.174.484.774	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	3.630.557.917	2.613.295.526	-	6.243.853.443	<i>Office equipment</i>
Mesin	1.487.684.658	1.142.201.706	1.363.636.364	1.266.250.000	<i>Machineries</i>
Kendaraan	1.430.454.399	641.366.664	-	2.071.821.063	<i>Vehicles</i>
Total	7.183.593.929	6.936.451.715	1.363.636.364	12.756.409.280	Total
Nilai Buku Neto	64.952.500.184				

2019

	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					
Bangunan	-	50.791.756.390	-	50.791.756.390	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	8.420.455.309	2.252.224.709	-	10.672.680.018	<i>Office equipment</i>
Mesin	2.728.522.728	3.375.000.000	-	6.103.522.728	<i>Machineries</i>
Kendaraan	3.248.079.582	1.532.047.290	211.991.895	4.568.134.977	<i>Vehicles</i>
Total	14.397.057.619	57.951.028.389	211.991.895	72.136.094.113	Total
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan Langsung					
Bangunan	-	634.896.955	-	634.896.955	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	1.972.043.227	1.658.514.690	-	3.630.557.917	<i>Office equipment</i>
Mesin	554.289.772	933.394.886	-	1.487.684.658	<i>Machineries</i>
Kendaraan	942.740.476	520.098.931	32.385.008	1.430.454.399	<i>Vehicles</i>
Total	3.469.073.475	3.746.905.462	32.385.008	7.183.593.929	Total
Nilai Buku Neto	10.927.984.144				

Aset Tak Berwujud

Intangible Assets

2020

	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					
Piranti lunak	2.632.167.481	29.700.000.000	-	32.332.167.481	Softwares
Akumulasi Amortisasi					
Piranti lunak	1.592.658.552	169.331.428	-	1.761.989.980	Softwares
Nilai Buku Neto	1.039.508.929			30.570.177.501	Net Book Value

2019

	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					
Piranti lunak	2.606.667.481	25.500.000	-	2.632.167.481	Softwares
Akumulasi Amortisasi					
Piranti lunak	1.099.479.360	493.179.192	-	1.592.658.552	Softwares
Nilai Buku Neto	1.507.188.121			1.039.508.929	Net Book Value

I Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENTS, MERGERS,
ACQUISITIONS AND RESTRUCTURING

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT ANUGERAH WICAKSANA DIGITAL (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 5 tanggal 5 Desember 2018, BTI ikut serta dalam pendirian AWD dengan investasi sebesar Rp 112.500.000 atau setara dengan 112.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar dan kepemilikan sebesar 45,00%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 21 Februari 2019, BKK membeli saham AWD dari BTI dan Ivan Ekancono, pihak ketiga, masing-

Investment in Associates

PT ANUGERAH WICAKSANA DIGITAL (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., BTI participated in the establishment of AWD with investment amounting to Rp 112,500,000 or equivalent to 112,500 shares with par value of Rp 1,000 per share and 45.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., BKK purchased shares of AWD from BTI and Ivan Ekancono, third party, amounting to 112,500

masing sebesar 112.500 lembar saham dan 11.250 lembar saham dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 112.500.000 dan Rp 11.250.000. Sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 49,50%.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 49 tanggal 21 Februari 2019, pemegang saham AWD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000. Entitas Induk melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Entitas Induk.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

PT ALPHANOVATION DIGITAL TEKNINDO (PAWOON)

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 232 tanggal 30 Juli 2019, Entitas Induk melakukan penyertaan dengan mengambil saham baru yang diterbitkan Pawoon sebesar 139.510.140 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 30,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 29.994.680.100. Selisih antar harga perolehan dan nilai nominal saham sebesar Rp 16.043.666.100 dicatat sebagai agio saham oleh Pawoon. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053166.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 16 Agustus 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 77 tanggal 12 September 2019, Pawoon menerbitkan saham baru dari agio saham sebanyak 267.394.435 lembar saham yang diambil bagian secara proporsional oleh Entitas Induk sebesar 80.218.331 lembar saham. Sehingga kepemilikan Entitas Induk tetap 30,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076539.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

Pawoon bergerak dalam bisnis Software-as-a-Service (SaaS) untuk Point of Sale (POS) dan supply chain platform.

shares and 11,250 shares with acquisition cost amounting to Rp 112,500,000 and Rp 11,250,000, respectively. Hence, the Company's ownership becomes 49.50%.

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., AWD's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 16,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 4,000,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company does not change.

AWD is engaged in trading, telecommunication, and technology.

PT ALPHANOVATION DIGITAL TEKNINDO (PAWOON)

Based on Notarial Deed No. 232 dated July 30, 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company invested shares by taking new shares issued by Pawoon amounting to 139,510,140 shares or equivalent to 30.00% of ownership with acquisition cost amounting to Rp 29,994,680,100. Difference between acquisition cost and share's nominal value amounting to Rp 16,043,666,100 is recognized as shares premium by Pawoon. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0053166.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 16, 2019.

Based on Notarial Deed No. 77 dated September 12, 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Pawoon issued new shares from shares premium amounting to 267,394,435 shares, which was subscribed by the Company proportionally amounting to 80,218,331 shares. Hence, the Company's ownership remains 30.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0076539.AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 30, 2019.

Pawoon is engaged in Software-as-a-Service (SaaS) business for Point of Sale (POS) and supply chain platform.

Investasi Saham

PT RED BEAN SUKSES INDONESIA (RBSI)

Didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H. No. 29 tanggal 12 November 2015 dan bergerak dalam bidang restoran. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU2472889.AH.01.01.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 179 tanggal 25 April 2019, Entitas Induk membeli saham RBSI sebesar 592 lembar saham dengan nilai nominal Rp 5.032.000.000 atau setara dengan 1,44% kepemilikan.

PT ANTARES GLOBAL TEKNOLOGI (AGT)

Berdasarkan Akta Notaris Maureen Felicia Widyasari, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 31 Maret 2020, BTI, entitas anak, membeli saham seri A2 yang diterbitkan oleh PT Antares Global Teknologi sebesar 2.200 lembar saham dengan nilai nominal Rp 2.861.291.400 atau setara dengan 13,76% kepemilikan.

PT JURNAL DIGITAL INDONESIA (JDI)

JDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 30, tanggal 7 Agustus 2019 dan bergerak dalam bidang perdagangan besar piranti lunak, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas pemrograman komputer, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041534.AH.01.01.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 30 tanggal 7 Agustus 2019, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dalam pendirian JDI sebesar 918 lembar saham dengan nilai nominal Rp 91.800.000 atau setara dengan 18,00% kepemilikan.

Investment in Shares

PT RED BEAN SUKSES INDONESIA (RBSI)

RBSI was established by Notarial Deed No. 29 dated November 12, 2015 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H. and engaged in restaurant. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2472889.AH.01.01.

Based on Notarial Deed No. 179 dated April 25, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased shares of RBSI amounting to 592 shares with nominal value of Rp 5,032,000,000 or equivalent to 1.44% of ownership.

PT ANTARES GLOBAL TEKNOLOGI (AGT)

Based on Notarial Deed No. 3 dated March 31, 2020 of Maureen Felicia Widyasari, S.H., M.Kn., BTI, subsidiary, purchased A2 series shares of PT Antares Global Teknologi equivalent to 2,200 shares amounting to Rp 2,861,291,400 or 13.76% ownership interest.

PT JURNAL DIGITAL INDONESIA (JDI)

JDI was established by Notarial Deed No. 30, dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., and engaged in software trading, software publishing, other telecommunications activities, computer programming activities, information technology activities and other computer services. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0041534.AH.01.01.

Based on Notarial Deed No. 30 dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company participated on establishment of JDI amounting to 918 shares with nominal value of Rp 91,800,000 or equivalent to 18.00% of ownership.

PT MITRA WICKASANA HOPINDO (MWH)

MWH didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 8, tanggal 6 September 2019 dan bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet aktivitas holding.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 8 tanggal 6 September 2019, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dalam pendirian MWH sebesar 510 lembar saham dengan nilai nominal Rp 51.000.000 atau setara dengan 10,00% kepemilikan.

PT MITRA WICKASANA HOPINDO (MWH)

MWH was established by Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H. and engaged in wholesale trade of telecommunications equipment, wholesale trade of machinery, equipment and supplies, telecommunications, application development through internet holding activities.

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company participated on establishment of MWH amounting to 510 shares with nominal value of Rp 51,000,000 or equivalent to 10.00% of ownership.

| Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), outsourcing, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi potensi dampak PP 35/2021, termasuk dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. As of the issuance of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of PP 35/2021, including the impact on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 2 Januari 2021, Entitas Induk menyewakan ruangan yang terletak di Axa Tower Kuningan City Lantai 7 Jl. Prof. Dr. Satrio Kavling 18, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta kepada PT Digital Mediatama Maxima Tbk. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 2 Januari 2021 dan akan berakhir pada tanggal 2 Juli 2022.

Rent Agreements

On January 1, 2020, the Company rent out the room located at Axa Tower Kuningan City 7th floor Jl. Prof. Dr. Satrio Kavling 18, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta to PT Digital Mediatama Maxima Tbk. The rental period is valid from January 2, 2021 and will expire on July 2, 2022.

BKK

Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 15 Februari 2021, berdasarkan Surat No. 00466, BCA memberikan surat pemberitahuan perpanjangan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada BKK. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, fasilitas kredit ini masih dalam proses perpanjangan.

BKK

Short-term Bank Loan

On February 15, 2021, based on Letter No. 00466, BCA provided a letter of temporary extension of the credit facility granted to BKK. This facility will mature on May 16, 2021. Until the date of the consolidated financial statements, this credit facility is still in the renewal process.

BTI

Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Surat Breach Covenant No. 0045/SK/COMMJKT1/WB/04/2021 tanggal 19 April 2021, Permata telah mengetahui pelanggaran persyaratan rasio keuangan sehubungan dengan Fasilitas Modal Kerja.

BTI

Short-term Bank Loan

Based on Breach Covenant Letter No. 0045/SK/COMMJKT1/WB/04/2021 dated April 19, 2021, Permata has acknowledged breach of financial ratios requirements related to the Working Capital Loan Facility.

BTI

Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 30 April 2021, berdasarkan Surat No. 00082/KNG/SPPJ/2021, BCA memberikan surat pemberitahuan perpanjangan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada CBN. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2022.

BTI

Short-term Bank Loan

On April 30, 2021, Based on Letter No. 00082/KNG/SPPJ/2021, BCA provided a letter of temporary extension of the credit facility granted to CBN. This facility will mature on May 3, 2022.

Prospek Bisnis & Target 2021

2021 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS

PROSPEK BISNIS 2021

Kondisi ekonomi makro global diperkirakan semakin membaik seiring dengan vaksinasi yang dilakukan sejak awal 2021. Vaksinasi ini akan meningkatkan kepercayaan diri konsumen dan pelaku usaha untuk kembali melanjutkan aktivitasnya. Bank Dunia optimistis ekonomi Indonesia menjadi lebih baik di 2021 ditopang oleh pemulihan konsumsi, dan memproyeksikan dapat tumbuh 4,4% di tahun 2021 dan diperkirakan dapat menguat ke level 5,0% di 2022.

Saat ini terdapat 64,2jt Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia yang menjadi potensi besar untuk mentransformasi ekonomi Indonesia pada tahun 2021 dan seterusnya. Penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah mempercepat UKM untuk melakukan transformasi digital, dan ini membantu UKM untuk bertahan dan melakukan ekspansi pasar.

Meskipun digitalisasi membawa dampak positif, namun baru 13% dari UMKM yang bergabung dalam platform digital karena tidak memiliki akses internet yang baik atau kurang memiliki pengetahuan keuangan. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, LuhutBinsar Pandjaitan menargetkan setidaknya 30 juta pelaku UMKM tergabung dalam platform digital pada 2023.

Lebih lanjut, Indonesia mengalokasikan Rp186,8 triliun dana stimulus untuk UMKM, Perusahaan, dan BUMN dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) di 2021. Sebagai tambahan, pembangunan infrastruktur digital terus berlanjut, sementara penetrasi jaringan 4G di pedesaan ditargetkan tercapai pada 2022.

Diperkuat dan diberdayakan dengan rangkaian produk dan layanan, Perseroan berencana untuk menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi bisnis dan pelanggan. Melihat arah pertumbuhan ekonomi, Perseroan akan terus melangkah dengan inisiatif dan ekspansi baru

BUSINESS PROSPECTS 2021

Global macroeconomic conditions are expected to recover post vaccination in 2021, providing a sense of reassurance for consumers and businesses to resume its activities. The World Bank is optimistic about the prospect of the Indonesia economy in 2021, projecting a growth of 4.4%, driven primarily by a recovery in private consumption, and to strengthen to 5.0% in 2022.

Standing at 64.2 million units, small and medium enterprises (SMEs) hold a massive potential to transform Indonesia's economy in 2021 and beyond. With large-scale social distancing in place, SMEs entered into an accelerated digital transformation, keeping them afloat and helping them expand the market.

While the benefits are felt, only 13% of SMEs joined digital platforms as many still do not have adequate internet access or lack financial literacy. Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment, Luhut Binsar Pandjaitan, hopes to digitize at least 30 million SMEs in 2023.

Furthermore, Indonesia's National Economic Recovery (PEN) plans to allocate Rp186.8 trillion as stimulus packages for SMEs, Corporation, and State Owned Enterprise in 2021. Additionally, digital infrastructure developments will continue, with 4G network penetration in rural areas is expected to be predominantly achieved by 2022.

Empowered by an enriching suite of products and services, the Company aims to further create a fulfilling experience for its businesses and consumers alike. Given the economy's direction, the Company will advance its strides through new initiatives and expansions by

melalui kerjasama dengan institusi utama di industri ritel dan layanan publik.

Strategi Perseroan pada 2021 dan ke depan adalah mengembangkan jaringan, menjalin kerjasama, dan mengukuhkan integrasi produk dan layanan. Untuk mencapai itu, Perseroan akan fokus pada dua strategi utama:

1. **Intensifikasi:** Perseroan akan melanjutkan program digitalisasi UKM melalui platform digital, terutama pada mitra UKM yang baru diakuisisi. Untuk mitra yang telah ada, Perseroan bertujuan meningkatkan layanan untuk meningkatkan penjualan dan jumlah produk yang ditawarkan oleh mitra. Seiring dengan meningkatnya jumlah mitra UKM yang melakukan transformasi digital, Perseroan mengharapkan mitranya terus beradaptasi dan semakin efisien ketika diluncurkan produk dan layanan baru. Perseroan juga menargetkan untuk menyediakan program sosialisasi yang membantu para mitra dalam menjalankan usahanya.
2. **Ekstensifikasi:** Perseroan bertujuan untuk mengembangkan bisnis, terutama di bidang logistik dan layanan teknologi keuangan (*fintech*), dengan memanfaatkan jaringan yang ada saat ini dan menambah fitur. Pengembangan bisnis logistik ini akan mendorong mitra UKM untuk menjadi titik pengumpulan logistik karena tidak membutuhkan modal yang besar. Mitra UKM dapat menawarkan produk logistik pada pelanggannya. Di sisi lain, layanan fintech Perseroan, ditopang oleh pengisian saldo (*top up*) kartu prabayar (*prepaid e-money*), dapat memberikan layanan yang terhubung dengan bank penerbit sehingga memungkinkan transaksi untuk dilakukan secara *offline*. Ke depan, Perseroan berencana untuk mengembangkan dan melebarkan usaha di berbagai layanan teknologi keuangan lain, seperti transfer uang domestik, pembukaan rekening *online*, dan distribusi bantuan sosial.

collaborating with key institutions in the retail industry and public services.

The Company's strategies in 2021 and onwards look to continue developing its network, forging cooperation, and sealing integration of its products and services. To do so, the Company will focus around two main strategies:

1. **Intensification:** *The Company will continue its digitization program for SME partners through digital platforms, particularly for newly acquired merchants. For existing merchants, the Company aims to upgrade its services to increase partners' sales and products offered. As increasing numbers of SME partners undergo digital transformation, the Company hopes that its partners continue to be adaptable and become more efficient as future products and services are launched. The Company also aims to provide socialization programs to assist its partners through its journey.*
2. **Extensification:** *The Company aims to expand its business, namely through logistics and fintech services, by utilizing existing networks and adding features. The development of the logistics business is attractive to SME partners to become drop point agents without an initial large capital. SME partners can utilize daily customer traffic by offering delivery services. On the other hand, the Company's fintech services, driven by prepaid card top-ups (prepaid e-money), are backed by the Company's technology that is connected to prepaid card issuing banks and allows transactions to be performed offline. Moving forward, the Company aims to develop and expand in other areas of fintech services such as domestic money transfers, online savings account and distribution of social assistance.*

Perseroan telah menempuh langkah awal untuk mengeksekusi strategi di atas secara efisien. Pada tahun 2020, Perseroan telah meluncurkan Isiin Aja, platform pertama top up e-money berbasis WhatsApp, bekerja sama dengan PT Marga Utama Nusantara, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dan PT Hutama Karya (Persero). Ke depan, Perseroan akan melebarkan layanan dari Isiin Aja untuk seluruh jalan tol di Indonesia, bekerja sama dengan berbagai operator jalan tol. Inisiatif ini menunjukkan potensi besar untuk pengembangan di masa depan, sambil beradaptasi dengan kebijakan Normal Baru.

Perseroan juga meluncurkan 'KasirKu', sebuah kios digital swalayan melalui anak usaha di terminal bus TransJakarta, stasiun kereta, dan area peristirahatan di Jasa Marga. Dengan lebih dari satu juta pelanggan yang menggunakan transportasi publik setiap hari, 'KasirKu' telah menjadi alat yang nyaman untuk membeli tiket transportasi sambil menerapkan aturan pembatasan sosial. Ke depan, Perseroan melihat peluang untuk bekerja sama dengan layanan publik lain untuk menempatkan kios digital. Perseroan juga berencana untuk meningkatkan kemampuan KasirKu untuk memberikan layanan yang lebih baik bagi pelanggan saat ini dan calon pelanggan, serta meningkatkan loyalitas pelanggan.

Kehadiran Kejora dan Intervest sebagai mitra strategis terus mendorong peluang baru bagi Perseroan untuk meningkatkan produk dan layanan dalam portofolio Perseroan, termasuk layanan logistik yang saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang pesat seiring transformasi digital di Indonesia.

Untuk melengkapi ekosistem digital Perseroan, kami bekerja sama dengan Perseroan logistik ternama, SiCepat, untuk menyediakan platform digital dengan berbagai opsi pembayaran, serta titik lokasi pengiriman barang (*drop point*). Pelanggan dapat menaruh barang kirimannya di outlet mitra UKM DIVA terdekat mereka untuk selanjutnya akan diambil oleh SiCepat untuk pengirimannya. Perseroan melihat inisiatif ini sebagai perkembangan yang luar biasa karena menciptakan kontrol yang lebih baik atas transaksi pengiriman akhir

The Company has taken its first steps in order to execute the above strategies effectively. In 2020, the Company launched Isiin Aja, the first WhatsApp-based e-money top-up platform for toll roads, in partnership with PT Marga Utama Nusantara, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, and PT Hutama Karya (Persero). Going forward, the Company looks to extend the service coverage of Isiin Aja to toll roads across the archipelago by collaborating with various toll road operators. This initiative points to a massive potential for future development and universal adoption by the market while combating the New Normal regulations.

The Company also launched 'KasirKu' digital kiosks through its subsidiary at TransJakarta bus stations, KAI train stations, and Jasa Marga rest areas. With over a million passengers using public transportations each day, 'KasirKu' has become a convenient tool to purchase transport tickets while adhering to social distancing rules. Moving forward, the Company seeks to work with other public agencies to situate its digital kiosks at new locations. The Company also seeks to continue improving KasirKu capabilities to better service current and future users and improve "customer stickiness."

The presence of Kejora and Intervest as strategic partners has continued to open new avenues for the Company by increasing the Company's service and product portfolio, including in the logistics segment, which is experiencing rapid growth in line with Indonesia's digital transformation.

To round out the Company's digital ecosystem, the Company partnered with a prominent logistics company, SiCepat, to provide a digital platform encompassing payment options and drop-point locations. Customers can drop off shipments at participating SME stores, with delivery fulfilled by SiCepat. The Company sees this initiative as a significant development as it allows more control over last-mile deliveries transacted on the platform while also generating revenue share for SMEs, especially as this initiative scales further. The Company hopes to

(*last-mile delivery*) pada platform Perseroan, sekaligus memberikan pendapatan tambahan bagi mitra UKM, terutama jika layanan ini dapat terus berkembang. Perseroan berharap ini dapat mendorong kehadiran di bisnis logistik dan memperluas sekaligus memperdalam kerjasama dengan SiCepat.

Dengan menjalankan inisiatif tersebut di atas, Perseroan yakin dapat menjaga momentum pertumbuhannya secara berkelanjutan sambil terus menciptakan nilai tambah pada platform digital yang dimilikinya di 2021. Di sisi lain, Perseroan, dalam menjalankan keseharian operasional bisnis nya, terus memantau secara waspada kondisi pasar di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

extend its presence in the logistics business in tandem with an expanding network and deepening partnership with SiCepat.

In executing the above initiatives, the Company is confident in building a flourishing growth momentum while bringing value-add to its digital ecosystem in 2021. In light of the prevailing Covid-19 pandemic, the Company will remain vigilant to market conditions in its future day-to-day operations.

| Target dan Realisasi

TARGET AND ITS REALIZATION

Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp3.7 triliun pada 2020, tumbuh 3,9% YoY dari pencapaian tahun 2019 sebesar Rp3,6 triliun.

The Company's recorded revenue of Rp3.7 trillion in 2020, increased by 3.9% YoY from 2019 sales of Rp3.6 triliun.

Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp65,8 miliar pada 2020, turun 29,7% YoY dari pencapaian tahun 2019 sebesar Rp93,6 miliar.

Company also recorded Rp65.8 billion net profit (attributable to the owner of the Company) in 2020, down by 29.7% YoY from 2019 achievement of Rp93.6 billion.

Sisi positifnya, Perseroan berhasil membukukan kas dan setara kas bersih sebesar Rp195,8 miliar pada 2020, sehingga rasio kas bersih terhadap ekuitasnya berada di 0,03.

On the positive side, the Company recorded Rp195.8 billion of cash and its equivalent in 2020, and was able to maintain net-cash to equity ratio at 0.03x.

Perusahaan tidak mencapai target pertumbuhan laba yang positif di 2020 terutama disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang melanda di Indonesia.

The Company did not meet the positive profit growth target in 2020 mainly caused by Covid-19 pandemic that spread through Indonesia.

Aspek Pemasaran

MARKETING ASPECTS

ASPEK PEMASARAN

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak pada kemampuan Perseroan untuk menjalankan aktivitas bisnisnya secara normal. Kondisi tersebut membuat Perseroan melakukan penyesuaian strategi yang diterapkan pada tahun 2019.

Tahun ini, Perseroan menggunakan dua strategi utama: mempertahankan mitra UKM dan meningkatkan jaringan bisnis di layanan publik. Lebih lanjut, sepanjang tahun, Perseroan fokus mengembangkan strategi bisnis ke konsumen (B2C) melalui berbagai inisiatif untuk meningkatkan kepercayaan konsumen pada Perseroan.

Kebijakan PSBB membuat Perseroan melakukan berbagai penyesuaian strategi, terutama terkait dengan ekspansi untuk menambah jaringan UKM melalui canvasser. Oleh sebab itu, Perseroan fokus menjaga mitra UKM dengan melakukan monitoring dan mendorong kinerja melalui jalur komunikasi yang efisien dan efektif, di tengah ketertinggalan interaksi fisik, sambil meningkatkan kualitas transaksi, baik dari nilai transaksi maupun jumlah mitra yang aktif.

Perseroan juga meningkatkan fitur platform, memberikan insentif penjualan, dan menciptakan pengalaman yang lebih kuat bagi mitra UKM untuk menjaga penjualan di tengah melambatnya permintaan dan konsumsi masyarakat akibat kebijakan PSBB.

Strategi yang digunakan oleh Perseroan memberikan hasil yang positif, dilihat dari pertumbuhan jumlah mitra yang naik 4,3% YoY menjadi 25.875 mitra UKM. Diperkuat dengan teknologi terkini Perseroan, mitra UKM mendapatkan solusi ujung-ke-ujung yang mengakselerasi digitalisasi usahanya, dan mendorong perkembangan bisnis lebih lanjut.

Pada 2020, Perseroan melebarkan inisiasi digitalnya pada layanan publik dengan meluncurkan

MARKETING ASPECT

The large-scale social distancing has limited the Company's ability to carry out its usual business activities. The prevailing conditions made the Company adjust the strategies implemented in 2019.

This year, the Company used two main marketing strategies: retention of SME partners and leveraging corporate business networks in public service sectors. Moreover, the Company focused on business-to-consumer (B2C) strategies throughout the year through various initiatives to further cultivate consumers' trust in the Company.

Due to social distancing measures, the Company changed its strategies by not fully deploying its canvassers for merchants' acquisition. Therefore, the Company focused on SME partners' retention by monitoring and encouraging performance through efficient and effective communication channels amidst limited physical interactions, while increasing the quality of transactions, such as transaction bucket size and active merchants.

The Company also enriched product features, provided attractive sales incentives, and created more robust user experience for SME partners to maintain sales despite a decline in domestic demand and consumption as society stayed home.

The strategies implemented by the Company showed positive results, proven by 4.3% growth YoY to 25,875 SME partners by the end of 2020. Armed with the Company's impressive technologies, they find an end-to-end solution to digitize their operations, propelling their progress further.

In 2020, the Company extended its digital initiatives to public agencies by launching 'KasirKu' self-service

'Kasirku', kios digital swalayan, dan 'Isiin Aja' yang menggunakan platform WABA. Inisiatif tersebut diluncurkan bekerja sama dengan mitra strategis, seperti TransJakarta (PT Transportasi Jakarta), PT Kereta Commuter Indonesia, PT Nusantara Infrastructure, dan PT Jasa Marga untuk membantu mereka dalam menjalankan protokol kesehatan, sekaligus membuka pasar pada 1,6 miliar konsumen. Ke depan, Perseroan menargetkan untuk masuk lebih dalam pada pasar ini melalui pemasaran langsung dan inisiasi B2C untuk menjangkau konsumen yang lebih luas.

Untuk menghadirkan nilai tambah bagi pengalaman pengguna, kios digital 'KasirKu' dilengkapi dengan infrastruktur iklan berbasis komputasi awan (cloud) yang disediakan oleh afiliasi, PT Digital Mediatama Maxima (IDX: DMMX). Ruang yang tersedia pada kios digital digunakan sebagai layar untuk menampilkan iklan melalui platform Advertising Exchange Hub milik DMMX. Kolaborasi ini memberikan ruang bagi pelaku usaha untuk mengiklankan produk dan layanannya di kios 'KasirKu' untuk menjangkau potensi dari lalu lintas penumpang, sekaligus memberikan pendapatan iklan bagi Perseroan.

Lebih lanjut, Kasirku memberikan promosi cashback dengan ShopeePay, untuk setiap transaksi pembelian kartu prabayar melalui kios KasirKu menggunakan QRIS milik ShopeePay. Langkah ini merupakan dukungan untuk mendorong Gerakan Nasional Non-Tunai, sebuah gerakan untuk mengubah transaksi tunai ke digital, sekaligus untuk menjalankan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19.

Ke depan, Perseroan akan terus melanjutkan hubungan yang baik dengan para mitra UKM, dan terus membina hubungan yang saling menguntungkan dalam penggunaan produk dan layanan Perseroan. Dalam menjalankan ini, Perseroan akan terus mengakselerasi inovasi dan melanjutkan upaya digitalisasi di Indonesia. Melalui platform, kios digital swalayan, dan layar iklan, Perseroan mempromosikan dirinya pada publik dengan biaya yang rendah sekaligus menghasilkan pendapatan.

kiosks and 'Isiin Aja' WABA platform. The initiatives were launched in partnership with various strategic partners, such as TransJakarta, Indonesia Commuter Line, Nusantara Infrastructure, and Jasa Marga, to help manage large-scale social distancing advisories while opening up a vast market potential of up to 1.6 billion end-consumers. Moving forward, the Company hopes to further tap into this market through direct marketing campaigns and B2C initiatives to serve a more extensive customer base.

To provide additional value-added experience to commuters, 'KasirKu' digital kiosks come equipped with cloud-based advertising infrastructures, provided by sister company PT Digital Mediatama Maxima Tbk (IDX: DMMX). The kiosks utilize available space for digital advertising by facilitating dynamic content on the screens through DMMX's Advertising Exchange Hub (Adex Hub). The collaboration allows enterprises to advertise their products and services on 'KasirKu' kiosks by leveraging potential passenger traffic, thereby generating advertising revenue for the Company.

Moreover, KasirKu established a cashback promotion with ShopeePay, for every customer that purchases prepaid cards at KasirKu kiosks using ShopeePay's QRIS method. This effort supports the National Non-Cash Movement (GNNT) and encourages customers to switch to a non-cash transaction alternative to comply with the government's safety and health protocols amid the Covid-19 pandemic.

Moving forward, the Company hopes to continue maintaining relationships with SME partners while fostering mutually beneficial partnerships upon useful products and services. In doing so, the Company wishes to accelerate innovation and expansion efforts to alleviate Indonesia's digital transformation. Through its platforms, kiosks, and advertising screens, the Company promotes itself to the public at a low cost while generating revenue.

Dividen

DIVIDENDS

Kebijakan dividen yang berlaku di Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

Kebijakan ini menyatakan bahwa dividen tunai dapat dibayarkan kepada seluruh pemegang saham setidaknya sekali dalam setahun dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Nilai dividen yang dibayarkan akan dikaitkan dengan laba bersih pada tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain.

Untuk tahun 2020, sesuai keputusan para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tidak membagikan dividen. Saat ini Perseroan masih fokus kepada ekspansi usaha yang mencakup pengembangan dan pembinaan seluruh sumber dayanya, termasuk peningkatan teknologi komunikasi dan informasinya.

The Company's dividend policy is aligned with the provisions of the Articles of Association of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

According to this policy, cash dividends may be paid to all shareholders at least once a year, by taking into account the Company's financial condition.

The amount of dividend to be paid will be based on net income for the year, with due regard to the Company's financial soundness and without diminishing the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise.

In 2020, in accordance with the resolution of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company, the Company did not distribute any dividend. The Company is currently focused on carrying out business expansion measures, i.e. expanding and enhancing all of its resources, including information and communications technology.



Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Pada 27 November 2018, Perseroan membukukan hasil penawaran umum sebesar Rp632,1 miliar dari penawaran umum perdana atas saham di Bursa Efek Indonesia.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum, Perseroan melaporkan rincian penggunaan dana hasil penawaran umum per akhir 2020, sebagai berikut:

On 27 November 2018, the Company recorded total proceeds amounting to Rp632.1 billion from the initial public offering of its shares which it performed on the Indonesia Stock Exchange.

In compliance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on Report of the Use of Proceeds from Public Offerings, the Company reported its use of proceeds from its public offering of shares as at the end of 2020, as follows:

Jenis Penawaran Umum <i>Type of Public Offering</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Public Offering Proceeds</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Public Offering Expenditures</i>	Hasil Bersih <i>Net Proceeds</i>
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Offering of Shares</i>	16 November 2018	Rp632,1 miliar/ billion	Rp20,0 miliar/ billion	Rp612,1 miliar/ billion

Alokasi Penggunaan Dana <i>Allocation of Proceeds</i>	Rencana Penggunaan Dana <i>Fund Usage Plan</i>	Realisasi Penggunaan Dana hingga 31 Desember 2020 <i>Actual Use of Proceeds up to 31 December 2020</i>
Peningkatan modal kerja <i>Increasing working capital</i>	Rp367,1 miliar/billion	Rp367,1 miliar/billion
Peningkatan investasi di bidang teknologi informasi <i>Improving information and communications technology</i>	Rp244,8 miliar/billion	Rp170,5 miliar/billion
Pengembangan dan pembinaan SDM <i>Human resources development and enhancement</i>	Rp155 juta/million	Rp155 juta/million
Total	Rp612,1 miliar/billion	Rp537,8 miliar/billion
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Public Offering Proceeds</i>	-	Rp74,3 miliar/billion

| Transaksi dengan Benturan Kepentingan

TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

Perseroan tidak melaksanakan transaksi apapun yang memiliki potensi benturan kepentingan di 2020.

The Company did not engage in any transactions with potential conflicts of interest in 2020.

| Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

CHANGES IN REGULATION

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia yang terjadi pada tahun 2020 yang berdampak signifikan atau berpotensi sedemikian terhadap kinerja keuangan ataupun operasi bisnis Perseroan.

In 2020 there were no changes in regulations prevailing in the Republic of Indonesia which had a significant actual or potential impact on the Company's financial performance or on its business operations.

| Perubahan Kebijakan Akuntansi

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen / penyesuaian / interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

In the current year, the Company has applied standards and a number of amendments/improvements/ interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020:

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"

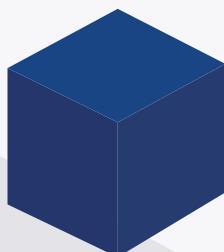
Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan. Perseroan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"
- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Company. The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business"
- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"
- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	94	Kode Etik CODE OF CONDUCT	124
Direksi BOARD OF DIRECTORS	96	Budaya Perusahaan CORPORATE CULTURE	124
Dewan Komisaris BOARD OF COMMISSIONERS	100	Alokasi Saham Karyawan EMPLOYEE STOCK ALLOCATION	125
Rapat Umum Pemegang Saham GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	102	Sistem Pelaporan Pelanggaran WHISTLEBLOWING SYSTEM	125
Komite Audit AUDIT COMMITTEE	110	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES	126
Komite Nominasi dan Remunerasi NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE	113		
Sekretaris Perusahaan CORPORATE SECRETARY	115		
Unit Internal Audit INTERNAL AUDIT UNIT	117		
Sistem Pengendalian Internal INTERNAL CONTROL SYSTEM	120		
Manajemen Resiko RISK MANAGEMENT	121		
Perkara Penting & Sanksi Administrasi MATERIAL CASES & ADMINISTRATIVE SANCTIONS	123		







Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dalam menjalankan kegiatan usahanya dilindungi dan dilandaskan pada Undang-Undang (khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas), peraturan-peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai regulator di industri keuangan dan di pasar modal, serta peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

Pelaksanaan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan diatur oleh ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Praktik tersebut menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, untuk memastikan kepentingan semua pemangku kepentingan mendapatkan perhatian yang sepadan dari Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang dibentuk untuk memastikan berjalannya praktik-praktik tata kelola dan usaha yang baik dan memenuhi persyaratan dari regulator.

Struktur tata kelola tersebut terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite Audit
5. Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Sekretaris Perusahaan
7. Unit Audit Internal

Dalam menjalankan praktik-praktik bisnisnya, agar pertumbuhan bisnis dapat berjalan berkelanjutan dan terpelihara kepatuhan yang mutlak terhadap peraturan dan perundang-undangan, Perseroan menjunjung tinggi lima prinsip GCG sebagai berikut:

TRANSPARANSI

Perseroan menjalankan bisnisnya secara transparan (terbuka), dengan memberikan akses yang memadai

In doing its business activities, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk is protected by and compliant with the laws (in particular Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies), regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) as regulators of the financial industry and the capital market, and other relevant regulations.

The implementation of good corporate governance (GCG) practices in the Company is further governed by the provisions in the Company's Articles of Association. These practices uphold at all times the principles of GCG, to ensure that the interests of all stakeholders of the Company receive the commensurate attention from the Company.

In accordance with the prevailing provisions, the Company has a corporate governance structure that has been formed to ascertain the implementation of GCG and sound business practices that fulfills the requirements from the regulators.

The corporate governance structure consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners (BOC)
3. Board of Directors (BOD)
4. Audit Committee
5. Nomination and Remuneration Committee
6. Corporate Secretary
7. Internal Audit Unit

In conducting its activities and ensuring a sustainable business growth, while thoroughly adhering to the prevailing laws and regulations, the Company upholds the following five GCG principles at all times:

TRANSPARENCY

The Company conducts its business with a high degree of transparency (openness), by providing all of its

bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi terkait bisnisnya yang relevan, akurat, tepat waktu serta otentik, sesuai kepentingan mereka masing-masing.

AKUNTABILITAS

Perseroan telah menetapkan aturan standar yang profesional untuk setiap kegiatannya dan melaksanakannya sesuai kebijakan yang berlaku di Perseroan.

TANGGUNG JAWAB

Setiap keputusan yang diambil oleh eksekutif dan staf Perseroan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Perseroan bertanggung jawab memberikan penjelasan secara komprehensif atas tindakan yang diambil tersebut kepada pemangku kepentingan yang berhak meminta pertanggungjawaban tersebut.

KEWAJARAN

Perseroan memastikan bahwa setiap rencana, keputusan dan implementasi kebijakan dilakukan demi kepentingan semua pemangku kepentingan, sejauh yang dimungkinkan. Setiap aktivitas operasional dan keuangan, termasuk rencana pengembangan bisnis Perseroan, dilakukan dan direncanakan secara adil dan wajar, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dianggap penting dan dapat berpengaruh signifikan terhadap jalannya bisnis Perseroan, serta tanpa mendiskriminasi pihak-pihak tertentu berdasarkan latar belakang mereka yang tidak berkaitan sama sekali dengan bisnis.

INDEPENDENSI

Perseroan mencegah campur tangan oleh Dewan Komisaris dalam mempengaruhi tindakan-tindakan manajemen dan keputusan-keputusan yang diambil, menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, dan menghormati kepentingan pihak-pihak minoritas dengan mengangkat seorang Komisaris Independen.

stakeholders with adequate access to all relevant and authentic information related to its business in an accurate and timely manner, commensurate with the interest of each stakeholder.

ACCOUNTABILITY

The Company has established standardized and professional protocols for its every activity, and has performed such protocols in line with the prevailing policies in the Company.

RESPONSIBILITY

All decisions made by executives and staff of the Company become entirely the responsibility of the Company. The Company is responsible for providing a comprehensive detail on the measures it has taken, to the rightful stakeholders that have called for such responsibility from the Company.

FAIRNESS

The Company ensures that every plan, decision, and implementation of policies is performed in the interest of the stakeholders, whenever applicable. All operational and financial activities, including the Company's business development plans, are established, conceived, and performed in a fair and just manner, by taking into account all factors that may significantly affect the Company's business, and without discriminating certain parties on the grounds of their affiliations that are entirely unrelated to the Company's business.

INDEPENDENCE

The Company prevents any interference of the BOC in all actions of the management and the decisions taken by the management, avoids any transactions with potential conflict of interest, and respects the rights of its minority shareholders by appointing an Independent Commissioner.



Direksi

Board of Directors

Direksi Perseroan dibentuk dan anggota Direksi diangkat berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's Board of Directors has been established and its members have been appointed pursuant to the provisions in the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

SUSUNAN DIREKSI

Direksi Perseroan beranggotakan lima orang, yaitu: satu Direktur Utama dan empat Direktur.

Per 31 Desember 2020, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Raymond Loho	
Direktur : Tati Ramawati	
Direktur : Stanley	
Direktur : Dian Kurniadi Suhardjo	

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Board of Directors of the Company has five members, i.e. one President Director and four Directors.

On 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Directors was:

President Director	: Raymond Loho
Director	: Tati Ramawati
Director	: Stanley
Director	: Dian Kurniadi Suhardjo

Seluruh anggota Direksi dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Distribusi Voucher Nusantara No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023 yang mengacu pada Akta Anggaran Dasar PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25 tanggal 29 September 2003, dan pada Akta Anggaran Dasar PT Distribusi Voucher Nusantara No. 36 tanggal 21 Mei 2019.

All members of the Board of Directors were appointed based on the Deed of Statement of Shareholders of PT Distribusi Voucher Nusantara No. 64 dated 29 August 2018, for a term of office of five years, up to 2023, referring to the Deed of Articles of Association of PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25, dated 29 September 2003, and the deed of Articles of Association of PT Distribusi Voucher Nusantara No. 36 dated 21 May 2019.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai yang ditulis dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dasar serta tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
2. Wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
4. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal dan eksternal, OJK, BEI, dan/atau hasil pengawasan regulator terkait lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stipulated in the Company's Articles of Association, the primary duties and responsibilities of the Directors are as follows:

1. Be fully responsible for the management of the Company.
2. Be obliged to manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
3. Must implement GCG principles in every business activity of the Company.
4. Must follow up on audit findings and recommendations from internal and external audit work units, OJK, IDX, and/or other relevant regulatory oversight results.

5. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
6. Dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dan wajib mengevaluasi kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku.
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, kecuali:
 - Kerugian yang bukan atas kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam kepengurusan;
 - Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian;
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian.

Fungsi setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama bertugas menjalankan semua kebijakan Perseroan sesuai Anggaran Dasar serta petunjuk dari RUPS dan Dewan Komisaris; mengkoordinasikan dan melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan Perseroan; menetapkan visi, misi dan arah pengembangan Perseroan dengan dibantu oleh anggota Direksi yang lain; merencanakan dan memimpin dan mengendalikan kebijakan pokok operasi Perseroan; serta mewakili Perseroan keluar.
2. Direktur bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap perusahaan asosiasi; mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisis keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan Perseroan dalam mengambil keputusan bisnis; mengambil keputusan penting investasi dan berbagai pembiayaan; mengontrol fungsi keuangan; mengkoordinasikan seluruh kebijakan strategis dan

The functions of each member of the Board of Directors are as follows:

1. *The President Director is in charge of carrying out all of the Company's policies in accordance with the Articles of Association and instructions from the GMS and the Board of Commissioners; coordinating and supervising all activities carried out by the Company; determining the vision, mission and direction of the Company's development with the assistance of other members of the Board of Directors; planning, leading, and controlling the key policies of the Company's operations; and representing the Company in external engagements.*
2. *Director is tasked with supervising associated companies; coordinating and carrying out financial planning and analysis to be able to provide input from the financial side for the leadership of the Company in making business decisions; making important investment decisions and various financing; controlling financial functions; coordinating all strategic policies and activities related to the Company's marketing;*

kegiatan terkait pemasaran Perseroan; mengawasi pelaksanaan divisi pemasaran pada entitas anak; serta mewakili Perseroan keluar dalam hal yang terkait dengan lingkup pekerjaannya.

3. Direktur Independen bertugas mengkoordinasikan seluruh aktivitas manajerial dan merencanakan, mengimplementasi dan mengendalikan kebijakan yang terkait infrastruktur Perseroan; sebagai aspek penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal serta kebijakan internal berkaitan dengan penerapan GCG; menjalankan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab menyampaikan informasi aksi korporasi kepada regulator yang berkepentingan; mengkoordinasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan bisnis; serta mewakili Perseroan keluar dalam hal yang terkait dengan lingkup pekerjaannya.

PIAGAM DIREKSI

Direksi Perseroan telah menyusun Piagam Direksi untuk memberikan panduan dasar bagi Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Direksi ditetapkan pada 6 Desember 2018.

RAPAT

Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan.

Pada tahun 2020 Direksi menyelenggarakan 4 kali rapat Direksi.

PENILAIAN KINERJA

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

overseeing the implementation of marketing divisions in subsidiaries; and representing the Company in external engagements in matters related to their scope of work.

3. *Independent Director is in charge of coordinating all managerial activities and planning, implementing and controlling policies related to the Company's infrastructure; acting as a liaison between the Company and external parties and internal policies relating to the implementation of GCG; carrying out the communication function and are responsible for delivering information on corporate actions to interested regulators; coordinate all activities related to business development; and representing the Company in external engagements in matters related to their scope of work.*

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company's Board of Directors has formulated a Board of Directors Charter to provide a general guideline for the Board of Directors to perform its full range of duties and responsibilities.

This Board of Directors Charter was ratified on 6 December 2018.

MEETINGS

The Board of Directors is required to hold Board of Directors meetings for at least once every three months.

In 2020, the Board of Directors convened 4 meetings of the Board of Directors.

PERFORMANCE EVALUATION

The performance of the Board of Directors is evaluated based on: the attendance of each member of the Board of Directors at the meetings and joint meetings with the Board of Commissioners; implementation of guidance provided by the Board of Commissioners; and implementation of duties as stated in the Board of Directors Charter. This evaluation is conducted by the shareholders at the GMS.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sampai dengan akhir tahun 2020, seluruh badan pendukung Direksi telah dibentuk sebagai divisi, departemen, atau unit kerja. Perseroan belum menghadapi hal yang mendesak sebagai alasan untuk membentuk komite di bawah Direksi. Sedangkan penilaian kinerja masing-masing divisi, departemen, dan unit kerja adalah dilakukan dengan menggunakan pencapaian KPI sebagai kriteria penilaian dari Direksi.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sampai dengan akhir tahun 2020, seluruh badan pendukung Direksi telah dibentuk sebagai divisi, departemen, atau unit kerja. Perseroan belum menghadapi hal yang mendesak sebagai alasan untuk membentuk komite di bawah Direksi. Sedangkan penilaian kinerja masing-masing divisi, departemen, dan unit kerja adalah dilakukan dengan menggunakan pencapaian KPI sebagai kriteria penilaian dari Direksi.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi ditetapkan pada RUPS Tahunan, oleh pemegang saham yang mendelegasikan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi.

Direksi berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Direksi menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya sebesar Rp 3,1 miliar—termasuk gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris—untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

ASSESSMENT OF COMMITTEE PERFORMANCE THAT SUPPORTS THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of 2020, all supporting bodies for the Board of Directors have been formed as divisions, departments or work units. The company has not faced any urgency as a reason to form a committee under the Board of Directors. Meanwhile, the performance appraisal of each division, department and work unit is carried out using the KPI achievement as the evaluation criteria from the Board of Directors

ASSESSMENT OF COMMITTEE PERFORMANCE THAT SUPPORTS THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of 2020, all supporting bodies for the Board of Directors have been formed as divisions, departments or work units. The company has not faced any urgency as a reason to form a committee under the Board of Directors. Meanwhile, the performance appraisal of each division, department and work unit is carried out using the KPI achievement as the evaluation criteria from the Board of Directors

PROCEDURES FOR DETERMINING DIRECTORS' REMUNERATION

Remuneration for the Board of Directors is determined at the Annual GMS by the shareholders that delegate their authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for each member of the Board of Directors.

The Board of Directors is entitled to receive remuneration for their services, in the form of salary, benefits, and other facilities, in line with the Company's revenue in prior years, their roles and responsibilities, and considerations of executives' pay grades prevailing in similar industries.

The Board of Directors received salaries and other short-term benefits amounting to Rp 3.1 billion—a figure that included salaries and short-term benefits for the Board of Commissioners—for the year ended 31 December 2020.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan dibentuk dan anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's Board of Commissioners has been established and its members have been appointed pursuant to the provisions in the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan lima orang, yaitu: satu Komisaris Utama, dua Komisaris, dan dua Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Martin Suharlie
Komisaris	:	Suryandy Jahja
Komisaris	:	Sebastian Togelang
Komisaris Independen	:	Bambang Irawan
Komisaris Independen	:	Artiko Samudro

Sebagian anggota Dewan Komisaris Perseroan dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Distribusi Voucher Nusantara No. 64 tanggal 29 Agustus 2018, untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023 yang mengacu pada Akta Anggaran Dasar PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25, tanggal 29 September 2003.

Untuk Pengangkatan Bapak Sebastian Togelang dan Bapak Artiko Samudro diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 11 Februari 2020, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 48 tanggal 11 Februari 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notaris di Jakarta

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The Company's Board of Commissioners has five members, namely: one President Commissioner, two Commissioner, and two Independent Commissioner.

On 31 December 2020, the Company's Board of Commissioners had the following members:

President Commissioner	:	Martin Suharlie
Commissioner	:	Suryandy Jahja
Commissioner	:	Sebastian Togelang
Independent Commissioner	:	Bambang Irawan
Independent Commissioner	:	Artiko Samudro

Some members of the Board of Commissioners of the Company were appointed based on the Deed of Resolution of Shareholders of PT Distribusi Voucher Nusantara No. 64 dated 29 August 2018, for a term of office of five years up to the year 2023, in accordance with the Deed of the Articles of Association of PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25, dated 29 September 2003.

For Bapak Sebastian Togelang and Bapak Artiko Samudro were appointed based on a resolution of the Company's General Meeting of Shareholders on 11 February 2020, as stipulated in the Deed of Resolution of Shareholders of the Company No. 48 dated 11 February 2020, drawn before Christina Dwi Utami, SH, MHum., MKn., Notary in Jakarta.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas Dewan Komisaris adalah mengawasi, memberikan saran dan arahan, serta memeriksa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi. Dewan Komisaris

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties of the Board of Commissioners are to perform supervision, provide guidance and advisory services, as well as examine each key decision and policy taken by

berwenang untuk memberhentikan anggota Direksi untuk sementara, dan dapat melakukan tindakan kepengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan jangka waktu tertentu.

Tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain adalah:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya.
2. Membentuk komite audit dan komite lainnya (jika diperlukan) dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selaku Dewan Komisaris.
3. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris untuk memberikan panduan dasar bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Dewan Komisaris ditetapkan pada 7 Desember 2018.

RAPAT

Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan.

Pada tahun 2020 Direksi menyelenggarakan 4 kali rapat Direksi.

PENILAIAN KINERJA

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi; pemberian arahan

the Board of Directors. The Board of Commissioners has the authority to suspend any member of the Board of Directors temporarily and take over the management of the Company in certain circumstances and within a specific time frame.

The Board of Commissioners' responsibilities as stated in the Company's Articles of Association are among others:

1. Supervise and be responsible for the supervision of the management's policies and general business direction.
2. Form an audit committee and other committees (when deemed necessary) to boost the efficacy of the Board of Commissioners' implementation of duties and responsibilities.
3. Perform mandatory evaluations of the performance of committees that assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company's Board of Commissioners has formulated a Board of Commissioners Charter to provide a general guideline for the Board of Commissioners to perform its full range of duties and responsibilities.

This Board of Commissioners Charter was ratified on 7 December 2018.

MEETINGS

The Board of Directors is required to hold Board of Directors meetings for at least once every three months.

In 2020, the Board of Directors convened 4 meetings of the Board of Directors.

PERFORMANCE EVALUATION

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on: the attendance of each member of the Board of Commissioners at the meetings and joint

kepada Direksi dan pengawasan kinerja Direksi; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

meetings with the Board of Directors; business guidance provided to the Board of Directors and supervision of the Board of Directors' performance; and implementation of duties as stated in the Board of Commissioners Charter. This evaluation is conducted by the shareholders at the GMS.

REMUNERASI

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan pada RUPS Tahunan. Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Dewan Komisaris menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya sebesar Rp 3,1 miliar, termasuk gaji dan tunjangan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab komite, sebagaimana tercantum dalam rencana kerja tahunan dan anggaran komite yang bersangkutan.

REMUNERATION

Remuneration for the Board of Commissioners is determined at the Annual GMS. The Board of Commissioners is entitled to receive remuneration for their services, in the form of salary, benefits, and other facilities, in line with the Company's revenue in prior years, their roles and responsibilities, and considerations of executives' pay grades in similar industries.

The Board of Commissioners received salaries and other short-term benefits amounting to Rp 3.1 billion—a figure that also included salaries and short-term benefits for the Board of Directors—for the year ended 31 December 2020.

EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners evaluates the performance of committees under the Board of Commissioners by comparing their actual performance against the predefined roles and responsibilities of the respective committees as stated in their annual work plan and budget.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tata kelola tertinggi di Perseroan, yang memiliki wewenang untuk menentukan hal-hal yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi.

In accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and the prevailing regulations, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body in the Company, which has the authority to determine matters that cannot be decided by the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Di antara wewenang yang hanya diberikan kepada RUPS tersebut adalah wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengubah Anggaran Dasar Perseroan, dan memutuskan hal-hal yang terkait dengan pembagian dividen.

RUPS di Perseroan terdiri RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setidaknya sekali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sebagaimana dipandang perlu, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Persiapan dan penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, dengan tahap pengumuman, pemanggilan, penyampaian agenda, dan pelaksanaan RUPS seluruhnya didokumentasi dengan baik, untuk kemudian dilaporkan kepada OJK, BEI, serta diumumkan pada media bersirkulasi nasional di Indonesia dan di situs web Perseroan.

Pengambilan keputusan di RUPS dilakukan dengan memprioritaskan metode musyawarah untuk mufakat. Apabila metode tersebut tidak dapat menghasilkan keputusan yang sah, maka dilakukan voting dengan menghitung jumlah saham dengan hak suara yang sah yang setuju dengan agenda yang tengah dirapatkan.

Pada tahun 2020 Perseroan mengadakan:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 Februari 2020 di Ruang Arjuna, Kresna Tower, yang dihadiri oleh 487.160.334 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 68,20% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Juli 2020 di AXA Tower Lantai 7, Kuningan City yang dihadiri oleh 563.740.484 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 80,54% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Among the authorities given exclusively to the GMS are the authority to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, amend the Company's Articles of Association, and decide on matters related to dividend distribution.

The GMS in the Company consists of the Annual GMS (AGMS), held at least once every year, and the Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time as deemed necessary, according to the provisions in the Company's Articles of Association.

The preparation and organization of the GMS is carried out in accordance with the applicable OJK regulations, with the stages of announcement, summons, submission of agendas, and implementation of GMS documented properly, to then be reported to OJK, BEI, and announced on media with nationwide circulation in Indonesia and on the Company's website.

Decision making at the GMS is carried out by prioritizing deliberation for consensus. If this method cannot produce a valid decision, then a vote will be conducted by counting the number of shares with valid voting rights that agree with the agenda being finalized.

In 2020, the Company held:

1. *The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 11 February 2020 in Arjuna Room, Kresna Tower, which was attended by 487.160.334 shares with a valid voting right or equivalent to 68,20% of all shares with a valid voting right issued by the Company.*
2. *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 21 July 2020 in AXA, Kresna Tower, which was attended by 563.740.484 shares with a valid voting right or equivalent to 80,54% of all shares with a valid voting right issued by the Company.*

Perseroan telah melaksanakan RUPST dan RUPSLB tersebut sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The Company conducted the abovementioned AGMS and EGMS in accordance with the provisions of the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), 11 Februari 2020

Extraordinary General Meetings of Shareholders, 11 February 2020

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Afiliasi Affiliation
1.	23 Desember 2019	Rencana Penyelenggaraan RUPSLB PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk <i>Plan of Implementation of EGMS of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk</i>	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
2.	03 Januari 2020	Iklan Pengumuman RUPSLB di surat kabar Investor Daily <i>Announcement of AGMS and EGMS on Investor Daily newspaper</i>	OJK, BEI & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
3.	13 Februari 2020	Ringkasan Risalah RUPSLB <i>Summary of Minutes of EGMS</i>	OJK, BEI & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
4.	13 Februari 2020	Iklan Ringkasan Risalah RUPSLB di surat kabar Investor Daily <i>Placement of Advertising about the Summary of Minutes of EGMS on Investor Daily newspaper</i>	OJK & BEI OJK & IDX
5.	19 Maret 2020	Penyampaian Berita Acara RUPSLB <i>Submission of Minutes of EGMS</i>	OJK & BEI OJK & IDX

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, 11 Februari 2020

Annual General Meeting of Shareholders, 11 Februari 2020

No	Agenda Agenda	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
1.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima pengunduran diri Tuan ARUM MADARUM selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan kinerjanya, yang mana telah memberikan kontribusi yang positif pada Perseroan; a. Accepting the resignation of Mr. ARUM MADARUM as Director of the Company, with deep gratitude for his services and performance, which has made a positive contribution to the Company; b. Mengangkat : <ul style="list-style-type: none"> - Tuan SEBASTIAN TOGELANG sebagai Komisaris Perseroan, dan - Tuan ARTIKO SAMUDRO sebagai Komisaris Independen Perseroan; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; b. Appoint: <ul style="list-style-type: none"> - Mr. SEBASTIAN TOGELANG as Commissioner of the Company, and - Mr. ARTIKO SAMUDRO as Independent Commissioner of the Company; as of the closing of this Meeting; 	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 480.497.634 saham atau 67,26% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p>Shareholders representing 480.497.634 shares or 67,26% of all the shares present at the EGMS</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

No	Agenda Agenda	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
c.	Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut : <i>c. Determining the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 is as follows:</i>	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 480.497.634 saham atau 67,26% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan <i>Shareholders representing 480.497.634 shares or 67,26% of all the shares present at the EGMS</i>	Telah direalisasikan <i>Implemented</i>
	Direksi: Direktur Utama : Tuan RAYMOND LOHO Direktur : Nyonya TATI RAMAWATI Direktur : Tuan STANLEY Direktur : Tuan DIAN KURNIADI		
	Directors: President Director : Mr. RAYMOND LOHO Director : Ms. TATI RAMAWATI Director : Mr. STANLEY Director: : Mr. DIAN KURNIADI		
	Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Tuan MARTIN SUHARLIE Komisaris : Tuan SURYANDY JAHJA Komisaris : Tuan SEBASTIAN TOGELANG Komisaris Independen : Tuan BAMBANG IRAWAN Komisaris Independen : Tuan ARTIKO SAMUDRO		
	Board of Commissioners: President Commissioner : Mr. MARTIN SUHARLIE Commissioner : Mr. SURYANDY JAHJA Commissioner : Mr. SEBASTIAN TOGELANG Independent Commissioner : Mr. BAMBANG IRAWAN Independent Commissioner : Mr. ARTIKO SAMUDRO		
d.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku; <i>d. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state / state the decision regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in the deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authority, and take all and every necessary action in connection with by decree in accordance with the prevailing laws and regulations;</i>		
2.	a. Menyetujui atas perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, menjadi sebagai berikut: <i>a. Approved the change in the plan to use the proceeds from the Initial Public Offering, to be as follows:</i>	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 563.732.484 saham atau 99,9% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan <i>Shareholders representing 563.732.484 shares or 99,9% of all the shares present at the AGMS</i>	Telah direalisasikan <i>Implemented</i>
	i. Sekitar 59,97% akan digunakan untuk peningkatan modal kerja, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagang; <i>i. Approximately 59.97% will be used to increase working capital, including to purchase merchandise inventory;</i>		

No	Agenda Agenda	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
	<p>ii. Sekitar 40,00% akan digunakan untuk di antaranya untuk meningkatkan teknologi komunikasi informasi, pembelian server dengan pihak ketiga, dan software yang berkaitan dengan komunikasi, pengembangan aplikasi, peningkatan sistem keamanan pada aplikasi server;</p> <p>ii. <i>Approximately 40.00% will be used for, among other things, improving information communication technology, purchasing servers with third parties, and software related to communications, application development, enhancing security systems on server applications;</i></p> <p>iii. Sekitar 0,03% akan digunakan untuk pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia pada Perseroan, di antaranya untuk pelatihan dan training bagi karyawan Perseroan.</p> <p>iii. <i>Approximately 0.03% will be used for the development and coaching of Human Resources at the Company, including for training and training for Company employees.</i></p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan b. sehubungan dengan keputusan tersebut di atas</p> <p><i>Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right to transfer this power to other people, to carry out all and every action necessary in connection with the aforementioned decision</i></p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 563.732.484 saham atau 99,9% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p><i>Shareholders representing 563.732.484 shares or 99,9% of all the shares present at the AGMS</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Implemented</i></p>

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa, 21 Juli 2020

Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders, 21 July 2020

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Afiliasi Affiliation
1.	08 Juni 2020	Rencana Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB serta Paparan Publik PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. <i>Plan of Implementation of AGMS and EGMS and Public Expose of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.</i>	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
2.	12 Juni 2020	Iklan Pengumuman RUPST dan RUPSLB di surat kabar Investor Daily. <i>Announcement of AGMS and EGMS on Investor Daily newspaper.</i>	OJK, BEI & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
3.	26 Juni 2020	Revisi Mata Acara RUPST PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. <i>Revision of Agenda of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.</i>	OJK, BEI & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
4.	23 Juli 2020	Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB. <i>Summary of Minutes of AGMS and EGMS.</i>	OJK, BEI & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
5.	23 Juli 2020	Iklan Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB di surat kabar Media Indonesia. <i>Placement of Advertising about the Summary of Minutes of AGMS and EGMS on Media Indonesia newspaper.</i>	OJK & BEI OJK & IDX
6.	20 Agustus 2020	Penyampaian Berita Acara RUPST dan RUPSLB. <i>Submission of Minutes of AGMS and EGMS.</i>	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, 21 Juli 2020

Annual General Meeting of Shareholders, 21 July 2020

No	Agenda Agenda	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
1.	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p><i>Approved and ratified the Company's Annual Report for the year ended on 31 December 2019, including the Company's Report of Activities, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for the year ended on 31 December 2019, and granted full acquittal and discharge of responsibilities to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision conducted throughout the year ended 31 December 2019, as long as those actions have been reflected in said Annual Report;</i></p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 563.740.484 saham atau 100,0% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p><i>Shareholders representing 563.740.484 shares or 100.0% of all the shares present at the AGMS</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Implemented</i></p>
2.	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebagai berikut:</p> <p><i>Approved the use of the Company's net income for 2019 as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; <i>a. No cash dividends were to be distributed to the Company's shareholders;</i> b. Sebesar Rp. 100.000.000,00 (seratus juta Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; <i>b. Rp100.000.000,00 (one hundred million Rupiah) to be set aside and recorded as reserve funds;</i> c. Sisa laba bersih tersebut dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. <i>c. The remaining net profit to be recorded as retained earnings to be added as the Company's working capital.</i> 	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 563.732.484 saham atau 99,9% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p><i>Shareholders representing 563.732.484 shares or 99,9% of all the shares present at the AGMS</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Implemented</i></p>
3.	<p>Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.</p> <p><i>Fully accepted the report of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering of Shares.</i></p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 563.740.484 saham atau 100,0% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p><i>Shareholders representing 563.740.484 shares or 100.0% of all the shares present at the AGMS</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Implemented</i></p>

No	Agenda Agenda	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
4.	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiananya.</p> <p><i>Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant which is independent and listed on the OJK to audit the Company's financial statements for the year ended on 31 December 2020, as the appointment of the Public Accountant was being considered and evaluated, and to determine the honorarium for the Public Accountant along with the appointment requirements, including the termination thereof.</i></p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 558.242.784 saham atau 99,02% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p><i>Shareholders representing 558.242.784 shares or 99,02% of all the shares present at the AGMS</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Implemented</i></p>
5.	<p>a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2020 sebesar sama dengan tahun buku 2019, dengan kenaikan tidak melebihi 20% dari tahun buku 2019, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;</p> <p><i>a. Determined the honorarium and/or other benefits for the members of the Board of Commissioners of the Company as a whole for 2020 to be equal to that of the previous year (2019) with an increase of no more than 20% of the previous year's (2019's) amount, and granted the authority to the meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation thereof, by taking into consideration of the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee;</i></p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p><i>b. Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or benefits for the members of the Board of Directors of the Company, by taking into consideration the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.</i></p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 563.740.484 saham atau 100,0% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p><i>Shareholders representing 563.740.484 shares or 100.0% of all the shares present at the AGMS</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Implemented</i></p>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 21 Juli 2020

Extraordinary General Meeting of Shareholders, 21 July 2020

No	Agenda Agenda	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
1.	<p>Menyetujui pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai perusahaan oleh Perseroan dan anak perusahaan, termasuk melakukan pengambilalihan (akuisisi), dengan syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Approved the placement of capital and investment in various companies by the Company and subsidiaries, including acquisitions, to the extent that these are in accordance with the provisions as seen fit by the BOD, with due regard to the Company's Articles of Association, OJK Regulations, and the prevailing regulations.</i></p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 558.242.784 saham atau 99,02% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa</p> <p><i>Shareholders representing 558.242.784 shares or 99,02% of all the shares present at the EGMS</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Implemented</i></p>
2.	<p>Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan dengan jumlah lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan maupun seluruh dalam harta kekayaan Perseroan, dalam rangka memperoleh pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Keuangan termasuk Perbankan atau masyarakat, melalui penerbitan efek bersifat hutang melalui ataupun tanpa penawaran umum sesuai peraturan yang berlaku (yakni berupa surat hutang ataupun bentuk hutang lainnya termasuk hutang subordinasi maupun hutang/obligasi yang dapat dikonversi).</p> <p><i>Approved the move to place collateral more than 50% of all the Company's net assets in order to obtain loan or facility from Financial Institutions including Banks and the public, or to obtain funding from the issuance of securities, both equity-based securities via public offerings or debt-based securities via public offerings or otherwise (in the form of bonds, sukuk, Medium Term Notes (MTN), or other types of debt, including subordinated loans and convertible bonds).</i></p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 558.242.784 saham atau 99,02% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa</p> <p><i>Shareholders representing 558.242.784 shares or 99,02% of all the shares present at the EGMS</i></p>	<p>Tidak direalisasikan karena Perseroan belum memerlukan untuk memberikan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Keuangan termasuk Perbankan atau masyarakat</p> <p><i>Not implemented, as the Company has not been required to put as collateral more than 50% (fifty percent) nor all of the Company's net assets in order to obtain loan or facility from Financial Institutions including Banks and the public</i></p>



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit Perseroan, yang berpedoman pada Piagam Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit melalui Surat Penetapan Komite Audit No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 31 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit.

The establishment of the Audit Committee and the Audit Committee Charter that provides a guideline for conducting its duties and functions, was based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Audit Committee's Duties, through the Audit Committee Establishment Letter No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated 31 August 2018 on the Appointment of the Chairperson and Members of the Audit Committee.

KEANGGOTAAN KOMITE

Susunan anggota Komite Audit per akhir 2020 adalah sebagai berikut:

1. Bambang Irawan (Komisaris Independen) – Ketua
2. Tuti Adinia – Anggota
3. Safira Indrika – Anggota

Seluruh anggota Komite Audit dilantik pada tahun 2018 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris

COMMITTEE MEMBERSHIP

The Audit Committee composition as of the end of 2020 was as follows:

1. Bambang Irawan (Independent Commissioner) – Chairperson
2. Tuti Adinia – Member
3. Safira Indrika – Member

All current members of the Audit Committee were appointed in 2018, for a term of office of five years, until 2023. The term of office of any member of the Audit Committee shall not exceed their term of office as a member of the BOC.

DUTIES & RESPONSIBILITIES

The duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee as stated in the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 are as follows:

1. Reviewing the Company's financial information to be issued to the public and/or authorities regarding the financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with the prevailing regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the case of a difference of opinion between the Management and the Accountant for the services rendered.
4. Providing recommendations to the BOC regarding

mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Audit telah menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab seperti yang termaktub dalam Peraturan OJK terkait.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dirinci di atas di tahun 2020 dengan baik, tanpa mengalami kendala yang berarti.

the appointment of Accountant to be based on the independence, scope of work, and fee.

5. *Reviewing the implementation of audit by the internal auditor and observing the follow up measures by the BOD on all internal auditor's findings.*
6. *Reviewing the risk management activities conducted by the BOD, if the Company does not have any risk monitoring activity under the BOC.*
7. *Reviewing the complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company.*
8. *Reviewing and providing recommendations to the BOC related to any potential for conflict of interest.*
9. *Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company.*

The Audit Committee conducted the duties, executed the authority and responsibilities as stated in the above OJK Regulation.

In conducting its duties, the Audit Committee retains the following authority:

1. *Access the documents, data, and information of the Company regarding its employees, funds, assets, and resources needed.*
2. *Communicate directly with the employees, including the BOD and the party conducting the internal audit, risk management, and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities.*
3. *Involve independent parties outside of the Audit Committee needed to assist its duties (if necessary).*
4. *Execute the other types of authority bestowed by the BOC.*

The Audit Committee has properly performed all its duties and responsibilities as detailed above in 2020 without any considerable hindrance.

INDEPENDENSI KOMITE

Komite Audit memastikan independensinya dalam bertindak sesuai tugas dan tanggung jawabnya, dengan cara memastikan bahwa komite dipimpin oleh Komisaris Independen.

RAPAT KOMITE

Komite Audit diwajibkan mengadakan rapat Komite Audit bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan, atau empat kali dalam setahun.

Pada tahun 2020 Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat, yang dihadiri oleh semua anggota Komite Audit.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Bambang Irawan Ketua

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Tuti Adinia

Anggota

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1985. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018. Sebelumnya bekerja sebagai Administration Officer di PT M Cash Integrasi (2016–2017), dan sebagai Administration Officer di PT Media Karya Nusantara (2017–2018). Lulus dari SMK Tirta Sari Surya pada tahun 2003.

Safira Indrika

Anggota

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1992. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018. Sebelumnya bekerja sebagai Customer Service/Teller di PT Bank Harda Internasional (2010–2011), Purchasing di PT Mitra Cipta Teknologi (2012–2016), Finance Admin di PT Mitra Cipta Teknologi (2017), dan sebagai Finance Admin di PT Media Karya Nusantara (2017–sekarang). Lulus dari jurusan Sistem Informasi STMIK Indonesia pada tahun 2017.

COMMITTEE INDEPENDENCE

The Audit Committee ensures its independence in carrying out its duties and responsibilities by having an Independent Commissioner as the Committee's Chairperson.

COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee is required to conduct one Audit Committee meeting at least once every three months, or four times in a year.

In 2020 the Audit Committee conducted 4 meetings, all of which were attended by all members of the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE PROFILES

Bambang Irawan Chairperson

His profile is presented in the BOC Profile section.

Tuti Adinia

Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1985. Appointed as member of the Company's Audit Committee in 2018. Previously was employed as Administration Officer at PT M Cash Integrasi (2016–2017) and as Administration Officer at PT Media Karya Nusantara (2017–2018). Graduated from SMK Tirta Sari Surya in 2003.

Safira Indrika

Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1992. Appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2018. Previously employed as Customer Service/Teller at PT Bank Harda Internasional (2010–2011), then as Purchasing at PT Mitra Cipta Teknologi (2012–2016), as Finance Admin at PT Mitra Cipta Teknologi (2017), and currently as Finance Admin at PT Media Karya Nusantara (2017–present). Graduated from the Information Systems department of STMIK Indonesia in 2017.



KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, yang berpedoman pada Piagam Komite Nominasi & Remunerasi dalam menjalankan tugas dan fungsi Komite Nominasi & Remunerasi, dibentuk sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 05/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 3 September 2018.

The establishment of the Nomination & Remuneration Committee and the Nomination & Remuneration Committee Charter that provides a guideline for conducting the Nomination & Remuneration Committee's duties and functions, was based on the Decree of the BOC's Meeting Resolution No. 05/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated 3 September 2018.

KEANGGOTAAN KOMITE

Susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi per akhir 2020 adalah sebagai berikut:

- 1.Bambang Irawan (Komisaris Independen) – Ketua
- 2.Suryandy Jahja (Komisaris) – Anggota
- 3.Ade Risniadi (Divisi Sumber Daya Manusia) – Anggota

Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi dilantik pada tahun 2018 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023. Masa jabatan Komite Nominasi & Remunerasi tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk:

- Terkait fungsi nominasi: memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
- Terkait fungsi remunerasi: memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

COMMITTEE MEMBERSHIP

The Nomination & Remuneration Committee composition as of the end of 2020 was:

- 1.Bambang Irawan (Independent Commissioner) – Chairperson
- 2.Suryandy Jahja (Commissioner) – Member
- 3.Ade Risniadi (Human Resources Division) – Member

All current members of the Nomination & Remuneration Committee were appointed in 2018, for a term of office of five years, until 2023. The term of office of any member of the Nomination & Remuneration Committee shall not exceed their term of office as a member of the BOC.

DUTIES & RESPONSIBILITIES

The Company's Nomination & Remuneration Committee has the duties and responsibilities to:

- In relation to the nomination function: provide recommendations to the BOC regarding position composition, policy, and criteria for nomination, as well as policy for evaluating the performance of the BOC and/or BOD members;*
- In relation to the remuneration function: provide recommendations to the BOC regarding remuneration structure, policy, and amount, and assist the BOC in conducting assessment of performance alignment with remuneration.*

Komite Nominasi & Remunerasi berwenang untuk, antara lain, mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Anggota komite yang masih, atau yang tidak lagi menjabat, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota komite, baik dari pihak internal maupun eksternal, dan hanya boleh menggunakannya untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dirinci di atas di tahun 2020 dengan baik, tanpa mengalami kendala yang berarti.

INDEPENDENSI KOMITE

Komite Nominasi & Remunerasi memastikan independensinya dalam bertindak sesuai tugas dan tanggung jawabnya, dengan cara memastikan bahwa komite dipimpin oleh Komisaris Independen.

RAPAT KOMITE

Komite Nominasi & Remunerasi diwajibkan mengadakan rapat Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan, atau tiga kali dalam setahun.

Pada tahun 2020 Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan 3 kali rapat, yang dihadiri oleh semua anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Bambang Irawan
Ketua

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

The Nomination & Remuneration Committee has the authority to, among others, access Company documents, data and information related to the execution of its duties, communicate directly with employees, including the BOD and other parties, in relation to its duties and responsibilities, and other authority granted by the BOC.

All committee members, both current and former, must maintain the confidentiality of the documents, data, and information belonging to the Company, which have been obtained from both internal and external parties while they are or were in office as committee members, and may only use such confidential information in executing their duties.

The Nomination and Remuneration Committee has properly performed all its duties and responsibilities as detailed above in 2020 without any considerable hindrance.

COMMITTEE INDEPENDENCE

The Nomination & Remuneration Committee ensures its independence in carrying out its duties and responsibilities by having an Independent Commissioner as the Committee's Chairperson.

COMMITTEE MEETINGS

The Nomination & Remuneration Committee is required to conduct a Nomination & Remuneration Committee meeting at least once every four months, or three times in a year.

In 2020 the Nomination & Remuneration Committee conducted 3 meetings, all of which were attended by all members of the Nomination & Remuneration Committee.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE PROFILES

Bambang Irawan
Chairperson

Profile is presented in the BOC Profile section.

Suryandy Jahja
Anggota
Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Ade Risniadi
Anggota

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1984. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan pada tahun 2018. Saat ini bekerja di Perseroan sebagai bagian dari Staff Admin HR di Departemen Sumber Daya Manusia & Umum. Lulus dari LP3N Depok, Jurusan Teknologi Informasi, pada tahun 2005.

Suryandy Jahja
Member
His profile is presented in the BOC Profile section.

Ade Risniadi
Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1984. Appointed as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee in 2018. Currently is employed at the Company as part of the HR Admin Staff at the Human Resources & General Affairs Department. Graduated from the Information Technology Department of LP3N Depok in 2005.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, terutama regulator, pemegang saham, dan masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi memastikan bahwa dalam menjalankan kegiatan komunikasinya dengan pihak-pihak eksternal, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-perundangan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan di Perseroan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 01/SK-DIR/DVN/V/2018 tanggal 22 Mei 2018, yang mengangkat Septi Suryani sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary's primary responsibility is to act as a liaison between the Company and the external stakeholders, in particular the regulators, shareholders, and the general public. The Corporate Secretary also is responsible for ensuring that the Company remains compliant with all the relevant regulations in its communications and engagements with external parties.

The Corporate Secretary was established in the Company in accordance with the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary function was established pursuant to the Decree of the BOD No. 01/SK-DIR/DVN/V/2018 on 22 May 2018, which appointed Septi Suryani as the Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Septi Suryani, Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun. Lulus dari AMIK LAKSI 31, Jakarta, pada tahun 2007. Sebelum bekerja di Perseroan, pernah bekerja di PT Era-tel Media Distritindo sebagai Marketing & Operasional (2007–2011), Sekretaris & Asisten CEO di PT Mitra Komunikasi Indonesia (2011–2013), Komisaris di PT NFC Indonesia (2014–2018), dan Komisaris di PT M Cash Integrasi (2016–2017). Saat ini juga menjabat Komisaris di PT Berkah Karunia Kreasi (sejak 2016). Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018.

CORPORATE SECRETARY'S PROFILE

Septi Suryani, Indonesian citizen, 34 years of age. Graduated from AMIK LAKSI 31, Jakarta, in 2007. Prior to working at the Company, she previously worked at T Eratel Media Distritindo as Marketing & Operations (2007–2011), as Secretary & Assistant to CEO at PT Mitra Komunikasi Indonesia (2011–2013), as Commissioner of PT NFC Indonesia (2014–2018), and Commissioner of PT M Cash Integrasi (2016–2017). Currently she is serving as Commissioner of PT Berkah Karunia Kreasi (since 2016). She was appointed as the Corporate Secretary in 2018.

PELATIHAN & PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2020 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi terkait peraturan pasar modal, antara lain sebagai berikut:

1. Training "A to Z Preparing And Developing Sustainability Report" diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) tanggal 23 - 24 Maret 2020.
2. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK 16, diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tanggal 5 Mei 2020
3. Forum "Kewajiban Notifikasi Merger dan Akuisisi dalam Situasi Pandemi Covid-19, dan Mitigasi Resikonya", diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Republik Indonesia, 12 Mei 2020.
4. Dialog terkait Penerapan POJK 15 & 16, diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tanggal 20 Mei 2020.
5. Webinar terkait Sosialisasi Peraturan Nomor I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang, diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (IDX), tanggal 9 Juni 2020.
6. Webinar "Peluang dan Tantangan Industri & Dunia Usaha Pada Masa New Normal", diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), tanggal 17 Juli 2020.
7. "The 6th Indonesian Finance Association Internasional Conference" dengan tema COVID 19, Current Challenges, and the Future of Financial Market, diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (IDX), tanggal 17 September 2020.

TRAINING & COMPETENCE ENHANCEMENT

In 2020, the Corporate Secretary participated in training and dissemination of the capital market regulations, such as:

1. The "A to Z Preparing And Developing Sustainability Report" training was held by the Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) on March 23-24 2020.
Socialization of Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) Number 15 / POJK.04 / 2020 and POJK 16, held by Otoritas Jasa Keuangan (OJK), May 5, 2020
2. The Forum "Obligation of Notification of Mergers and Acquisitions in the Situation of the Covid-19 Pandemic, and Mitigation of Risks", was organized by the Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) and Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Republik Indonesia, 12 May 2020.
3. Dialogue related to the Implementation of POJK 15 & 16, held by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), on May 20, 2020.
4. Webinar related to the Socialization of Regulation Number I-B concerning the Registration of Debt Securities, held by the Indonesia Stock Exchange (IDX), June 9, 2020.
5. Webinar "Opportunities and Challenges of Industry & Business in the New Normal Period", organized by Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), July 17, 2020.
7. "The 6th Indonesian Finance Association International Conference" with the theme COVID 19, Current Challenges, and the Future of Financial Market, organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX), September 17, 2020.

8. Webinar SNI ISO 37001 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Dilingkungan Pasar Modal, diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), tanggal 26 November 2020.
8. SNI ISO 37001 webinar on Anti-Bribery Management System (SMAP) in the Capital Market, organized by Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), November 26, 2020.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada 2019 Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas berikut, antara lain:

1. RUPSLB pada 11 Februari 2020, di Arjuna Room, Kresna Tower, SCBD, Jakarta.
2. RUPS, RUPSLB & Paparan Publik Tahunan pada 21 Juli 2020, di AXA Tower Lantai 7, Kuningan City.
3. Penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan selama tahun 2020.
4. Penyampaian laporan kepada OJK selama tahun 2020.

CORPORATE SECRETARY'S ACTIVITIES

In 2019, the Corporate Secretary conducted or participated in training, as follows:

1. EGMS on 21 May 2019, at Arjuna Room, Kresna Tower, SCBD, Jakarta.
2. AGMS,EGMS and Annual Public Expose on 21 May 2019, at AXA Tower 7th Floor, Kuningan City.
3. Disclosure of information to the public, including on the Company's official website throughout 2020.
4. Submission of reports to OJK throughout 2020.



UNIT AUDIT INTERNAL

Corporate Secretary

Unit Audit Internal Perseroan menjalankan fungsi audit internal sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit of the Company performs the functions of internal audit, as prescribed in the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

STRUKTUR & KEDUDUKAN

Unit Audit Internal di Perseroan dibentuk oleh Direksi pada 3 September 2018, dan dikendalikan oleh Satuan Pengawasan Internal.

Unit Audit Internal Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang disusun dan disahkan oleh Direksi pada 3 September 2018. Piagam Audit Internal memberikan panduan umum kepada Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

STRUCTURE & POSITION

The Internal Audit Unit was established by the BOD of the Company on 3 September 2018, to be controlled by the Internal Supervision Unit.

The Company's Internal Audit Unit maintains the Internal Audit Charter, prepared and ratified by the BOD on 3 September 2018. This Internal Audit Charter provides general guidelines for the Internal Audit Unit in the execution of its duties and responsibilities.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.03/SK-DIR/DIVA/VIII/18 tanggal 15 Agustus 2018, Perseroan mengangkat Tiara Barudin sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal.

Tiara Barudin

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1993, dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan di tahun 2018. Lulus dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja di KAP Satrio, Bing, Eny & Rekan sebagai Auditor (2015–2018), kemudian di PT Sentra Rejeki Lestari sebagai Finance & Accounting Officer (2018). Saat ini, ia merangkap jabatan sebagai Administration Officer di PT Media Karya Nusantara (sejak Agustus 2018).

TUGAS & TANGGUNG JAWAB

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan dan strategi bisnis.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT HEAD'S PROFILE

Pursuant to the Decree of the BOD No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/18 dated 15 August 2018, the Company appointed Tiara Barudin as Head of the Internal Supervisory Unit.

Tiara Barudin

Indonesian citizen, born in 1993 and domiciled in Jakarta. Appointed as the Company's Internal Audit Unit Head in 2018. Graduated from Padjadjaran University, Bandung, in 2015. Prior to joining the Company, she worked at Satrio, Bing, Eny & Rekan Public Accounting Firm as Auditor (2015–2018), then at PT Sentra Rejeki Lestari as Finance & Accounting Officer (2018). Currently, she is concurrently serving as Administration Officer at PT Media Karya Nusantara (since August 2018).

DUTIES & RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit has the duties and responsibilities to:

1. Assist the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee in implementing GCG, which encompasses audit, assessment, presentation, evaluation, advice and improvement functions as well as providing assurance and consultation services to all units within the Company in order for them to be able to conduct their duties and responsibilities in an effective and efficient manner, in line with the policies of the Company and the GMS.
2. Prepare and implement the annual Internal Audit plan, based on the analysis of risk faced by management in achieving the Company's vision, mission, and strategy, as well as business strategy.
3. Examine and evaluate internal control implementation and the risk management system, in line with Company policies.
4. Examine and evaluate the efficiency and efficacy of the systems and procedures in place for Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT, and other activities.
5. Provide advice for improvement and objective information on audited activities across all levels of management.
6. Prepare an audit result report and present said report to the President Director and the BOC and/or the Audit Committee.

7. Memantau, menganalisis dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri.
10. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
7. *Oversee, analyze and report all corrective actions that have been recommended.*
8. *Collaborate with the Audit Committee.*
9. *Coordinate with other internal audit groups or those without their own internal audit staff.*
10. *Conduct special audits within the internal control scope assigned to it by the BOD, BOC, and/or the Audit Committee.*
11. *Prepare programs to evaluate the quality of internal audit activities that have been performed.*

Unit Audit Internal berwenang untuk:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.
2. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, maupun real time.
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditinya.
4. Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan.
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
6. Mengadakan rapat berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
1. *Prepare, amend, and implement internal audit policy including allocation of audit resources, determining a focus, procedures, scope of work and schedule for audit, as well as implementing the techniques deemed necessary to achieve stated audit goals.*
2. *Obtain all documents and notes that are relevant to the Company, and request information on the audited objects, in verbal or written form, and in real time.*
3. *Verify and examine the reliability of information it has obtained, in relation to the assessment of the audited system's efficacy.*
4. *Ensure that management has conducted the recommended follow-up measures on the results of its reports.*
5. *Communicate directly with the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee as well as with any member of the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee.*
6. *Conduct regular and ad-hoc meetings with the BOD, the BOC, and the Audit Committee.*
7. *Coordinate its activities with those of the external auditor.*

Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview/diaudit, tetapi tanggung jawabnya terletak pada penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut.

The Internal Audit Unit has no authority over the implementation or responsibility for the audited activities; however, its responsibility lies in the assessment and analysis of such audited activities.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas pengawasan dan melakukan pemeriksaan fungsi-fungsi di Perseroan, sesuai tugas dan tanggung jawabnya dalam Piagam Unit Audit Internal. Kegiatan ini juga akan menjadi bagian utama dari rencana kerja Unit Audit Internal tahun 2020.

INTERNAL AUDIT UNIT'S ACTIVITIES

In 2020 the Internal Audit Unit conducted its supervisory duties and audited certain functions within the Company, in accordance with the duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit Charter. These activities will also become a major part of the Internal Audit Unit's work plan for 2020.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Supervisory System

Sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan dibangun dengan mengacu pada standar pengendalian internal yang berlaku umum, konsep three lines of defense, dan pada best practices di industri.

The Company's internal control system was established in accordance with the generally-accepted internal control standards, the concept of three lines of defense, and the industry's best practices.

Sistem pengendalian internal ini merupakan tanggung jawab semua bagian di Perseroan, mulai dari karyawan tingkat terendah hingga Direksi, dan penerapannya dipantau dan dipastikan oleh Unit Audit Internal.

The internal control system is a responsibility of all members of the Company, from the lowest-level employees up to the BOD. The running of this system is monitored and ensured by the Internal Audit Unit.

Sistem pengendalian internal ini diterapkan pada aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan hukum Perseroan.

The internal control system is implemented on the aspects of finances, operations, and regulatory compliance.

Pada 2020, Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkannya, dan berkesimpulan sistem pengendalian internal tersebut memadai untuk skala dan model bisnis Perseroan saat ini dan rencana pengembangan selanjutnya.

In 2020, the Company evaluated the efficacy of its internal control system, and concluded that the internal control system is adequate for the current and planned expansion of the Company's scale and business model.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang bertujuan utama untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat, untuk setiap risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Sistem manajemen risiko ini penting untuk melindungi kepentingan dan aset para pemangku kepentingan, sebagai pelaksanaan praktik-praktik GCG.

Praktik manajemen risiko di Perseroan telah ditanamkan di setiap kegiatan bisnisnya sebagai perwujudan budaya sadar risiko yang diturunkan dari perusahaan induk, PT Kresna Graha Investama Tbk. Setiap unit kerja telah memiliki prosedur dan panduan umum dalam menerapkan sistem manajemen risiko, dalam rangka menjamin kepentingan dan aset Perseroan.

Praktik manajemen risiko Perseroan akan terus disempurnakan di tahun 2020, dan agenda terinci mengenai manajemen risiko telah menjadi salah satu bagian utama dari program kerja manajemen untuk tahun 2020.

Penjelasan mengenai setiap risiko utama yang dihadapi Perseroan, beserta langkah-langkah mitigasinya, disajikan di bawah ini.

PROFIL RISIKO UTAMA DAN CARA MITIGASINYA

Risiko Persaingan

Pemain di sektor teknologi cukup terfragmentasi. Risiko utama dalam persaingan adalah masuknya pemain berskala global dengan kepemimpinan di bidang inovasi teknologi dan dengan modal besar. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menjalankan konsep sharing economy, menjalin aliansi strategis dengan grup-grup besar dari berbagai sektor untuk menaklukkan pasar Indonesia.

The Company maintains a risk management system whose primary purpose is to identify, anticipate, and formulate the appropriate and effective mitigation measures for every risk factor that the Company faces in business. This risk management system is crucial in protecting the interests and assets of its stakeholders, and is a firm manifestation of the good corporate governance (GCG) practices.

The Company's risk management practice is inherent in each business activity that it carries out, demonstrating the risk awareness culture in its parent company, PT Kresna Graha Investama Tbk. Each work unit has proper procedures and general guidelines to implement this risk management system, to safeguard the Company's interests and assets.

The Company's risk management practices will be further improved in 2020, with the detailed agendas related to risk management becoming one of the key sections of the management's work programs to be rolled out in 2020.

The details on all main risk factors that the Company faces, along with their mitigation measures, are provided below.

MAIN RISK FACTORS AND THEIR MITIGATION

Competition Risk

In the technology sector, players' segments are somewhat fragmented. Thus, risk of competition most likely will arise from the entry of large-scale players with global scope and leadership in technological innovation and vast capital. To mitigate this risk, the Company collaborates in the sharing economy, by forging strategic alliances with big groups in various economic sectors, to win in the Indonesian market.

Risiko Teknologi

Laju perkembangan teknologi berjalan semakin cepat. Disrupsi di berbagai sektor, seperti di telekomunikasi, keuangan, ritel dan transportasi, telah mengancam keberlangsungan para pemain lama, dan beberapa bahkan telah menutup bisnisnya. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan entitas anaknya mendirikan divisi riset dan pengembangan bisnis guna memberikan pencerahan tren utama 3-5 tahun ke depan dari produk dan perilaku konsumen. Dengan demikian, Perseroan akan selalu berada di depan kurva perkembangan teknologi yang ada di pasar.

Risiko Peraturan Pemerintah

Karena Perseroan adalah perusahaan terbuka, maka Perseroan dipandu oleh berbagai peraturan, antara lain peraturan yang dikeluarkan oleh OJK sebagai badan Pemerintah yang ditunjuk untuk mengatur dan melaksanakan pengawasan atas kegiatan pasar modal dan oleh ketentuan perundang-undangan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal, peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) dan peraturan pemerintah lainnya yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan di bidang teknologi dan digital, seperti peraturan terkait sistem pembayaran digital. Divisi legal Perseroan, dibantu oleh tim audit internal dan audit eksternal, selalu menjalin hubungan yang erat dengan pihak regulator agar setiap tindakan yang diambil Perseroan sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

Risiko Tenaga Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, aset penting Perseroan adalah Sumber Daya Manusia (SDM), dan kinerjanya dipengaruhi oleh tingkat perputaran karyawan. Terdapat beberapa cara dalam Perseroan mengelola risiko tingkat perputaran karyawan, seperti: membuat program retensi karyawan, menerapkan sistem insentif dan penghargaan, serta memberikan peluang dan jenjang karir yang jelas bagi karyawan Perseroan.

Technological Risk

The rapid advance of technology is accelerating even further. Disruptions in various sectors, such as telecommunications, finance, retail and transportation, have threatened their continuous business development prospect, with some even having closed down due to this advancement. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries have established the research and business development division, to stay abreast with the major trends for the next 3 to 5 years as regards consumer attitude and products.

Regulatory Risk

The Company is a public entity, and therefore it is subjected to a range of regulations, among others regulations issued by the OJK as the Government's agency assigned to regulate and supervise the capital market activities, and also by the regulations issued under the capital market laws, regulations of Bank Indonesia (BI) and other government regulations that may affect the Company's business in the technology and digital segment, such as those pertinent to digital payment systems. The Company's legal division, assisted by the internal audit team and external auditors continuously forge strong relationships with the regulators, so that every action that the Company takes will be compliant with the prevailing laws and regulations.

Workforce Risk

As a company that is engaged in the technology sector, one of the most valuable assets of the Company is its human resources (HR), whose performance is to some extent affected by employee turnover rate. There are various ways with which the Company manages and mitigates the risk of employee turnover, among others: formulating employee retention programs, implementing incentives and reward mechanisms, and providing opportunities for growth and proper career paths for every employee.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian internal. Saldo piutang dipantau secara teratur oleh manajemen Perseroan. Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perseroan menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses that may arise should a counterparty fail to fulfill their contractual obligations, which may then result in financial losses having to be borne by the Company. The Company faces this credit risk from its operations and funding activities, with exposed items ranging from deposits in banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. The main credit risk is derived from bank and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, and restricted-use time deposits.

Credit risk from accounts receivable and other receivables is managed by the management in accordance with the Company's policies, procedures, and control in relation to customer credit risk management and other receivables management. Credit limits are determined for each customer, based on internal scoring criteria. Receivables' balances are monitored regularly by the management. Credit risk may also arise from cash in banks and cash equivalents as well as other deposits in banks and financial institutions. As a part of credit risk mitigation, the Company deposits its cash and cash equivalents only in reputable financial institutions.

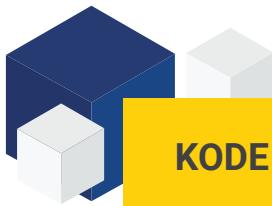


PERKARA PENTING & SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2020, Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, ataupun otoritas lainnya, ataupun terlibat dalam perkara, gugatan, atau sengketa hukum yang material yang dapat berdampak terhadap kondisi Perseroan.

Litigation & Administrative Sanction

In 2020, the Company, its subsidiaries, and its members of the BOC and the BOD, did not receive any administrative sanction from the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, or other relevant authorities, and none of them were involved in any material litigation or legal case that may affect the conditions of the Company.



KODE ETIK

Code of Conduct

Perseroan telah menyusun suatu panduan kode etik yang memuat etika kerja dan etika bisnis, untuk dijadikan standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tanpa kecuali.

Kode Etik ini berfungsi memastikan agar seluruh jajaran Perseroan memenuhi peraturan perusahaan yang berlaku dan juga semua peraturan eksternal lainnya yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Pembuatan dan implementasi Kode Etik telah berjalan sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan berharap dengan keberadaan Kode Etik ini, Perseroan dapat menghadirkan manfaat yang lebih besar bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta menjamin pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.



BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Budaya Perusahaan yang ditanamkan oleh Perseroan di setiap individu yang bekerja di Perseroan dirangkum dalam lima nilai berikut:

1. Visi
2. Kualitas
3. Kecepatan
4. Kerja Keras
5. Progresif

The Company has prepared a set of code of conduct that addresses the preferred work ethics and business ethics to be referred to for every action to be taken by any individual within the Company. The Code of Conduct also binds all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without exception.

This Code of Conduct is implemented to ensure that all elements of the Company adhere to the corporate regulations as well as other external regulations that are pertinent to its business.

The formulation and implementation of this Code of Conduct has been in line with the good corporate governance practices. With this Code of Conduct, the Company wishes to deliver greater benefits to shareholders and all stakeholders alike, and thus ensure its long-term business sustainability.

The Company's Corporate Culture is instilled in every individual under employ by the Company. The Corporate Culture is encapsulated in the following five values:

1. Vision
2. Quality
3. Speed
4. Hardworking
5. Progressive

Budaya Perusahaan tersebut memberikan Perseroan keunggulan kompetitifnya yang unik, dan berdampak positif terhadap kinerja karena mencerminkan identitas Perseroan sebagai perusahaan yang tengah mentransformasi masyarakat di Indonesia melalui berbagai inisiatif bisnisnya.

Implementasi nilai-nilai Budaya Perusahaan ini dilakukan terutama di empat bidang yang menjadi culture driver, yakni:

1. Kepemimpinan
2. Sumber Daya Manusia
3. Kerja Sama Tim & Struktur Organisasi
4. Kinerja

Internalisasi Budaya Perusahaan berlangsung sejak setiap individu diterima bekerja di Perseroan, dan secara rutin terus dikomunikasikan kepada semua pihak yang terkait di seluruh jenjang organisasi. Selain itu, para pimpinan di Perseroan juga didorong untuk memberikan teladan bagi lapisan di bawah mereka dalam pengalaman Budaya Perusahaan ini.

This Corporate Culture bestows the Company its unique competitive advantage, and positively affects its performance, as this is a reflection of the Company's identity as a business that is transforming the societies in Indonesia through its various business initiatives.

The implementation of this Corporate Culture takes place across four main pillars or culture drivers in the Company, namely:

1. Leadership
2. Human Capital
3. Teamwork & Structure
4. Performance



ALOKASI SAHAM KARYAWAN

Employee Stock Allocation

Hingga saat ini Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

The Company currently does not have any employee and/or management stock option program.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Hingga akhir 2020, fungsi untuk menerima, menyelidiki, menangani, dan menyelesaikan pengaduan terkait pelanggaran peraturan perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan saat ini dijalankan oleh Unit Audit Internal.

Until the end of 2020, the functions to receive, investigate, handle, and resolve grievances related to the violation of the corporate regulations and other regulations pertinent to the Company's business, are currently performed by the Internal Audit Unit.

Unit Audit Internal menjaga kerahasiaan dan melindungi identitas pelapor dalam batas-batas yang wajar dan sesuai dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Hasil penanganan dan penyelesaian pengaduan dilaporkan oleh Unit Audit Internal kepada Direktur Utama dan Komite Audit, untuk menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk melakukan penyempurnaan pengelolaan Perseroan di masa mendatang.

Di tahun 2020, Unit Audit Internal tidak menerima laporan ataupun pengaduan apapun terkait pelanggaran sebagaimana dijelaskan di atas.

The Internal Audit Unit maintains the confidentiality and protects the identity of the whistleblowers within reasonable levels in accordance with the Law No. 31/2014 on Witness and Victim Protection.

The results of the grievance handling and resolution are reported by the Internal Audit Unit to the President Director and the Audit Committee, to be used as a consideration for the management, for further improvement measures to be taken in the future.

In 2020, the Internal Audit Unit did not receive any report or grievance related to any violation of regulations, as explained above.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan pedoman yang mengatur pelaksanaan tata kelola perusahaan untuk perusahaan terbuka, sejak mencatatkan sahamnya di tahun 2018.

Seluruh rekomendasi terkait tata kelola perusahaan yang telah diterima Perseroan dari OJK telah selesai dilaksanakan di tahun 2020.

The Company has continued to abide by all regulations and guidelines related to the implementation of corporate governance for public companies, ever since its public listing in 2018.

All the recommendations relating to corporate governance which the Company received from the OJK were followed up on thoroughly in 2020.



**ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
Management Discussion & Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
DAN LINGKUNGAN**
Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility

Sosial dan Lingkungan Hidup **130**
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL

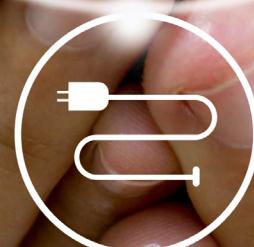
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan **131**
Keselamatan Kerja
EMPLOYMENT PRACTICES AND OCCUPATIONAL

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan **133**
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Tanggung Jawab Barang dan Jasa **134**
RESPONSIBILITY FOR GOODS AND SERVICES

Surat Pernyataan Anggota Dewan
Komisaris dan Anggota Direksi Tentang
Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. **135**
STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF
REPORTING OF 2020 ANNUAL REPORT OF
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK.







I Sosial dan Lingkungan Hidup

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL

DIVA SOCIAL ASPECT 2020

SOSIAL & LINGKUNGAN

Melalui platform perdagangan Perseroan dan layanan teknologi keuangan (fintech), Perseroan memberdayakan 25.875 UKM di Indonesia dan membantu aktivitas ekonomi mereka di tengah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB tersebut mendorong peningkatan kebutuhan produk digital seperti pulsa dan utilitas. Platform Perseroan menjadi akses yang praktis bagi masyarakat Indonesia untuk membeli produk tersebut dari kenyamanan rumah selama pembatasan sosial.

Perseroan bermitra dengan layanan publik untuk mempromosikan layanan tanpa kontak fisik dan menjalankan aturan pembatasan sosial di layanan publik di seluruh Indonesia.

SOCIETY & ENVIRONMENT

Through the Company's commerce platforms and fintech services, the Company empowered 25.875 SMEs in Indonesia to maintain commercial activities while abiding by the social distancing regulations under the New Normal conditions. With stay-at-home advisories in place, demand for digital staples, such as top-up credits and utility, increased. The Company's platforms become a practical access point for average Indonesians to purchase such products at the comfort of their own homes during lockdown periods.

The Company also partnered with public agencies to promote contactless initiatives and observe social distancing rules in various public areas across Indonesia.

Perseroan meluncurkan 'KasirKu', sebuah kios digital swalayan dan 'Isiin Aja' sebuah platform mobile untuk mengurangi interaksi sebagai upaya berkelanjutan untuk menurunkan penyebaran Covid-19. Kedua produk tersebut memungkinkan pelanggan untuk melakukan transaksi dengan nyaman dan aman, sesuai dengan protokol kesehatan.

Sebagai tambahan, melalui anak usaha, PT Berkah Karunia Kreasi, Perseroan mendistribusikan ratusan masker di outlet dan konsumen akhir pada paruh pertama 2020. Langkah ini ditempuh untuk menolong orang yang rentan terdampak oleh pandemi sehingga dapat melindungi diri dan lingkungannya.

The Company launched 'KasirKu' self-service kiosks and 'IsiinAja' mobile platforms to reduce human interactions in a continuous effort to decrease the spread of the Covid-19 virus. Both products allow consumers to transact comfortably and safely, in line with prevailing health regulations.

Additionally, through its subsidiary, PT Berkah Karunia Kreasi, the Company distributed thousands of masks to outlets and end-consumers in the first half of 2020. This was done to help vulnerable people affected by the pandemic protect themselves and their surroundings.

| Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

EMPLOYMENT PRACTICES AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi dengan kehati-hatian dan kecermatan untuk memastikan setiap karyawan mendapat pemberian upah yang cukup dan menjamin kehidupan yang layak. Sebagai tambahan, Perseroan menganut kebijakan anti diskriminasi untuk perekrutan dan kompensasi, sehingga menjamin kesamaan perlakuan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, maupun agama.

Perseroan mendukung karyawannya untuk mengembangkan karir profesionalnya dengan jenjang karir, dan Perseroan menyediakan kesempatan yang cukup bagi mereka untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya melalui program pelatihan, baik yang diadakan oleh internal maupun eksternal.

Dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan menjunjung tinggi praktik dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku di industri. Perseroan

The Company implements a remuneration policy formulated carefully and meticulously to ensure that all employees receive adequate remuneration, guaranteeing a decent living. Additionally, the Company follows a non-discriminatory policy for hiring and compensation, hence guaranteeing equal treatment regardless of gender, race, or religion.

The Company caters to employees' need to develop professionally within their career paths, and to that end, the Company provides adequate opportunities for them to enhance their professional competencies via training programs, both internally- and externally-held.

In occupational health and safety aspects, the Company upholds work practices and procedures compliant with the industry's prevailing occupational health and safety

melindungi seluruh karyawannya dengan asuransi kesehatan dengan mengikuti program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, sebagai tambahan dari asuransi kesehatan Swasta. Lebih lanjut, kami bangga dengan keamanan lingkungan kerja kami untuk meminimalkan kecelakaan kerja, yang untungnya, tidak terjadi sepanjang tahun.

Sehubungan dengan Covid-19 yang menjadi pandemi global, Perseroan menerapkan pembatasan sosial dengan ketat dan menerapkan kebijakan Bekerja dari Rumah sesuai dengan rekomendasi dan aturan dari Pemerintah. Perseroan juga secara rutin melakukan tes Covid-19 dan sterilisasi lingkungan kerja untuk menjamin kebersihan dan keamanan.

standards. The Company protects all of its employees with health insurance by participating in the BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan programs, in addition to private health insurance. Furthermore, we pride ourselves in a safe work environment to minimize the accident rate, which we, fortunately, did not experience for the entire year.

Given the Covid-19 global pandemic, the Company implemented strict social distancing protocols and Work-from-Home measures in compliance with government regulations. The Company also carried out routine Covid tests and workplace sterilization to guarantee clean and safe office space.



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Kehadiran Perseroan di Indonesia membawa misi yang penting bagi masyarakat: menciptakan dan membina masyarakat untuk terbuka dan memberdayakan perkembangan teknologi untuk membuat hidup mereka lebih nyaman.

Perseroan menjalankan bisnisnya dan memberikan layanan yang prima kepada masyarakat, serta melaksanakan berbagai tanggung jawab sosial untuk memberikan nilai tambah pada masyarakat, khususnya dalam penggunaan teknologi digital. Perseroan juga berupaya untuk memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Pada 2020, Perseroan memberikan seminar nasional di Universitas Indonesia pada acara UI Studentpreneur kesembilan tentang pemanfaatan teknologi bagi UKM untuk menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Seminar ini bertujuan untuk membangun budaya inovasi dan melatih pelaku usaha muda Indonesia untuk bertahan di era teknologi ini. Pola pikir generasi muda Indonesia memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, dan Perseroan berkomitmen untuk menjadi bagian dari proses pembelajaran mereka.

Perseroan memiliki kebijakan yang tegas dan anti terhadap korupsi. Semua pegawai harus mengikuti Kode Etik Perseroan tanpa kecuali. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan anti suap dan menerapkan kebijakan tata kelola perseroan yang baik di seluruh area kerja.

Dengan optimalisasi teknologi digital, Perseroan percaya bahwa masyarakat Indonesia dapat meraih kesejahteraan dalam kecepatan yang terakselerasi.

The Company exists among the Indonesian society carrying a vital social mission: to create and foster the people to be technologically literate and enable and empower them to harness such technological developments to make their lives more convenient.

The Company is conducting its business conduct and providing its excellent services to society, and implementing various corporate social responsibility programs to create added value in society, especially in digital technology utilization. The Company also strives to contribute to the local economy's sustainable development responsibly.

In 2020, the Company's director presented at the University of Indonesia's National Seminar for the 9th UI Studentpreneur about enhancing technology-based SMEs to create a sustainable business ecosystem. The seminar aimed to build a culture of innovation and educate Indonesia's young entrepreneurs to prevail in a technology-driven era. The mindset of Indonesia's next generation plays an essential role in the nation's future economy, and the Company is committed to becoming a part of their learning journey.

The Company has a zero-tolerance policy regarding corruption. All employees must abide by the Company's Code of Conduct without exception. The Company is committed to being a no-bribe business and practicing good corporate governance across all areas of the workforce.

With an optimal harnessing of digital technologies, the Company believes the Indonesian society will achieve prosperity at an accelerated pace.

I Tanggung Jawab Barang dan Jasa

RESPONSIBILITY FOR GOODS AND SERVICES

Perseroan dan anak usaha memahami pentingnya menyediakan informasi yang akurat untuk memenuhi hak pelanggan ketika membeli berbagai produk dan layanan. Pelanggan mendapat informasi syarat dan ketentuan Produk dan Layanan yang dijual melalui *platform* digital, website, aktivitas promosi, dan layanan komunikasi pemasaran terintegrasi.

Perseroan memastikan semua barang dan layanan memenuhi syarat yang berlaku secara umum dan aturan Pemerintah Indonesia. Untuk mencegah dampak yang berbahaya bagi pelanggan, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan kualitas yang komprehensif untuk memastikan kualitas output dari produk dan layanan. Lebih lanjut, Perseroan mengambil kebijakan yang ketat terkait dengan privasi pelanggan, memastikan semua data pribadi tersimpan dengan aman.

Perseroan secara aktif mencari masukan dan opini dari pelanggan untuk memastikan perbaikan secara berkelanjutan, baik secara internal maupun eksternal. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, Perseroan memfasilitasi interaksi dengan pelanggan melalui berbagai saluran digital. Dengan menggunakan data agregat pola pembelian dan desain platform yang cerdas, Perseroan dapat meluncurkan inisiatif yang tepat, yang dapat membawa pelanggan pada pengalaman yang lebih personal.

The Company and its subsidiaries understand the importance of providing accurate information to fulfill customers' rights when purchasing and using various products and services. Customers are informed of the provisions of the Company's products and services through digital platforms, websites, promotional activities, and integrated marketing communications.

The Company ensures that all goods and services comply with global and national government regulations. To prevent any harm to consumers, the Company implements a comprehensive quality management system to control the outcome of products and services. Moreover, the Company takes stringent measures to respect consumer privacy, ensuring that all personal data are kept secure.

The Company actively seeks feedback and input from customers to ensure continuous improvement both internally and externally. To cater to customers' needs, the Company facilitates customer interactions through various digital interfaces. With the aggregated data on purchasing patterns and intelligent platform design, the Company can launch more precise initiatives and bring a more personalized experience to the Company's users.

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.**

*Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors
Regarding the Responsibility of Reporting of 2020 Annual Report of
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juni 2021

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. for the year 2020 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, June 30th, 2021

Dewan Komisaris

Board of Commissioner



Martin Suharlie



Suryandy Jahja



Sebastian Togelang



Bambang Irawan



Artiko Samudro

Komisaris Utama
President Commissioner

Komisaris
Commissioner

Komisaris
Commissioner

Komisaris Independen
Commissioner

Komisaris Independen
Commissioner

Direksi
Board of Director



Raymond Loho

Direktur Utama
President Director



Tati Rahmawati

Direktur
Director



Stanley

Direktur
Director



Dian Kurniadi

Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report





**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Pages	Table of Contents
Daftar Isi		
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian..	4 - 5Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 149	..Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak.
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

We, the undersigned:

- : Raymond Loho
: Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940
: Jl. Kramat Kwitang 16, RT. 002/RW. 008, Senen, Jakarta
: Pusat
:
: (021) 30480712
: Direktur Utama/*President Director*

:
: Stanley
: Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940
: Jl. Angkasa Dalam I/50.F, RT. 013/RW. 003, Gunung Sahari
: Selatan, Kemayoran, Jakarta

:
: (021) 30480712
: Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
 2. PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
 4. We are responsible for PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 28 Mei 2021/Jakarta, May 28, 2021

Direktur Utama/*President Director*

Direktur/Director



Raymond Loho Stanley

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Axa Tower Lantai 7, suite 05
Jl. Prof. Dr. Satrio kav 18, Kuningan - Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Phone: (021) 3048 0712 • Fax: (021) 3048 0713

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00694/2.1051/AU.1/06/0929-3/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00694/2.1051/AU.1/06/0929-3/1/V/2021

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 0929
28 Mei 2021/May 28, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	ASSETS CURRENT ASSETS
ASET				Cash and cash equivalents
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	133.331.405.558	2d,2s,4,35 2e,2s, 5,7l,35 2s,6, 16,32,35	220.462.755.351	
Investasi lainnya	204.286.701.400		244.936.169.500	
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	69.863.122.404		37.212.082.026	Third parties
Pihak berelasi	78.052.364.674	2e,7a 2s,35	156.812.064.736	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2.494.669.077		1.009.978.270	Third parties
Pihak berelasi	703.863.704	2e,7b	3.275.527.945	Related parties
Persediaan	236.407.407.137	2f,8,16,30	115.257.937.527	
Uang muka dan beban dibayar di muka	93.104.803.577	2g,9	88.067.636.238	
Pajak dibayar di muka	5.484.653.737	2q,19a	2.294.437.993	
Piutang pihak ketiga	11.694.524.100	2s,10,35	23.376.000.000	
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	69.440.760.924	2e,2s,7c,35	20.565.954.155	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	62.456.983.750	2d,2e,2s,7j, 11,16,35	42.339.000.000	
Total Aset Lancar	<u>967.321.260.042</u>		<u>955.609.543.741</u>	
				Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	74.869.480.982	2h,2k,7j,12, 21,22,32	64.952.500.184	
Aset takberwujud - neto	30.570.177.501	2k,2l,15,32 2k,	1.039.508.929	
Aset hak-guna - neto	6.041.518.704	2m,23,32	-	
Investasi pada entitas asosiasi	30.244.006.761	2i,13	33.050.854.788	
Investasi saham	8.036.091.400	2j,2s,14,35	5.174.800.000	
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	27.217.805.611	2e,2s,7c,35	20.597.555.428	
Aset pajak tangguhan	1.940.903.609	2q,19e	812.385.702	
<i>Goodwill</i>	6.098.739.878	1c,2v	6.098.739.878	
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.841.012.067	2q,19d	-	
Aset tidak lancar lainnya	784.015.285		626.135.289	
Total Aset Tidak Lancar	<u>187.643.751.798</u>		<u>132.352.480.198</u>	
TOTAL ASET	<u>1.154.965.011.840</u>		<u>1.087.962.023.939</u>	
				TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	LIABILITIES CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	138.208.906.924	2e,2s,6 7j,8,11,16	143.232.141.178	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha		33,35,41 2s,17,35		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	20.874.825.855		11.874.472.501	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	21.904.956.860	2e,7d 2s,35	6.896.566.576	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	1.838.610.026		323.650.045	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.391.274.698	2e,7e	173.971.600	<i>Related parties</i>
Beban akrual	1.865.752.471	2s,7l,18,35	724.169.147	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	3.459.862.795	2q,19b	6.914.855.063	<i>Taxes payable</i>
Uang muka penjualan	4.512.253.961	2o,20	4.805.723.102	<i>Advances from customers</i>
Utang pihak berelasi	38.720.638.347	2e,2s,7f,35	47.646.453.398	<i>Due to related parties</i>
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	7.554.000.000	2s,33,35 12,21	7.554.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang pembiayaan	393.454.954	12,22	732.770.621	<i>Financing payables</i>
Liabilitas sewa	1.306.271.380	2m,23	-	<i>Lease liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	244.030.808.271		230.878.773.231	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang bank	21.403.000.000	2s,33,35 12,21	28.957.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang pembiayaan	85.789.123	12,22	477.412.069	<i>Financing payables</i>
Liabilitas sewa	3.578.680.094	2m,23	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	3.871.901.427	2n,24,32	3.266.181.130	<i>Employee benefits liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	28.939.370.644		32.700.593.199	<i>Total Noncurrent Liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	272.970.178.915		263.579.366.430	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
2.000.000.000 saham				2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan				Issued and
dan disetor penuh -				fully paid capital -
714.285.700 saham	71.428.570.000	25	71.428.570.000	714,285,700 shares
Tambahan modal disetor	592.674.751.173	2u,2x,26	592.674.751.173	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(8.829.590.000)	2y,25	-	Treasury stock
Selisih atas transaksi				Differences in value of transactions
dengan pihak nonpengendali	1.959.079.763	2c	1.959.079.763	with noncontrolling interests
Penghasilan komprehensif lain	511.826.710		177.920.246	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	400.000.000	27	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	179.695.934.205		113.989.490.037	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	837.840.571.851		780.529.811.219	Total equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	44.154.261.074	2c,28	43.852.846.290	Noncontrolling interests
TOTAL EKUITAS	881.994.832.925		824.382.657.509	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.154.965.011.840		1.087.962.023.939	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	3.687.861.850.042	2e,20,7g,29	3.550.041.010.067	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.598.427.026.482	2e,20, 7h,8,30	3.447.370.252.564	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	89.434.823.560		102.670.757.503	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2o 2e,2m, 6,7i,12,15, 23,24,32 31		OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	59.915.274.388	2s,5	52.449.201.432	General and administrative expenses
Beban penjualan	7.046.297.735	2s,4,11	7.522.759.681	Selling expenses
Total Beban Usaha	66.961.572.123		59.971.961.113	Total Operating Expenses
LABA USAHA	22.473.251.437		42.698.796.390	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2o		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan investasi lainnya	51.582.615.487	2s,5	57.647.184.400	Gains on other investments
Pendapatan bunga	7.665.983.212	2s,4,11	14.006.836.529	Interest income
Pendapatan sewa	2.329.886.472	2e,2m,7k	3.302.147.829	Rent income
Pendapatan dividen	847.434.000	2s	-	Dividends income
Laba (rugi) penjualan aset tetap	32.738.636	2h,12	(50.334.160)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2.099.836	2p	(36.178.449)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(13.712.970.431)	2m,2s,16,21, 22,23,33	(7.605.721.986)	Interest expenses
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	(2.788.828.886)	2i,13	1.040.998.301	Share in net income (loss) of associates
Beban administrasi bank	(641.432.551)		(1.178.512.844)	Bank administration
Lain-lain - neto	203.571.491		(1.108.592.730)	Others - net
Total Penghasilan Lain-lain - Neto	45.521.097.266		66.017.826.890	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	67.994.348.703		108.716.623.280	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.626.592.738	2q,19c	10.327.274.186	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN	64.367.755.965		98.389.349.094	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	494.162.983	2n,24	224.479.783	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	(18.019.141)	2i,13	35.176.387	Share in other comprehensive income of associates
Efek pajak terkait	(89.634.391)	2q,19e	(56.119.946)	Related tax effect
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO	386.509.451		203.536.224	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	64.754.265.416		98.592.885.318	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	65.806.444.168	2c,28	93.638.796.062	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.438.688.203)		4.750.553.032	Noncontrolling interests
LABA NETO TAHUN BERJALAN	64.367.755.965		98.389.349.094	NET INCOME FOR THE YEAR
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	66.140.350.632	2c,28	93.786.054.680	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.386.085.216)		4.806.830.638	Noncontrolling interests
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	64.754.265.416		98.592.885.318	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	94,01	2w,37	131,09	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total Ekuitas/ Total Equity
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2019	71.428.570.000	592.674.751.173	1.943.142.792	30.661.628	-	20.650.693.975	686.727.819.568	34.125.502.623	720.853.322.191
Cadangan umum	27	-	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	-	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	2c	-	-	15.936.971	-	-	15.936.971	(15.936.971)	<i>Appropriation of retained earnings Differences in value from transactions with noncontrolling interests</i>
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	(130.050.000)	(130.050.000)
Peningkatan modal pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	4.747.500.000	4.747.500.000
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	319.000.000	319.000.000
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	93.638.796.062	93.638.796.062	4.750.553.032	98.389.349.094
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									<i>Net income for the year Other comprehensive income (loss)</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,24	-	-	149.442.975	-	-	149.442.975	75.036.808	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian pada penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2i,13	-	-	35.176.387	-	-	35.176.387	-	Share in other comprehensive income of associates
Efek pajak terkait	2q,19e	-	-	(37.360.744)	-	-	(37.360.744)	(18.759.202)	(56.119.946)
Saldo 31 Desember 2019	71.428.570.000	592.674.751.173	1.959.079.763	177.920.246	300.000.000	113.989.490.037	780.529.811.219	43.852.846.290	824.382.657.509
									<i>Balance as of December 31, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company											<i>Saldo laba/Retained earnings</i>
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2020	71.428.570.000	592.674.751.173	-	1.959.079.763	177.920.246	300.000.000	113.989.490.037	780.529.811.219	43.852.846.290	824.382.657.509	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Cadangan umum	27	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Peningkatan modal pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	1.600.000.000	1.600.000.000	<i>Additional share capital of subsidiaries</i>
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	87.500.000	87.500.000	<i>Establishment of subsidiary</i>
Pembelian kembali saham Entitas Induk	2y,25	-	-	(8.829.590.000)	-	-	-	(8.829.590.000)	-	(8.829.590.000)	<i>Buyback of the Company's shares</i>
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	65.806.444.168	65.806.444.168	(1.438.688.203)	64.367.755.965	Net income (loss) for the year	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,24	-	-	-	441.862.735	-	-	441.862.735	52.300.248	494.162.983	<i>Other comprehensive income (loss) Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Bagian pada penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	2i,13	-	-	-	(18.096.963)	-	-	(18.096.963)	77.822	(18.019.141)	<i>Share in other comprehensive income (loss) of associates</i>
Efek pajak terkait	2q,19e	-	-	-	(89.859.308)	-	-	(89.859.308)	224.917	(89.634.391)	<i>Related tax effect</i>
Saldo 31 Desember 2020	71.428.570.000	592.674.751.173	(8.829.590.000)	1.959.079.763	511.826.710	400.000.000	179.695.934.205	837.840.571.851	44.154.261.074	881.994.832.925	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of consolidated
financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.732.831.106.063		3.449.579.137.911	Receipts from customers
Pendapatan bunga	7.665.983.212		14.006.836.529	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(3.704.655.848.608)		(3.461.813.596.802)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(39.377.522.608)		(33.432.018.867)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(14.382.517.245)		(12.004.450.617)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(13.712.970.431)		(7.605.721.986)	Payment of interest
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(5.975.837.488)		(13.978.716.404)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(37.607.607.105)		(65.248.530.236)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (pembelian) investasi lainnya - neto	92.232.083.587	5	(129.322.647.100)	Redemption (placement) of other investments - net
Penjualan aset tetap	1.396.375.000	12	129.272.727	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen	847.434.000		-	Receipts of dividends
Perolehan aset takberwujud	(29.700.000.000)	15	(25.500.000)	Acquisition of intangible assets
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(20.117.983.750)	11	(2.339.000.000)	Placement of restricted time deposits
Perolehan aset tetap	(18.217.068.877)	12	(13.373.776.859)	Acquisition of property and equipment
Penyertaan saham pada entitas asosiasi	-	13	(31.862.180.100)	Additional investment in associates
Penyertaan saham	-	14	(5.174.800.000)	Investment in shares
Uang muka investasi	-	9	(2.861.291.400)	Advances for investment
Pembelian saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	1c	(130.050.000)	Purchase of subsidiaries' shares from noncontrolling interests
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	26.440.839.960		(184.959.972.732)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	3.438.177.248.517	16	3.238.884.687.608	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari pelunasan piutang pihak ketiga	524.750.000.000	10	57.006.931.236	Receipts of due from third party
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	371.599.408.632	7c	24.899.250.000	Receipts of due from related parties
Penerimaan dari utang pihak berelasi	40.520.638.349	7f	51.976.053.398	Proceeds from due to related parties
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	1.600.000.000	1c	4.747.500.000	Additional share capital of subsidiaries by noncontrolling interests
Penyerahan saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	87.500.000	1c	319.000.000	Investment in subsidiaries by noncontrolling interests
Pembayaran utang bank jangka pendek	(3.443.200.482.771)	16	(3.180.445.651.787)	Payment of short-term bank loans
Penambahan piutang pihak ketiga	(513.068.524.100)	10	(23.376.000.000)	Additional due from third party
Penambahan piutang pihak berelasi	(427.094.465.584)	7c	(38.515.759.583)	Additional due from related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(49.446.453.400)	7f	(33.537.949.909)	Payment of due to related parties
Pembelian kembali saham Entitas Induk	(8.829.590.000)	25	-	Buyback of the Company's shares
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.554.000.000)	21	(1.259.000.000)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(2.774.923.678)	23	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(730.938.613)	22	(426.277.061)	Payment of financing payables
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(75.964.582.648)		100.272.783.902	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(87.131.349.793)		(149.935.719.066)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	220.462.755.351		370.398.474.417	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	133.331.405.558	4	220.462.755.351	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 29 September 2003 yang dibuat di hadapan Stephany Maria Lilianti, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 tanggal 11 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5, Tambahan No. 672 tanggal 17 Januari 2006.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktaskan dengan Akta Notaris No. 64 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 29 Agustus 2018 mengenai, antara lain, peningkatan modal dasar dari Rp 172.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 43.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 melalui setoran modal tunai dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 214.285.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100. Perubahan ini telah ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 53 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 27 November 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pengadaan barang, jasa, transportasi, pembangunan dan percetakan. Saat ini, Entitas Induk bergerak dalam bidang penjualan produk digital, layanan solusi pembayaran dan *online-to-offline (O2O) platform*.

Entitas induk berdomisili di Jakarta dengan alamat di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 2003.

Entitas induk langsung dan utama Entitas Induk adalah PT 1 Inti Dot Com, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-160/D.04/2018 tanggal 16 November 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 214.285.700 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 2.950 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 November 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 25 dated September 29, 2003 of Stephany Maria Lilianti, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 dated May 11, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplement No. 672 dated January 17, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 64 dated August 29, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. concerning, among others, the increase of the Company's authorized capital from Rp 172,000,000,000 to Rp 200,000,000,000 with issued and fully paid in shares capital from Rp 43,000,000,000 to Rp 50,000,000,000 derived from cash capital contribution and agree to issue shares in deposits with the maximum amount of 214,285,700 new shares with a nominal value of Rp 100. This change has been reaffirmed with Notarial Deed No. 53 dated November 27, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in general trade, industry, procurement, services, transportation, development and printing. Currently, the Company is engaged in sale of digital products, payment solution services and online-to-offline (O2O) platform.

The Company is domiciled in Jakarta at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT 1 Inti Dot Com, which was established and domiciled in Indonesia.

b. Initial Public Offering of Shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-160/D.04/2018 dated November 16, 2018 to conduct initial public offering of 214,285,700 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 2,950 per shares. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 27, 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

- i. Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020 dan 2019 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries

- i. The consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 include the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are owned, either directly or indirectly with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets	
			2020	2019		2020	2019
<u>Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company</u>							
PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbelanjaan dan percetakan/Trade, development, industry, service, agriculture, land transportation, workshop and printing	96,00%	96,00%	2015	237.370.678.710	246.453.375.859
PT Chat Bot Nusantara (CBN)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ Trading, services, industry, printing	75,00%	75,00%	2018	135.755.641.321	146.796.811.799
PT Multidaya Dinamika (MDD)	Jakarta	Jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan/ Software and hardware technology services for financial industry	30,00%	30,00%	2012	44.257.253.056	38.995.106.540
PT Surprise Indonesia (SI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/Travel agency	30,00%	30,00%	2000	16.194.177.558	19.803.595.637
PT Berkah Omega Sukses (BOS)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ Trading, services, industry, printing	40,00%	40,00%	-	130.502.680	130.862.680
PT Disa Citra Digital (DCD)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi dan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce)/Trade, telecommunication and development of trading application via internet (e-commerce)	37,45%	37,45%	-	510.000.000	510.000.000

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets	
			2020	2019		2020	2019
PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi/ Wholesale trade of telecommunication equipment and telecommunication activities	30,00%	-	2020	1.375.527.204	-

Langsung dari Entitas Induk (lanjutan)/Directly through the Company (continued)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi/ Wholesale trade of telecommunication equipment and telecommunication activities	30,00%	-	2020	1.375.527.204	-
--	---------	---	--------	---	------	---------------	---

Tidak langsung melalui BKK/Indirectly through BKK

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)	Jakarta	Perdagangan, jasa dan industri/Trading, services and industry	50,00%	50,00%	2018	84.258.746.305	83.385.462.882
--------------------------------------	---------	---	--------	--------	------	----------------	----------------

BKK

Entitas Induk memiliki secara langsung 96% saham BKK, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. BKK berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2015. BKK bergerak dalam bidang penjualan produk digital.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 51 pada tanggal 23 Januari 2018, pemegang saham BKK menyetujui penjualan saham milik PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, sebesar 5.000 saham atau setara dengan Rp 500.000.000 dengan 50% kepemilikan kepada Entitas Induk dan menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 11.500.000.000 seluruhnya disetor oleh Entitas Induk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002194.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 30 Januari 2018.

Pembelian 5.000 saham BKK (atau setara dengan 50% kepemilikan saham BKK) oleh Entitas Induk dilakukan dengan harga akuisisi sebesar Rp 500.000.000.

BKK

The Company has direct ownership of 96% in BKK, which is engaged in trade, development, industry, services, agriculture, land transportation, workshop, and printing. BKK is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015. BKK is engaged in sale of digital products.

Based on Notarial Deed No. 51 dated January 23, 2018 of Rose Takarina, S.H., BKK's shareholders approved the sale of shares held by PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, amounting to 5,000 shares or equivalent with Rp 500,000,000 with 50% ownerships to the Company and increase the authorized, issued and fully paid capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 12,500,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 11,500,000,000 was paid entirely by the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002194.AH.01.02. Tahun 2018 dated January 30, 2018.

The purchase of 5,000 shares of BKK (or equivalent to 50% ownership of shares of BKK) by the Company is made with acquisition price of Rp 500,000,000.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

BKK (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 pada tanggal 21 Desember 2020, pemegang saham BKK menyetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp 12.500.000.000 menjadi Rp 210.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 12.500.000.000 menjadi sebesar Rp 52.500.000.000, yang diambil bagian oleh seluruh pemegang saham secara proporsional sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 96%. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00086281.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

CBN

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 26 Februari 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 49,5% kepemilikan saham di CBN atau sebanyak 25.245 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 252.450.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111515 tanggal 15 Maret 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 61 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham CBN menyetujui penjualan saham milik Raymond Loho, Direktur Utama Entitas Induk, dan PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, masing-masing sebesar 510 lembar saham atau setara dengan Rp 5.100.000 dan 12.495 lembar saham atau setara dengan Rp 124.950.000 kepada Entitas Induk masing-masing dengan harga perolehan sebesar Rp 5.100.000 dan Rp 124.950.000. Sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 75%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011813.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 Maret 2019.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

BKK (continued)

Based on Notarial Deed No. 43 dated December 21, 2020 of Rose Takarina, S.H., BKK's shareholders approved the increase of authorized capital from Rp 12,500,000,000 to Rp 210,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 12,500,000,000 to Rp 52,500,000,000, which was taken by the shareholders proportionally therefore the Company's ownership becomes 96%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-00086281.AH.01.02.Tahun 2020 dated December 29, 2020.

CBN

Based on Notarial Deed No. 55 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 49.5% ownership in CBN or 25,245 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, at an acquisition price of Rp 252,450,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111515 dated March 15, 2018.

Based on Notarial Deed No. 61 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved the sale of shares held by Raymond Loho, the Company's President Director, and PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder amounting to 510 shares or equivalent with Rp 5,100,000 and 12,495 shares or equivalent with Rp 124,950,000, respectively, to the Company with acquisition cost amounting to Rp 5,100,000 and Rp 124,950,000, respectively. Therefore, the Company's ownership become 75%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0011813.AH.01.02. Tahun 2019 dated March 4, 2019.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

CBN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 36 tanggal 15 Maret 2019, pemegang saham CBN menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 7.500.000.000. Entitas Induk melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Entitas Induk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019112.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 April 2019.

CBN bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. CBN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2018.

MDD

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk membeli saham MDD dari peningkatan modal disetor sebesar 6.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham MDD oleh Entitas Induk senilai Rp 600.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp 12.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 31 Desember 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 12.000.000.000 dengan nilai wajar Rp 6.745.463.510, sebesar Rp 5.254.536.490 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai investasi	12.000.000.000
Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.745.463.510
<i>Goodwill</i>	<u>5.254.536.490</u>
Nilai wajar aset per 31 Desember 2018	23.387.855.113
Total liabilitas per 31 Desember 2018	902.976.746
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>22.484.878.367</u>
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (30%)	<u>6.745.463.510</u>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

CBN (continued)

Based on Notarial Deed No. 36 dated March 15, 2019 of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 30,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 7,500,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company does not change. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019112.AH.01.02. Tahun 2019 dated April 8, 2019.

CBN is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. CBN is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2018.

MDD

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 39, dated December 14, 2018, the Company purchased MDD's shares from an increase in paid-in capital of 6,000,000 shares, hence the Company's ownership of MDD amounted to Rp 600,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp 12,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 dated December 31, 2018. The difference between the total cost Rp 12,000,000,000 and the fair value Rp 6,745,463,510, amounting to Rp 5,254,536,490 is recorded as goodwill, in consolidated statement of financial position.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Value of investments	
Fair value of net identifiable assets	
Goodwill	
Fair value of assets as of December 31, 2018	
Total liabilities as of December 31, 2018	
Net identifiable assets	
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)	

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

MDD (lanjutan)

MDD bergerak dalam jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan, khususnya dalam jasa sistem pembayaran. MDD berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2012. Saat ini, MDD menyediakan jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan, khususnya dalam jasa sistem pembayaran.

SI

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 21 tanggal 6 Juni 2018, Entitas Induk membeli saham SI dari peningkatan modal disetor sebesar 3.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham SI oleh Entitas Induk senilai Rp 3.000.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp 5.700.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Juni 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 5.700.000.000 dengan nilai wajar Rp 4.855.796.612, sebesar Rp 844.203.388 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai investasi	5.700.000.000
Nilai aset yang teridentifikasi neto	4.855.796.612
<i>Goodwill</i>	<u>844.203.388</u>
Nilai wajar aset per 30 Juni 2018	23.252.681.648
Total liabilitas per 30 Juni 2018	(7.066.692.941)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>16.185.988.707</u>
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (30%)	<u>4.855.796.612</u>

SI bergerak dalam bidang biro perjalanan wisata. SI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2000.

BOS

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 11 tanggal 12 Desember 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 40% kepemilikan saham di BOS atau sebanyak 51.000 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 51.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029771.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 Desember 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

MDD (continued)

MDD is engaged in software and hardware technology services for financial industry, especially in payment system services. MDD is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012. Currently, MDD provides software and hardware technology services for financial industry, especially in payment system services.

SI

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 21, dated June 6, 2018, the Company purchased SI's shares from an increase in paid-in capital of 3,000,000 shares, hence the Company's ownership of SI amounted to Rp 3,000,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp 5,700,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 dated June 22, 2018. The difference between the total cost of Rp 5,700,000,000 and the fair value of Rp 4,855,796,612, amounting to Rp 844,203,388 is recorded as goodwill, in consolidated statement of financial position.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Value of investments
Fair value of net identifiable assets
<i>Goodwill</i>
Fair value of assets as of June 30, 2018
Total liabilities as of June 30, 2018
Net identifiable assets
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)

SI is engaged in travel agency. SI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

BOS

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 12, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 40% ownership in BOS or 51,000 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, at an acquisition price of Rp 51,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0029771.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 12, 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

BOS (lanjutan)

BOS bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, per Bengkelan dan pertanian. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 BOS belum beroperasi secara komersial.

DCD

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 101 tanggal 31 Juli 2019, Entitas Induk mendirikan DCD dan melakukan melakukan penyerahan saham pada DCD sebanyak 1.910 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 191.000.000 atau setara dengan 37,45% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0040134.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

DCD bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, dan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce). DCD berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum beroperasi secara komersial.

WAS

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 55 tanggal 28 Januari 2020, Entitas Induk mendirikan WAS dan melakukan melakukan penyerahan saham pada WAS sebanyak 375.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 37.500.000 atau setara dengan 30,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007255.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 5 Februari 2020.

WAS bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce), aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. WAS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2020.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

BOS (continued)

BOS is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. Until December 31, 2020 BOS has not yet started its commercial operation.

DCD

Based on Notarial Deed No. 101 dated July 31, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established DCD and invested shares in DCD amounting to 1,910 shares with a nominal value of Rp 191,000,000 or equivalent with 37.45% of ownership. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0040134.AH.01.01.TAHUN 2019 dated August 14, 2019.

DCD is engaged in wholesale trade of telecommunication equipment, large trade of machinery and other equipment, telecommunication activities, development of trading application via internet (e-commerce) activities. DCD is domiciled in Jakarta and until December 31, 2020 has not yet started its commercial operation.

WAS

Based on Notarial Deed No. 55 dated January 28, 2020 of Rose Takarina, S.H., the Company established WAS and invested shares in WAS with a nominal value of Rp 37,500,000 or equivalent to 30.00% ownership. The establishment deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-0007255.AH.01.01.TAHUN 2020 dated February 5, 2020.

WAS is engaged in wholesale trade of telecommunication equipment, large trade of machinery and other equipment, telecommunication activities, development of trading application via internet (e-commerce) activities, computer programming activities, and other information technology and computer services. WAS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

BTI

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 46 tanggal 22 Februari 2018, BKK mendirikan BTI, yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbangkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 8.000.000.000, 50% saham diambil bagian oleh BKK. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010989.AH.01.01. TAHUN 2018 tanggal 1 Maret 2018.

BTI mulai beroperasi komersil pada tahun 2018. Saat ini, BTI bergerak dalam bidang penjualan produk digital.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 95 tanggal 27 Agustus 2019, pemegang saham BTI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 32.000.000.000 menjadi Rp 56.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 14.000.000.000. Entitas Induk melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Entitas Induk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0062551.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 1 September 2019.

- ii. Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

BTI

Based on Notarial Deed No. 46 dated February 22, 2018 of Rose Takarina, S.H., BKK established BTI, which is engaged trading business, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 8.000.000.000, 50% of which was subscribed by BKK. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010989.AH.01.01.TAHUN 2018 dated March 1, 2018.

BTI started its commercial operation in 2018. Currently, BTI is engaged in sale of digital products.

Based on Notarial Deed No. 95 dated August 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., BTI's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp 32,000,000,000 to Rp 56,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 8,000,000,000 to Rp 14,000,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company does not change. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0062551.AH.01.02 Tahun 2019 dated September 1, 2019.

- ii. The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of non-wholly owned subsidiaries that have material noncontrolling interests to the Group.

	2020			<i>Current assets</i>
	MDD	BTI	SI	
Aset lancar	24.343.951.213	74.652.863.214	14.711.297.939	
Aset tidak lancar	19.913.301.843	9.605.883.091	1.482.879.619	
Total aset	44.257.253.056	84.258.746.305	16.194.177.558	Total assets
Liabilitas jangka pendek	15.153.546.216	60.983.606.700	2.421.118.736	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	2.206.536.938	2.050.808.203	446.032.427	<i>Noncurrent liabilities</i>
Ekuitas	26.897.169.902	21.224.331.402	13.327.026.395	<i>Equity</i>
Total liabilitas dan ekuitas	44.257.253.056	84.258.746.305	16.194.177.558	Total liabilities and equity

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

	2020			
	MDD	BTI	SI	
Penjualan neto	32.071.238.226	850.326.263.805	22.017.223.104	Net sales
Laba (rugi) neto tahun berjalan	429.253.593	(1.651.635.027)	(1.703.032.028)	Net income (loss) for the year
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	479.719.413	(1.651.635.027)	(1.700.617.161)	Total other comprehensive income (loss)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):				Net cash provided by (used for):
Aktivitas operasi	5.857.006.618	3.957.765.216	(13.495.547.173)	Operating activities
Aktivitas investasi	1.087.749.724	(234.720.998)	-	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(3.894.022.242)	(3.837.133.057)	-	Financing activities
	2019			
	MDD	BTI	SI	
Aset lancar	37.226.115.189	82.317.577.378	18.369.202.581	Current assets
Aset tidak lancar	1.768.991.351	1.067.885.504	1.434.393.055	Noncurrent assets
Total aset	38.995.106.540	83.385.462.882	19.803.595.636	Total assets
Liabilitas jangka pendek	12.007.042.759	60.509.496.449	4.275.924.951	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	570.613.292	-	500.027.130	Noncurrent liabilities
Ekuitas	26.417.450.489	22.875.966.433	15.027.643.555	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	38.995.106.540	83.385.462.882	19.803.595.636	Total liabilities and equity
Penjualan neto	11.250.091.392	808.518.500.182	187.817.107.563	Net sales
Laba (rugi) neto tahun berjalan	3.910.907.621	5.393.338.786	(2.183.398.906)	Net income (loss) for the year
Total penghasilan komprehensif lain	21.664.500	-	58.342.337	Total other comprehensive income
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):				Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	1.307.510.908	(58.901.731.275)	40.419.492	Operating activities
Aktivitas investasi	(22.057.673.288)	(5.408.525.127)	(88.588.700)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	21.594.851.208	66.784.740.000	-	Financing activities

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktaskan sesuai dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 11 Februari 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2020, the compositions of the Board of Commissioners and Directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 49 dated February 11, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama :	Martin Suharlie	: President Commissioner
Komisaris :	Suryandy Jahja	: Commissioner
Komisaris :	Sebastian Togelang	: Commissioner
Komisaris Independen :	Bambang Irawan	: Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Artiko Samudro	: Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama :	Raymond Loho	: President Director
Direktur :	Tati Ramawati	: Director
Direktur :	Stanley Tjandra	: Director
Direktur :	Dian Kurniadi Suhardjo	: Director

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 29 Agustus 2018 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama :	Martin Suharlie	:	President Commissioner
Komisaris :	Suryandy Jahja	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Bambang Irawan	:	Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama :	Raymond Loho	:	President Director
Direktur :	Tati Ramawati	:	Director
Direktur :	Stanley Tjandra	:	Director
Direktur :	Dian Kurniadi Suhardjo	:	Director
Direktur Independen :	Arum Madarum	:	Independent Director

Anggota manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Dewan Komisaris.

Member of key management personnel of the Group is Directors and Board of Commissioners.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 01/SK-DIR/DVN/V/2018 pada tanggal 22 Mei 2018, Entitas Induk menetapkan Septi Suryani sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on the Letter of Decree No. 01/SK-DIR/DVN/V/2018 dated on May 22, 2018, the Company assigned Septi Suryani as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 15 Agustus 2018, Direksi Entitas Induk menetapkan bahwa efektif sejak tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Tiara Barudin.

Based on the Letter of Decree No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated on August 15, 2018, the Company's Directors determined that effective since that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Tiara Barudin.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 31 Agustus 2018, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Decree No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated on August 31, 2018, the compositions of the Audit and Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Ketua	Bambang Irawan	Chairman
Anggota	Tuti Adinia	Member
Anggota	Saifira Indrika	Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki 167 dan 180 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2020, and 2019, the Group have 167 and 180 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Raymond Loho, Direktur Utama, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 28 Mei 2021.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Raymond Loho, President Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management to be issued on May 28, 2021.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia, which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statements of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretations of financial accounting standards), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) *held primarily for the purpose of trading; or*
- iii) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as noncurrent assets.

A liability is current when it is:

- i) *expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii) *held primarily for the purpose of trading;*
- iii) *due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- iv) *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as noncurrent liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of the subsidiaries.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil dikepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas-anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *Exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Setara Kas dan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value from Transactions with Noncontrolling Interests".

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company losses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognize the fair value of the consideration received;*
- e. *recognize the fair value of any investment retained;*
- f. *recognize any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

d. Cash and Cash Equivalents, and Restricted Time Deposits

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less from the date of placement that are not restricted for use and are not used as collateral

Restricted time deposits represent time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Entitas Induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan	20
Inventaris kantor	4 - 8
Mesin	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at each reporting period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

h. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Bangunan	Buildings
Inventaris kantor	Office equipment
Mesin	Machineries
Kendaraan	Vehicles

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the property and equipment are derecognized.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuiinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Property and Equipment (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

i. Investment in Associate

The Group's investment in Associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net income or loss of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses these, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The financial statements of the associate are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of net loss of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's investment in associate.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

j. Investasi Saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari 20% hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment in Associate (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the investment in associate upon loss of significant influence and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

j. Investment in Shares

Investment in shares is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than 20% of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

k. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan asset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Grup adalah 4-8 tahun.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

I. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Group's computer software licenses is 4-8 years.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa".

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasaran selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Intangible Assets (continued)

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

m. Leases

Effective January 1, 2020, the Group applied PSAK 73, "Leases".

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on the consolidated statement of financial position. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of "low value" assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows, respectively.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan.

Grup memilih menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal penerapan.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan sebesar 9,00%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertamakalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- Pengakuan liabilitas sewa dan aset hak-guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah.
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020.
- Penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- Pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa.
- Ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 30, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of applying the standard recognized at the date of application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of application.

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9.00%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liabilities, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expeditives permitted by the standard:

- Use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- Recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets.
- Exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020.
- Determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease.
- Election by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.
- Reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of application.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Kenaikan/Increase	
Aset	
Aset hak-guna	7.659.875.152
Liabilitas	
Liabilitas sewa	7.659.875.152

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

The effects of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

Kenaikan/Increase	Assets
	<i>Right-of-use asset</i>
	7.659.875.152
	Liabilities
	<i>Lease liabilities</i>
	7.659.875.152

The right-of-use asset are presented as a separate line item in the consolidated statement of financial position.

From January 1, 2020

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line item in the consolidated statement of financial position.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	5	Buildings
Kendaraan	3	Vehicles
Mesin	3	Machineries

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Selain itu, aset hak-guna juga disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sebagai Lessor

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan pada tingkat risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa yang dimiliki oleh lessor atau lessee, dan substansi transaksi dicatat dibandingkan dengan kontrak.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As Lessee (continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

In addition, the right-of-use assets are also adjusted for certain remeasurement of the lease liabilities. The right-of-use assets are presented as a separate line item in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat asset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rent income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari deficit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the expected returns on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi.
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapannya, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkiraan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan produk kartu perdana, voucher isi ulang dan digital platform

- Pendapatan dari penjualan produk kartu perdana, voucher isi ulang dan *digital platform* diakui pada saat pengendalian atas barang dan jasa telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang dan jasa diberikan. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakat.

Penjualan dan penyewaan mesin dan jasa perawatan mesin

- Pendapatan dari penjualan dan penyewaan mesin *top up e-money*, mesin EDC dan jasa perawatan mesin diakui pada saat pengendalian barang dan jasa telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang dan jasa diberikan. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang sesuai dengan persyaratan penjualan dan penyewaan yang telah disepakat.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer.
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract.
- Step 3: Determine the transaction price.
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract.
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Company adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

From January 1, 2020

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of starter pack products, top-up vouchers and digital platform

- *Revenues from sale of starter pack products, top-up vouchers and digital platform are recognized when control of the goods and services have transferred, being at the point the customer purchases the goods and services are rendered. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods and services in accordance with the terms of the sale.*

Sale and rent of machineries and machinery maintenance services

- *Revenues from sale and rent of e-money top up machine, EDC machine and machinery maintenance service are recognized when control of the goods and services have transferred, being at the point the customer purchases the goods and services are rendered. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods and services in accordance with the terms of the sale and rent.*

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan pada "Uang muka dari pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pengiriman produk Grup, yang belum selesai pada periode pelaporan, diakui dan disajikan sebagai "Uang muka penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan baru akan diakui pada periode pelaporan ketika pengiriman produk Grup telah selesai.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

From January 1, 2020 (continued)

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position.

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Advances received from customers for the delivery of the Group's products, which is uncompleted as of the reporting period, are recognized and presented as "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position. Revenue is recognized in the reporting period when the delivery of the Group's products is completed.

Interest income arising from the banks and deposits held by the Group are recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Foreign Currency Balances and Transactions

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia transaction rates on that date:

	2020	2019
Dollar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)	14.105	13.901
Dollar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	10.644	10.321

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihian semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen keuangan diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen keuangan, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen keuangan dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen keuangan yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020.

Instrumen keuangan Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi jangka panjang, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi;
- ii) Investasi saham akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

The amendments require financial instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of financial instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Financial instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criterial of FVOCI or amortized cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

The Group's financial instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the adoption of PSAK 71 are as follows:

- i) Loans and receivables, including cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third party, short-term due from related parties, restricted time deposits and long-term due from related party, will be classified as amortized cost;
- ii) Investment in shares will be classified as FVOCI.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasi ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan, tanggal 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi jangka panjang, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset finansial ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Untuk investasi saham, yang sebelumnya diklasifikasikan aset keuangan tersedia untuk dijual sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan pada FVOCI. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables - related parties in view of the risk of default is low or remote. As for trade receivables - third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third party, short-term due from related parties, restricted time deposits and long-term due from related party, which were previously classified as loans and receivables, are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial assets at amortized cost. For investment in shares, which was previously classified as available for sale financial assets, is now classified and measured as financial assets at FVOCI. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities at fair value through consolidated profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi - jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, investasi lainnya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTPL, dan investasi saham, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVOCI.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - net - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third party, short-term due from related parties, restricted time deposits and long-term due from related party, which are classified as financial assets measured at amortized cost, other investments, which is classified as financial assets at FVTPL, and investment in shares, which is classified as financial assets at FVOCI.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loan, financing payables and lease liabilities, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi saham, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan investasi lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - net - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third party, short-term due from related parties, restricted time deposits and long-term due from related party, which are classified as loans and receivables, investment in shares, which is classified as available for sale financial assets, and other investments, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loan and financing payables, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kembali asset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Deratif, termasuk deratif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali deratif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrument utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Grup diukur pada FVTPL terdiri dari investasi lainnya.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen keuangan)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consists of other investments

- *Financial assets at amortized cost (financial instruments)*

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen keuangan) (lanjutan)
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
 - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

- *Financial assets at amortized cost (financial instruments) (continued)*
 - *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
 - *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subjected to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVOCI are not subjected to impairment assessment.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Beban keuangan" pada laba rugi.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as "Finance expenses" in profit or loss.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Grup memiliki investasi saham dan aset tidak lancar lainnya dalam kategori ini.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Available for sale financial assets (continued)

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as available for sale, measured at cost less impairment.

Dividends on available for sale equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

The Group has investment in shares and other noncurrent assets under this category.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized, as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's initial effective interest rate. If a loan and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in consolidated profit or loss.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

ii. Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. **Financial Assets Carried At Amortized Cost (continued)**

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying amount of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in consolidated profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the end of reporting period, are credited to other operating income.

ii. **Available For Sale Financial Assets**

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Available For Sale Financial Assets (continued)

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

i. Financial Assets

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2020

**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

v. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

u. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

v. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interests in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in consolidated statement of profit or loss on the date of acquisition.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian entitas anak atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan Kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

z. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary/associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

x. Share Issuance Costs

Share issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

y. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stocks) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

z. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period which do not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements only if they are material.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

**AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued But Not Yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business"

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. amended the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**
- aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" (lanjutan)
 - d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas enilai apakah proses substantif telah diakuisisi.
 - Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.
 - Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan.
- Secara umum, Amendemen PSAK 22 ini:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
 - Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang diakui pada tanggal akuisisi.
 - Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya.
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
 2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued But Not Yet Adopted (continued)**
- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" (continued)
 - d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.
- The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.*
- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"
- The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for financial reporting.*
- In general, the amendments to PSAK 22:*
- Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
 - Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
 - Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.
- The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.*
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"
- These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.*
- The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:*
1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
 2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" (lanjutan)

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued But Not Yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" (continued)

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosures.*

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

bb. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued But Not Yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognized in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

bb. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements/interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amendemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

bb. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11(b) and PP4.1.12(b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian penyesuaian tahunan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "... financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosure, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 40.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai tanggal 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum tanggal 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2s.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan neto dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penentuan Persyaratan Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilakukan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2s.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how company's of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Determination of Lease Terms - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

**Penentuan Persyaratan Sewa - Grup sebagai Penyewa
(lanjutan)**

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditinjau.

Klasifikasi Sewa Properti - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

Pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD dan WAS

Catatan 1 menjelaskan bahwa MDD, SI, BOS, DCD dan WAS adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 30% - 40%.

Direksi Entitas Induk menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD dan WAS berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MDD, SI, BOS, DCD dan WAS secara sepahak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada MDD, SI, BOS, DCD dan WAS dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MDD, SI, BOS, DCD dan WAS dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD dan WAS.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

**Determination of Lease Terms - the Group as Lessee
(continued)**

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Property Lease Classification – The Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Control over MDD, SI, BOS, DCD and WAS

Note 1 describes that MDD, SI, BOS, DCD and WAS are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 30% - 40% only.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has control over MDD, SI, BOS, DCD and WAS based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of MDD, SI, BOS, DCD and WAS unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in MDD, SI, BOS, DCD and WAS and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of MDD, SI, BOS, DCD and WAS and therefore the Group has control over MDD, SI, BOS, DCD and WAS.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

**Klasifikasi PT Anugerah Wicaksana Digital dan
PT Alphanovation Digital Teknindo sebagai Entitas
Asosiasi**

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Grup atas PT Anugerah Wicaksana Digital dan PT Alphanovation Digital Teknindo dan menyimpulkan bahwa ia memiliki pengaruh signifikan, meskipun Grup memiliki 49,50% dan 30,00% atas saham PT Anugerah Wicaksana Digital dan PT Alphanovation Digital Teknindo, disebabkan Grup tidak memiliki kendali atas pengambilan keputusan entitas asosiasi. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 35.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor di mana Grup menjalankan bisnisnya, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

**Classification of PT Anugerah Wicaksana Digital and
PT Alphanovation Digital Teknindo as Associates**

Management has assessed the level of influence that the Group has on PT Anugerah Wicaksana Digital and PT Alphanovation Digital Teknindo and determined that it has insignificant influence, even though the Group holds 49.50% and 30.00% of PT Anugerah Wicaksana Digital and PT Alphanovation Digital Teknindo's shares, because the Group does not have control over decision making on associates. Consequently, these investments were classified as associates.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 35.

**Provision for Expected Credit Losses of Trade
Receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group does business sector, the historical observed default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha
(lanjutan)**

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

**Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 15.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-temsil yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**Provision for Expected Credit Losses of Trade
Receivables (continued)**

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

**Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

**Depreciation of Property and Equipment and Amortization
of Intangible Assets**

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be within 4 to 20 years and intangible assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12 and 15.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara nilai terbawa laporan keuangan konsolidasian atas keberadaan aset dan dasar pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19e.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, umur pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat kecacatan dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19e.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal resignation age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 24.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Kas			
Rupiah	34.006.345	50.594.917	<i>Cash on hand</i>
Dolar Amerika Serikat (USD 344 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	4.852.123	4.781.947	<i>Rupiah</i>
Total kas	38.858.468	55.376.864	<i>United States Dollar</i>
			<i>USD 344 as of</i>
			<i>December 31, 2020 and 2019)</i>
			<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	37.411.236.299	142.656.241.853	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.505.343.588	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.238.199.839	2.929.528.279	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.878.873.849	810.623.282	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.406.419.980	747.380.773	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	745.137.423	1.317.062.372	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	679.984.438	1.841.018.309	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	196.469.499	553.395.953	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	45.519.110	46.049.532	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	33.024.559	33.263.580	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI	5.662.500	8.671.600.793	PT Bank DKI
PT BPD Jateng	4.950.000	-	PT BPD Jateng
PT Bank DBS Indonesia	3.587.488	75.453.613	PT Bank DBS Indonesia
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>United States Dollar</i>
PT Bank DBS Indonesia (USD 5.797 pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD 9.285 pada tanggal 31 Desember 2019)	81.764.204	129.068.654	PT Bank DBS Indonesia (USD 5,797 as of December 31, 2020 and USD 9,285 as of December 31, 2019)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 1.111 pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD 1.169 pada tanggal 31 Desember 2019)	15.672.635	16.247.350	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 1,111 as of December 31, 2020 and USD 1,169 as of December 31, 2019)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 109 pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD 2.969 pada tanggal 31 Desember 2019)	1.533.496	41.277.658	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 109 as of December 31, 2020 and USD 2,969 as of December 31, 2019)
<u>Dolar Singapura</u>			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank DBS Indonesia (SGD 3.680 pada tanggal 31 Desember 2020 dan SGD 3.795 pada tanggal 31 Desember 2019)	39.168.183	39.166.486	PT Bank DBS Indonesia (SGD 3,680 as of December 31, 2019 and SGD 3,795 as of December 31, 2019)
Total bank	47.292.547.090	159.907.378.487	<i>Total cash in banks</i>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2020	2019	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	86.000.000.000	56.000.000.000	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.500.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Total deposito berjangka	86.000.000.000	60.500.000.000	<i>Total time deposits</i>
Total	133.331.405.558	220.462.755.351	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga berkisar 5,00% dan 5,00% - 8,00% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

5. INVESTASI LAINNYA

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham, yang dikelola oleh bank kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, masing-masing sebanyak 663.658.400 unit dan 292.149.500 unit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Mutasi atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	244.936.169.500	57.966.338.000	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	227.733.177.700	250.847.964.100	<i>Placement</i>
Penjualan	(303.924.851.000)	(113.718.212.000)	<i>Redemption</i>
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	35.542.205.200	49.840.079.400	<i>Unrealized gain on other investments</i>
Saldo akhir	204.286.701.400	244.936.169.500	Ending balance

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, laba investasi lainnya masing-masing sebesar Rp 51.582.615.487 dan Rp 57.647.184.400, yang terdiri dari laba yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp 35.542.205.200 dan Rp 49.840.079.400 dan laba yang telah terealisasi masing-masing sebesar Rp 16.040.410.287 dan Rp 7.807.105.000. Laba ini dicatat pada akun "Keuntungan investasi lainnya" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT Kresna Asset Management, entitas sepengendali, bertindak sebagai pengelola investasi atas investasi lainnya milik Entitas Induk sebesar Rp 57.988.600.000 (Catatan 7).

As of December 31, 2020 and 2019, there are no restricted cash and cash equivalents and placed with related parties.

The annual interest rate of time deposits are 5.00% and 5.00% - 8.00% as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

5. OTHER INVESTMENTS

Other investments represent trading-securities investment in shares, which are managed by custodian bank of PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, equivalent to 663,658,400 units and 292,149,500 units as of December 31, 2020 and 2019.

Movements of other investments are as follows:

For the year ended December 31, 2020 and 2019, gains on other investments amounting to Rp 51,582,615,487 and Rp 57,647,184,400, consisting of unrealized gain of Rp 35,542,205,200 and Rp 49,840,079,400, and realized gain of Rp 16,040,410,287 and Rp 7,807,105,000, respectively. This gain was recorded in "Gains on other investments" as part of "Other income (expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019.

PT Kresna Asset Management, entity under common control, acts as investment manager of other investments owned by the Company amounting to Rp 57,988,600,000 (Note 7).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	2020	2019	
Pihak ketiga Penyisihan atas ECLs	70.353.314.234 (490.191.830)	37.212.082.026 -	<i>Third parties Allowance for ECLs</i>
Subtotal	69.863.122.404	37.212.082.026	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 7a) Penyisihan atas ECLs	78.408.107.366 (355.742.692)	156.812.064.736 -	<i>Related parties (Note 7a) Allowance for ECLs</i>
Subtotal	78.052.364.674	156.812.064.736	<i>Subtotal</i>
Total	147.915.487.078	194.024.146.762	Total

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

	2020	2019	
PT Anugerah Wicaksana Digital	50.042.857.896	62.541.732.351	<i>PT Anugerah Wicaksana Digital</i>
PT Senta Rejeki Lestari	25.245.138.151	-	<i>PT Senta Rejeki Lestari</i>
PT M Cash Integrasi Tbk	12.353.502.966	84.510.641.200	<i>PT M Cash Integrasi Tbk</i>
Total	87.641.499.013	147.052.373.551	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	135.308.351.487	187.189.664.867	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	5.647.590.529	5.442.367.438	1 - 30 days
31 - 60 hari	26.367.045	940.251.603	31 - 60 days
61 - 90 hari	80.392.196	148.821.630	61 - 90 days
> 90 hari	7.698.720.343	303.041.224	> 90 days
Subtotal	148.761.421.600	194.024.146.762	<i>Subtotal</i>
Penyisihan atas ECLs	(845.934.522)	-	<i>Allowance for ECLs</i>
Total	147.915.487.078	194.024.146.762	Total

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Provisi tahun berjalan (Catatan 32)	845.934.522	-	<i>Provision during the year (Note 32)</i>
Saldo akhir	845.934.522	-	Ending balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas ECLs tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

The Group's management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha milik Grup masing-masing sebesar Rp 26.400.000.000 dan Rp 46.400.000.000 merupakan jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha milik Entitas Induk sebesar Rp 2.400.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha milik BTI sebesar Rp 4.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 16).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha milik Entitas Induk dan BKK minimal masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari BCA (Catatan 16).

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions
PT Anugerah Wicaksana Digital	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, other payables, net sales and purchases</i>
PT M Cash Integrasi Tbk	Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's shareholder and under common control</i>	Piutang usaha, piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, short-term due from related parties, trade payables, other payables, net sales and purchases</i>
PT NFC Indonesia Tbk	Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's shareholder and under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha, penjualan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, other receivables, short-term due from related parties, trade payables, net sales, purchases and rent income</i>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2020, and 2019, trade receivables of the Group amounting to Rp 26,400,000,000 and Rp 46,400,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, with details as follows:

PT Bank Permata Tbk (Permata)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's trade receivables, amounting to Rp 2,400,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 16).

As of December 31, 2020 and 2019, BTI's trade receivables, amounting to Rp 4,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 16).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables of the Company and BKK minimum amounting to Rp 20,000,000,000 and Rp 40,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 16).

7. NATURE, BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of relationship and type of transactions with the related parties are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions
PT Omega Kreasi Bersama	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, net sales and purchases</i>
PT Digital Maxima Indonesia	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan neto/ <i>Trade receivables and net sales</i>
PT Abdi Anugerah Persada	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, net sales and purchases</i>
PT Sentra Anugerah Lestari	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek dan pembelian/ <i>Short-term due from related parties and purchases</i>
PT Media Karya Nusantara	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang pihak berelasi, penjualan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, due to related parties, net sales, purchases and rent income</i>
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, other payables, trade payables, other payables, net sales, purchases and rent income</i>
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan neto/ <i>Trade receivables and net sales</i>
PT Telefast Indonesia Tbk	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan neto/ <i>Trade receivables and net sales</i>
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Piutang usaha, penjualan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, net sales and purchases</i>
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Piutang usaha, piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang pihak berelasi, penjualan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, short-term due from related parties, net sales and purchases</i>
PT DAM Korporindo Digital	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Piutang lain-lain, utang usaha dan pembelian/ <i>Other receivables, trade payables and purchases</i>
PT Jurnal Digital Indonesia	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's shareholder and under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
Raymond Loho	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Soteria Wicaksana Investama	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka panjang dan pembelian/ <i>Long-term due from related party and purchases</i>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dan hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transactions</i>
PT Inova Duapuluhan	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Utang usaha, utang lain-lain dan pembelian/ <i>Trade payables, other payables and purchases</i>
PT Nusantara Inti Karunia	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchases</i>
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchases</i>
PT Digital Maxima Kharisma	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Penjualan neto/ <i>Net sales</i>
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Penjualan neto dan pembelian/ <i>Net sales and purchases</i>
PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
Martin Suharlie	Komisaris Utama Entitas Induk/ <i>The Company's President Commissioner</i>	Jaminan/ <i>Guarantee</i>
PT Kresna Asset Management	Entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's under common control</i>	Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piatung usaha (Catatan 6)

a. Trade receivables (Note 6)

	2020		2019		<i>Total</i>
	Total/ <i>Total</i>	Percentase/ <i>Percentage*</i>	Total/ <i>Total</i>	Percentase/ <i>Percentage*</i>	
PT Anugerah Wicaksana Digital	50.042.857.896	4,332%	62.541.732.351	5,749%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT M Cash Integrasi Tbk	12.353.502.966	1,070%	84.510.641.200	7,768%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT NFC Indonesia Tbk	8.023.608.100	0,695%	8.745.552.239	0,804%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Omega Kreasi Bersama	7.192.694.138	0,623%	717.339.018	0,066%	PT Omega Kreasi Bersama
PT Digital Maxima Indonesia	614.739.413	0,053%	108.581.244	0,010%	PT Digital Maxima Indonesia
PT Abdi Anugerah Persada	137.174.700	0,012%	-	-	PT Abdi Anugerah Persada
PT Media Karya Nusantara	33.540.475	0,003%	24.670.179	0,002%	PT Media Karya Nusantara
PT Digital Mediataama Maxima Tbk	5.125.062	0,000%	54.245.525	0,005%	PT Digital Mediataama Maxima Tbk
PT Logitek Digital Nusantara	2.632.706	0,000%	-	-	PT Logitek Digital Nusantara
PT Telefast Indonesia Tbk	1.772.235	0,000%	77.922.946	0,007%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Anugerah Teknologi Mandiri	459.675	0,000%	2.809.125	0,000%	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	-	28.570.909	0,003%	PT Alphanovation Digital Teknindo
Total	78.408.107.366	6,788%	156.812.064.736	14,414%	Total

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/*Percentage to total consolidated assets*

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang lain-lain

	2020		2019		<i>PT Digital Mediatama Maxima Tbk PT Media Karya Nusantara PT DAM Korporindo Digital PT NFC Indonesia Tbk</i>
	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)	
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	638.611.384	0,055%	-	-	
PT Media Karya Nusantara	60.052.320	0,005%	-	-	
PT DAM Korporindo Digital	5.200.000	0,000%	82.471.025	0,008%	
PT NFC Indonesia Tbk	-	-	3.193.056.920	0,293%	
Total	703.863.704	0,060%	3.275.527.945	0,301%	Total

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets

Piutang lain-lain dari PT Digital Mediatama Maxima Tbk, PT Media Karya Nusantara dan PT NFC Indonesia Tbk merupakan piutang atas pendapatan sewa ruangan kantor di AXA Tower.

Piutang lain-lain dari PT NFC Indonesia Tbk telah dilunasi pada tanggal 29 September 2020.

c. Piutang pihak berelasi

Piutang pihak berelasi - jangka pendek

Rincian piutang pihak berelasi - jangka pendek sebagai berikut:

	2020		2019		<i>PT NFC Indonesia Tbk PT M Cash Integrasi Tbk PT Sentra Anugerah Lestari PT Jurnal Digital Indonesia PT Alphanovation Digital Teknindo PT Soteria Wicaksana Investama PT 1 Inti Dot Com Raymond Loho</i>
	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)	
PT NFC Indonesia Tbk	53.707.115.317	4,650%	11.362.117.790	1,044%	
PT M Cash Integrasi Tbk	12.230.000.000	1,059%	4.950.000.000	0,455%	
PT Sentra Anugerah Lestari	2.719.793.454	0,235%	-	-	
PT Jurnal Digital Indonesia	777.946.512	0,067%	177.336.365	0,016%	
PT Alphanovation Digital Teknindo	5.905.641	0,001%	-	-	
PT Soteria Wicaksana Investama	-	-	4.000.000.000	0,368%	
PT 1 Inti Dot Com	-	-	70.125.000	0,006%	
Raymond Loho	-	-	6.375.000	0,001%	
Total	69.440.760.924	6,012%	20.565.954.155	1,890%	Total

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada PT NFC Indonesia Tbk, PT M Cash Integrasi Tbk, PT Sentra Anugerah Lestari, PT Jurnal Digital Indonesia, PT Alphanovation Digital Teknindo, PT Soteria Wicaksana Investama, PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo dalam 1 tahun. Piutang pihak berelasi jangka pendek ini digunakan untuk modal kerja.

Short-term due from related parties from PT NFC Indonesia Tbk, PT M Cash Integrasi Tbk, PT Sentra Anugerah Lestari, PT Jurnal Digital Indonesia, PT Alphanovation Digital Teknindo, PT Soteria Wicaksana Investama, PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho are subject to interest of 9,00% per annum, unsecured and will mature within 1 year. Short-term due from related parties are used for working capital.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Piutang pihak berelasi - jangka pendek (lanjutan)

Piutang pihak berelasi jangka pendek dari PT Soteria Wicaksana Investama, PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho telah dilunasi masing-masing pada tanggal 28 April 2020, 11 Maret 2020 dan 11 Maret 2020.

Piutang pihak berelasi - jangka panjang

Piutang pihak berelasi jangka panjang merupakan pinjaman kepada PT Surya Teknologi Perkasa (STP) pada tanggal 9 Januari 2019, yang dikenai bunga 15,00% per tahun, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo dalam 3 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja STP.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total piutang pihak berelasi - jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 27.217.805.611 dan Rp 20.597.555.428 atau 2,36% dan 1,89% dari total aset konsolidasian.

d. Utang usaha (Catatan 17)

Utang usaha - pihak berelasi merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian barang dagangan Grup dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2020		2019		<i>Total</i>
	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)	
PT Abdi Anugerah Persada	10.648.893.260	3,901%	268.072.846	0,102%	PT Abdi Anugerah Persada
PT NFC Indonesia Tbk	3.486.305.613	1,277%	-	-	PT NFC Indonesia Tbk
PT Inova Duapuluh Duapuluh	3.152.563.508	1,155%	6.511.362.766	2,470%	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Nusantara Inti Karunia	2.247.228.466	0,823%	2.228.080	0,001%	PT Nusantara Inti Karunia
PT M Cash Integrasi Tbk	1.714.274.361	0,628%	-	-	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	357.682.878	0,131%	-	-	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Omega Kreasi Bersama	238.341.031	0,087%	-	-	PT Omega Kreasi Bersama
PT Anugerah Wicaksana Digital	31.730.680	0,012%	-	-	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Mitra Cipta Teknologi	14.718.154	0,005%	114.902.884	0,044%	PT Mitra Cipta Teknologi
PT DAM Korporindo Digital	12.816.702	0,005%	-	-	PT DAM Korporindo Digital
PT Media Karya Nusantara	402.207	0,000%	-	-	PT Media Karya Nusantara
Total	21.904.956.860	8,024%	6.896.566.576	2,617%	Total

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSAKSI WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Due from related parties (continued)

Short-term due from related parties (continued)

Short-term due from related parties from PT Soteria Wicaksana Investama, PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho has been fully paid on April 28, 2020, March 11, 2020 and March 11, 2020, respectively.

Long-term due from related party

Long-term due from related party represents loan given to PT Surya Teknologi Perkasa (STP) on January 9, 2019, which is subject to interest of 15,00% per annum, unsecured and will mature within 3 years. This loan is used for working capital of STP.

As of December 31, 2020 and 2019, total long-term due from related party are amounting to Rp 27.217.805.611 and Rp 20.597.555.428 or 2,36% and 1,89% out of total consolidated assets, respectively.

d. Trade payables (Note 17)

Trade payables - related parties represents payables from transactions with related parties relating to purchases of the Group's inventories with details as follows:

	2020		2019		
	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)	
PT Abdi Anugerah Persada	10.648.893.260	3,901%	268.072.846	0,102%	PT Abdi Anugerah Persada
PT NFC Indonesia Tbk	3.486.305.613	1,277%	-	-	PT NFC Indonesia Tbk
PT Inova Duapuluh Duapuluh	3.152.563.508	1,155%	6.511.362.766	2,470%	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Nusantara Inti Karunia	2.247.228.466	0,823%	2.228.080	0,001%	PT Nusantara Inti Karunia
PT M Cash Integrasi Tbk	1.714.274.361	0,628%	-	-	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	357.682.878	0,131%	-	-	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Omega Kreasi Bersama	238.341.031	0,087%	-	-	PT Omega Kreasi Bersama
PT Anugerah Wicaksana Digital	31.730.680	0,012%	-	-	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Mitra Cipta Teknologi	14.718.154	0,005%	114.902.884	0,044%	PT Mitra Cipta Teknologi
PT DAM Korporindo Digital	12.816.702	0,005%	-	-	PT DAM Korporindo Digital
PT Media Karya Nusantara	402.207	0,000%	-	-	PT Media Karya Nusantara
Total	21.904.956.860	8,024%	6.896.566.576	2,617%	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

e. Utang lain-lain

	2020		2019		Total
	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)	
PT M Cash Integrasi Tbk	3.365.156.250	1,233%	-	-	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	21.168.448	0,008%	17.185.847	0,007%	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Inova Duapuluh Duapuluh	4.950.000	0,002%	87.300.000	0,033%	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Anugerah Wicaksana Digital	-	-	69.485.753	0,026%	PT Anugerah Wicaksana Digital
Total	3.391.274.698	1,243%	173.971.600	0,066%	

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities

Utang lain-lain dari PT M Cash Integrasi Tbk merupakan utang MDD, entitas anak, atas pembelian aset tetap.

Other payables from PT M Cash Integrasi Tbk represent payables of MDD, subsidiary, related to purchase of property, plant and equipment.

f. Utang pihak berelasi

	2020		2019		Total
	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)	
PT Alphanovation Digital Teknindo	37.710.638.347	13,815%	47.646.453.398	18,077%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Media Karya Nusantara	1.010.000.000	0,370%	-	-	PT Media Karya Nusantara
Total	38.720.638.347	14,185%	47.646.453.398	18,077%	

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities

Pada tanggal 1 Agustus 2019, CBN memperoleh pinjaman dari PT Alphanovation Digital Teknindo dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 48.000.000.000 dan digunakan oleh CBN untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini akan berlaku sampai dengan 30 April 2020 dan dikenai bunga sebesar 12,00% per tahun, jika pinjaman ini tidak dibayar 9 (sembilan) bulan setelah pinjaman ini dicairkan.

On August 1, 2019, CBN obtained loan from PT Alphanovation Digital Teknindo with a maximum loan limit amounting to Rp 48,000,000,000 and used by CBN for working capital. This loan agreement is valid until April 30, 2020 and bears interest at 12.00% per year, if this loan is not repaid 9 (nine) months after the loan has been disbursed.

Pada tanggal 20 November 2020, CBN memperoleh pinjaman dari PT Alphanovation Digital Teknindo, pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan digunakan oleh CBN untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini akan berlaku sampai dengan 20 November 2021 dan dikenai bunga sebesar 12,00% per tahun, jika pinjaman ini tidak dibayar 12 bulan setelah pinjaman ini dicairkan. Perjanjian ini otomatis diperpanjang untuk 12 bulan.

On November 20, 2020, CBN obtained loan from PT Alphanovation Digital Teknindo, related party, with a maximum loan limit of Rp 40,000,000,000 and used for working capital. This loan agreement will be valid until November 20, 2021 and bears interest at 12.00% per year, if this loan is not repaid 12 months after the loan has been disbursed. This loan agreement is automatically renewed for 12 months.

Pada tanggal 28 Desember 2020, WAS memperoleh pinjaman dari PT Media Karya Nusantara dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 dan digunakan oleh WAS untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini akan berlaku sampai dengan 28 Desember 2021 dan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

On December 28, 2020, WAS obtained loan from PT Media Karya Nusantara with a maximum loan limit amounting to Rp 2,000,000,000 and used by WAS for working capital. This loan agreement is valid until December 28, 2021 and bears interest at 9.00% per year.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

g. Penjualan neto (Catatan 29)

Penjualan neto kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada:

	2020	2019	
PT M Cash Integrasi Tbk	682.732.110.704	894.943.679.620	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Anugerah Wicaksana Digital	575.512.320.420	148.110.349.122	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT NFC Indonesia Tbk	115.261.070.324	203.081.394.755	PT NFC Indonesia Tbk
PT Digital Maxima Kharisma	29.600.217.682	-	PT Digital Maxima Kharisma
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	18.308.697.232	1.356.973.455	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Digital Maxima Indonesia	6.314.315.179	5.071.664.938	PT Digital Maxima Indonesia
PT Abdi Anugerah Persada	4.636.823.827	10.083.080.818	PT Abdi Anugerah Persada
PT Omega Kreasi Bersama	3.788.145.652	3.274.376.654	PT Omega Kreasi Bersama
PT Media Karya Nusantara	188.808.636	24.983.545	PT Media Karya Nusantara
PT Telefast Indonesia Tbk	16.306.614	131.384.295	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Anugerah Teknologi Mandiri	7.774.750	35.257.227	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Logitek Digital Nusantara	2.879.560	-	PT Logitek Digital Nusantara
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	22.369.831.319	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	283.254.545	PT Alphanovation Digital Teknindo
Total	1.436.369.470.580	1.288.766.230.293	Total
Percentase*	38,95%	36,30%	Percentage*

*) Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian/Percentage to total consolidated net sales

h. Pembelian (Catatan 30)

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT M Cash Integrasi Tbk	336.295.057.494	390.373.069.098	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Anugerah Teknologi Mandiri	254.275.527.209	145.656.833.627	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT NFC Indonesia Tbk	213.943.319.181	101.469.189.032	PT NFC Indonesia Tbk
PT Qerja Manfaat Bangsa	116.855.264.264	-	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Inova Duapuluh Duapuluh	79.892.715.449	21.180.971.545	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Abdi Anugerah Persada	79.621.460.348	25.826.990.855	PT Abdi Anugerah Persada
PT Omega Kreasi Bersama	13.769.539.885	124.620.688	PT Omega Kreasi Bersama
PT Nusantara Inti Karunia	11.003.802.597	109.295.600	PT Nusantara Inti Karunia
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	7.288.490.574	-	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Anugerah Wicaksana Digital	1.178.935.472	1.029.278.537	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Senta Anugerah Lestari	213.613.094	-	PT Senta Anugerah Lestari
PT Media Karya Nusantara	110.178.794	2.556.109	PT Media Karya Nusantara
PT DAM Korporindo Digital	96.000.000	1.072.000.000	PT DAM Korporindo Digital
PT Mitra Cipta Teknologi	2.260.758	463.748.895	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Surya Teknologi Perkasa	-	1.000.000.000	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	11.363.636	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia	-	574.545	PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia
Total	1.114.546.165.119	688.320.492.167	Total
Percentase*	30,15%	19,76%	Percentage*

*) Persentase terhadap total pembelian konsolidasian/Percentage to total consolidated purchases

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

i. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	<i>Total</i>
Total	3.168.858.382	3.160.855.905	
Percentase*	4,73%	5,27%	Percentage*

*) Persentase terhadap total beban usaha konsolidasian/Percentage to total consolidated operating expenses

j. Jaminan

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup terdiri atas:

PT Bank Permata Tbk (Catatan 16)

- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. 1.41 dengan SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. 1.41A dengan SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 3 No. 3.24 dengan SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 2 No. 2.46 dengan SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. I.47 dengan SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. I.48 dengan SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. I.49 dengan SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 5 No. 5.5 dengan SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**i. Salaries and allowances to Board of
Commissioners and Directors**

Total salaries and allowances paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2020 and 2019 with details as follows:

	2020	2019	<i>Total</i>
Total	3.168.858.382	3.160.855.905	
Percentage*	4,73%	5,27%	Percentage*

j. Guaranteee

The guaranteee that given by related parties for credit facilities obtained by Group are as follows:

PT Bank Permata Tbk (Note 16)

- Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41 with SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41A with SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 3rd floor No. 3.24 with SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 2nd floor No. 2.46 with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. I.47 with SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. I.48 with SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 5th floor No. 5.5 with SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

j. Jaminan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16)

- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 404,6895 m² di Mall Ambasador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 447,9389 m² di Mall Ambasador Lt. Dasar 1-2-3 No R 16 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 538,5392 m² di Mall Ambasador Lt. Dasar No. R 17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 23,1775 m² di Mall Ambasador Lt. 3 No. 24 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 696/IV atas nama Martin Suharlie.
- Jaminan pribadi atas nama Martin Suharlie.

Jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh pihak berelasi terdiri atas:

PT Bank Permata Tbk

- Deposito berjangka milik Entitas Induk masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000 atas fasilitas kredit milik PT Inova Duapuluh Duapuluh pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 11).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Deposito berjangka milik Entitas Induk sebesar Rp 10.000.000.000 atas fasilitas kredit milik PT 1 Inti Dot Com (Catatan 11).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

j. Guarantee (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Note 16)

- 1 unit land/building (Shophouse) of 76 sqm, in Kota Wisata, Komplex Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor with right to build Certificate No. 1900, on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (shophouse) of 57 sqm, in Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor with right to build Certificate No. 1901, on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (Kiosk) of 404.6895 sqm in Ambasador Mall 3rd floor No. 1 with Certificate of Proprietary Right to Apartment Unit No. 647/IV/ Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 447.9389 sqm in Ambasador Mall ground floor 1-2-3 No. R 16 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 460/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 538.5392 sqm in Ambasador Mall ground floor No. R 17 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (Kiosk) of 23.1775 sqm in Ambasador Mall 3rd floor No. 24 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 696/IV on behalf of Martin Suharlie.
- Personal guarantee on behalf of Martin Suharlie.

The guarantee that given by the Company for credit facilities obtained by related parties are as follows:

PT Bank Permata Tbk

- Time deposit owned by the Company amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 30,000,000,000 for credit facility obtained by PT Inova Duapuluh Duapuluh as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 11).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Time deposit owned by the Company amounting to Rp 10,000,000,000 for credit facility obtained by PT 1 Inti Dot Com (Note 11).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

k. Pendapatan sewa

Pendapatan sewa merupakan pendapatan atas sewa ruangan kantor di AXA Tower dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	1.915.834.152	-	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Media Karya Nusantara	60.052.320	109.090.909	PT Media Karya Nusantara
PT NFC Indonesia Tbk	-	3.193.056.920	PT NFC Indonesia Tbk
Total	1.975.886.472	3.302.147.829	Total
Percentase*	84,81%	100,00%	Percentage*

*) Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian/Percentage to total consolidated rent income

I. Investasi lainnya

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham melalui PT Kresna Asset Management.

Biaya sehubungan dengan manajemen investasi tersebut yang masih belum dilunasi sebesar Rp 494.851.809 dicatat pada akun beban akrual.

I. Other investments

Other investments represent trading-securities investment in shares through PT Kresna Asset Management.

Expenses related to the investment management that has not been settled amounting to Rp 494,851,809 are recognized in accrued expenses.

8. PERSEDIAAN

Seluruh persediaan merupakan persediaan produk digital, piranti keras dan spare part pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	115.257.937.527	79.356.058.183	Beginning balance
Pembelian	3.697.133.375.652	3.483.272.131.908	Purchases
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(3.575.983.906.042)	(3.447.370.252.564)	Cost of goods sold (Note 30)
Saldo akhir	236.407.407.137	115.257.937.527	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain kepada PT Avrist General Insurance dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 15.638.834.926 pada tanggal 31 Desember 2020.

8. INVENTORIES

All inventories represents digital products, hardware and spare part as of December 31, 2020 and 2019.

Movement of inventories are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	115.257.937.527	79.356.058.183	Beginning balance
Pembelian	3.697.133.375.652	3.483.272.131.908	Purchases
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(3.575.983.906.042)	(3.447.370.252.564)	Cost of goods sold (Note 30)
Saldo akhir	236.407.407.137	115.257.937.527	Ending balance

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group's management believes that there is no allowance for decline in market price and obsolescence of inventories as of December 31, 2020 and 2019.

All inventories mentioned are owned by the Group and no inventories are consigned to any other parties.

The Group's inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risks to PT Avrist General Insurance and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk with a total coverage amounted to Rp 15,638,834,926 as of December 31, 2020.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain kepada PT Avrist General Insurance dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 13.410.138.100 pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan milik Grup masing-masing sebesar Rp 77.600.000.000 dan Rp 97.600.000.000 merupakan jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan milik Entitas Induk sebesar Rp 21.600.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan milik BTI sebesar Rp 36.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 16).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan milik Entitas Induk dan BKK minimum masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari BCA (Catatan 16).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Uang muka:			<i>Advances:</i>
Pembelian persediaan	87.292.382.581	83.389.354.787	<i>Purchase of inventories</i>
Uang elektronik	5.115.270.148	-	<i>Electronic money</i>
Investasi	-	2.861.291.400	<i>Investment</i>
Lain-lain	655.340.256	585.542.030	<i>Others</i>
Subtotal	93.062.992.985	86.836.188.217	<i>Subtotal</i>
Beban dibayar di muka:			<i>Prepaid expenses:</i>
Asuransi	19.778.553	50.449.289	<i>Insurance</i>
Sewa	-	1.161.475.696	<i>Rent</i>
Lain-lain	22.032.039	19.523.036	<i>Others</i>
Subtotal	41.810.592	1.231.448.021	<i>Subtotal</i>
Total	93.104.803.577	88.067.636.238	Total

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka atas pembelian produk *digital*.

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka investasi sebesar Rp 2.861.291.400 merupakan uang muka atas investasi BTI, entitas anak, pada PT Antares Global Teknologi.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVENTORIES (continued)

The Group's inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risks to PT Avrist General Insurance and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk with a total coverage amounted to Rp 13,410,138,100 as of December 31, 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories of the Group amounting to Rp 77,600,000,000 and Rp 97,600,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with details as follows:

PT Bank Permata Tbk (Permata)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company inventories, amounting to Rp 21,600,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 16).

As of December 31, 2020 and 2019, BTI's inventories, amounting to Rp 36,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 16).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

As of December 31, 2020 and 2019, inventories of the Company and BKK minimum amounting to Rp 20,000,000,000 and Rp 40,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 16).

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances of purchase of inventories represent advances for purchases of digital products.

As of December 31, 2019, advances of investment amounting to Rp 2,861,291,400 represents advances of investment of BTI, subsidiary, to PT Antares Global Teknologi.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG PIHAK KETIGA

Piutang pihak ketiga merupakan pinjaman kepada PT Disa Citra Mandiri untuk modal kerja dan akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 1 Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2021.

Piutang pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 11.694.524.100 dan Rp 23.376.000.000.

11. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

	2020	2019	
Deposito yang dipergunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 16) <u>Rupiah</u>			Deposits used for collateral of short-term bank loans (Note 16) <u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	52.456.983.750	32.339.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	62.456.983.750	42.339.000.000	Total

Suku bunga tahunan atas deposito yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rupiah	3,25% - 3,44%	5,00% - 6,25%	Rupiah

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk masing-masing senilai Rp 50.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk yang diperoleh PT Inova Duapuluh Duapuluh, entitas sepengendali Entitas Induk (Catatan 7j).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito yang dibatasi penggunaannya milik BTI masing-masing senilai Rp 2.456.983.750 dan Rp 2.339.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk senilai Rp 10.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diperoleh PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham (Catatan 7j).

11. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Restricted time deposits consist of:

The annual interest rate of restricted time deposits are as follows:

	2020	2019	
	Rupiah	3,25% - 3,44%	Rupiah

PT Bank Permata Tbk

As of December 31, 2020 and 2019, restricted time deposits owned by the Company amounted to Rp 50,000,000,000 and Rp 30,000,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loan from PT Bank Permata Tbk obtained by PT Inova Duapuluh Duapuluh, the Company's entity under common control, respectively (Note 7j).

As of December 31, 2020 and 2019, restricted time deposits owned by BTI amounted to Rp 2,456,983,750 and Rp 2,339,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loan from PT Bank Permata Tbk, respectively (Note 16).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2020 and 2019, restricted time deposits owned by the Company amounted to Rp 10,000,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk obtained by PT 1 Inti Dot Com, shareholder, respectively (Note 7j).

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2020

**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details of property and equipment are as follows:

2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan					<i>Direct ownership</i>
Kepemilikan langsung					
Bangunan	50.791.756.390	-	-	50.791.756.390	Buildings
Inventaris kantor	10.672.680.018	15.900.609.973	-	26.573.289.991	Office equipment
Mesin	6.103.522.728		2.727.272.728	3.376.250.000	Machineries
Kendaraan	4.568.134.977	-	-	4.568.134.977	Vehicles
Aset dalam pembangunan					Assets in progress
Mesin	-	2.316.458.904	-	2.316.458.904	Machineries
Total	72.136.094.113	18.217.068.877	2.727.272.728	87.625.890.262	Total
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	634.896.955	2.539.587.819	-	3.174.484.774	Buildings
Inventaris kantor	3.630.557.917	2.613.295.526	-	6.243.853.443	Office equipment
Mesin	1.487.684.658	1.142.201.706	1.363.636.364	1.266.250.000	Machineries
Kendaraan	1.430.454.399	641.366.664	-	2.071.821.063	Vehicles
Total	7.183.593.929	6.936.451.715	1.363.636.364	12.756.409.280	Total
Nilai Buku Neto	64.952.500.184			74.869.480.982	Net Book Value

2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan					
Bangunan	-	50.791.756.390	-	50.791.756.390	Building
Inventaris kantor	8.420.455.309	2.252.224.709	-	10.672.680.018	Office equipment
Mesin	2.728.522.728	3.375.000.000	-	6.103.522.728	Machineries
Kendaraan	3.248.079.582	1.532.047.290	211.991.895	4.568.134.977	Vehicles
Total	14.397.057.619	57.951.028.389	211.991.895	72.136.094.113	Total
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	-	634.896.955	-	634.896.955	Building
Inventaris kantor	1.972.043.227	1.658.514.690	-	3.630.557.917	Office equipment
Mesin	554.289.772	933.394.886	-	1.487.684.658	Machineries
Kendaraan	942.740.476	520.098.931	32.385.008	1.430.454.399	Vehicles
Total	3.469.073.475	3.746.905.462	32.385.008	7.183.593.929	Total
Nilai Buku Neto	10.927.984.144			64.952.500.184	Net Book Value

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Entitas Induk melakukan pembelian ruangan kantor yang berlokasi di AXA Tower Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta melalui utang bank jangka panjang dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 21).

On October 1, 2019, the Company purchased office space located at AXA Tower 7th floor, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18, Jakarta through long-term bank loan from PT Bank Permata Tbk (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 2.185.494.799 dan Rp 1.195.316.978.

As of December 31, 2020 and 2019, the costs of the Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 2,185,494,799 and Rp 1,195,316,978.

Aset dalam pembangunan merupakan mesin milik MDD, entitas anak, yang masih dalam proses modifikasi dengan persentase penyelesaian antara 86% dan estimasi penyelesaian pada bulan April 2021.

Assets in progress represent machineries of MDD, subsidiary, that are still in modification phase with percentage of completion at 86% and estimated completion month in April 2021.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 6.936.451.715 dan Rp 3.746.905.462 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 32).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Rincian rugi penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2020	2019	
Penjualan neto	1.396.375.000	129.272.727	Proceeds from sale
Nilai buku neto	(1.363.636.364)	(179.606.887)	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	32.738.636	(50.334.160)	Gain (loss) on sale of property and equipment

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Astra Sedaya Finance dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp 2.345.725.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan Grup, masing-masing sebesar Rp 2.345.725.000 dan Rp 2.361.330.000, digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 22).

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 6,936,451,715 and Rp 3,746,905,462, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 32).

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

The details of loss on sale of property and equipment are as follows:

	2020	2019	
Penjualan neto	1.396.375.000	129.272.727	Proceeds from sale
Nilai buku neto	(1.363.636.364)	(179.606.887)	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	32.738.636	(50.334.160)	Gain (loss) on sale of property and equipment

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's vehicles are covered by insurance against losses from fire, theft and others risks under blanket policies to PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT Astra Sedaya Finance with sum insured amounted to Rp 2,345,725,000.

As of December 31, 2020 and 2019, vehicles of the Group, amounted to Rp 2,345,725,000 and Rp 2,361,330,000, respectively, are used as collateral for the financing payable obtained by the Group (Note 22).

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investment in associates as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020		
Harga perolehan	1.980.000.000	29.994.680.100	31.974.680.100
<u>Bagian atas laba bersih entitas asosiasi</u>			
Saldo awal	876.008.412	164.989.889	1.040.998.301
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi tahun berjalan	879.057.189	(3.667.886.075)	(2.788.828.886)
Saldo akhir	1.755.065.601	(3.502.896.186)	(1.747.830.585)
<u>Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi</u>			
Saldo awal	-	35.176.387	35.176.387
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan - neto setelah pajak	1.945.558	(19.964.699)	(18.019.141)
Saldo akhir	1.945.558	15.211.688	17.157.246
<u>Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi</u>	3.737.011.159	26.506.995.602	30.244.006.761
			Carrying amount of investment in associates

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

	2019			
	PT Anugerah Wicaksana Digital	PT Alphanovation Digital Teknindo	Total	
Harga perolehan	1.980.000.000	29.994.680.100	31.974.680.100	Cost
<u>Bagian atas laba bersih entitas asosiasi</u>				<u>Share in net profit of associates</u>
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi tahun berjalan	876.008.412	164.989.889	1.040.998.301	Share in net profit of associates for the current year
Saldo akhir	876.008.412	164.989.889	1.040.998.301	Ending balance
<u>Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi</u>				<u>Share in other comprehensive income of associates</u>
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan - neto setelah pajak	-	35.176.387	35.176.387	Share in other comprehensive income of associates for the current year - net after tax
Saldo akhir	-	35.176.387	35.176.387	Ending balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	2.856.008.412	30.194.846.376	33.050.854.788	Carrying amount of investment in associates

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Penjualan Neto/ Net Sales	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total	% Kepemilikan/ % Ownership
2020					
BKK					
PT Anugerah Wicaksana Digital	221.160.158.259	213.610.640.766	2.480.613.947.221	1.779.803.529	49,50%
Entitas Induk/The Company					
PT Alphanovation Digital Teknindo	51.466.833.234	6.538.890.564	10.477.837.701	(12.704.190.922)	30,00%
2019					
BKK					
PT Anugerah Wicaksana Digital	265.683.647.065	259.913.933.101	728.114.627.275	1.769.713.964	49,50%
Entitas Induk/The Company					
PT Alphanovation Digital Teknindo	64.477.158.810	6.845.025.215	41.259.957.423	222.974.969	30,00%
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)				PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 5 tanggal 5 Desember 2018, BTI ikut serta dalam pendirian AWD dengan investasi sebesar Rp 112.500.000 atau setara dengan 112.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar dan kepemilikan sebesar 45,00%.

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., BTI participated in the establishment of AWD with investment amounting to Rp 112,500,000 or equivalent to 112,500 shares with par value of Rp 1,000 per share and 45.00% ownership.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 21 Februari 2019, BKK membeli saham AWD dari BTI dan Ivan Ekancono, pihak ketiga, masing-masing sebesar 112.500 lembar saham dan 11.250 lembar saham dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 112.500.000 dan Rp 11.250.000. Sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 49,50%.

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., BKK purchased shares of AWD from BTI and Ivan Ekancono, third party, amounting to 112,500 shares and 11,250 shares with acquisition cost amounting to Rp 112,500,000 and Rp 11,250,000, respectively. Hence, the Company's ownership becomes 49.50%.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 49 tanggal 21 Februari 2019, pemegang saham AWD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000. Entitas Induk melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Entitas Induk.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

PT Alphanovation Digital Teknindo (Pawoon)

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 232 tanggal 30 Juli 2019, Entitas Induk melakukan penyertaan dengan mengambil saham baru yang diterbitkan Pawoon sebesar 139.510.140 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 30,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 29.994.680.100. Selisih antar harga perolehan dan nilai nominal saham sebesar Rp 16.043.666.100 dicatat sebagai agio saham oleh Pawoon. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053166.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Agustus 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 77 tanggal 12 September 2019, Pawoon menerbitkan saham baru dari agio saham sebanyak 267.394.435 lembar saham yang diambil bagian secara proporsional oleh Entitas Induk sebesar 80.218.331 lembar saham. Sehingga kepemilikan Entitas Induk tetap 30,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076539.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

Pawoon bergerak dalam bisnis Software-as-a-Service (SaaS) untuk Point of Sale (POS) dan supply chain platform.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

14. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
PT Red Bean Sukses Indonesia	5.032.000.000	5.032.000.000	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Antares Global Teknology	2.861.291.400	-	PT Antares Global Teknology
PT Jurnal Digital Indonesia	91.800.000	91.800.000	PT Jurnal Digital Indonesia
PT Mitra Wicaksana Hopindo	51.000.000	51.000.000	PT Mitra Wicaksana Hopindo
Total	8.036.091.400	5.174.800.000	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) (continued)

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., AWD's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 16,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 4,000,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company does not change.

AWD is engaged in trading, telecommunication, and technology.

PT Alphanovation Digital Teknindo (Pawoon)

Based on Notarial Deed No. 232 dated July 30, 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company invested shares by taking new shares issued by Pawoon amounting to 139,510,140 shares or equivalent to 30.00% of ownership with acquisition cost amounting to Rp 29,994,680,100. Difference between acquisition cost and share's nominal value amounting to Rp 16,043,666,100 is recognized as shares premium by Pawoon. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0053166.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 16, 2019.

Based on Notarial Deed No. 77 dated September 12, 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Pawoon issued new shares from shares premium amounting to 267,394,435 shares, which was subscribed by the Company proportionally amounting to 80,218,331 shares. Hence, the Company's ownership remains 30.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0076539.AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 30, 2019.

Pawoon is engaged in Software-as-a-Service (SaaS) business for Point of Sale (POS) and supply chain platform.

Based on periodic review of the net realizable value of investment in associates, the Group's management believes that there is no indication of impairment on investment in associates as of December 31, 2020 and 2019.

14. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

RBSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H. No. 29 tanggal 12 November 2015 dan bergerak dalam bidang restoran. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2472889.AH.01.01.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 179 tanggal 25 April 2019, Entitas Induk membeli saham RBSI sebesar 592 lembar saham dengan nilai nominal Rp 5.032.000.000 atau setara dengan 1,44% kepemilikan.

PT Antares Global Teknologi (AGT)

Berdasarkan Akta Notaris Maureen Felicia Widyasari, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 31 Maret 2020, BTI, entitas anak, membeli saham seri A2 yang diterbitkan oleh PT Antares Global Teknologi sebesar 2.200 lembar saham dengan nilai nominal Rp 2.861.291.400 atau setara dengan 13,76% kepemilikan.

PT Jurnal Digital Indonesia (JDI)

JDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 30, tanggal 7 Agustus 2019 dan bergerak dalam bidang perdagangan besar piranti lunak, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas pemrograman komputer, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041534.AH.01.01.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 30 tanggal 7 Agustus 2019, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dalam pendirian JDI sebesar 918 lembar saham dengan nilai nominal Rp 91.800.000 atau setara dengan 18,00% kepemilikan.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

MWH didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 8, tanggal 6 September 2019 dan bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet aktivitas holding.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 8 tanggal 6 September 2019, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dalam pendirian MWH sebesar 510 lembar saham dengan nilai nominal Rp 51.000.000 atau setara dengan 10,00% kepemilikan.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

RBSI was established by Notarial Deed No. 29 dated November 12, 2015 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H. and engaged in restaurant. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2472889.AH.01.01.

Based on Notarial Deed No. 179 dated April 25, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased shares of RBSI amounting to 592 shares with nominal value of Rp 5,032,000,000 or equivalent to 1.44% of ownership.

PT Antares Global Teknologi (AGT)

Based on Notarial Deed No. 3 dated March 31, 2020 of Maureen Felicia Widyasari, S.H., M.Kn., BTI, subsidiary, purchased A2 series shares of PT Antares Global Teknologi equivalent to 2,200 shares amounting to Rp 2,861,291,400 or 13.76% ownership interest.

PT Jurnal Digital Indonesia (JDI)

JDI was established by Notarial Deed No. 30, dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., and engaged in software trading, software publishing, other telecommunications activities, computer programming activities, information technology activities and other computer services. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0041534.AH.01.01.

Based on Notarial Deed No. 30 dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company participated on establishment of JDI amounting to 918 shares with nominal value of Rp 91,800,000 or equivalent to 18.00% of ownership.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

MWH was established by Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H. and engaged in wholesale trade of telecommunications equipment, wholesale trade of machinery, equipment and supplies, telecommunications, application development through internet holding activities.

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company participated on establishment of MWH amounting to 510 shares with nominal value of Rp 51,000,000 or equivalent to 10.00% of ownership.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan Piranti lunak	2.632.167.481	29.700.000.000	-	32.332.167.481
Akumulasi Amortisasi Piranti lunak	1.592.658.552	169.331.428	-	1.761.989.980
Nilai Buku Neto	1.039.508.929			30.570.177.501

2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan Piranti lunak	2.606.667.481	25.500.000	-	2.632.167.481
Akumulasi Amortisasi Piranti lunak	1.099.479.360	493.179.192	-	1.592.658.552
Nilai Buku Neto	1.507.188.121			1.039.508.929

Pada tanggal 16 Desember 2020, Entitas Induk membeli software cloud system sebesar Rp 29.700.000.000.

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 169.331.428 dan Rp 493.179.192, dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 32).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

On December 16, 2020, the Company purchased software cloud system amounting to Rp 29,700,000,000.

Amortization expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 169,331,428 and Rp 493,179,192, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 32).

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there are no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as of December 31, 2020 and 2019.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2020	2019	The Company
Entitas Induk			PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk			Working Capital Loan Facility
Fasilitas Modal Kerja	25.985.400.000	29.000.000.000	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Berkah Trijaya Indonesia			PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Fasilitas Modal Kerja	47.912.200.000	49.983.740.000	Working Capital Loan Facility
PT Berkah Karunia Kreasi			PT Berkah Karunia Kreasi
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit Lokal	49.311.968.452	49.254.360.180	Local Credit Facility
PT Chat Bot Nusantara			PT Chat Bot Nusantara
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit Agunan Properti	14.999.338.472	14.994.040.998	Property Collateral Credit Facility
Total	138.208.906.924	143.232.141.178	Total

Entitas Induk

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum No. SKU/19/0761/N/COMMJKT dan Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 16 Agustus 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit Revolving Loan Distributor Value Chain 1 dan Revolving Loan Distributor Value Chain 2 dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 29.100.000.000 dan Rp 900.000.000, yang digunakan sebagai modal kerja untuk pembelian produk dari PT Indosat Tbk. Perjanjian ini telah mengalami perubahan berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/20/1023/AMD/COMMJKT1 tanggal 11 Desember 2020 mengenai, antara lain, perubahan suku bunga dan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% (floating) per tahun untuk masing-masing fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2021.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

1. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. 1.41 dengan SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 7j).
2. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. 1.41A dengan SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 7j).

The Company

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Working Capital Loan Facility

Based on General Requirement and Clause No. SKU/19/0761/N/COMMJKT and Credit Agreement No. 56 dated August 16, 2019, the Company obtained Revolving Loan Distributor Value Chain 1 and Revolving Loan Distributor Value Chain 2 credit facilities with maximum credit limit amounting to Rp 29,100,000,000 and Rp 900,000,000, respectively, which will be used as working capital for products purchased from PT Indosat Tbk. This agreement has been amended through First Amendment of Banking Facility No. KK/20/1023/AMD/COMMJKT1 dated December 11, 2020 regarding, among others, change of interest rate and extension of credit facilities' term loan.

This credit facilities bear annual interest at 10.00% (floating) for each facilities and will mature on August 16, 2021.

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

1. Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41 with SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 7j).
2. Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41A with SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 7j).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (lanjutan)

3. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 3 No. 3.24 dengan SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 7j).
4. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 2 No. 2.46 dengan SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 7j).
5. Persediaan Entitas Induk senilai Rp 21.600.000.000 (Catatan 8).
6. Piutang usaha Entitas Induk senilai Rp 2.400.000.000 (Catatan 6).

Selama jangka waktu pinjaman Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

1. *Debt Service Current Ratio (EBITDA + Pendapatan komisi / Insentif principal) / (Jumlah cicilan pokok + Biaya bunga) minimal 1.5x.*
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand maksimal 60 hari.*
3. *Positif total net worth.*
4. *[(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek minimal 110%.*

Rasio keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio = 5,68x.*
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand = 29 hari.*
3. *Total net worth = Rp 803.966.013.336.*
4. *[(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek = 262%.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Permata untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

3. *Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 3rd floor No. 3.24 with SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie (Note 7j).*
4. *Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 2nd floor No. 2.46 with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie (Note 7j).*
5. *Inventories of the Company amounting to Rp 21,600,000,000 (Note 8).*
6. *Trade receivables of the Company amounting to Rp 2,400,000,000 (Note 6).*

During the term of the loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Current Ratio (EBITDA + Sales Commission / Principal Incentive) / (Total principal installment + Interest expenses) minimal 1.5x.*
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand maximum 60 days.*
3. *Positive total net worth.*
4. *[(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt minimal 110%.*

The Company's financial ratios as of December 31, 2020 are as follows:

1. *Debt Service Current Ratio = 5.68x.*
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand = 29 days.*
3. *Total net worth = Rp 803,966,013,336.*
4. *[(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt = 262%.*

On December 31, 2020, the Company has fulfilled the loan requirements.

Interest expense of short-term bank loan from Permata for the years ended December 31, 2020 and 2019 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

BTI

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum No. SKU/19/0757/N/COMMJKT dan Perjanjian Kredit No. 51 tanggal 16 Agustus 2019, BTI memperoleh fasilitas kredit Revolving Loan Distributor Value Chain dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja untuk pembelian produk dari PT XL Axiata Tbk. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun untuk masing-masing fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2020. Perjanjian ini telah mengalami perubahan berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/20/1025/AMD/COMMJKT1 tanggal 11 Desember 2020 mengenai, antara lain, perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% (floating) per tahun untuk masing-masing fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2021.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari Permata dijamin dengan :

1. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. I.47 dengan SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 7).
2. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. I.48 dengan SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 7).
3. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 1 No. I.49 dengan SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 7).
4. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambasador Lantai 5 No. 5.5 dengan SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 7).
5. Deposito berjangka atas nama BTI sebesar Rp.2.339.000.000 (Catatan 11).
6. Persediaan BTI sebesar Rp 36.000.000.000 (Catatan 8).
7. Piutang usaha BTI sebesar Rp 4.000.000.000 (Catatan 6).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries

BTI

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Working Capital Loan

Based on General Requirement and Clause No. SKU/19/0757/N/COMMJKT and Credit Agreement No. 51 dated August 16, 2019, BTI obtained Revolving Loan Distributor Value Chain credit facility with maximum credit limit amounting to Rp 50,000,000,000, which will be used as working capital for products purchased from PT XL Axiata Tbk. This credit facility bears annual interest at 10.00% for each facilities and will mature on August 16, 2020. This agreement has been amended through First Amendment of Banking Facility No. KK/20/1025/AMD/COMMJKT1 dated December 11, 2020 regarding, among others, extension of credit facilities' term loan.

This credit facilities bear annual interest at 10.00% (floating) for each facilities and will mature on August 16, 2021.

This credit facility is secured by the following collaterals:

1. Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. I.47 with SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 7).
2. Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. I.48 with SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 7).
3. Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 1st floor No. I.49 with SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 7).
4. Kiosk located at Ambasador Mall and Apartment 5th floor No. 5.5 with SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 7).
5. Time deposits of BTI amounting to Rp 2,339,000,000 (Note 11).
6. Inventories of BTI amounting to Rp 36,000,000,000 (Note 8).
7. Trade receivables of BTI amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 6).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BTI (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, BTI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio (EBITDA + Pendapatan komisi / Insentif principal) / (Jumlah cicilan pokok + Biaya bunga) minimal 1,5x.*
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand maksimal 60 hari.*
3. *Ekuitas positif.*
4. $\frac{[(\text{Piutang usaha} + \text{Persediaan} + \text{Uang muka pembelian}) - (\text{Utang usaha} + \text{Uang muka penjualan})]}{\text{Utang jangka pendek}} \text{ minimal } 110\%.$

Rasio keuangan BTI pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio = 0,77x.*
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand = 27 hari.*
3. *Total net worth = Rp 21.224.331.402.*
4. $\frac{[(\text{Piutang usaha} + \text{Persediaan} + \text{Uang muka pembelian}) - (\text{Utang usaha} + \text{Uang muka penjualan})]}{\text{Utang jangka pendek}} = 116\%.$

Pada tanggal 31 Desember 2020, BTI belum memenuhi salah satu persyaratan pinjaman tersebut (Catatan 41).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Permata untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

BKK

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas Kredit Lokal

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 tanggal 20 Desember 2016, BKK memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai voucher Telkomsel dari PT Finnet Indonesia atau PT Kasih Anugerah Kreasi dan voucher XL dari PT XL Axiata Tbk. Apabila BKK berhenti menjadi dealer dari voucher-voucher tersebut, maka fasilitas kredit harus dilunasi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00212 tanggal 12 Februari 2020.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2021 (Catatan 41).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

BTI (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Working Capital Loan (continued)

During the term of the loan, BTI are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Current Ratio (EBITDA + Sales Commission / Principal Incentive) / (Total principal installment + Interest expenses) minimal 1.5x.*
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand maximum 60 days.*
3. *Positive equity.*
4. $\frac{[(\text{Account Receivables} + \text{Inventories} + \text{Advance from customer}) - (\text{Account payables} + \text{Advance})]}{\text{Short-term debt}} \text{ minimal } 110\%.$

BTI's financial ratios as of December 31, 2020 are as follows:

1. *Debt Service Current Ratio = 0.77x.*
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand = 27 days.*
3. *Total net worth = Rp 21,224,331,402.*
4. $\frac{[(\text{Account Receivables} + \text{Inventories} + \text{Advance from customer}) - (\text{Account payables} + \text{Advance})]}{\text{Short-term debt}} = 116\%.$

On December 31, 2020, BTI has not fulfilled one of the loan requirements (Note 41).

Interest expense of short-term bank loan from Permata for the years ended December 31, 2020 and 2019 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

BKK

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Local Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 on December 20, 2016, BKK obtained a Local Credit Facility from BCA. This credit facility is used to purchase voucher Telkomsel from PT Finnet Indonesia or PT Kasih Anugerah Kreasi and voucher XL from PT XL Axiata Tbk. If the BKK cease to be a dealer of these vouchers, the credit facility must be repaid immediately. This agreement has been amended several times, most recently based on Letter of Extension of the Credit Facility No. 00212 dated February 12, 2020.

This credit facility bears annual interest at 11.00% with maximum credit limit amounting to Rp 50,000,000,000 and will mature on February 16, 2021 (Note 41).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BKK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Lokal (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- i. 1 unit tanah/bangunan (ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie (Catatan 7j).
- ii. 1 unit tanah/bangunan (ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie (Catatan 7j).
- iii. 1 unit tanah/bangunan (kios) seluas 404,6895 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 7j).
- iv. 1 unit tanah/bangunan (ruko 4 lantai) seluas 447,9389 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar 1-2-3 No R 16 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 7j).
- v. 1 unit tanah/bangunan (ruko 4 lantai) seluas 538,5392 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar No. R 17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 7j).
- vi. 1 unit tanah/bangunan (kios) seluas 23,1775 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 24, dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 696/IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 7j).
- vii. Piutang usaha atas nama BKK dan Entitas Induk total minimal sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 6).
- viii. Persediaan atas nama BKK dan Entitas Induk total minimal sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 8).
- ix. Jaminan pribadi oleh Martin Suharlie sebesar unlimited (Catatan 7j).

Selama jangka waktu pinjaman, BKK harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Total (EBITDA + Obligasi Ritel Indonesia) atas dasar bunga > 1x.
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 4x.
3. Penarikan dividen maksimal 30% dari laba bersih tahun berjalan.
4. *Current ratio* minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2020, BKK memiliki total (EBITDA + Obligasi Ritel Indonesia) atas dasar bunga sebesar 3,91x, *Debt Equity Ratio* sebesar 0,80x dan *Current Ratio* sebesar 1,95x.

Pada tanggal 31 Desember 2020, BKK telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

BKK (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Local Credit Facility (continued)

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

- i. 1 unit land/building (shophouse) of 76 sqm, in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 32, Bogor, with Right to Build Certified No. 1900, on behalf of Martin Suharlie (Note 7j).
- ii. 1 unit land/building (shophouse) of 57 sqm, in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 33, Bogor, with Right to Build Certified No. 1901, on behalf of Martin Suharlie (Note 7j).
- iii. 1 unit land/building (stall) of 404.6895 sqm in Ambassador Mall 3rd floor No. 1, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 647/IV/Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie (Note 7j).
- iv. 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 447.9389 sqm in Ambassador Mall ground floor 1-2-3 No. R 16, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 460/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie (Note 7j).
- v. 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 538.5392 sqm in Ambassador Mall ground floor No. R 17, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie (Note 7j).
- vi. 1 unit land/building (stall) of 23.1775 sqm in Ambassador Mall 3rd floor No. 24, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 696/IV on behalf of Martin Suharlie (Note 7j).
- vii. Trade receivable on behalf of BKK and the Company total minimum amounted to Rp 40,000,000,000 (Note 6).
- viii. Inventories on behalf of BKK and the Company total minimum amounted to Rp 40,000,000,000 (Note 8).
- ix. Personal guarantee of Martin Suharlie with unlimited amount (Note 7j).

During the term of the loan, BKK are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Total (EBITDA + Indonesian Retail Bonds) based on Interest > 1x.
2. *Debt to Equity Ratio* of maximum 4x.
3. Maximum withdrawal of dividend is 30% of current year profit.
4. *Current ratio* of minimum 1x.

As of December 31, 2020, BKK has a total (EBITDA + Indonesian Retail Bonds) based on interest rate of 3.91x, *Debt Equity Ratio* of 0.80x and *Current Ratio* of 1.95x.

On December 31, 2020, BKK has fulfilled the loan requirements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BKK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Lokal (lanjutan)

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

CBN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas Kredit Agunan Properti

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 3 Mei 2019, CBN, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit agunan properti dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dalam bidang penjualan voucher elektronik provider telepon khusus Telkomsel dan dibebankan suku bunga 10,25% per tahun.

Berdasarkan surat No. 00095/KNG/SPPJ/2020 tanggal 30 April 2020, BCA memberikan surat pemberitahuan perpanjangan sementara atas fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2021 (Catatan 41).

Fasilitas ini dijamin dengan ruko yang terletak di Mall Ambasador Blok R No. 16 dengan SHMSRS No. 460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlje (Catatan 7j).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan kepada para pemasok dalam mata uang Rupiah.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

BKK (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Local Credit Facility (continued)

Interest expense of short-term bank loan from BCA for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

CBN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Property Collateral Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 2 dated May 3, 2019, CBN, subsidiary, obtained property collateral credit facility from BCA with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000. This facility is used for additional working capital in sales of eletronic voucher specifically for Telkomsel provider and bears interest rate at 10.25% per year.

Based on Letter No. 00095/KNG/SPPJ/2020 dated April 30, 2020, BCA provided a letter of temporary extension of the credit facility granted to the Company. This facility will mature on May 3, 2021 (Note 41).

This facility is secured by shophouse located at Ambasador Mall Block R No. 16 with SHMSRS No. 460/I-II-III-IV under the name of Martin Suharlje (Note 7j).

Interest expense of short-term bank loan from BCA for the years ended December 31, 2020 and 2019 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

17. TRADE PAYABLES

This account represents payable for purchase of inventories from suppliers denominated in Rupiah.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Telekomunikasi Selular	4.683.293.990	8.250.112.500	PT Telekomunikasi Selular
PT Prima Multi Usaha Indonesia	3.967.601.500	-	PT Prima Multi Usaha Indonesia
PT Hutama Karya (Persero)	2.736.865.300	759.441.400	PT Hutama Karya (Persero)
PT Duta Kreasi Informatika	1.135.875.000	89.999.998	PT Duta Kreasi Informatika
PT Anta Graha Makmur Teknologi	400.447.484	-	PT Anta Graha Makmur Teknologi
PT Cyber Smart Network Asia	384.846.000	-	PT Cyber Smart Network Asia
Bambang Susanto	371.880.000	-	Bambang Susanto
PT Mutiara Sahara Pijar	330.205.550	-	PT Mutiara Sahara Pijar
International Air Transport Association (IATA)	293.881.710	1.610.116.230	International Air Transport Association
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	271.100.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	238.176.300	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Jasa Marga Bhakti VII	213.607.966	-	Koperasi Jasa Marga Bhakti VII
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	193.025.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Prima Vijaya Indah Tour	187.149.850	-	PT Prima Vijaya Indah Tour
PT Akses Lintas Nusantara	155.722.000	-	PT Akses Lintas Nusantara
PT Trijaya Gemilang Mandiri	155.492.000	-	PT Trijaya Gemilang Mandiri
Kemuning Tour & Travel	153.068.600	-	Kemuning Tour & Travel
PT Komunika Mitra Pratama	148.142.500	-	PT Komunika Mitra Pratama
PT Prima Lintas Nusantara	104.885.000	-	PT Prima Lintas Nusantara
CV Multi Komunika	103.032.500	-	CV Multi Komunika
Lain-lain	4.646.527.605	1.164.802.373	Others
Total pihak ketiga	20.874.825.855	11.874.472.501	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 7d)	21.904.956.860	6.896.566.576	<i>Related parties (Note 7d)</i>
Total	42.779.782.715	18.771.039.077	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details aging of trade payables are as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	39.194.727.175	16.887.062.678	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	2.272.433.551	392.457.537	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.181.078.036	900.103.858	31 - 60 days
61 - 90 hari	31.261.563	396.345.224	61 - 90 days
> 90 hari	100.282.390	195.069.780	> 90 days
Total	42.779.782.715	18.771.039.077	Total

Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Grup.

There are no guarantees given for the Group's trade payables.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Jasa profesional	507.265.000	476.965.000	Professional fees
PT Kresna Asset Management (Catatan 7)	494.851.809	-	PT Kresna Asset Management (Note 7)
Jasa manajemen	450.000.000	-	Management fees
Gaji dan tunjangan	130.100.013	2.780.001	Salaries and allowances
Lain-lain	283.535.649	244.424.146	Others
Total	1.865.752.471	724.169.147	Total

Beban akrual - jasa manajemen merupakan beban sehubungan dengan jasa manajemen yang diberikan oleh PT Smailing Tours and Travel Services kepada SI, entitas anak.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	2019	
Jasa profesional	507.265.000	476.965.000	Professional fees
PT Kresna Asset Management (Catatan 7)	494.851.809	-	PT Kresna Asset Management (Note 7)
Jasa manajemen	450.000.000	-	Management fees
Gaji dan tunjangan	130.100.013	2.780.001	Salaries and allowances
Lain-lain	283.535.649	244.424.146	Others
Total	1.865.752.471	724.169.147	Total

Accrued expenses - management fees represent expenses in relation to management services provided by PT Smailing Tours and Travel Services to SI, subsidiary.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.461.241.002	-	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	3.012.376.956	2.276.029.876	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	11.035.779	18.408.117	Income taxes - Article 21
Total	5.484.653.737	2.294.437.993	Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	30.260.925	26.872.741	Article 21
Pasal 4 (2)	7.777.776	8.499.589	Article 4 (2)
Pasal 23	96.807.431	11.811.296	Article 23
Pasal 25	-	60.240.405	Article 25
Pasal 29	1.910.269.395	5.723.580.566	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	257.053.529	Value Added Tax
Subtotal	2.045.115.527	6.088.058.126	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	130.456.347	186.068.133	Article 21
Pasal 4 (2)	48.666.634	27.001.356	Article 4 (2)
Pasal 23	4.614.997	7.088.935	Article 23
Pasal 25	7.156.946	30.056.906	Article 25
Pasal 29	43.946.449	245.430.413	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.179.905.895	321.651.194	Value Added Tax
Denda pajak	-	9.500.000	Tax penalties
Subtotal	1.414.747.268	826.796.937	Subtotal
Total	3.459.862.795	6.914.855.063	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Entitas Induk			The Company
Kini	3.549.013.600	7.219.993.500	Current
Tangguhan	(181.026.271)	(141.839.750)	Deferred
Subtotal	3.367.987.329	7.078.153.750	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	1.295.731.436	3.403.159.504	Current
Tangguhan	(1.037.126.027)	(154.039.068)	Deferred
Subtotal	258.605.409	3.249.120.436	Subtotal
Total	3.626.592.738	10.327.274.186	Total

d. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

This account consists of:

d. Income tax - current

Reconciliations between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	67.994.348.703	108.716.623.280	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the period
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(2.303.504.084)	(27.451.786.863)	Subsidiaries' income before income tax expense
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	2.788.828.886	(1.040.998.301)	Share in net profit of associates
Eliminasi untuk konsolidasi	(81.669.852)	-	Elimination for consolidation
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	585.788.000	567.359.000	Employee benefits
Penyisihan atas ECLs	355.742.692	-	Allowance for ECLs
Sewa	101.493.223	-	Leases
Beda permanen:			Permanent differences:
Sumbangan dan jamuan	1.296.440.528	671.972.500	Donations and entertainment
Pajak	726.848.789	1.100.732.343	Taxes
Penyusutan	216.626.125	233.642.969	Depreciation
Gaji	107.154.842	-	Salaries
Promosi dan iklan	104.616.550	25.402.466	Marketing and promotions
Jasa profesional	-	8.434.873	Professional fees
Keuntungan investasi lainnya	(47.807.315.487)	(36.690.755.400)	Gains on other investments
Penghasilan yang telah dikenai pajak final:			Income subjected to final tax:
Bunga	(5.463.335.504)	(13.751.576.219)	Interest
Sewa	(2.368.052.818)	(3.472.161.387)	Rent
Lain-lain	(122.130.000)	(36.915.000)	Others
Laba kena pajak - Entitas Induk	16.131.880.593	28.879.974.261	Taxable income - the Company

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

	2020	2019	
Laba kena pajak - Entitas Induk	16.131.880.593	28.879.974.261	Taxable income - the Company
Laba kena pajak - Entitas Induk (pembulatan)	16.131.880.000	28.879.974.000	Taxable income - the Company (rounded)
Beban pajak kini (22% pada 2020 dan 25% pada 2019)			Current tax expense (22% in 2020 and 25% in 2019)
Entitas Induk	3.549.013.600	7.219.993.500	The Company
Entitas Anak	1.295.731.436	3.403.159.504	Subsidiaries
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Entitas Induk			The Company
Pasal 23	954.440.305	837.165.034	Article 23
Pasal 25	684.303.900	659.247.900	Article 25
Subtotal	1.638.744.205	1.496.412.934	Subtotal
Entitas Anak	3.092.797.055	3.157.729.091	Subsidiaries
Total pajak dibayar di muka	4.731.541.260	4.654.142.025	Total prepaid taxes
Pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax - Article 29
Entitas Induk	1.910.269.395	5.723.580.566	The Company
Entitas Anak	43.946.449	245.430.413	Subsidiaries
Total pajak penghasilan - Pasal 29	1.954.215.844	5.969.010.979	Total income tax - Article 29
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated claims for tax refund
Entitas Induk	-	-	The Company
Entitas Anak	1.841.012.067	-	Subsidiaries
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	1.841.012.067	-	Total estimated claims for tax refund

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	67.994.348.703	108.716.623.280	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the period
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(2.303.504.084)	(27.451.786.863)	Subsidiaries' income before income tax expense
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	2.788.828.886	(1.040.998.301)	Share in net profit of associate
Eliminasi untuk konsolidasi	(81.669.852)	-	Elimination for consolidation
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	68.398.003.653	80.223.838.116	Income before income tax expense of the Company

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	68.398.003.653	80.223.838.116	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22% pada 2020 dan 25% pada 2019)	15.047.560.804	20.055.959.529	<i>Tax calculated based on applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019)</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	(11.728.012.334)	(12.977.805.714)	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Pengaruh pada saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	48.438.990	-	<i>Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate</i>
Efek pembulatan	(131)	(65)	<i>Rounding effect</i>
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Entitas Induk	3.367.987.329	7.078.153.750	<i>The Company</i>
Entitas Anak	258.605.409	3.249.120.436	<i>Subsidiaries</i>
Total	3.626.592.738	10.327.274.186	Total

e. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Manfaat pajak tangguhan/ Deferred tax benefit	2020			Saldo akhir/ Ending balance
			<i>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income</i>	<i>Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss</i>	<i>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income</i>	
Aset pajak tangguhan -						
Entitas Induk/ <i>Deferred tax assets - the Company</i>						
Imbalan kerja karyawan/ <i>Employee benefits</i>	397.421.500	128.873.360	(63.167.280)	(48.438.990)	748.410	415.437.000
Penyisihan atas ECLs/ <i>Allowance for ECLs</i>	-	78.263.392	-	-	-	78.263.392
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	-	22.328.509	-	-	-	22.328.509
Total asset pajak tangguhan -	397.421.500	229.465.261	(63.167.280)	(48.438.990)	748.410	516.028.901
Aset pajak tangguhan -						
Entitas anak/ <i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i>	414.964.202	1.105.254.786	(45.548.576)	(68.128.759)	18.333.055	1.424.874.708
Aset pajak tangguhan - neto/Deferred tax assets - net	812.385.702	1.334.720.047	(108.715.856)	(116.567.749)	19.081.465	1.940.903.609

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2019			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Manfaat pajak tangguhan/ <i>Deferred tax benefit</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Aset pajak tangguhan - Entitas Induk/ <i>Deferred tax assets - the Company</i></u>				
Imbalan kerja karyawan/ <i>Employee benefits</i>	282.759.250	141.839.750	(27.177.500)	397.421.500
Total asset pajak tangguhan - Entitas Induk/<i>Total deferred tax assets - the Company</i>	282.759.250	141.839.750	(27.177.500)	397.421.500
Aset pajak tangguhan - Entitas anak/ <i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i>	289.867.580	154.039.068	(28.942.446)	414.964.202
Aset pajak tangguhan - neto/<i>Deferred tax assets - net</i>	572.626.830	295.878.818	(56.119.946)	812.385.702

f. Surat Tagihan

Entitas Induk

Entitas Induk menerima surat tagihan pajak-pajak penghasilan untuk tahun buku 2019 dan 2018 sebesar Rp 700.000 dan disajikan dalam akun "Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Rincian surat tagihan pajak yang diterima Entitas Induk selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Masa Pajak/ <i>Tax Period</i>	Nomor STP-PPH/ <i>Number of STP-PPH</i>	Tagihan/ <i>Collection</i>	Kurang Bayar/ <i>Underpayment</i>	Tanggal Bayar/ <i>Payment Date</i>
2019				
Desember/ <i>December</i>	00059/103/19/054/20	Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	100.000	16 September 2020/ <i>September 16, 2020</i>
2018				
Januari/ <i>January</i>	00084/103/18/054/20	Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	100.000	16 September 2020/ <i>September 16, 2020</i>
Januari/ <i>January</i>	00220/103/18/054/20	Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	500.000	16 September 2020/ <i>September 16, 2020</i>
			700.000	

Entitas Induk menerima surat tagihan pajak-pajak penghasilan untuk tahun buku 2018, 2017 dan 2016 sebesar Rp 124.768.880 dan disajikan dalam akun "Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Rincian surat tagihan pajak yang diterima Entitas Induk selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Masa Pajak/ <i>Tax Period</i>	Nomor STP-PPH/ <i>Number of STP-PPH</i>	Tagihan/ <i>Collection</i>	Kurang Bayar/ <i>Underpayment</i>	Tanggal Bayar/ <i>Payment Date</i>
2018				
Januari/ <i>January</i>	00004/106/18/011/19	Bunga Pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest Article 9 (2a) KUP</i>	233.720	18 Juli 2019/ <i>July 18, 2019</i>

f. Notice of Tax Collection

The Company

The Company received notice of tax collection for income tax for the years 2019 and 2018 amounted to Rp 700,000, which is presented in "Taxes" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2020.

Details of notice of tax collection received by the Company during 2020 are as follows:

The Company received notice of tax collection for income tax for the years 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp 124,768,880, which is presented in "Taxes" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2019.

Details of notice of tax collection received by the Company during 2019 are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date
2017				
Januari - Juni/ January - June	01666/101/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>Interest Article 8 (2a) KUP</i> Bunga Pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest Article 9 (2a) KUP</i>	1.288.289 865	16 Juli 2019/ July 16, 2019
Juli - Desember/ July - December	01667/101/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>Interest Article 8 (2a) KUP</i> Bunga Pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest Article 9 (2a) KUP</i> Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	1.621.278 297.121 100.000	16 Juli 2019/ July 16, 2019
Oktober - Desember/ October - December	00549/106/17/011/18	Bunga Pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest Article 9 (2a) KUP</i>	2.103.480	16 Juli 2019/ July 16, 2019
2017	00515/106/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>Interest Article 8 (2a) KUP</i> Bunga Pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest Article 9 (2a) KUP</i> Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	16.262.525 6.260.632 1.000.000	16 Juli 2019/ July 16, 2019
2016				
Februari - Juni/ February - June	00908/101/16/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>Interest Article 8 (2a) KUP</i>	1.238.796	16 Juli 2019/ July 16, 2019
Juli - Desember/ July - December	00909/101/16/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>Interest Article 8 (2a) KUP</i>	767.314	16 Juli 2019/ July 16, 2019
2016	00345/106/16/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ <i>Interest Article 8 (2a) KUP</i>	93.594.860	16 Juli 2019/ July 16, 2019
				124.768.880

Entitas Anak

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

BKK, entitas anak, menerima surat tagihan pajak-pajak penghasilan untuk tahun buku 2019, 2018, 2017 dan 2016 sebesar Rp 1.173.434.354 dan disajikan dalam akun "Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Rincian surat tagihan pajak yang diterima BKK, entitas anak, selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date
2019				
Januari/ January	00754/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	500.000	-
Februari/ February	00700/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	500.000	-
Maret/ March	00701/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	500.000	-
April/ April	00702/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	500.000	-
Mei/ May	00703/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	500.000	-
Juni/ June	00704/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	500.000	-
Juli/ July	00705/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ <i>Penalty Article 7 KUP</i>	500.000	-

Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

BKK, subsidiary, received notice of tax collection for income tax for the years 2019, 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,173,434,354, which is presented in "Taxes" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2019.

Details of notice of tax collection received by BKK, subsidiary, during 2019 are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

f. Notice of Tax Collection (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date
<u>2019 (lanjutan/continued)</u>				
Agustus/ August	00706/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
September/ September	00707/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
Oktober/ October	00708/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
<u>2018</u>				
April - Juni/ April - June	00152/107/18/303/18	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	1.500.000	-
Juni/ June	00411/107/18/011/19	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	70.792.073	9 Juli 2019/ July 9, 2019
Juli/ July	01103/107/18/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
	00412/107/18/011/19	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	47.219.798	9 Juli 2019/ July 9, 2019
Agustus/ August	01098/107/18/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
September/ September	01099/107/18/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
	00413/107/18/011/19	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	32.320.216	9 Juli 2019/ July 9, 2019
Oktober/ October	01100/107/18/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
November/ November	01101/107/18/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
	00414/107/18/011/19	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	60.473.755	9 Juli 2019/ July 9, 2019
Desember/ December	01102/107/18/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
	00415/107/18/011/19	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	48.776.371	9 Juli 2019/ July 9, 2019
<u>2017</u>				
Januari/ January	01140/107/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	39.993.047	10 Januari 2019/ January 10, 2019
Februari/ February	01141/107/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	121.609.742	10 Januari 2019/ January 10, 2019
Maret/ March	01142/107/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	274.760.843	10 Januari 2019/ January 10, 2019
September/ September	01143/107/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	94.331.371	10 Januari 2019/ January 10, 2019
Desember/ December	00548/106/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	375.425	10 Januari 2019/ January 10, 2019
		Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	1.000.000	10 Januari 2019/ January 10, 2019
	01144/107/17/011/18	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	10 Januari 2019/ January 10, 2019
<u>2016</u>				
Januari – Desember/ January – December	00013/201/16/011/19	Pajak yang tidak/kurang bayar/ Underpayment tax	95.788.957	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
April/ April	00061/207/16/011/19	Bunga Pasal 13 (2) KUP/ Interest Article 13 (2) KUP	45.978.700	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
		PPN Kurang Bayar/ Underpayment VAT	2.290.000	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
November/ November	00062/207/16/011/19	Bunga Pasal 13 (2) KUP/ Interest Article 13 (2) KUP	1.099.200	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
		PPN Kurang Bayar/ Underpayment VAT	15.123.167	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
		Bunga Pasal 13 (2) KUP/ Interest Article 13 (2) KUP	7.259.121	18 Oktober 2019/ October 18, 2019

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (lanjutan)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date
2016 (lanjutan/continued)				
Desember/ December	00063/207/16/011/19	PPN Kurang Bayar/ Underpayment VAT Bunga Pasal 13 (2) KUP/ Interest Article 13 (2) KUP	26.805.455 12.866.619	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
	00467/106/16/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	8.917.055	10 Januari 2019/ January 10, 2019
	00410/140/16/011/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
	00021/240/16/011/19	Pajak yang tidak/kurang bayar/ Underpayment tax Bunga Pasal 13 (2) KUP/ Interest Article 13 (2) KUP	3.333.333 1.600.000	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
	00022/203/16/011/19	Pajak yang tidak/kurang bayar/ Underpayment tax Bunga Pasal 13 (2) KUP/ Interest Article 13 (2) KUP	7.487.774 3.594.132	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
	00135/103/16/011/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
2016	00017/206/16/011/19	Pajak yang tidak/kurang bayar/ Underpayment tax Bunga Pasal 13 (2) KUP/ Interest Article 13 (2) KUP	94.215.000 45.223.200	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
			1.173.434.354	

PT Multidaya Dinamika (MDD)

MDD menerima surat tagihan pajak-pajak penghasilan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 4.427.793 dan disajikan dalam akun "Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Rincian surat tagihan pajak yang diterima MDD selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

PT Multidaya Dinamikia (MDD)

MDD received notice of tax collection for income tax for the years 2020 amounted to Rp 4,427,793, which is presented in "Taxes" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2020.

Details of notice of tax collection received by MDD during 2020 are as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date
2020				
Januari/ January	00280/107/20/011/20	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article KUP	500.000	18 November 2020/ November 18, 2020
Januari/ January	00282/107/20/011/20	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article KUP	500.000	18 November 2020/ November 18, 2020
Maret/ March	00017/206/16/011/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article KUP	500.000	18 November 2020/ November 18, 2020
		Bunga Pasal 9 (2) KUP/ Interest Article 9 (2) KUP	1.070.209	18 November 2020/ November 18, 2020
Mei/ May	00259/107/20/011/20	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article KUP	500.000	18 November 2020/ November 18, 2020
Juni/ June	00260/107/20/011/20	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article KUP Bunga Pasal 9 (2) KUP/ Interest Article 9 (2) KUP	500.000 857.584	18 November 2020/ November 18, 2020
			4.427.793	

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Multidaya Dinamika (MDD) (lanjutan)

MDD menerima surat tagihan pajak-pajak penghasilan untuk tahun buku 2019, 2018, 2017 dan 2016 sebesar Rp 2.633.417 dan disajikan dalam akun "Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Rincian surat tagihan pajak yang diterima MDD selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date
2019			
Februari/ February	00095/101/19/008/19	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
Maret/ March	00096/101/19/008/19	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
Juni/ June	00097/101/19/008/19	576.170	11 November 2019/ November 11, 2019
Juli/ July	00098/101/19/008/19	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
Agustus/ August	00099/101/19/008/19	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
2018			
Maret/ March	00194/101/18/008/18	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
April/ April	00751/107/18/008/18	500.000	11 November 2019/ November 11, 2019
Mei/ May	00195/101/18/008/18	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
Juli/ July	00196/101/18/008/18	141.314	11 November 2019/ November 11, 2019
Agustus/ August	00197/101/18/008/18	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
2017			
Februari/ February	00966/101/17/008/18	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
April/ April	00967/101/17/008/18	41.249	11 November 2019/ November 11, 2019
Okttober/ October	00968/101/17/008/18	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
November/ November	00969/101/17/008/18	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
Desember/ December	00970/101/17/008/18	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
2016			
Maret/ March	00561/101/16/008/18	43.538	11 November 2019/ November 11, 2019
Agustus/ August	00562/101/16/008/18	41.231	11 November 2019/ November 11, 2019
Desember/ December	00563/101/16/008/18	189.915	11 November 2019/ November 11, 2019
			2.633.417

19. TAXATION (continued)

f. Notice of Tax Collection (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Multidaya Dinamkia (MDD) (continued)

MDD received notice of tax collection for income tax for the years 2019, 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp 2,633,417, which is presented in "Taxes" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2019.

Details of notice of tax collection received by MDD during 2019 are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)

BTI menerima surat tagihan pajak-pajak penghasilan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 24.709.280 dan disajikan dalam akun "Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Rincian surat tagihan pajak yang diterima BTI selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Masa Pajak/ <u>Tax Period</u>	Nomor STP-PPH/ <u>Number of STP-PPH</u>	Tagihan/ <u>Collection</u>	Kurang Bayar/ <u>Underpayment</u>	Tanggal Bayar/ <u>Payment Date</u>
2018	00305/106/18/034/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article KUP Bunga Pasal 13 (2) KUP/ Interest Article 13 (2) KUP	1.000.000 23.709.280 24.709.280	20 Januari 2020/ January 20, 2020

g. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

20. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan uang muka yang diterima Grup sehubungan dengan penjualan produk *digital* masing-masing sebesar Rp 4.512.253.961 dan Rp 4.805.723.102.

19. TAXATION (continued)

f. Notice of Tax Collection (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)

BTI received notice of tax collection for income tax for the years 2018 amounted to Rp 24,709,280, which is presented in "Taxes" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2020.

Details of notice of tax collection received by BTI during 2020 are as follows:

g. Changes in Corporate Tax Rate

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

20. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents advances received by the Group from customers in connection with sales of digital products amounting to Rp 4,512,253,961 and Rp 4,805,723,102.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank yang diterima oleh Entitas Induk dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Al Ijarah Muntahiyak Bi Al Tamlik (IMBT)	28.957.000.000	36.511.000.000	Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT)
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.554.000.000	7.554.000.000	Current maturities of long-term bank loan
Bagian jangka panjang	21.403.000.000	28.957.000.000	Long-term maturities

Berdasarkan Deklarasi Ijarah No. 119/EXT/CORP/DVN/19 dan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 21 Oktober 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit Al Ijarah Muntahiyak Bi Al Tamlik (IMBT) dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp 37.770.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian ruangan kantor yang berlokasi di AXA Tower Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta (Catatan 12) dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2024. Margin yang berlaku untuk fasilitas ini adalah sebesar 9,75% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin oleh kios yang terletak di Jl. Prof. Dr. Satrio Lantai 7 No. OT/07/01 Blok Oval dengan SHMSRS No. 6681/Karet Kuningan atas nama Yayasan Suara Nafiri Sejahtera, yang akan dibalik nama menjadi atas nama Entitas Induk setelah pinjaman bank ini dilunasi.

Selama jangka waktu pinjaman Entitas Induk tidak boleh melakukan hal sebagai berikut :

1. Mengalihkan hak sewa bangunan kepada pihak lain;
2. Menyewakan kembali bangunan (*sub-lease*) kepada pihak ketiga kecuali untuk kegiatan sehari-hari;
3. Menjadikan bangunan sebagai jaminan kepada pihak ketiga;
4. Mempergunakan bangunan tidak sesuai dengan peruntukannya;
5. Masuk dalam perikatan dengan pihak lain yang akan menimbulkan hutang atau kewajiban pembayaran; dan
6. Membuat objek jaminan menjadi berkurang nilainya.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

21. LONG-TERM BANK LOAN

This account represents bank loan obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Permata) with details as follows:

Based on Ijarah Declaration No. 119/EXT/CORP/DVN/19 and Credit Agreement No. 13 dated October 21, 2019, the Company obtained Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT) from Permata with maximum credit limit amounting to Rp 37,770,000,000. This facility is used to purchase office space located at AXA Tower 7th floor, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18, Jakarta (Note 12) and will mature on October 21, 2024. The applicable margin for this facility is 9.75% per annum.

This credit facility is secured by kiosk which is located at Jl. Prof. Dr. Satrio 7th floor No. OT/07/01 Block Oval with SHMSRS No. 6681/Karet Kuningan under the name of Yayasan Suara Nafiri Sejahtera, which title will be transferred under the name of the Company after this loan has been fully paid.

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities:

1. Transfer the rent's right to other parties;
2. Sub-lease the building to third parties unless for daily activities;
3. Use the building as collateral to third parties;
4. Use the building that is not in accordance with its function;
5. Enter into agreement with other parties that will incur debt or payment obligation; and
6. Reduce the value of the collateral.

Interest expenses on long-term bank loan for the years ended December 31, 2020 and 2019 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan terdiri dari:

	2020	2019	The Company
Entitas Induk			
PT Mandiri Tunas Finance	292.193.336	699.453.849	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	77.721.441	375.030.915	PT BCA Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	6.062.146	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
MDD, entitas anak			<u>MDD, subsidiary</u>
PT Astra Sedaya Finance	109.329.300	129.635.780	PT Astra Sedaya Finance
Total	479.244.077	1.210.182.690	Total
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of financing payables
PT Mandiri Tunas Finance	292.193.336	407.260.513	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	77.721.441	297.309.474	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	23.540.177	22.138.488	PT Astra Sedaya Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	6.062.146	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
Total utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	393.454.954	732.770.621	Total current maturities of financing payables
Bagian jangka panjang	85.789.123	477.412.069	Long-term maturities

Entitas Induk

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 3 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 1.115.750.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2021.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Entitas Induk (Catatan 12).

Utang pembiayaan ini dikenai bunga sebesar 8,87% efektif per tahun.

PT BCA Finance

Pada tanggal 24 April 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 1.064.600.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2021.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Entitas Induk (Catatan 12).

Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 7,21% per tahun.

22. FINANCING PAYABLES

Financing payables consist of:

	2020	2019	The Company
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of financing payables
PT Mandiri Tunas Finance	292.193.336	407.260.513	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	77.721.441	297.309.474	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	23.540.177	22.138.488	PT Astra Sedaya Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	6.062.146	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
Total utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	393.454.954	732.770.621	Total current maturities of financing payables
Bagian jangka panjang	85.789.123	477.412.069	Long-term maturities

The Company

PT Mandiri Tunas Finance

As of September 3, 2019, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 1,115,750,000. This facility will be repaid in 24 monthly installments and will mature on August 3, 2021.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by the Company (Note 12).

This financing payable bears annual interest rate of 8.87% per year.

PT BCA Finance

On April 24, 2018, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle to amounting to Rp 1,064,600,000. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on March 24, 2021.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by the Company (Note 12).

This facility bears annual interest rate of 7.21% per year.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Pada tanggal 4 Maret 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 15.605.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 17 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2020.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Entitas Induk (Catatan 12).

Utang pembiayaan ini dikenai bunga sebesar 3,94% efektif per tahun.

Utang pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 29 Juni 2020.

MDD

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 11 September 2019, MDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 165.375.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2024.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh MDD (Catatan 12).

Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 8,41% per tahun.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catalan 33).

23. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan, kendaraan dan server yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan, kendaraan dan mesin memiliki jangka waktu sewa antara 3-5 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa kendaraan dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. FINANCING PAYABLES (continued)

The Company (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

As of March 4, 2019, the Company obtained financing facility from PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 15,605,000. This facility will be repaid in 17 monthly installments and will mature July 4, 2020.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by the Company (Note 12).

This financing payable bears annual interest rate of 3.94% per year.

This financing payable has been fully paid on June 29, 2020.

MDD

PT Astra Sedaya Finance

On September 11, 2019, MDD obtained financing facility from PT Astra Sedaya Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle to amounting to Rp 165,375,000. This facility will be repaid in 60 monthly installments and will mature on September 10, 2024.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by MDD (Note 12).

This facility bears annual interest rate of 8.41% per year.

Interest expenses on financing payables for the years ended December 31, 2020 and 2019 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

23. LEASES

The Group has lease contracts for various items of buildings, vehicles and equipment used in its operations. Leases of buildings, vehicles and machineries have a lease terms of 3-5 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group also has certain lease of vehicles and buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

2020				
	Saldo Awal (Penerapan PSAK 73)/ <i>Beginning Balance</i> (Adoption of PSAK 73)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				
Bangunan	7.012.014.523	-	-	7.012.014.523
Kendaraan	132.076.582	-	-	132.076.582
Mesin	515.784.047	-	-	515.784.047
Total	7.659.875.152	-	-	7.659.875.152
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	1.402.402.905	-	1.402.402.905
Kendaraan	-	44.025.527	-	44.025.527
Mesin	-	171.928.016	-	171.928.016
Total	-	1.618.356.448	-	1.618.356.448
Nilai Buku Neto	7.659.875.152			6.041.518.704

Liabilitas sewa merupakan utang atas sewa bangunan, kendaraan dan mesin dengan rincian sebagai berikut:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2020			2019		
Liabilitas sewa bruto					
Jatuh tempo:					
Tidak lebih dari 1 tahun			Gross lease liabilities Due date:		
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun			Not later than 1 year Later than 1 year and not later than 5 years		
Total					
Dikurangi: Beban keuangan masa depan			Total Less: Future finance charges		
Nilai kini dari liabilitas sewa			Present value of lease liabilities		
Nilai kini dari liabilitas sewa			Present value of lease liabilities Due date:		
Jatuh tempo:			Not later than 1 year Later than 1 year and not later than 5 years		
Tidak lebih dari 1 tahun					
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun					
Total			Total		

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	2020	2019	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Efek penerapan PSAK 73	7.659.875.152	-	<i>Effect of adoption of PSAK 73</i>
Saldo awal setelah penerapan PSAK 73	7.659.875.152	-	<i>Beginning balance after adoption of PSAK 73</i>
Penambahan bunga	520.049.239	-	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran			
Pokok	(2.774.923.678)	-	<i>Payments</i>
Bunga	(520.049.239)	-	<i>Principal Interest</i>
Saldo akhir	4.884.951.474	-	<i>Ending balance</i>
Lancar	1.306.271.380	-	<i>Current</i>
Tidak lancar	3.578.680.094	-	<i>Non-current</i>

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Grup adalah 9,00%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 34.

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	2020	
Beban depresiasi atas aset hak-guna		<i>Depreciation expenses of right-of-use assets</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1.618.356.448	<i>General and administrative expenses (Note 32)</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek		<i>Expense relating to short-term leases</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	821.761.086	<i>General and administrative expenses (Note 32)</i>
Beban bunga atas kewajiban sewa (Catatan 33)	520.049.239	<i>Interest expenses on the lease liabilities (Note 33)</i>
Total yang diakui dalam laba rugi	2.960.166.773	Total amount recognized in profit or loss

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 4.116.734.003, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa.

For the year ended December 31, 2020, the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9.00%.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 34.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

The total cash outflows for year ended December 31, 2020 for all lease contracts amounted to Rp 4,116,734,003, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mencatat imbalan kerja karyawan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan perhitungan aktuaria sebagai berikut:

	2020	2019	<i>Date of Actuary's Reports <u>The Company</u></i>
Tanggal Laporan Aktuaria <u>Entitas Induk</u>			
PT Sentra Jasa Aktuaria <u>Entitas Anak</u> BKK	22 Februari 2021/ February 22, 2021	28 Februari 2020/ February 28, 2020	PT Sentra Jasa Aktuaria <u>Subsidiaries</u> BKK
PT Sentra Jasa Aktuaria MDD	22 Februari 2021/ February 22, 2021	28 Februari 2020/ February 28, 2020	PT Sentra Jasa Aktuaria MDD
PT Sentra Jasa Aktuaria SI	22 Februari 2021/ February 22, 2021	28 Februari 2020/ February 28, 2020	PT Sentra Jasa Aktuaria SI
PT Dian Artha Tama	27 Maret 2021/ March 27, 2021	11 Februari 2020/ February 11, 2020	PT Dian Artha Tama

Laporan aktuaria di atas disusun menggunakan metode dan asumsi di bawah ini:

The abovementioned actuary reports are prepared using the following methods and assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	3,64% - 7,83%	5,42% - 8,19%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,00% - 4,00%	3,00% - 5,00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas <i>from mortality rate</i>	10% dari tingkat mortalitas <i>from mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6,00% for employee before 30 years old, then decrease linearly until 0% at 2 years before normal retirement age	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6,00% for employee before 30 years old, then decrease linearly until 0% at 2 years before normal retirement age	<i>Employees' resignation rate per age</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.871.901.427	3.266.181.130	<i>Present value of defined benefits obligation</i>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban jasa kini	1.045.031.556	1.103.530.965	Current service costs
Beban bunga	244.873.953	196.253.340	Interest expense
Beban jasa lalu	(27.836.604)	-	Past service costs
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(159.985.625)	-	Remeasurement of other long-term employee benefits
Total	1.102.083.280	1.299.784.305	Total

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Pengaruh perubahan asumsi demografis	867.345	-	Effect of changes in demographic assumptions
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(462.846.666)	(361.453.841)	Effect of experience adjustment
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(32.183.662)	136.974.058	Effect of changes in financial assumptions
Total	(494.162.983)	(224.479.783)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	3.266.181.130	2.317.775.939	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 32)	1.102.083.280	1.299.784.305	Employee benefits expense current year (Note 32)
Penghasilan komprehensif lain	(494.162.983)	(224.479.783)	Other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(2.200.000)	(126.899.331)	Employee benefits paid
Saldo akhir tahun	3.871.901.427	3.266.181.130	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Analisis sensitivitas			Sensitivity analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate analysis
Tingkat diskonto -1%	4.240.217.159	3.607.817.617	Discount rate -1%
Tingkat diskonto +1%	3.552.930.467	2.972.367.735	Discount rate +1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate analysis
Tingkat kenaikan gaji -1%	3.541.977.998	2.951.084.198	Salary increase rate -1%
Tingkat kenaikan gaji +1%	4.247.368.673	3.629.220.428	Salary increase rate +1%

The Group's management believes that the employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of the Employment Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2020 and 2019.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	483.112.280	376.202.676	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	144.667.000	40.182.000	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	608.946.000	289.151.000	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	5.946.950.000	5.951.367.225	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	37.264.715.147	43.955.973.229	Over 10 years

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 13,94 tahun.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

There is no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

The maturity of the undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

25. MODAL SAHAM

2020

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
				2020
PT 1 Inti Dot Com	150.000.000	21,00%	15.000.000.000	PT 1 Inti Dot Com
Martin Suharlie, Komisaris Utama	58.335.000	8,17%	5.833.500.000	Martin Suharlie, President Commissioner
PT Sentra Wicaksana Anugerah	36.385.600	5,09%	3.638.560.000	PT Sentra Wicaksana Anugerah
PT Asuransi Jiwa Kresna	229.470.300	32,13%	22.947.030.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT Soteria Wicaksana Investama	73.572.234	10,30%	7.357.223.400	PT Soteria Wicaksana Investama
Masyarakat (di bawah 5%)	152.230.666	23,31%	7.822.666.600	Public (below 5%)
Total saham beredar	699.993.800	100,00%	62.598.980.000	Total outstanding shares
Saham treasuri	14.291.900	-	8.829.590.000	Treasury stocks
Total	714.285.700	100,00%	71.428.570.000	Total

2019

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2019 based on reports provided by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2019		Shareholders
			Total/Total		
PT 1 Inti Dot Com	150.000.000	21,00%	15.000.000.000		PT 1 Inti Dot Com
Martin Suharlie, Komisaris Utama	100.000.000	14,00%	10.000.000.000		Martin Suharlie, President Commissioner
PT Kresna Karisma Persada	93.874.800	13,14%	9.387.480.000		PT Kresna Karisma Persada
PT Sejahtera Cipta Primaguna (dahulu PT Nusantara Utama Jaya)	71.960.500	10,07%	7.196.050.000		PT Sejahtera Cipta Primaguna (formerly PT Nusantara Utama Jaya)
PT M Cash Integrasi Tbk	71.232.934	9,97%	7.123.293.400		PT M Cash Integrasi Tbk
Masyarakat (di bawah 5%)	227.217.466	31,82%	22.721.746.600		Public (below 5%)
Total	714.285.700	100,00%	71.428.570.000		Total

Saham Treasuri

Berdasarkan surat No. 75/EXT-CORP/DIVA/III/2020 tanggal 18 Maret 2020 dan surat No. 137/EXT-CORP/DIVA/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020, Entitas Induk menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai rencana pembelian kembali saham Entitas Induk.

Pembelian kembali saham Entitas Induk dilaksanakan dari tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan 9 September 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Entitas Induk telah membeli kembali 14.291.900 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp 8.829.590.000.

Treasury Stock

Based on letter No. 75/EXT-CORP/DIVA/III/2020 dated March 18, 2020 and letter No. 137/EXT-CORP/DIVA/VI/2020 dated June 18, 2020, the Company submitted Information Disclosure to the Financial Services Authority ("OJK") regarding the Company's Share Buyback Plan.

Buyback of the Company's shares is conducted from March 26, 2020 until September 9, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, the Company has bought back 14,291,900 of its shares with total purchase price amounting to Rp 8,829,590,000.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2020 and 2019 details of additional paid-in capital consists of:

	2020	2019	
Agio saham dari penawaran umum perdana saham	610.714.245.000	610.714.245.000	<i>Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering</i>
Dikurangi: Beban emisi saham	19.999.677.297	19.999.677.297	<i>Less: Share issuance costs</i>
Subtotal	590.714.567.703	590.714.567.703	<i>Subtotal</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.568.633.470	1.568.633.470	<i>Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Pengampunan pajak	391.550.000	391.550.000	<i>Tax amnesty</i>
Total	592.674.751.173	592.674.751.173	<i>Total</i>

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 1.568.633.470 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 2.068.633.470. dan harga perolehan sebesar Rp 500.000.000 atas akuisisi BKK, entitas anak, oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2018.

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 1,568,633,470 represents an excess of book value amounting to Rp 2,068,633,470 over acquisition cost amounting to Rp 500,000,000 on the acquisition of BKK, subsidiary, by the Company which was made on January 23, 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tambahan modal disetor berasal dari pengampunan pajak Entitas Induk, BKK dan SI masing-masing sebesar Rp 271.050.000, Rp 35.500.000 dan Rp 85.000.000.

27. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juli 2020, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 216 pada tanggal yang sama , yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100.000.000; dan
- Membukukan laba neto untuk tahun 2019 sebesar Rp 93.638.796.062 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Entitas Induk.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2019, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 34 pada tanggal yang sama , yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 300.000.000; dan
- Membukukan laba neto untuk tahun 2018 sebesar Rp 9.549.775.875 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Entitas Induk.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
MDD	18.827.705.485	18.492.215.342	MDD
BTI	10.612.165.703	11.437.983.216	BTI
SI	9.269.418.476	10.459.850.489	SI
Lain-lain	5.444.971.410	3.462.797.243	Others
Total	44.154.261.074	43.852.846.290	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, additional paid-in capital obtained from tax amnesty the Company, BKK and SI amounted to Rp 271,050,000, Rp 35,500,000 and Rp 85,000,000, respectively.

27. GENERAL RESERVES

Based on General Meeting of Shareholders held on July 21, 2020, notarized by Notarial Deed No. 216 on the same date of Notary Christina Dwi Utami, S.H., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to Rp 100,000,000; and
- Recognized net income for the year 2019 amounting to Rp 93,638,796,062 as retained earnings for the Company's additional working capital.

Based on General Meeting of Shareholders held on May 21, 2019, notarized by Notarial Deed No. 34 on the same date of Notary Rusnaldy, S.H., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to Rp 300,000,000; and
- Recognized net income for the year 2018 amounting to Rp 9,549,775,875 as retained earnings for the Company's additional working capital.

28. NONCONTROLLING INTERESTS

Noncontrolling interests (NCI) in net assets of subsidiaries represent the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

The details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENJUALAN NETO

Rincian pendapatan Grup berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Produk dan jasa digital	3.660.163.366.909	3.354.308.838.223	Digital products and services
Perjalanan dan pariwisata	22.017.223.104	187.817.107.563	Tours and travel
Jasa digital keuangan	5.681.260.029	7.915.064.281	Digital financial services
Total	3.687.861.850.042	3.550.041.010.067	Total

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT M Cash Integrasi Tbk	682.732.110.704	894.943.679.620	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Anugerah Wicaksana Digital	575.512.320.420	148.110.349.122	PT Anugerah Wicaksana Digital
Total	1.258.244.431.124	1.043.054.028.742	Total

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7g).

Sales that exceed 10% of total sales are as follows:

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Persediaan awal	115.257.937.527	79.356.058.183	Beginning balance
Pembelian	3.697.133.375.652	3.483.272.131.908	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	3.812.391.313.179	3.562.628.190.091	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 8)	(236.407.407.137)	(115.257.937.527)	Ending balance (Note 8)
Beban pokok penjualan	3.575.983.906.042	3.447.370.252.564	Cost of goods sold
Lain-lain	22.443.120.440	-	Others
Total	3.598.427.026.482	3.447.370.252.564	Total

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

Purchases from suppliers that exceed 10% of total purchases are as follows:

	2020	2019	
PT XL Axiata Tbk	1.238.162.424.360	1.195.359.531.308	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	830.637.497.816	1.079.360.106.728	PT Telekomunikasi Selular
PT M Cash Integrasi Tbk	336.295.057.494	390.373.069.098	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Indosat Tbk	207.449.211.556	302.981.469.510	PT Indosat Tbk
Total	2.612.544.191.226	2.968.074.176.644	Total

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 7h).

The Group purchased inventories from related parties (Note 7h).

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri atas:

	2020	2019	
Pemasaran dan promosi	3.849.615.625	4.392.362.387	Marketing and promotions
Gaji dan tunjangan	2.841.225.551	3.130.397.294	Salaries and allowances
Perjalanan dinas	71.044.060	-	Business travel
Lain-lain	284.412.499	-	Others
Total	7.046.297.735	7.522.759.681	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan (Catatan 7i)	36.661.417.069	30.301.621.573	Salaries and allowances (Note 7i)
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	6.936.451.715	3.746.905.462	Depreciation of property and equipment (Note 12)
Utilitas	2.178.234.395	1.775.643.668	Utilities
Sumbangan dan jamuan	1.806.740.153	1.033.332.554	Donations and entertainment
Jasa profesional	1.709.508.699	3.330.302.318	Professional fees
Pemeliharaan dan perawatan	1.667.316.883	931.907.742	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 23)	1.618.356.448	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 23)
Imbalan kerja (Catatan 24)	1.102.083.280	1.299.784.305	Employee benefits (Note 24)
Pajak	1.051.552.130	3.186.301.178	Taxes
Peralatan dan perlengkapan	1.010.831.315	495.107.171	Equipment and supplies
Penyisihan ECLs (Catatan 6)	845.934.522	-	Allowance for ECLs (Note 6)
Sewa (Catatan 23)	821.761.086	2.374.058.127	Rent (Note 23)
Perjalanan dinas	657.521.517	1.027.296.594	Business travel
Asuransi	376.550.076	408.574.037	Insurance
Amortisasi (Catatan 15)	169.331.428	493.179.192	Amortization (Note 15)
Keamanan	157.805.126	40.587.900	Security
Transportasi	122.674.011	404.679.602	Transportation
Lainnya	1.021.204.535	1.599.920.009	Others
Total	59.915.274.388	52.449.201.432	Total

33. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	2020	2019	
Utang bank (Catatan 16 dan 21)	13.111.676.364	7.545.566.547	Bank loans (Notes 16 and 21)
Liabilitas sewa (Catatan 23)	520.049.239	-	Leases liabilities (Note 23)
Utang pembiayaan (Catatan 22)	81.244.828	60.155.439	Financing payables (Note 22)
Total	13.712.970.431	7.605.721.986	Total

33. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

	Mata uang/ Currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Asset
Aset				
Kas dan setara kas	USD SGD	7.361 3.680	103.822.458 39.168.183	Cash and cash equivalents
Aset moneter			142.990.641	Monetary assets
	Mata uang/ Currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Asset
Aset				
Kas dan setara kas	USD SGD	13.767 3.795	191.375.609 39.166.486	Cash and cash equivalents
Aset moneter			230.542.095	Monetary assets

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal laporan keuangan diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 14.312 untuk 1 USD dan Rp 10.814 untuk 1 SGD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2020, aset moneter akan meningkat sebesar Rp 2.147.996.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents in foreign currency.

	Mata uang/ Currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Asset
Aset				
Kas dan setara kas	USD SGD	7.361 3.680	103.822.458 39.168.183	Cash and cash equivalents
Aset moneter			142.990.641	Monetary assets
	Mata uang/ Currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Asset
Aset				
Kas dan setara kas	USD SGD	13.767 3.795	191.375.609 39.166.486	Cash and cash equivalents
Aset moneter			230.542.095	Monetary assets

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Monetary assets denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2020 and 2019.

On date of the financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp 14,312 for 1 USD and Rp 10,814 for 1 SGD. If this exchange rate is used at December 31, 2020, the monetary assets will be increased by Rp 2,147,996.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan jangka panjang, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020 jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp 928.518.807.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

2020						
Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Kas di bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	5,00%	133.292.547.090	-	-	-	133.292.547.090
Piutang pihak ketiga/Due from third party	9,00%	11.694.524.100	-	-	-	11.694.524.100
Piutang pihak berelasi jangka pendek/Short-term due from related parties	9,00%	69.440.760.924	-	-	-	69.440.760.924
Deposito yang dibatasi penggunaannya/Restricted time deposits	3,25% - 3,44%	62.456.983.750	-	-	-	62.456.983.750
Piutang pihak berelasi jangka panjang/Long-term due from related party	15,00%	-	27.217.805.611	-	-	27.217.805.611
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	10,00% - 11,00%	138.208.906.924	-	-	-	138.208.906.924
Utang pihak berelasi/Due to related parties	12,00%	38.720.638.347	-	-	-	38.720.638.347
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	9,75%	7.554.000.000	7.554.000.000	7.554.000.000	6.295.000.000	28.957.000.000
Utang pembiayaan/ Financing payables	7,21% - 8,87%	393.454.954	27.268.678	31.587.729	26.932.716	479.244.077
Liabilitas sewa/Lease liabilities	9,00%	1.306.271.380	1.966.829.779	1.303.418.415	308.431.900	4.884.951.474

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks and cash equivalents, due from third party, short-term and long-term due from related party, restricted time deposits, short-term bank loans, due to related parties, long-term bank loan, financing payables and lease liabilities.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

As of December 31, 2020, if loan interest rates increase or decrease by 1% compared to loan interest rate on December 31, 2020 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax benefit (expenses) of the Group for the year ended December 31, 2020 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp 928,518,807.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	2019	Total/Total						
Aset/Assets													
Bunga Tetap/ Fixed Rate													
Kas di bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	5,00 - 8,00%	220.407.378.487	-	-	-	-	220.407.378.487						
PIutang pihak ketiga/Due from third party	9,00%	23.376.000.000	-	-	-	-	23.376.000.000						
PIutang pihak berelasi jangka pendek/Short-term due from related parties	9,00%	20.565.954.155	-	-	-	-	20.565.954.155						
Deposito yang dibatasi penggunaannya/Restricted time deposits	5,00 - 6,25%	42.339.000.000	-	-	-	-	42.339.000.000						
PIutang pihak berelasi jangka panjang/Long-term due from related party	15,00%	-	-	20.597.555.428	-	-	20.597.555.428						
Liabilitas/Liabilities													
Bunga Tetap/Fixed Rate													
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	10,00 - 11,00%	143.232.141.178	-	-	-	-	143.232.141.178						
Utang pihak berelasi/Due to related parties	12,00%	47.646.453.398	-	-	-	-	47.646.453.398						
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	9,75%	7.554.000.000	7.554.000.000	7.554.000.000	7.554.000.000	6.295.000.000	36.511.000.000						
Utang pembiayaan/Financing payables	3,94 - 8,87%	732.770.621	393.745.154	27.605.083	31.977.093	24.084.739	1.210.182.690						

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan jangka panjang, deposito yang dibatasi penggunaannya dan investasi saham.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	2019	Total/Total						
Aset/Assets													
Bunga Tetap/ Fixed Rate													
Kas di bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	5,00 - 8,00%	220.407.378.487	-	-	-	-	220.407.378.487						
PIutang pihak ketiga/Due from third party	9,00%	23.376.000.000	-	-	-	-	23.376.000.000						
PIutang pihak berelasi jangka pendek/Short-term due from related parties	9,00%	20.565.954.155	-	-	-	-	20.565.954.155						
Deposito yang dibatasi penggunaannya/Restricted time deposits	5,00 - 6,25%	42.339.000.000	-	-	-	-	42.339.000.000						
PIutang pihak berelasi jangka panjang/Long-term due from related party	15,00%	-	-	20.597.555.428	-	-	20.597.555.428						
Liabilitas/Liabilities													
Bunga Tetap/Fixed Rate													
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	10,00 - 11,00%	143.232.141.178	-	-	-	-	143.232.141.178						
Utang pihak berelasi/Due to related parties	12,00%	47.646.453.398	-	-	-	-	47.646.453.398						
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	9,75%	7.554.000.000	7.554.000.000	7.554.000.000	7.554.000.000	6.295.000.000	36.511.000.000						
Utang pembiayaan/Financing payables	3,94 - 8,87%	732.770.621	393.745.154	27.605.083	31.977.093	24.084.739	1.210.182.690						

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, other investments, trade receivables, other receivables, due from third party, short-term and long-term due from related parties, restricted time deposits and investment in shares.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from nonperformance by these counterparties.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019	
Bank dan setara kas	133.292.547.090	220.407.378.487	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	204.286.701.400	244.936.169.500	Other investments
Piutang usaha	148.761.421.600	194.024.146.762	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.198.532.781	4.285.506.215	Other receivables
Piutang pihak ketiga	11.694.524.100	23.376.000.000	Due from third party
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	69.440.760.924	20.565.954.155	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	62.456.983.750	42.339.000.000	Restricted time deposits
Investasi saham	8.036.091.400	5.174.800.000	Investment in shares
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	27.217.805.611	20.597.555.428	Long-term due from related party
Total	668.385.368.656	775.706.510.547	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2020 and 2019:

	2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
Bank dan setara kas	133.292.547.090	-	-	133.292.547.090	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	204.286.701.400	-	-	204.286.701.400	Other investment
Piutang usaha	135.308.351.487	12.607.135.591	845.934.522	148.761.421.600	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.198.532.781	-	-	3.198.532.781	Other receivables
Piutang pihak ketiga	11.694.524.100	-	-	11.694.524.100	Due from third party
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	69.440.760.924	-	-	69.440.760.924	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	62.456.983.750	-	-	62.456.983.750	Restricted time deposits
Investasi saham	8.036.091.400	-	-	8.036.091.400	Investment in shares
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	27.217.805.611	-	-	27.217.805.611	Long-term due from related party
Total	654.932.298.543	12.607.135.591	845.934.522	668.385.368.656	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

	2019				<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
	<i>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired</i>	<i>Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired</i>	<i>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired</i>	<i>Total/Total</i>	
Bank dan setara kas	220.407.378.487	-	-	220.407.378.487	<i>Other investment</i>
Investasi lainnya	244.936.169.500	-	-	244.936.169.500	<i>Trade receivables</i>
Piutang usaha	187.189.664.867	6.834.481.895	-	194.024.146.762	<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain	4.285.506.215	-	-	4.285.506.215	<i>Due from third parties</i>
Piutang pihak ketiga	23.376.000.000	-	-	23.376.000.000	<i>Short-term due from related parties</i>
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	20.565.954.155	-	-	20.565.954.155	<i>Restricted time deposits</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	42.339.000.000	-	-	42.339.000.000	<i>Investment in shares</i>
Investasi saham	5.174.800.000	-	-	5.174.800.000	<i>Long-term due from related party</i>
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	20.597.555.428	-	-	20.597.555.428	
Total	768.872.028.652	6.834.481.895	-	775.706.510.547	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

	2020					
	≤1 tahun/ ≤ 1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	138.208.906.924	-	-	-	138.208.906.924	138.208.906.924
Utang usaha						
Pihak ketiga	20.874.825.855	-	-	-	20.874.825.855	20.874.825.855
Pihak berelasi	21.904.956.860	-	-	-	21.904.956.860	21.904.956.860
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	1.838.610.026	-	-	-	1.838.610.026	1.838.610.026
Pihak berelasi	3.391.274.698	-	-	-	3.391.274.698	3.391.274.698
Beban akrual	1.865.752.471	-	-	-	1.865.752.471	1.865.752.471
Utang pihak berelasi	38.720.638.347	-	-	-	38.720.638.347	38.720.638.347
Utang bank jangka panjang	7.554.000.000	7.554.000.000	13.849.000.000	-	28.957.000.000	28.957.000.000
Utang pembiayaan	393.454.954	27.268.678	58.520.445	-	479.244.077	479.244.077
Liabilitas sewa	1.306.271.380	1.966.829.779	1.611.850.315	-	4.884.951.474	4.884.951.474
Total Liabilitas	236.058.691.515	9.548.098.457	15.519.370.760	-	261.126.160.732	261.126.160.732
Liabilities						
Short-term bank loans						
Trade payables						
Third parties						
Related parties						
Other payables						
Third parties						
Related parties						
Accrued expenses						
Due to related parties						
Long-term bank loan						
Financing payables						
Lease liabilities						
Total Liabilities						
	2019					
	≤1 tahun/ ≤ 1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	143.232.141.178	-	-	-	143.232.141.178	143.232.141.178
Utang usaha						
Pihak ketiga	11.874.472.501	-	-	-	11.874.472.501	11.874.472.501
Pihak berelasi	6.896.566.576	-	-	-	6.896.566.576	6.896.566.576
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	323.650.045	-	-	-	323.650.045	323.650.045
Pihak berelasi	173.971.600	-	-	-	173.971.600	173.971.600
Beban akrual	724.169.147	-	-	-	724.169.147	724.169.147
Utang pihak berelasi	47.646.453.398	-	-	-	47.646.453.398	47.646.453.398
Utang bank jangka panjang	7.554.000.000	7.554.000.000	21.403.000.000	-	36.511.000.000	36.511.000.000
Utang pembiayaan	732.770.621	393.745.154	83.666.915	-	1.210.182.690	1.210.182.690
Total Liabilitas	219.158.195.066	7.947.745.154	21.486.666.915	-	248.592.607.135	248.592.607.135
Liabilities						
Short-term bank loans						
Trade payables						
Third parties						
Related parties						
Other payables						
Third parties						
Related parties						
Accrued expenses						
Due to related parties						
Long-term bank loan						
Financing payables						
Lease liabilities						
Total Liabilities						

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbeban bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Total liabilitas berbeban bunga	172.530.102.475	180.953.323.868	<i>Total interest-bearing liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	133.331.405.558	220.462.755.351	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	62.456.983.750	42.339.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Pinjaman bersih	(23.258.286.835)	(81.848.431.483)	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	881.994.832.925	824.382.657.509	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,026)	(0,099)	<i>Debt-to-equity ratio</i>

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2020 and 2019, the ratio calculations are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	133.331.405.558	133.331.405.558
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	69.863.122.404	69.863.122.404
Pihak berelasi	78.052.364.674	78.052.364.674
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	2.494.669.077	2.494.669.077
Pihak berelasi	703.863.704	703.863.704
Piutang pihak ketiga	11.694.524.100	11.694.524.100
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	69.440.760.924	69.440.760.924
Deposito yang dibatasi penggunaannya	62.456.983.750	62.456.983.750
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	27.217.805.611	27.217.805.611
	455.255.499.802	455.255.499.802
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:		
Investasi lainnya	204.286.701.400	204.286.701.400
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		
Investasi saham	8.036.091.400	8.036.091.400
Total Aset Keuangan	667.578.292.602	667.578.292.602
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	138.208.906.924	138.208.906.924
Utang usaha		
Pihak ketiga	20.874.825.855	20.874.825.855
Pihak berelasi	21.904.956.860	21.904.956.860
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	1.838.610.026	1.838.610.026
Pihak berelasi	3.391.274.698	3.391.274.698
Beban akrual	1.865.752.471	1.865.752.471
Utang pihak berelasi	38.720.638.347	38.720.638.347
Utang bank jangka panjang	28.957.000.000	28.957.000.000
Utang pembiayaan	479.244.077	479.244.077
Liabilitas sewa	4.884.951.474	4.884.951.474
Total Liabilitas Keuangan	261.126.160.732	261.126.160.732
Financial Assets		
Financial assets measured at amortized cost:		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables - net		
Third parties		
Related parties		
Other receivables		
Third parties		
Related parties		
Due from third party		
Short-term due from related parties		
Restricted time deposits		
Long-term due from related party		
Financial assets at fair value through profit or loss:		
Other investments		
Financial assets at fair value through other comprehensive income:		
Investment in shares		
Total Financial Assets		
Financial Liabilities		
Financial liabilities measured at amortized cost:		
Short-term bank loans		
Trade payables		
Third parties		
Related parties		
Other payables		
Third parties		
Related parties		
Accrued expenses		
Due to related parties		
Long-term bank loan		
Financing payables		
Lease liabilities		
Total Financial Liabilities		

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements: (continued)

	2019	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Financial Assets
Aset Keuangan				Loans and receivables:
Pinjaman dan piutang:				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	220.462.755.351	220.462.755.351		<i>Trade receivables - net</i>
Piutang usaha - neto				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	37.212.082.026	37.212.082.026		<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	156.812.064.736	156.812.064.736		<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	1.009.978.270	1.009.978.270		<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	3.275.527.945	3.275.527.945		<i>Due from third party</i>
Piutang pihak ketiga	23.376.000.000	23.376.000.000		<i>Short-term due from related parties</i>
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	20.565.954.155	20.565.954.155		
Deposito yang dibatasi penggunaannya	42.339.000.000	42.339.000.000		<i>Restricted time deposits</i>
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	20.597.555.428	20.597.555.428		<i>Long-term due from related party</i>
	525.650.917.911	525.650.917.911		
Aset keuangan tersedia untuk dijual:				Available for sale financial asset:
Investasi saham	5.174.800.000	5.174.800.000		<i>Investment in shares</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				Financial asset at fair value through profit or loss:
Investasi lainnya	244.936.169.500	244.936.169.500		<i>Other investments</i>
Total Aset Keuangan	775.761.887.411	775.761.887.411		Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	143.232.141.178	143.232.141.178		<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	11.874.472.501	11.874.472.501		<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6.896.566.576	6.896.566.576		<i>Related parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	323.650.045	323.650.045		<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	173.971.600	173.971.600		<i>Related parties</i>
Beban akrual	724.169.147	724.169.147		<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	47.646.453.398	47.646.453.398		<i>Due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	36.511.000.000	36.511.000.000		<i>Long-term bank loan</i>
Utang pembiayaan	1.210.182.690	1.210.182.690		<i>Financing payables</i>
Total Liabilitas Keuangan	248.592.607.135	248.592.607.135		Total Financial Liabilities

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian dan pembiayaan.
3. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.
4. Nilai wajar piutang pihak berelasi - jangka panjang dan investasi saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
5. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2020	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss:				
Investasi lainnya/Other investments	204.286.701.400	-	-	204.286.701.400
	2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss:				
Investasi lainnya/Other investments	244.936.169.500	-	-	244.936.169.500

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - net - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third party, short-term due from related parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying amounts due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amounts of long-term bank loan and financing payables approximate their fair values because their interest rates from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank and financial institutions.
3. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.
4. Fair value of long-term due from related party and investment in shares are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair values of the assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
5. Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

	2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss:				
Investasi lainnya/Other investments	244.936.169.500	-	-	244.936.169.500

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki tingkat 1.

36. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara segmen bisnis yang dijual yaitu penjualan produk dan jasa digital, perjalanan dan wisata dan jasa keuangan digital.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in level 1.

36. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on business segment that consists sales of digital products and services, tours and travel and digital financial services.

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

2020				
	Produk dan jasa digital/ <i>Digital products and services</i>	Perjalanan dan wisata/ <i>Tours and travel</i>	Jasa keuangan digital/ <i>Digital financial services</i>	Total/ <i>Total</i>
PENJUALAN NETO	3.660.163.366.909	22.017.223.104	5.681.260.029	3.687.861.850.042
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.576.289.658.923	21.678.486.887	458.880.672	3.598.427.026.482
LABA KOTOR	83.873.707.986	338.736.217	5.222.379.357	89.434.823.560
BEBAN USAHA				
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				59.915.274.388
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				7.046.297.735
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				66.961.572.123
LABA USAHA				22.473.251.437
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				45.521.097.266
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				67.994.348.703
BEBAN PAJAK PENGHASILAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN				3.626.592.738
LABA NETO TAHUN BERJALAN				64.367.755.965

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

2020				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Produk dan jasa digital/Digital products and services	Perjalanan dan wisata/Tours and travel	Jasa keuangan digital/Digital financial services	Total/Total	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				<i>Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan			494.162.983	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi			(18.019.141)	Share in other comprehensive income of associates
Efek pajak terkait			(89.634.391)	Related tax effect
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO			386.509.451	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF			64.754.265.416	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
2019				
	Produk dan jasa digital/Digital products and services	Perjalanan dan wisata/Tours and travel	Jasa keuangan digital/Digital financial services	Total/Total
PENJUALAN NETO	3.354.308.838.223	187.817.107.563	7.915.064.281	3.550.041.010.067
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.258.793.630.009	185.378.653.452	3.197.969.103	3.447.370.252.564
LABA KOTOR	95.515.208.214	2.438.454.111	4.717.095.178	102.670.757.503
BEBAN USAHA				
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan			52.449.201.432	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan			7.522.759.681	<i>Unallocated selling expenses</i>
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			59.971.961.113	Total unallocated operating expenses
LABA USAHA			42.698.796.390	OPERATING INCOME

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

	2019	
Produk dan jasa digital/ <i>Digital products and services</i>	Perjalanan dan wisata/ <i>Tours and travel</i>	Jasa keuangan digital/ <i>Digital financial services</i>
		Total/Total
LABA USAHA		42.698.796.390
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan		66.017.826.890
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		108.716.623.280
BEBAN PAJAK PENGHASILAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN		10.327.274.186
LABA NETO TAHUN BERJALAN		98.389.349.094
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		224.479.783
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		35.176.387
Efek pajak terkait		(56.119.946)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO		203.536.224
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		98.592.885.318
		OPERATING INCOME
		<i>Unallocated other income - net</i>
		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
		UNALLOCATED INCOME TAX EXPENSE
		NET INCOME FOR THE YEAR
		OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
		<i>Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
		<i>Share in other comprehensive income of associates</i>
		<i>Related tax effect</i>
		OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

	2020	2019	<i>Segment Assets</i>
Aset Segmen			
Produk dan jasa digital	1.289.704.444.593	1.388.018.552.579	<i>Digital products and services</i>
Jasa keuangan digital	44.257.253.060	39.401.825.501	<i>Digital financial services</i>
Perjalanan dan wisata	16.194.177.558	19.803.595.637	<i>Tours and travel</i>
Eliminasi	(195.190.863.371)	(359.261.949.778)	<i>Elimination</i>
Konsolidasian	1.154.965.011.840	1.087.962.023.939	<i>Consolidated</i>
Liabilitas Segmen			<i>Segment Liabilities</i>
Produk dan jasa digital	347.607.576.306	548.272.442.876	<i>Digital products and services</i>
Jasa keuangan digital	17.360.530.935	12.984.375.013	<i>Digital financial services</i>
Perjalanan dan wisata	2.867.151.164	4.775.952.081	<i>Tours and travel</i>
Eliminasi	(94.865.079.490)	(302.453.403.540)	<i>Elimination</i>
Konsolidasian	272.970.178.915	263.579.366.430	<i>Consolidated</i>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. LABA NETO PER SAHAM DASAR

	2020	2019	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	65.806.444.168	93.638.796.062	<i>Net income for the year attributable to Owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	699.993.800	714.285.700	<i>Weighted average number shares for computation of earnings per share</i>
Laba neto per saham dasar	94,01	131,09	Basic earnings per share

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk

Perjanjian Kerja Sama

PT Indosat Tbk (ISAT)

Pada tanggal 2 Februari 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai mitra pengelola *cluster* untuk menjual, mendistribusikan serta memasarkan produk Indosat dan penyelenggaraan PPOB. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2017 hingga 31 Maret 2019 dan tidak diperpanjang kembali.

Pada tanggal 25 April 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai mitra pengelola *cluster* untuk menjual, mendistribusikan serta memasarkan produk Indosat dan penyelenggaraan transaksi PayPro. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 April 2017 hingga 31 Maret 2019 dan tidak diperpanjang kembali.

Pada tanggal 11 Juli 2019, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai mitra pengelola *cluster*. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2022 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan ISAT.

PT Solusi Pasti Indonesia (SPI)

Pada tanggal 25 April 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan SPI sehubungan dengan penunjukkan Entitas Induk sebagai reseller PayPro. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 25 April 2017 dan akan berakhir pada tanggal 17 Maret 2020. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali oleh Entitas Induk.

PT Tetra Digital Investindo (TDI)

Pada tanggal 21 September 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan TDI. TDI menyediakan layanan informasi dan analisa saham dengan nama *platform* SIVA (Stock Info Diva) Powered by TETRA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 September 2018 dan berakhir pada tanggal 21 September 2020 dan tidak diperpanjang kembali

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2020	2019	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	65.806.444.168	93.638.796.062	<i>Net income for the year attributable to Owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	699.993.800	714.285.700	<i>Weighted average number shares for computation of earnings per share</i>
Laba neto per saham dasar	94,01	131,09	Basic earnings per share

38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

Cooperation Agreements

PT Indosat Tbk (ISAT)

On February 2, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner to sell, distribute, and market Indosat's product and operate PPOB. This agreement is effective from April 1, 2017 to March 31, 2019 and has not been extended.

On April 25, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner to sell, distribute, and market Indosat's product and operate PayPro transactions. This agreement is effective from April 25, 2017 to March 31, 2019 and has not been extended.

On July 11, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner. This agreement is effective from July 1, 2019 to June 30, 2022 and may be renewed under ISAT agreement.

PT Solusi Pasti Indonesia (SPI)

On April 25, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with SPI in connection with the appointment of the Company as a PayPro reseller. This agreement is effective from April 25, 2017 and will expire on March 17, 2020. This agreement has not been extended by the Company.

PT Tetra Digital Investindo (TDI)

On September 21, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with TDI. TDI provides information and stock analysis services under the SIVA platform name (Stock Info Diva) Powered by TETRA. This agreement is effective from September 21, 2018 and expired on September 21, 2020 and has not been extended.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

Pada tanggal 6 Juli 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan TI. TI menyewa Jasa Managed Service Isales milik Entitas Induk untuk kepentingan kantor dan usaha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2023.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada tanggal 24 September 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan Telkomsel. Telkomsel menyediakan layanan solusi DIVA (Mobile Point of Sale beserta Sewa Device berupa EDC Android). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 24 September 2020 dan tidak diperpanjang kembali.

PT Universal Broker Indonesia Sekuritas (UBIS)

Pada tanggal 1 Oktober 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan UBIS. UBIS akan menggunakan platform digital rekening efek yang disediakan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2018 dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2021.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 2 April 2015, Entitas Induk menyewa tanah seluas 72 m² sesuai dengan SHGB No. 1650/Tlajung U dik milik Tumpal Sitorus, yang terletak di Ruko Puri Indah Estate Blok C/18, Tlajung U dik, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 19 Maret 2015 dan akan berakhir pada 19 Maret 2016. Entitas Induk kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 18 Maret 2021 dan berakhir pada tanggal 17 Maret 2022. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Entitas Induk mendapatkan hak pinjam pakai ruangan milik Martin Suharlie, yang tertetap di Mal Ambasador lantai 2 dan 3, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Desember 2016 dan akan berakhir pada 1 Desember 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

The Company (continued)

Cooperation Agreements (continued)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

On July 6, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with TI. TI rent the Company's Managed Service Isales for office and business purposes. This agreement is effective from July 6, 2018 and will expire on July 6, 2023.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On September 24, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with Telkomsel. Telkomsel provide DIVA solution services (Mobile Point of Sale and EDC Android Device Rental). This agreement is effective from September 24, 2018 and will expire on September 24, 2020 and has not been extended.

PT Universal Broker Indonesia Sekuritas (UBIS)

On October 1, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with UBIS. UBIS will use a digital platform for securities account provided by the Company. This agreement is effective from October 1, 2018 and will expire on October 1, 2021.

Rent Agreements

On April 2, 2015, the Company rented land with total area of 72 sqm in accordance with SHGB No. 1650/Tlajung U dik owned by Tumpal Sitorus, located in Ruko Puri Indah Estate Block C/18, Tlajung U dik, Gunung Putri, Bogor, West Java. The rental period is effective from March 19, 2015 and will expire on March 19, 2016. The Company continued to extend the agreement, the last agreement was extended on March 18, 2021 and will expire on March 17, 2022. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On December 1, 2016, the Company obtained right to borrow a room owned by Martin Suharlie, located in Ambasador Mall on the 2nd and 3rd floor, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The rental period is valid from December 1, 2016 and will expire on December 1, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2016, Entitas Induk menyewa Ruko Depo Cisarua milik Haji Zaradih H. Naih, yang terletak di Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 16 Desember 2016 dan berlaku selama 1 tahun. Entitas Induk kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 28 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 28 Desember 2019. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi oleh Entitas Induk. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 14 Desember 2019, Entitas Induk menyewa Ruko yang terletak di Jl. Raya Puncak Pandasari Gadog, Bogor milik Siti Masitoh. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 21 Desember 2019 dan berlaku selama 1 tahun. Entitas Induk kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 21 Desember 2020 dan berakhir pada tanggal 21 Desember 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas Induk menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Media Karya Nusantara sehubungan dengan pemberian sewa ruangan kantor di AXA Tower Kuningan City. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 2 Januari 2020, Entitas Induk menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Digital Mediatama Maxima Tbk sehubungan dengan pemberian sewa ruangan kantor di AXA Tower Kuningan City. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 2 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021 (Catatan 41).

Entitas Anak

BKK

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 29 Januari 2018, BKK menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. 225/XL/I/2018 dengan XL tentang distribusi produk XL yang menyatakan bahwa BKK bekerjasama dengan XL dalam melakukan distribusi produk XL. Besaran kuota atau jatah pembelian produk untuk BKK didasarkan atas perhitungan yang ditentukan oleh XL dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan tanggal 29 Februari 2020.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

The Company (continued)

Rent Agreements (continued)

On December 16, 2016, the Company rented Depo Cisarua Shophouse owned by Haji Zaradih H. Naih, located in Gunung Putri, Bogor, West Java. The rental period is effective from December 16, 2016 and is valid for 1 year. The Company continued to extend the agreement, the last agreement was extended on December 28, 2018 and will expire on December 28, 2019. This agreement is not extended by the Company. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On December 14, 2019, the Company rented Shophouse located in Jl. Raya Puncak Pandasari Gadog, Bogor owned by Siti Masitoh. The rental period is effective from December 21, 2019 and is valid for 1 year. The Company continued to extend the agreement, the last agreement was extended on December 21, 2020 and will expire on December 21, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On January 1, 2020, the Company signed rental agreement with PT Media Karya Nusantara regarding office space rent in AXA Tower Kuningan City. The rental period is effective from January 1, 2020 and will expire on December 31, 2021.

On January 2, 2020, the Company signed rental agreement with PT Digital Mediatama Maxima Tbk regarding office space rent in AXA Tower Kuningan City. The rental period is effective from January 2, 2020 and will expire on January 2, 2021 (Note 41).

Subsidiaries

BKK

Cooperation Agreements

On January 29, 2018, BKK entered into Agreement No. 225/XL/I/2018 with XL regarding XL's products distribution which states that BKK cooperates with XL in distributing XL products. The quantity of quotas or allotted purchases of products for BKK is based on calculations determined by XL from time to time. This agreement is effective from March 1, 2018 to February 29, 2020.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BKK (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2020, BKK menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. 069/XL/II/2020 dengan XL tentang distribusi produk XL yang menyatakan bahwa BKK bekerjasama dengan XL dalam melakukan distribusi produk XL. Besaran kuota atau jatah pembelian produk untuk BKK didasarkan atas perhitungan yang ditentukan oleh XL dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan tanggal 28 Februari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 1 November 2016, BKK menyewa Ruko Taman Palem dari PT Trijaya Gemilang Mandiri, yang terletak di Ruko Mutiara Taman Palem Blok A5 No. 29, Cengkareng, Jakarta Timur. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 November 2016 dan akan berakhir pada tanggal 1 November 2017. BKK kembali memperpanjang perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 1 November 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 15 Mei 2017, BKK menyewa gedung Ruko yang terletak di Jl. Cut Nyak Dien dari Rupi Tjandra. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 15 Mei 2017 dan berakhir pada tanggal 15 Mei 2018. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 15 Mei 2019 dan berakhir pada tanggal 15 Mei 2020. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi oleh Entitas Induk. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 3 Juni 2017, BKK menyewa gedung Ruko yang terletak di Jl. Mayor Iskandar, Baturaja Timur dari H. Mudan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 3 Juni 2017 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juni 2018. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 3 Juni 2020 dan berakhir pada tanggal 3 Juni 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 30 November 2017, BKK menyewa gedung Ruko yang terletak di Jl. RE. Marta Dinata Pasar Lama Ilir No. 47, Lahat Sumatera Selatan dari Nangtik Lakoni. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Desember 2017 dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2018. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Desember 2020 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

BKK (continued)

Cooperation Agreements (continued)

On April 24, 2020, BKK entered into Agreement No. 069/XL/II/2020 with XL regarding XL's products distribution which states that BKK cooperates with XL in distributing XL products. The quantity of quotas or allotted purchases of products for BKK is based on calculations determined by XL from time to time. This agreement is effective from March 1, 2020 to February 28, 2021. Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the renewal process.

Rent Agreements

On November 1, 2016, BKK rented Taman Palem Shophouse from PT Trijaya Gemilang Mandiri, located in Ruko Mutiara Taman Palem Blok A5 No. 29, Cengkareng East Jakarta. The rental period is effective from November 1, 2016 and will expire on November 1, 2017. BKK continued to extend the agreement and will expire on November 1, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On May 15, 2017, BKK rented Shophouse from Rupi Tjandra, located in Jl. Cut Nyak Dien. The rental period is effective from May 15, 2017 and expired on May 15, 2018. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on May 15, 2019 and will expire on May 15, 2020. This agreement is not extended by the Company. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On June 3, 2017, BKK rented Shophouse from H. Mudan, located in Jl. Mayor Iskandar, East Baturaja. The rental period is effective from June 3, 2017 and will expire on June 3, 2018. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on June 3, 2020 and will expire on June 3, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On November 30, 2017, the Company rented Shophouse from Nangtik Lakoni, located in Jl. RE. Marta Dinata Pasar Lama Ilir No. 47, Lahat Sumatera Selatan. The rental period is effective from December 1, 2017 and will expire on December 1, 2018. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on December 1, 2020 and will expire on December 1, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BKK (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 Mei 2018, BKK menyewa gedung Ruko Greengarden yang terletak di Jl. Letjen Suprapto, Curup dari Mulyon Antoni. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 1 Mei 2019. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Mei 2020 dan berakhir pada tanggal 1 Mei 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 1 November 2018, BKK menyewa gedung Ruko yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman No. 57, Bengkulu dari Yosen Kuswanto. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 November 2018 dan akan berakhir pada tanggal 1 November 2019. BKK kembali memperpanjang perjanjian pada tanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 1 November 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 25 November 2019, BKK menyewa Ruko yang terletak di Jl. Yos Sudarso No. 9C, Lubuklinggau dari Effi. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2020. BKK kembali memperpanjang perjanjian pada tanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 5 Mei 2020, BKK menyewa Ruko yang terletak di Jl. Jendral Sudirman Talang Jawa Atas No. 116 dari Irwansyah. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 5 Mei 2020 dan akan berakhir pada tanggal 5 Mei 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 29 Juni 2020, BKK menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa No. 074/XL/VI/2020 dengan XL sehubungan dengan pemberian sewa ruangan yang digunakan untuk pengoperasian XL Center. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

Pada tanggal 29 Juni 2020, BKK menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa No. 073/XL/VI/2020 dengan XL sehubungan dengan pemberian sewa ruangan yang digunakan untuk pengoperasian XL Center. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Desember 2018 dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

BKK (continued)

Rent Agreements (continued)

On May 1, 2018, BKK rented Greengarden Shophouse from Mulyon Antoni, located in Jl. Letjen Suprapto, Curup. The rental period is effective from May 1, 2018 and will expire on May 1, 2019. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on May 1, 2020 and will expire on May 1, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term. Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the renewal process.

On November 1, 2018, BKK rented Shophouse from Yosen Kuswanto, located in Jl. Jenderal Sudirman No. 57, Bengkulu. The rental period is effective from November 1, 2018 and will expire on November 1, 2019. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on November 1, 2020 and will expire on November 1, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On November 25, 2019, BKK rented Shophouse from Effi, located in Jl. Yos Sudarso No. 9C, Lubuklinggau. The rental period is effective from December 1, 2019 and will expire on December 1, 2020. BKK continued to extend the agreement on November 1, 2020 and will expire on December 1, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On May 5, 2020, BKK rented Shophouse from Irwansyah, located in Jl. Jendral Sudirman Talang Jawa Atas No. 116. The rental period is effective from May 5, 2020 and will expire on May 5, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On June 29, 2020, BKK signed Rental Agreement No. 074/XL/VI/2020 with XL, regarding rental space which is used for operation of XL Center. This agreement is valid on April 1, 2019 and will expire on February 28, 2022.

On June 29, 2020, BKK signed Rental Agreement No. 073/XL/VI/2020 with XL, regarding rental space which is used for operation of XL Center. This agreement is valid on December 5, 2018 and will expire on February 28, 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CBN

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 17 September 2019, CBN melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel). CBN sepakat menjadi mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel dengan menggunakan e-kios. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan dapat diperpanjang dengan surat pemberitahuan dari Telkomsel.

Berdasarkan Surat No. 176/LG.01/SL.01/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020, CBN telah memenuhi persyaratan sebagai mitra Telkomsel sehingga jangka waktu perjanjian kerja sama antara CBN dengan Telkomsel diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2021.

BTI

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 17 Juni 2019, BTI melakukan perjanjian kerja sama dengan XL sehubungan dengan penunjukan Perusahaan sebagai *dealer* atas produk XL. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 29 Februari 2020 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian kerja sama tersebut telah diperpanjang pada tanggal 24 April 2020 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 1 Juni 2018, BTI menyewa tanah dan bangunan milik H. Bujang Wahid, yang terletak di Jl. Perumahan TPI No. 4 Blok B1, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 dan berakhir pada tanggal 1 Juni 2020. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Juni 2020 dan berakhir pada tanggal 1 Juni 2022. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 Juli 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Moekti Gunawan, yang terletak di Jl. Palembang Betung Km. 13 Ruko No. 07, Banyuasin, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018 dan berakhir pada tanggal 1 Juli 2020. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Juli 2020 dan berakhir pada tanggal 1 Juli 2022. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

CBN

Cooperation Agreement

On September 17, 2019, CBN entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel). CBN agreed to be a selling partner of Telkomsel products to end-user at Telkomsel operational area through e-kiosk. This agreement is effective from October 1, 2019 and will expire on March 31, 2020 and could be extended through notification letter from Telkomsel.

Based on Letter No. 176/LG.01/SL.01/VII/2020 dated July 20, 2020, CBN has fulfilled the requirements as Telkomsel's partner therefore the agreement between CBN and Telkomsel was extended until September 30, 2021.

BTI

Cooperation Agreement

On June 17, 2019, BTI entered into cooperation agreement with XL in connection with the appointment of the Company as dealer of XL's products. This agreement is effective on July 1, 2019 until February 29, 2020 and may be renewed under agreement from both parties. This cooperation agreement was extended on April 24, 2020 and will expire on February 28, 2022.

Rent Agreements

On June 1, 2018, BTI rented land and building from H. Bujang Wahid, located in Jl. Perumahan TPI No. 4 Blok B1, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. The rental period is effective from June 1, 2018 and will expire on June 1, 2020. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on June 1, 2020 and will expire on June 1, 2022. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On July 1, 2018, BTI rented Shophouse from Moekti Gunawan, located in Jl. Palembang Betung Km. 13 Ruko No. 07, Banyuasin, Sumatera Selatan. The rental period is effective from July 1, 2018 and will expire on July 1, 2020. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on July 1, 2020 and will expire on July 1, 2022. The amount of compensation is determined based on the rent term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BTI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Mardiati, yang terletak di Jl. Raya Lintas Timur Sumatera, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 28 Agustus 2018 dan berakhir pada tanggal 28 Agustus 2020. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 28 Agustus 2020 dan berakhir pada tanggal 28 Agustus 2022. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 10 Oktober 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Nyimas Hajjah Aminah, yang terletak di Ular Barat I, Palembang, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 10 Oktober 2018 dan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2020. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 10 Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 10 Oktober 2022. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 3 November 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik PT Cindytama Putrindo, yang terletak di Desa Dul, Pangkalan Baru, Bangka Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 3 November 2018 dan berakhir pada tanggal 3 November 2019. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 3 November 2020 dan berakhir pada tanggal 3 November 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 24 November 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Susilawati, yang terletak di Jl. Lk. 2 Balai Agung, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 24 November 2018 dan berakhir pada tanggal 24 November 2020. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 26 November 2020 dan berakhir pada tanggal 26 November 2022. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 27 November 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Gadjah, yang terletak di Jl. Imam Bonjol, Desa Cimparuh, Pariaman. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 27 November 2018 dan berakhir pada tanggal 27 November 2020. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 27 November 2020 dan berakhir pada tanggal 27 November 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

BTI (continued)

Rent Agreements (continued)

On August 28, 2018, BTI rented Shophouse from Mardiati, located in Jl. Raya Lintas Timur Sumatra, Sumatera Selatan. The rental period is effective from August 28, 2018 and will expire on August 28, 2020. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on August 28, 2020 and will expire on August 28, 2022. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On October 10, 2018, BTI rented Shophouse from Nyimas Hajjah Aminah, located in Ular Barat I, Palembang, Sumatera Selatan. The rental period is effective from October 10, 2018 and will expire on October 9, 2020. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on October 10, 2020 and will expire on October 10, 2022. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On November 3, 2018, BTI rented Shophouse from PT Cindytama Putrindo, located in Desa Dul, Pangkalan Baru, Bangka Belitung. The rental period is effective from November 3, 2018 and will expire on November 3, 2019. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on November 3, 2020 and will expire on November 3, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On November 24, 2018, BTI rented Shophouse from Susilawati, located in Jl. Lk. 2 Balai Agung, Sumatera Selatan. The rental period is effective from November 24, 2018 and will expire on November 24, 2020. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on November 26, 2020 and will expire on November 26, 2022. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On November 27, 2018, BTI rented Shophouse from Gadjah, located in Jl. Imam Bonjol, Desa Cimparuh, Pariaman. The rental period is effective from November 27, 2018 and will expire on November 27, 2020. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on November 27, 2020 and will expire on November 27, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BTI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Dahniar Saalan, yang terletak di Jl. KH Dewantoro No. 152, Padang, Sumatera Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2020. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Desember 2020 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 20 Desember 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Albah Timi, yang terletak di Jl. Palembang Jambi Km. 113, Sungai Lilin, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 20 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 20 Desember 2020. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 21 Desember 2020 dan berakhir pada tanggal 21 Desember 2022. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 21 Desember 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Basri Panudju, yang terletak di Jl. Teuku Umar No. 12A, Bukit tinggi, Sumatera Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 21 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 21 Desember 2020. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 21 Desember 2020 dan berakhir pada tanggal 21 Desember 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 2 Januari 2019, BTI menyewa gedung Ruko milik Asnidar, yang terletak di Jl. Dr. Sutomo No. 48 A/B, Padang Timur, Padang. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 2 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 2 Januari 2022. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 13 Februari 2019, BTI menyewa gedung Ruko milik Liang Se Ying, yang terletak di Jl. Jend. Sudirman, Toboali, Bangka Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2020. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Maret 2021 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2022. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 28 Februari 2019, BTI menyewa gedung Ruko milik Bun Kwen, yang terletak di Jl. Muhidin No. 139, Sungailiat, Bangka Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 2 Februari 2021. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Maret 2021 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2022. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

BTI (continued)

Rent Agreements (continued)

On December 1, 2018, BTI rented Shophouse from Dahniar Saalan, located in Jl. KH Dewantoro No. 152, Padang, Sumatera Barat. The rental period is effective from December 1, 2018 and will expire on December 1, 2020. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on December 1, 2020 and will expire on December 1, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On December 20, 2018, BTI rented Shophouse from Albah Timi, located in Jl. Palembang Jambi Km. 113, Sungai Lilin, Sumatera Selatan. The rental period is effective from December 20, 2018 and will expire on December 20, 2020. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on December 21, 2020 and will expire on December 21, 2022. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On December 21, 2018, BTI rented Shophouse from Basri Panudju, located in Jl. Teuku Umar No. 12A, Bukit tinggi, Sumatera Barat. The rental period is effective from December 21, 2018 and will expire on December 21, 2020. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on December 21, 2020 and will expire on December 21, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On January 2, 2019, BTI rented Shophouse from Asnidar, located in Jl. Dr. Sutomo No. 48 A/B, Padang Timur, Padang. The rental period is effective from January 2, 2019 and will expire on January 2, 2021. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on January 2, 2021 and will expire on January 2, 2022. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On February 13, 2019, BTI rented Shophouse from Liang Se Yin, located in Jl. Jend. Sudirman, Toboali, Bangka Selatan. The rental period is effective from March 1, 2019 and will expire on February 28, 2020. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on March 1, 2021 and will expire on February 28, 2022. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On February 28, 2019, BTI rented Shophouse from Bun Kwen, located in Jl. Muhidin No. 139, Sungailiat, Bangka Belitung. The rental period is effective from March 1, 2019 and will expire on February 2, 2021. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on March 1, 2021 and will expire on February 28, 2022. The amount of compensation is determined based on the rent term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BTI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2019, BTI menyewa gedung Ruko milik Donny Saputra Lamsyah, yang terletak di Jl. Brigjend Katamso No. 05, Tanjung Pandan, Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Mei 2021 dan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 Maret 2019, BTI menyewa gedung Ruko milik Donny Saputra Lamsyah, yang terletak di Jl. Tugu Warkop, Dusun Lipat Kajang 2, Desa Baru, Kabupaten Manggar. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Mei 2021 dan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 12 Mei 2020, BTI menyewakan gedung ruko kepada XL Axiata, yang terletak di Jl. Brigjen Katamso No. 5 Depan Bundaran Tugu Satam, Tanjung Pandan, Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 27 April 2020 dan berakhir pada tanggal 27 April 2022. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 8 Desember 2020, BTI menyewa gedung Ruko milik Elizabeth Diana Chandra, yang terletak di Jl. Pemuda Blok A No. 69, Pulogadung, Jakarta Timur. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 12 Mei 2020, BTI menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa No. 077/XL/IV/2020 dengan XL sehubungan dengan pemberian sewa ruangan di Jl. Raya Koba Villa Bangka Asri Blok B No. 1, Bangka, Pangkal Pinang yang digunakan untuk pengoperasian XL Center. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

Pada tanggal 29 Juni 2020, BTI menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa No. 072/XL/VI/2020 dengan XL sehubungan dengan pemberian sewa ruangan di Jl. Tugu Warkop Desa Baru, Manggar yang digunakan untuk pengoperasian XL Center. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

Pada tanggal 29 Juni 2020, BTI menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa No. 022/XL/VI/2020 dengan XL sehubungan dengan pemberian sewa ruangan di Jl. Teuku Umar No. 12C, Bukittinggi yang digunakan untuk pengoperasian XL Center. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

BTI (continued)

Rent Agreements (continued)

On March 1, 2019, BTI rented Shophouse from Donny Saputra Lamsyah, located in Jl. Brigjend Katamso No. 05, Tanjung Pandan, Belitung. The rental period is effective from March 1, 2019 and will expire on February 28, 2021. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on May 1, 2021 and will expire on April 30, 2022. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On March 1, 2019, BTI rented Shophouse from Donny Saputra Lamsyah, located in Jl. Tugu Warkop, Dusun Lipat Kajang 2, Desa Baru, Kabupaten Manggar. The rental period is effective from March 1, 2019 and will expire on February 28, 2021. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on May 1, 2021 and will expire on April 30, 2022. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On May 12, 2020, BTI rent out Shophouse to XL Axiata, located in Jl. Brigjen Katamso No. 5 Depan Bundaran Tugu Satam, Tanjung Pandan, Belitung. The rental period is effective from April 27, 2020 and will expire on April 27, 2022. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On December 8, 2020, BTI rented Shophouse from Elizabeth Diana Chandra, located in Jl. Pemuda Blok A No. 69, Pulogadung, Jakarta Timur. The rental period is effective from January 1, 2021 and will expire on December 31, 2022. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On May 12, 2020, BTI signed Rental Agreement No. 077/XL/IV/2020 with XL, regarding rental space in Jl. Raya Koba Villa Bangka Asri Blok B No. 1, Bangka, Pangkal Pinang which is used for operation of XL Center. This agreement is valid on February 1, 2019 and will expire on February 28, 2022.

On June 29, 2020, BTI signed Rental Agreement No. 072/XL/VI/2020 with XL, regarding rental space in Jl. Tugu Warkop Desa Baru, Manggar which is used for operation of XL Center. This agreement is valid on February 1, 2019 and will expire on February 28, 2022.

On June 29, 2020, BTI signed Rental Agreement No. 022/XL/VI/2020 with XL, regarding rental space in Jl. Teuku Umar No. 12C, Bukittinggi which is used for operation of XL Center. This agreement is valid on March 1, 2020 and will expire on February 28, 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BTI (lanjutan)

Perjanjian Asuransi

Pada tanggal 19 Juli 2019, BTI menandatangani perjanjian asuransi karyawan dengan PT Avrist General Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 500.000.000. Jangka waktu asuransi berlaku sejak tanggal 19 Juli 2019 sampai dengan tanggal 19 Juli 2020 dan tidak diperpanjang kembali.

MDD

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 30 Mei 2018, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pengadaan jasa Mandays untuk Enhancement Aplikasi e-Money. Perjanjian mengalami perubahan pada tanggal 10 Mei 2019, dimana Bank Mandiri memperpanjang pemesanan jasa Mandays sampai dengan 27 Desember 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 3 Desember 2018, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Jalan Tol Seksi Empat sehubungan dengan penyelenggaraan layanan top up tunai pada jalan tol Makasar. Pada tanggal 9 Maret 2020 MDD menandatangani addendum pertama perjanjian tersebut, untuk mengalihkan kewajiban Bank Mandiri kepada MDD mengenai penjemputan dan pengangkutan dana tunai hasil layanan top up tunai di gerbang tol, dan mengubah masa berlaku perjanjian menjadi tanggal 25 Februari 2019 sampai dengan 25 Februari 2021, addendum pertama ini berlaku efektif sejak 1 April 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 3 Desember 2018, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bosowa Marga Nusantara sehubungan dengan penyelenggaraan layanan top up tunai pada jalan tol Makasar. Pada tanggal 9 Maret 2020 MDD menandatangani addendum pertama perjanjian tersebut, untuk mengalihkan kewajiban Bank Mandiri kepada MDD mengenai penjemputan dan pengangkutan dana tunai hasil layanan top up tunai di gerbang tol, dan mengubah masa berlaku perjanjian menjadi tanggal 25 Februari 2019 sampai dengan 25 Februari 2021, addendum pertama ini berlaku efektif sejak 1 April 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Januari 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Mediatama Maxima Tbk sehubungan dengan layanan pariwara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Januari 2020 sampai dengan 31 Januari 2021. MDD kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

BTI (continued)

Insurance Agreements

On July 19, 2019, BTI entered into an agreement with PT Avrist General Insurance, third party, regarding employee's insurance agreement, with sum insured amounted to Rp 500,000,000. The insurance period is effective from July 19, 2019 until July 19, 2020 and has not been extended.

MDD

Cooperation Agreements

On May 30, 2018, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with procurement of Mandays services for e-Money Application Enhancement. This agreement was changed on May 10, 2019, Bank Mandiri extended Mandays services procurement until December 27, 2020. Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the renewal process.

On December 3, 2018, MDD entered into coooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Jalan Tol Seksi Empat in connection with providing top up services on Makasar toll road. On March 9, 2020 MDD signs the first addendum for transferring Bank Mandiri's obligations to MDD regarding pick-up and transportation of cash proceeds from cash top up services at toll gates, and change the validity period of the agreement to February 25, 2019 until February 25, 2021, this first addendum is effective from April 1, 2020. Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the renewal process.

On December 3, 2018, MDD entered into coooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bosowa Marga Nusantara in connection with providing top up services on Makasar toll road. On March 9, 2020 MDD signs the first addendum for transferring Bank Mandiri's obligations to MDD regarding pick-up and transportation of cash proceeds from cash top up services at toll gates, and change the validity period of the agreement to February 25, 2019 until February 25, 2021, this first addendum is effective from April 1, 2020. Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the renewal process.

On January 31, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Digital Mediatama Maxima Tbk in connection with advertising services. This agreement is effective from January 31, 2020 until January 31, 2021. MDD continued to extend the agreement, the last agreement was extended on February 1, 2021 and will expire on January 31, 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MDD (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sari Ater sehubungan dengan jasa pemeliharaan dan perawatan perangkat access control barrier E-Ticketing. Perjanjian berlaku sejak tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 16 Februari 2021. MDD kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 7 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 16 Februari 2022.

Pada tanggal 17 Februari 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Airpay International Indonesia sehubungan dengan perjanjian merchant aggregator. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 17 Februari 2021, dan akan otomatis diperbarui untuk jangka waktu yang sama.

Pada tanggal 13 Maret 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Jasamarga Tollroad Operator sehubungan dengan penyelenggaraan layanan top up pada jalan tol. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Espay Debit Indonesia Koe sehubungan dengan kerjasama aggregator. Perjanjian ini berlaku untuk 12 bulan. Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis setiap 12 bulan berikutnya.

Pada tanggal 8 April 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Meraki Inovasi Teknologi sehubungan dengan penjualan jasa Middleware Omnit and sistem pendukungnya. Perjanjian ini otomatis berakhir jika MDD sudah melunasi semua biayanya.

Pada tanggal 15 Mei 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bixbox Teknologi Perkasa sehubungan dengan pelatihan dan pembekalan untuk calon karyawan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2020. Berakhirnya jangka waktu perjanjian ini tidak menghapuskan kewajiban para pihak dan akan tetap terikat atas pelaksanaan kewajiban sekalipun jangka waktu perjanjian ini telah berakhir.

Pada tanggal 20 Mei 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Koperasi Karyawan Jasa Marga Bhakti VII PT Jasa Marga (Persero) sehubungan dengan penyelenggaraan layanan top up pada jalan tol. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2022.

Pada tanggal 8 Juni 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan penyelenggaraan layanan Top up Mandiri e-Money melalui transfer balance. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juni 2020 sampai dengan 8 Juni 2021.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

MDD (continued)

Cooperation Agreements (continued)

On February 17, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Sari Ater in connection with access control barrier E-Ticketing maintenance. This agreement is effective from February 17, 2020 until February 16, 2021. MDD continued to extend the agreement, the last agreement was extended on January 7, 2021 and will expire on February 16, 2022.

On February 17, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Airpay International Indonesia in connection with merchant aggregator agreement. This agreement is effective from February 17, 2020 until February 17, 2021, and will automatically renew for the same time period.

On March 13, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Jasamarga Tollroad Operator in connection with providing top up services on toll roads. This agreement is effective from April 1, 2020 until March 31, 2022.

On March 31, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Espay Debit Indonesia Koe in connection with aggregator cooperation. This agreement is valid for 12 months. The agreement will automatically renew every following 12 months.

On April 8, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Meraki Inovasi Teknologi in connection with sales of service Middleware Omnit and supporting system. This agreement will expired if MDD pay off all the costs.

On May 15, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Bixbox Teknologi Perkasa in connection with training of prospective employees. This agreement is effective from June 1, 2020 and will expire from October 6, 2020. The termination of this agreement does not change the responsibility of the parties and will remain bound by the implementation of the responsibility even though the term of this agreement has ended.

On May 20, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Koperasi Karyawan Jasa Marga Bhakti VII PT Jasa Marga (Persero) in connection with providing top up services on toll roads. This agreement is effective from April 1, 2020 until March 31, 2022.

On June 8, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with Organizing Mandiri e-Money Top up services through balance transfers. This agreement is effective from June 8, 2020 until June 8, 2021.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MDD (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Transportasi Jakarta sehubungan dengan penyediaan *vending machine* halte TransJakarta. Jangka waktu perjanjian 3 tahun sejak tanggal berita acara pengoperasian.

Pada tanggal 1 Juli 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bosowa Marga Nusantara sehubungan dengan penyelenggaraan layanan *top up* pada ruas toll BMN. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 1 Juli 2021.

Pada tanggal 14 Agustus 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tiara Insani Persada sehubungan dengan pengadaan perangkat *reader* dan implementasi pembayaran parkir secara elektronik. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Agustus 2020 sampai dengan 14 Agustus 2022.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertwi sehubungan dengan pengiriman uang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2022 dan akan diperpanjang otomatis.

Pada tanggal 1 Oktober 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tiara Insani Persada dan PT Reksagriya Antam sehubungan dengan implementasi sistem pembayaran parkir secara elektronik. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 September 2023.

Pada tanggal 11 Oktober 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan penempatan dan penyelenggaraan layanan *vending machine* dan *top up* kartu mandiri e-Money di stasiun-stasiun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 Oktober 2020 sampai dengan 10 Oktober 2023.

Pada tanggal 15 Oktober 2020, MDD menandatangani perjanjian Kerja sama dengan CV Jati sehubungan dengan penyelenggaraan layanan *top up* pada jalan tol. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Oktober 2020 sampai dengan 16 Oktober 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

MDD (continued)

Cooperation Agreements (continued)

On June 22, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Transportasi Jakarta in connection with procurement of vending machine at TransJakarta stations. The term of this agreement is 3 years from the date of the operational report.

On July 1, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Bosowa Marga Nusantara in connection with providing top up services on the BMN toll road. This agreement is effective from July 1, 2020 until July 1, 2021.

On August 14, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Tiara Insani Persada in connection with the procurement of reader devices and the implementation of electronic parking payment. This agreement is effective from August 14, 2020 until August 14, 2022.

On August 31, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertwi in connection with remittance. This agreement is effective from August 31, 2020 until August 31, 2022 and will be renewed automatically.

On October 1, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Tiara Insani Persada and PT Reksagriya Antam in connection with implementation of electronic parking payment. This agreement is effective from October 1, 2020 until September 30, 2023.

On October 11, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Kereta Api Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with placement and operation of vending machine services and Mandiri e-Money card top-ups at stations. This agreement is effective from October 11, 2020 until October 10, 2023.

On October 15, 2020, MDD entered into cooperation agreement with CV Jati in connection with providing top up services on toll roads. This agreement is effective from October 17, 2020 until October 16, 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MDD (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sari Ater sehubungan dengan implementasi pembayaran elektronik menggunakan uang elektronik. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Oktober 2020 sampai dengan 21 Oktober 2023 dan akan diperpanjang otomatis untuk 1 tahun.

Pada tanggal 14 Desember 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sugih Berkah sehubungan dengan implementasi pembayaran parkir secara elektronik. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan 14 Desember 2023.

Pada tanggal 15 Desember 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan penerimaan transaksi *top up flazz*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan diakhiri oleh para pihak dan akan berakhir jika salah satu pihak mengakhiri perjanjian dengan memberikan surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengakhiran perjanjian.

Pada tanggal 16 Desember 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Lintas Marga Sedaya sehubungan dengan penempatan dan penyelenggaraan layanan *vending machine*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Desember 2020 dan akan berakhir jika salah satu pihak mengakhiri perjanjian dengan memberikan surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengakhiran perjanjian.

Pada tanggal 19 November 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan mitra distribusi dan penyedia dana pengisian saldo TapCash JakLingko. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun dan akan diperpanjang otomatis setiap 1 tahun sejak tanggal 19 November 2020.

Pada tanggal 23 November 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Pembangunan Jawa Tengah sehubungan dengan *online real time payment* tagihan pajak daerah, retribusi daerah dan pembayaran lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 November 2020 sampai dengan 22 November 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

MDD (continued)

Cooperation Agreements (continued)

On October 21, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Sari Ater in connection with implementation of electronic payments using electronic money. This agreement is effective from October 21, 2020 until October 21, 2023 and will be automatically renewed for 1 year.

On December 14, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Sugih Berkah in connection with implementation of electronic parking payment. This agreement is effective from December 15, 2020 until December 14, 2023.

On December 15, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank Central Asia Tbk in connection with receipt of flazz top up transactions. This agreement is effective from December 15, 2020 until terminated by both parties and will end if one of the parties terminates the agreement by giving a written letter no later than 30 days before the date of termination of the agreement.

On December 16, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Lintas Marga Sedaya in connection with placement and operation of vending machine services. This agreement is effective from December 16, 2020 and will end if one of the parties terminates the agreement by giving a written letter no later than 30 days before the date of termination of the agreement

On November 19, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in connection with distribution partner and fund provider for top up of TapCash JakLingko balance. This agreement is valid for 3 years and will be automatically renewed every 1 year from November 19, 2020.

On November 23, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank Pembangunan Jawa Tengah in connection with online real time payment of local tax bills, regional retribution and other payments. This agreement is effective from November 23, 2020 until November 22, 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SI

Ikatan

Berdasarkan Surat Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 060/PFPA-DBSI/II/3-4/2021 tanggal 25 Februari 2021, SI dan perusahaan afiliasi lainnya secara bersama-sama memperoleh fasilitas perbankan dalam bentuk *Uncommitted Bank Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 11.225.000.000 yang digunakan sebagai jaminan untuk pembelian tiket kepada International Air Transport Association (IATA).

38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

SI

Commitment

Based on First Amendment of Banking Facility Agreement No. 060/PFPA-DBSI/II/3-4/2021 dated February 25, 2021, SI and other affiliated companies jointly obtained banking facility in form of Uncommitted Bank Guarantee with maximum limit amounting to Rp 11,225,000,000 which is used as guarantee for ticket purchases to International Air Transport Association (IATA).

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Significant noncash investing activities

	2020	2019			
Penambahan investasi saham melalui uang muka	2.861.291.400				Additional investment in shares through advances
Penambahan aset tetap melalui utang bank jangka panjang	-	37.770.000.000			Acquisition of property and equipment through long-term bank loan
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	-	5.822.823.840			Acquisition of property and equipment through advances
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	-	984.727.690			Acquisition of property and equipment through financing payables
b. Rekonsiliasi utang bersih					b. Net debt reconciliation
	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Utang pembiayaan/ Financing payables	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2019/Net debt as of January 1, 2019	84.793.105.357	29.208.349.909	-	651.732.061	-
Arus non kas/Noncash flows	-	-	37.770.000.000	984.727.690	-
Arus kas/Cash flows	58.439.035.821	18.438.103.489	(1.259.000.000)	(426.277.061)	-
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2019/ Net debt as of December 31, 2019	143.232.141.178	47.646.453.398	36.511.000.000	1.210.182.690	-
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2020/Net debt as of January 1, 2020	143.232.141.178	47.646.453.398	36.511.000.000	1.210.182.690	-
Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	-	-	-	-	7.659.875.152
Penambahan bunga/ Accretion of interest	-	-	-	-	520.049.239
Arus kas/Cash flows	(5.023.234.254)	(8.925.815.051)	(7.554.000.000)	(730.938.613)	(3.294.972.917)
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2020/ Net debt as of December 31, 2020	138.208.906.924	38.720.638.347	28.957.000.000	479.244.077	4.884.951.474

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), outsourcing, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi potensi dampak PP 35/2021, termasuk dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

Entitas Induk

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 2 Januari 2021, Entitas Induk menyewakan ruangan yang terletak di Axa Tower Kuningan City Lantai 7 Jl. Prof. Dr. Satrio Kavling 18, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta kepada PT Digital Mediatama Maxima Tbk. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 2 Januari 2021 dan akan berakhir pada tanggal 2 Juli 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization declared the outbreak of coronavirus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company's, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Company's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. As of the issuance of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of PP 35/2021, including the impact on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

The Company

Rent Agreements

On January 1, 2020, the Company rent out the room located at Axa Tower Kuningan City 7th floor Jl. Prof. Dr. Satrio Kavling 18, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta to PT Digital Mediatama Maxima Tbk. The rental period is valid from January 2, 2021 and will expire on July 2, 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Entitas Anak

BKK

Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 15 Februari 2021, berdasarkan Surat No. 00466, BCA memberikan surat pemberitahuan perpanjangan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada BKK. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, fasilitas kredit ini masih dalam proses perpanjangan.

BTI

Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Surat Breach Covenant No. 0045/SK/COMM/JKT1/WB/04/2021 tanggal 19 April 2021, Permata telah mengetahui pelanggaran persyaratan rasio keuangan sehubungan dengan Fasilitas Modal Kerja.

CBN

Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 30 April 2021, berdasarkan Surat No. 00082/KNG/SPPJ/2021, BCA memberikan surat pemberitahuan perpanjangan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada CBN. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Subsidiaries

BKK

Short-term Bank Loan

On February 15, 2021, based on Letter No. 00466, BCA provided a letter of temporary extension of the credit facility granted to BKK. This facility will mature on May 16, 2021. Until the date of the consolidated financial statements, this credit facility is still in the renewal process.

BTI

Short-term Bank Loan

Based on Breach Covenant Letter No. 0045/SK/COMM/JKT1/WB/04/2021 dated April 19, 2021, Permata has acknowledged breach of financial ratios requirements related to the Working Capital Loan Facility.

CBN

Short-term Bank Loan

On April 30, 2021, Based on Letter No. 00082/KNG/SPPJ/2021, BCA provided a letter of temporary extension of the credit facility granted to CBN. This facility will mature on May 3, 2022.